



PROFIL KESEHATAN KOTA PALU TAHUN 2013



INDONESIA  SEHAT

PEMERINTAH KOTA PALU
DINAS KESEHATAN

JLN. BALAI KOTA SELATAN BLOK C NO. 1 TELP (0451) 425140
PALU - SULAWESI TENGAH

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, penyusunan Buku Profil Kesehatan Kota Palu Tahun 2013 ini telah dapat kami selesaikan sebagai rangkaian dari penyajian data/informasi kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun 2013.

Profil Kesehatan Kota Palu merupakan sarana untuk memantau dan mengevaluasi pencapaian pembangunan kesehatan di Kota Palu dan hasil kinerja penyelenggaraan Standar Pelayanan Minimal Kota Palu. Dengan konsistensi penyusunan profil kesehatan yang dilaksanakan setiap tahun, maka berbagai perkembangan indikator yang digunakan dalam pembangunan kesehatan baik indikator masukan, proses maupun indikator keluaran, manfaat dan indikator dampak dapat diikuti secara cermat, fakta ini merupakan bahan yang sangat berguna untuk melakukan analisa kecenderungan dalam konteks penentu strategi dan kebijakan kesehatan di masa yang akan datang.

Untuk meningkatkan mutu Profil Kesehatan Kota Palu berikutnya diharapkan saran dan kritik yang membangun, serta partisipasi dari semua pihak khususnya dalam upaya mendapatkan data/informasi yang relevan, akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan. Kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaganya dalam penyusunan Profil Kesehatan Kota Palu, kami sampaikan ucapan terima kasih.

Palu, Juli 2014

**KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA PALU**



drg. Emma Sukmawati, M.Si, M.Kes

Pembina Utama Muda

Nip. 19600220 198709 2 001

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	vi
Daftar Lampiran	ix
BAB I	PENDAHULUAN 1
BAB II	GAMBARAN UMUM KOTA PALU	
	A. Keadaan Umum 4
	B. Kependudukan 6
	C. Sosial Ekonomi 9
BAB III	SITUASI DERAJAT KESEHATAN KOTA PALU	
	A. Umur Harapan Hidup 12
	B. Angka Kematian (Mortality) 13
	C. Kesakitan (Morbidity) 20
	D. Status Gizi 39
BAB IV	SITUASI UPAYA KESEHATAN	
	A. Upaya Kesehatan Ibu dan Anak 47
	B. Perbaikan Gizi Masyarakat 52
	C. Keluarga Berencana 54
	D. Kesehatan Usila 56
	E. Pelayanan Kesehatan Lingkungan 58
	F. Perilaku Sehat 63
	G. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat 67
	H. Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit 68
	I. Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin 71
	J. Pelayanan Kesehatan Dasar, Rujukan dan Penunjang 74
	K. Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan 81

BAB V	SUMBER DAYA KESEHATAN	
	A. Tenaga Kesehatan 85
	B. Sarana Kesehatan 87
	C. Pembiayaan Kesehatan 89
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN 92
	Daftar Ralat	
	Penutup	

Daftar Tabel

Tabel II.1	Distribusi Kelurahan & Rumah Tangga (RT) dirinci Menurut Kecamatan Kota Palu Tahun 2013	5
Tabel II.2	Distribusi Penduduk di Kota Palu Menurut Golongan Umur Tahun 2013	6
Tabel II.3	Dusun Sulit di Kota Palu dirinci Menurut Wilayah Kelurahan & Puskesmas Kota Palu Tahun 2013	10
Tabel II.4	Persentase Penduduk Kota Palu Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2013	11
Tabel III.1	Angka Kematian Kasar Menurut Kelompok Umur Kota Palu Tahun 2013	14
Tabel III.2	Pola Penyakit Rawat Jalan Puskesmas untuk Semua Golongan Umur di Kota Palu Tahun 2013	20
Tabel III.3	Pola Penyakit Rawat Jalan RS di Kota Palu Tahun 2013	22
Tabel III.4	Pola Penyakit Rawat Inap RS di Kota Palu Tahun 2013	22
Tabel III.5	Situasi Kasus Malaria di Kota Palu Tahun 2009 s/d 2013	24
Tabel III.6	Situasi Kasus Malaria per-Puskesmas di Kota Palu Tahun 2013	25
Tabel III.7	Gambaran Kasus DBD di Kota Palu Tahun 2013	29
Tabel III.8	Peningkatan Kasus DBD per-Bulan di Kota Palu Tahun 2009 s/d 2013	31
Tabel III.9	Kasus TB Paru Kota Palu Tahun 2009 s/d 2013	38
Tabel III.10	Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi Tahun 2013	39

Tabel III.11	Proporsi BBLR Terhadap Jumlah Lahir Hidup Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Palu Tahun 2013	40
Tabel III.12	Prevalensi KEP Total & KEP Nyata di Kota Palu Tahun 2009 s/d 2013	41
Tabel III.13	Pemantauan Pertumbuhan SKDN Balita Kota Palu Tahun 2013	43
Tabel III.14	Gambaran Jumlah Kasus Bumil KEK yang Mendapat Penanganan (PMT) di Kota Palu Tahun 2009 s/d 2013	46
Tabel IV.1	Rata-rata Kunjungan per Hari Buka Puskesmas Dirinci Menurut Jenis Kunjungan di Puskesmas Kota Palu Tahun 2009 s/d 2013	75
Tabel IV.2	Sepuluh Obat terbanyak yang digunakan di Puskesmas Kota Palu Tahun 2013	83
Tabel V.1	Proporsi Tenaga Kesehatan menurut Tujuh Kategori di Kota Palu Tahun 2013	86
Tabel V.2	Perkembangan Jumlah Puskesmas, Pustu & Puskesmas Keliling serta Rasionya terhadap Penduduk Kota Palu Tahun 2009 s/d 2013	88
Tabel V.3	Jumlah RS dan Tempat Tidur di Kota Palu Tahun 2013	88

Daftar Gambar

Gambar II.1	Distribusi Penduduk Kota Palu menurut Kelompok Usia Muda/Produktif/Lanjut Tahun 2004 s/d 2013	7
Gambar II.2	Persentase Penduduk Kota Palu Menurut Kecamatan Tahun 2013	8
Gambar III.1	Trend Perbandingan Angka Kematian Kasar Kota Palu Tahun 2009 s/d 2013	13
Gambar III.2	Trend Perbandingan Angka Kematian Bayi Kota Palu Tahun 2011 s/d 2013	15
Gambar III.3	Trend Perbandingan Angka Kematian Balita Kota Palu Tahun 2009 s/d 2013	17
Gambar III.4	Trend Perbandingan Angka Kematian Ibu Kota Palu Tahun 2009 s/d 2013	18
Gambar III.5	Penyebab Kematian Terbesar pada Ibu di Kota Palu Tahun 2013	19
Gambar III.6	Pola Penyakit Rawat Jalan Puskesmas Untuk Semua Golongan Umur di Kota Palu Tahun 2013	21
Gambar III.7	Cakupan Kasus Malaria di Kota Palu Tahun 2013	25
Gambar III.8	Peta Stratifikasi Malaria per-Kelurahan Kota Palu Tahun 2013	26
Gambar III.9	Peta Stratifikasi Malaria per-Puskesmas Kota Palu Tahun 2013	27
Gambar III.10	Perkembangan Kasus Positif DBD di Kota Palu Tahun 2009 s/d 2013	29
Gambar III.11	Perbandingan Kasus DBD perbulan di Kota Palu Tahun 2013	31
Gambar III.12	Perkembangan Kasus Rabies di Kota Palu Tahun 2009 s/d 2013	32

Gambar III.13	Kasus ISPA (Pneumonia) di Wilayah Kota Palu Tahun 2013	34
Gambar III.14	Trend Perbandingan Kasus TB Paru Kota Palu Tahun 2009 s/d 2013	39
Gambar III.15	Persentase BBLR Berdasarkan Kecamatan di Kota Palu Tahun 2013	41
Gambar III.16	Kasus Gizi Buruk Menurut Kecamatan di Kota Palu Tahun 2010	45
Gambar III.17	Jumlah Bumil KEK Terhadap Bumil Diperiksa Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Palu Tahun 2013	46
Gambar IV.1	Cakupan K1 dan K4 Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Palu Tahun 2013	48
Gambar IV.2	Cakupan Fe1 dan Fe3 di Kota Palu Tahun 2009 s/d 2013	49
Gambar IV.3	Cakupan TT1 & TT2 di Kota Palu per Kecamatan Tahun 2013	50
Gambar IV.4	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Kota Palu Tahun 2009 s/d 2013	51
Gambar IV.5	Cakupan Pemeriksaan Neonatal (KN) di Kota Palu Tahun 2009 s/d 2013	52
Gambar IV.6	Trend Jumlah Akseptor KB Baru di Kota Palu Tahun 2009 s/d 2013	55
Gambar IV.7	Gambaran Penggunaan Jenis Kontrasepsi Akseptor KB Baru Kota Palu Tahun 2013	55
Gambar IV.8	Trend Jumlah Akseptor KB Aktif di Kota Palu Tahun 2009 s/d 2013	56
Gambar IV.9	Gambaran Penggunaan Jenis Kontrasepsi Akseptor KB Aktif Kota Palu Tahun 2013	56
Gambar IV.10	Jumlah Kasus Penyakit pada Usia Lanjut di Kota Palu Tahun 2013	57

Gambar IV.11	Perbandingan Kualitas Air di Kota Palu Menurut Sampel Air yang Diperiksa Secara Bakteriologis Tahun 2009 s/d 2013	60
Gambar IV.12	Persentase TUPM yang Memenuhi Syarat Kesehatan & Tidak Memenuhi Syarat Kesehatan di Kota Palu Tahun 2013	62
Gambar IV.13	Persentase Penduduk Terlindungi Askes & JPKM di Kota Palu Tahun 2013	65
Gambar IV.14	Persentase Sarana UKBM Menurut Kecamatan di Kota Palu Tahun 2013	68
Gambar IV.15	Cakupan Imunisasi Dirinci Per Antigen di Kota Palu Tahun 2013	69
Gambar IV.16	Jumlah Kunjungan/Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk Miskin di Kota Palu Tahun 2013	73
Gambar IV.17	Persentase Kebersertaan Dana Sehat UKS Pola JPKM Menurut Tingkat Pendidikan di Kota Palu Tahun 2013	73
Gambar IV.18	Kunjungan Puskesmas di Kota Palu Tahun 2013	75
Gambar IV.19	Persentase Menurut Jenis Rujukan di Puskesmas se-Kota Palu Tahun 2013	77
Gambar IV.20	Jumlah Pemeriksaan Laboratorium di Puskesmas se-Kota Palu Tahun 2013	80
Gambar IV.21	Jumlah Penulisan Resep Obat Berdasarkan Jenis Kunjungan Puskesmas se-Kota Palu Tahun 2013	83
Gambar V.1	Proporsi Tenaga Kesehatan Menurut Tujuh Kategori di Kota Palu Tahun 2013	86
Gambar V.2	Persentase Penyebaran Tenaga Kesehatan Menurut Instansi Tempat Bekerja di Kota Palu Tahun 2013	87

Gambar V.3	Persentase Anggaran Kesehatan Menurut Sumber Anggaran di Kota Palu Tahun 2013	90
Gambar V.4	Persentase Anggaran Kesehatan Dari Total APBD dan Anggaran Kesehatan per Kapita per Tahun Kota Palu Tahun 2009 s/d 2013	91

Daftar Lampiran

- Tabel 1 Luas wilayah, jumlah Desa/Kelurahan, jumlah penduduk, jumlah rumah tangga dan kepadatan penduduk menurut kecamatan Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 2 Jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan kelompok umur Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 3 Persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang melek huruf dan Ijazah tertinggi yang diperoleh menurut jenis kelamin di Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 4 Jumlah kelahiran menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 5 Jumlah kematian neonatal, bayi dan balita menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 6 Jumlah kematian ibu menurut kelompok umur, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 7 Jumlah kasus baru TB BTA+, kasus TB pada Anak, dan *Case Notification Rate (CNR)* per 100.000 penduduk menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 8 Jumlah kasus dan angka penemuan TB Paru BTA⁺ menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 9 Angka kesembuhan dan pengobatan lengkap TB Paru BTA⁺ serta keberhasilan pengobatan menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 10 Penemuan kasus Pneumonia Balita menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 11 Jumlah kasus baru HIV, AIDS dan Syphilis menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 12 Persentase donor darah diskriming terhadap HIV AIDS menurut jenis kelamin Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 13 Kasus Diare yang ditangani menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 14 Jumlah kasus baru Kusta menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013

- Tabel 15 Kasus baru Kusta 0-14 Tahun dan cacat tingkat 2 menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 16 Jumlah kasus dan angka prevalensi penyakit Kusta menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 17 Persentase penderita Kusta selesai berobat (*Release from Treatment/RFT*) menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 18 Jumlah kasus AFP (Non Polio) menurut kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 19 Jumlah kasus Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 20 Jumlah kasus Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 21 Jumlah kasus DBD menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 22 Kesakitan dan kematian akibat Malaria menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 23 Penderita Filariasis ditangani menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 24 Cakupan pengukuran Tekanan darah menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 25 Cakupan pemeriksaan Obesitas menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 26 Cakupan deteksi dini Kanker Leher Rahim dengan metode IVA dan Kanker Payudara dengan pemeriksaan klinis (CBE) menurut kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 27 Jumlah penderita dan kematian pada KLB menurut jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 28 Kejadian Luar Biasa (KLB) di Desa/kelurahan yang ditangani <24 jam Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 29 Cakupan kunjungan ibu hamil, persalinan ditolong tenaga kesehatan, dan pelayanan kesehatan ibu nifas menurut kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013

- Tabel 30 Persentase cakupan imunisasi TT pada ibu hamil menurut kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 31 Persentase cakupan imunisasi TT pada wanita subur menurut kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 32 Jumlah ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe1 dan Fe3 menurut kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 33 Jumlah dan persentase penanganan komplikasi kebidanan dan komplikasi neonatal menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 34 Proporsi peserta KB Aktif menurut jenis kontrasepsi, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 35 Proporsi peserta KB Baru menurut jenis kontrasepsi, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 36 Jumlah peserta KB Baru dan KB Aktif menurut kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 37 Bayi berat badan lahir rendah (BBLR) menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 38 Cakupan kunjungan Neonatal menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 39 Jumlah bayi yang diberi ASI Eksklusif menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 40 Cakupan pelayanan kesehatan Bayi menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 41 Cakupan Desa/Kelurahan UCI menurut kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 42 Cakupan Imunisasi DPT, HB dan Campak pada Bayi menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 43 Cakupan Imunisasi BCG dan Polio pada Bayi menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 44 Cakupan pemberian vitamin A pada Bayi, Anak balita, dan Ibu Nifas menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013

- Tabel 45 Jumlah Anak 0-23 bulan ditimbang menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 46 Cakupan pelayanan Anak Balita menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 47 Jumlah Balita ditimbang menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 48 Cakupan Balita gizi buruk yang mendapat perawatan menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 49 Cakupan pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SD dan setingkat menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 50 Pelayanan kesehatan gigi dan mulut menurut kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 51 Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada Anak SD dan setingkat menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 52 Cakupan pelayanan kesehatan Usia Lanjut menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 53 Jumlah kegiatan promosi kesehatan Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 54 Cakupan Jaminan kesehatan menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 55 Jumlah kunjungan rawat jalan, rawat inap, dan kunjungan gangguan jiwa di sarana pelayanan kesehatan Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 56 Angka Kematian pasien di Rumah Sakit Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 57 Indikator Kinerja pelayanan di Rumah Sakit Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 58 Persentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat (ber-PHBS) menurut kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 59 Persentase rumah sehat menurut kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 60 Penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak) menurut kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 61 Persentase kualitas air minum di penyelenggara air minum yang memenuhi syarat kesehatan Kota Palu Tahun 2013

- Tabel 62 Penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) menurut jenis jamban, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 63 Desa yang melaksanakan sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 64 Persentase tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan menurut kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 65 Tempat pengelolaan makanan (TPM) menurut status hygiene sanitasi Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 66 Tempat pengelolaan makanan dibina dan diuji petik Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 67 Persentase ketersediaan obat dan vaksin Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 68 Jumlah sarana kesehatan menurut kepemilikan Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 69 Persentase sarana kesehatan (Rumah Sakit) dengan kemampuan pelayanan gawat darurat (Gadar) Level 1 Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 70 Jumlah Posyandu menurut strata, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 71 Jumlah upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) menurut kecamatan Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 72 Jumlah Desa Siaga menurut kecamatan Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 73 Jumlah Tenaga Medis di fasilitas kesehatan Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 74 Jumlah Tenaga Keperawatan di fasilitas kesehatan Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 75 Jumlah Tenaga Kefarmasian di fasilitas kesehatan Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 76 Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan di fasilitas kesehatan Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 77 Jumlah Tenaga Gizi di fasilitas kesehatan Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 78 Jumlah Tenaga Teknisi Medis di fasilitas kesehatan Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 79 Jumlah Tenaga Teknisi Medis dan Fisioterapis di sarana kesehatan Kota Palu Tahun 2013

- Tabel 80 Jumlah Tenaga kesehatan lain di fasilitas kesehatan Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 81 Jumlah Tenaga Non Kesehatan di fasilitas kesehatan Kota Palu Tahun 2013
- Tabel 82 Anggaran Kesehatan Kota Palu Tahun 2013

Halaman Ralat

Daftar Lampiran

Bab

1

PENDAHULUAN

Pelaksanaan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2010 – 2014, pembangunan kesehatan dilaksanakan melalui peningkatan: 1) Upaya Kesehatan, 2) Pembiayaan Kesehatan, 3) Sumber Daya Manusia Kesehatan, 4) Manajemen dan Informasi Kesehatan, dan 5) Pemberdayaan Masyarakat. Rencana Strategis Pembangunan Nasional bidang kesehatan tersebut sejalan dengan tujuan Program Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan yaitu meningkatkan Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan.

Pembangunan kesehatan Kota Palu secara umum bertujuan untuk meningkatkan mutu dan jangkauan layanan secara adil dan merata, meningkatkan perlindungan kesehatan bagi masyarakat terutama pada golongan rentan, meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mewujudkan kemandirian pembiayaan kesehatan dan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat serta meningkatkan kompetensi sumber daya kesehatan secara berkelanjutan.

Dalam upaya menyediakan data kesehatan yang mendukung peningkatan kebijakan dan manajemen pembangunan kesehatan maka perlu adanya informasi kesehatan yang akurat, tepat waktu dan lengkap sebagai bahan dalam proses pengambilan keputusan dalam pengelolaan pembangunan kesehatan, serta menyediakan informasi untuk perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi program kesehatan dan meningkatkan kewaspadaan dini.

Profil Kesehatan merupakan salah satu media informasi Pembangunan Kesehatan Kota Palu yang digunakan untuk melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi terhadap

pencapaian hasil pembangunan kesehatan, termasuk kinerja dari penyelenggaraan Standar Pelayanan Minimal di bidang kesehatan dan pencapaian target indikator *Millenium Development Goals (MDG's)* bidang kesehatan, serta berbagai upaya yang terkait dengan pembangunan kesehatan yang diselenggarakan lintas sektor.

Profil Kesehatan yang disusun berdasarkan periodisasi tahun merupakan salah satu bagian dari Sistem Informasi Kesehatan yang ada di Kota Palu. Penyusunan Profil Kesehatan dilakukan secara berjenjang dari tingkat Puskesmas sampai Dinas Kesehatan Kota Palu. Penyusunan Profil Kesehatan Kota Palu dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran sejauh mana keberhasilan pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan atau dapat memberikan informasi dan gambaran situasi kesehatan di Kota Palu selama Tahun 2012. Buku profil ini juga merupakan salah satu media informasi kesehatan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk penyusunan perencanaan pembangunan dibidang kesehatan dan untuk mendukung proses pengambilan keputusan dan manajemen kesehatan di Kota Palu.

Dalam Penyusunan Profil Kesehatan Kota Palu Tahun 2013 ini, selain menggambarkan Kota Palu secara umum juga berisikan data-data program Dinas Kesehatan dan Puskesmas tentang situasi derajat kesehatan, situasi upaya kesehatan dan situasi sumber daya kesehatan. Selain itu juga Profil Kesehatan Kota Palu memuat data lintas sektor yang terkait dengan kesehatan serta laporan–laporan lainnya untuk memperoleh gambaran secara komprehensif situasi kesehatan di wilayah Kota Palu yang meliputi:

- Informasi gambaran umum Kota Palu yang memberikan gambaran tentang keadaan geografi, iklim, keadaan penduduk dan keadaan sosial ekonomi.
- Informasi situasi derajat kesehatan Kota Palu yang berisi uraian indikator angka kematian, angka kesakitan dan angka status gizi masyarakat.
- Informasi situasi upaya kesehatan yang berisi tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pemberantasan penyakit menular, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan dan pelayanan kesehatan dalam situasi bencana.
- Informasi situasi sumber daya kesehatan yang berisi uraian tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya.

- Informasi tentang pencapaian kinerja berdasarkan indikator kinerja SPM bidang kesehatan dan informasi tentang pencapaian kinerja berdasarkan Indikator Indonesia Sehat (IIS) yang dituangkan dalam lampiran.

Buku profil ini juga dilengkapi dengan tabel dan gambar/grafik agar dapat lebih mudah dibaca dan dipahami sehingga dapat dijadikan masukan kepada para penentu kebijakan di Kota Palu sebagai dasar pengambilan keputusan berbasis bukti (*evidence based*).

Bab 2

GAMBARAN UMUM KOTA PALU

A. KEADAAN UMUM

1. Keadaan Geografi

Secara administratif, Kota Palu dengan luas wilayah 395,06 km² adalah Ibu Kota Provinsi Sulawesi Tengah yang terbagi dalam 8 kecamatan dan 45 kelurahan dengan batas-batas wilayah yaitu di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Marawola dan Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi, di sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Pinembani, Kecamatan Kinovaro dan Kecamatan Marawola Barat Kabupaten Donggala, sedangkan di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Parigi Kabupaten Parigi Moutong dan Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala. Kota Palu berada pada kawasan dataran Lembah Palu dan Teluk Palu yang secara astronomis terletak antara 0°,36" - 0°,56" Lintang Selatan dan 119°,45" - 121°,1" Bujur Timur, tepat berada di bawah garis khatulistiwa dengan ketinggian 0 – 700 meter dari permukaan laut.

2. Keadaan Iklim

a. Suhu dan Kelembaban Udara

Sebagaimana dengan daerah-daerah lain di Indonesia, Kota Palu memiliki dua musim, yaitu musim panas dan musin hujan. Musim panas terjadi antara bulan April – September dan musim hujan terjadi pada bulan Oktober – Maret.

Berdasarkan data BMKG Kota Palu bahwa pada Tahun 2013 rata-rata suhu udara adalah 27,65°C. Suhu udara terendah terjadi pada bulan Juli dan

bulan September yaitu sebesar 26,64°C, sedangkan bulan-bulan lainnya suhu udara berkisar antara 26,82-28,47 °C.

Kelembaban udara rata-rata tertinggi terjadi pada bulan Juli yang mencapai 80,78% sedangkan kelembaban udara rata-rata terendah terjadi pada bulan Maret yang mencapai 73,09%.

b. Curah Hujan dan Keadaan Angin

Curah hujan pada Tahun 2013 berkisar 34,19 mm dimana curah hujan tertinggi terjadi pada bulan November yaitu 134,00 mm dan curah hujan terendah terjadi pada bulan Mei yaitu 9,3 mm.

Sedangkan kecepatan angin rata-rata berkisar 3,57 knots dan kecepatan angin maksimum mencapai 4 knots. Arah angin pada Tahun 2013 terbanyak berada pada posisi dari arah Barat Laut.

3. Pemerintahan

Kota Palu merupakan ibukota Provinsi Sulawesi Tengah yang memiliki luas wilayah sekitar 395,06 km² dan secara administratif pemerintahan terdiri atas 8 kecamatan, 45 kelurahan serta 104.085 rumah tangga. Dari 45 kelurahan yang ada di Kota Palu, seluruhnya telah berstatus definitif. Adapun penyebaran jumlah kelurahan dan Rumah Tangga (RT) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel II.1.
Distribusi Kelurahan dan Rumah Tangga (RT) Dirinci menurut Kecamatan Tahun 2013

No.	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Kelurahan	RT
1.	Palu Barat	8,28	6	16.432
2.	Palu Selatan	27,38	5	20.342
3.	Palu Timur	7,70	5	16.285
4.	Palu Utara	29,94	5	6.113
5.	Ulujadi	40,24	6	8.041
6.	Tatanga	14,95	6	12.989
7.	Mantikulore	206,80	7	17.889
8.	Tawaeli	59,75	5	5.994
	Kota Palu	395,06	45	104.085

Sumber : Data Dinas Dukcapil Kota Palu Tahun 2013

B. KEPENDUDUKAN

1. Pertumbuhan Penduduk

Sampai dengan Tahun 2013 hasil registrasi penduduk pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Palu, jumlah penduduk Kota Palu berjumlah 385.684 jiwa, mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2012 yang mencapai 363.855 jiwa atau mengalami peningkatan sekitar 5,67%. Terjadinya peningkatan jumlah penduduk dibanding tahun sebelumnya kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah relatif tingginya angka kelahiran dan mobilitas penduduk terutama urbanisasi pada Tahun 2013.

Berdasarkan hasil sensus penduduk Tahun 2000 menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk dari Tahun 1990-2000 mencapai 3,15%, sedangkan pertumbuhan penduduk dari Tahun 2000-2006 mencapai 3,35%. Dibanding kabupaten lainnya yang ada di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah, penduduk Kota Palu memiliki laju pertumbuhan tertinggi dengan luas wilayah terkecil, oleh karena itu penduduk Kota Palu lebih padat dibanding kabupaten lainnya.

2. Komposisi Umur Penduduk

Komposisi penduduk Kota Palu pada Tahun 2013 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II.2
Distribusi Penduduk di Kota Palu Menurut Golongan Umur Tahun 2013

No.	Golongan Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase
1.	0 – 4 tahun	9.258	8.544	17.802	4,62
2.	5 – 14 tahun	37.866	35.480	73.346	19,02
3.	15 – 44 tahun	108.473	107.032	215.505	55,88
4.	45 – 64 tahun	33.556	32.367	65.923	17,09
5.	> 65 tahun	6.201	6.907	13.108	3,40
Total		195.354	190.330	385.684	100

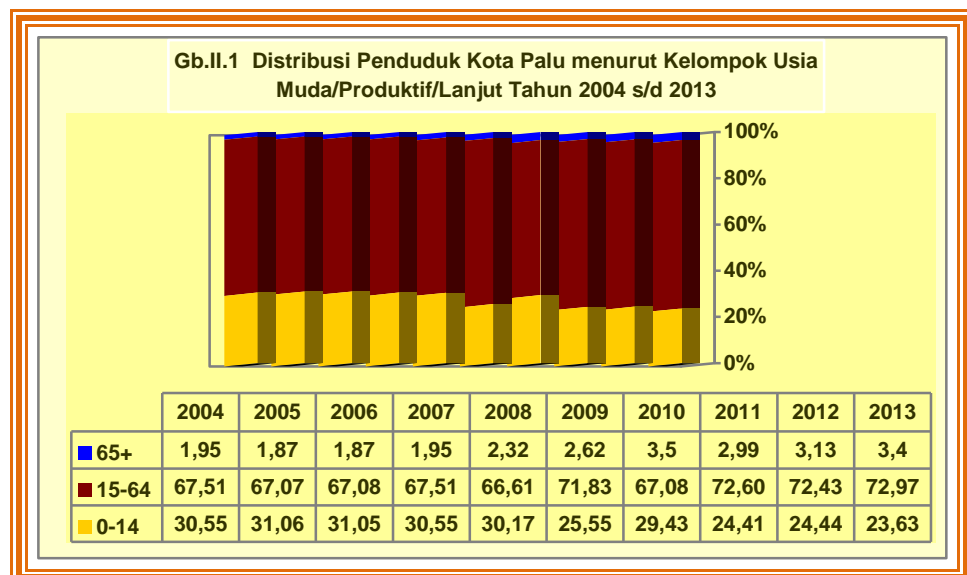
Sumber : Data Dinas Dukcapil Kota Palu Tahun 2013

Berdasarkan tabel di atas, komposisi penduduk di Kota Palu pada Tahun 2013 menunjukkan bahwa 55,88% penduduk berada pada kelompok usia 15 – 44 tahun, hal ini menggambarkan bahwa penduduk Kota Palu berada pada

kelompok penduduk usia produktif. Sedangkan jika melihat perbandingan jumlah penduduk yang berusia non produktif dengan penduduk usia produktif dapat diketahui besarnya rasio beban tanggungan pada Tahun 2013 yaitu sebesar 37,05. Artinya dari 100 orang penduduk terdapat 63 orang penduduk usia produktif (15–64 tahun) yang menanggung 37 orang usia tidak produktif (0-14 tahun dan 65 tahun ke atas).

Persentase jumlah anak usia 0-14 tahun menunjukkan tinggi rendahnya tingkat fertilitas di suatu daerah. Pada Tahun 2001 jumlah penduduk usia 0-14 tahun sebesar 30,20%, Tahun 2002 turun menjadi 29,5%, sedangkan pada Tahun 2003 naik lagi menjadi 29,71% dan pada Tahun 2004 naik menjadi 30,55%. Tahun 2005 dan 2006 kenaikan penduduk usia 0-14 tahun sama yaitu 31,01%, pada Tahun 2007 terjadi penurunan menjadi 30,55%. Pada Tahun 2008 turun lagi menjadi 30,17%, dan Tahun 2009 juga terjadi penurunan menjadi 25,55%, sedangkan pada Tahun 2010 naik lagi menjadi 29,43% dan Tahun 2011 turun menjadi 24,41%. Pada Tahun 2012 jumlah penduduk usia 0-14 tahun mengalami kenaikan menjadi 24,44% sedangkan pada Tahun 2013 usia 0-14 tahun menurun menjadi 23,13%.

Gambaran distribusi penduduk menurut kelompok usia muda, produktif dan lanjut usia selama 10 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber : Data Dinas Dukcapil Kota Palu Tahun 2013

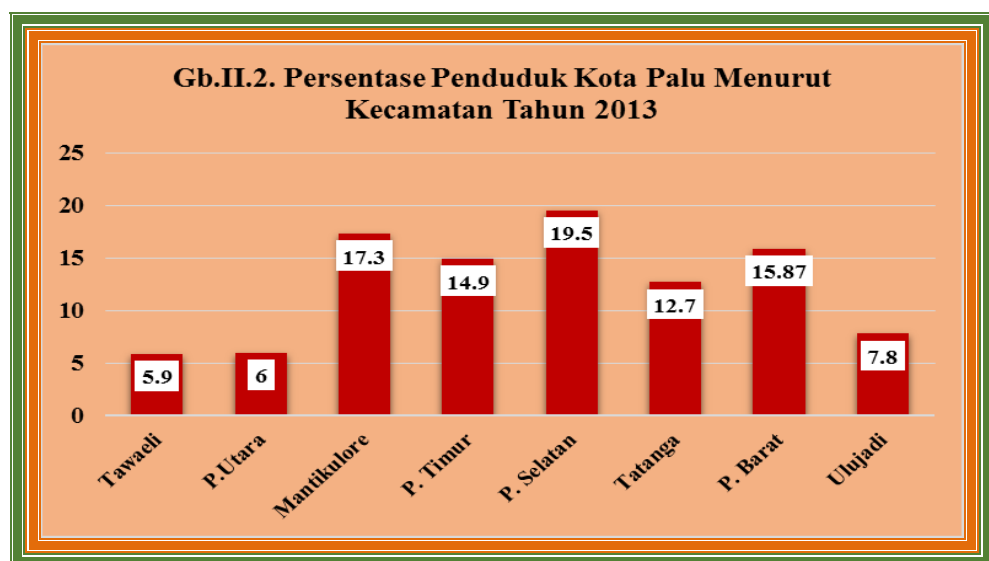
Gambar di atas memperlihatkan bahwa pada 2 (dua) tahun terakhir terjadi peningkatan jumlah penduduk pada usia 65⁺ yang disebabkan meningkatnya derajat kesehatan pada Usila.

3. Rasio Jenis Kelamin

Perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan di suatu daerah pada waktu tertentu yang disebut dengan "sex ratio" adalah merupakan indikator untuk mengetahui komposisi penduduk menurut jenis kelamin. Komposisi ini sangat erat kaitannya dengan masalah fertilitas, dimana semakin besar proporsi perempuan maka potensi fertilitas semakin tinggi. Rasio jenis kelamin di Kota Palu pada Tahun 2013 adalah sebesar 102,64 dari 385.684 jiwa penduduk yang berarti bahwa perbandingan penduduk perempuan dan penduduk laki-laki adalah 1 berbanding 1. Sedangkan jika dilihat dari wilayah per kecamatan, maka rasio jenis kelamin Kecamatan Tawaeli sebesar 105,5, Kecamatan Ulujadi sebesar 104,8, Kecamatan Tatanga sebesar 103,4, Kecamatan Mantikulore sebesar 103,2, Kecamatan Palu Selatan sebesar 102,9, Kecamatan Palu Utara sebesar 101,6, Kecamatan Palu Barat 101,5, dan Kecamatan Palu Timur 100,3.

4. Kepadatan Penduduk

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, maka tingkat kepadatan penduduk juga mengalami peningkatan. Kepadatan penduduk Kota Palu Tahun 2013 tercatat 976,32 jiwa/km², dengan luas wilayah Kota Palu 395,06 km². Jika dilihat dari wilayah per kecamatan, kepadatan penduduk Kota Palu terlihat belum merata, yang dapat dilihat pada grafik batang di bawah ini:



Sumber : Data Dinas Dukcapil Kota Palu Tahun 2013

Dari grafik kepadatan penduduk menurut kecamatan di atas terlihat bahwa persentase penduduk tertinggi terpusat di Kecamatan Palu Selatan dengan kepadatan sebesar 19.5 jiwa per km², hal ini dimungkinkan oleh banyaknya dibangun perumahan BTN di wilayah kecamatan tersebut dan sebagai pusat perkotaan di Kota Palu dan Kecamatan Tawaeli dengan persentase penduduk terkecil mempunyai kepadatan sebesar 5.9 jiwa per km².

C. SOSIAL EKONOMI

Masalah sosial ekonomi dapat diketahui dari beberapa indikator, antara lain: Produk Domestik Regional Bruto, Angka Beban Ketergantungan dan tingkat pendidikan penduduk.

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Indikator PDRB memperlihatkan beberapa kebijakan pada sektor ekonomi yang telah digariskan oleh pemerintah Kota Palu dapat meningkatkan kinerja sektor ekonomi secara signifikan dalam pembangunan di Kota Palu. Setelah tujuh tahun mendapat guncangan krisis ekonomi, pembangunan perekonomian Kota Palu menunjukkan kemajuan yang berarti, kondisi ini ditunjang dengan perbaikan iklim makro ekonomi Kota Palu yang semakin membaik. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir (periode 2005-2009) angka pertumbuhan ekonomi cenderung berfluktuasi, pada Tahun 2005 yaitu sebesar 6,98%, Tahun 2006 meningkat menjadi 7,28%, pada Tahun 2007 mengalami peningkatan sebesar 7,28%, namun pada Tahun 2008 terjadi penurunan menjadi 7,23%. Pada Tahun 2009 terjadi peningkatan menjadi 7,59% dengan total PDRB atas dasar harga berlaku saat ini sebesar Rp. 5.332.677,-, sedangkan untuk Tahun 2010, 2011 dan 2012 juga mengalami peningkatan menjadi 9,44% atas dasar harga berlaku pada Tahun 2012 sebesar Rp. 8.263.620,-. Adapun Tahun 2013 belum ada data dari BPS Kota Palu.

2. Daerah Sulit

Untuk kategori daerah sulit dijangkau transportasi, ada beberapa dusun yang secara signifikan berpengaruh terhadap akses pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh petugas kesehatan pada Puskesmas yang bersangkutan. Kota Palu memiliki 10 Dusun yang tergolong dalam kategori Dusun Sulit dan terletak di 9 Kelurahan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel II.3. di bawah ini:

Tabel II.3.
Dusun Sulit di Kota Palu Dirinci Menurut Wilayah Kelurahan
dan Wilayah Puskesmas Kota Palu Tahun 2013

No.	Nama Dusun	Kelurahan	Wilayah Puskesmas
1.	Uwentumbu	Kawatuna	Kawatuna
2.	Salena	Buluri	Tipo
3.	Lekatu	Tipo	Tipo
4.	Wana	Tipo	Tipo
5.	Watusampu	Watusampu	Tipo
6.	Padanjese	Donggala Kodi	Sangurara
7.	Watutela	Tondo	Talise
8.	Wintu	Layana	Talise
9.	Limran	Pantoloan	Pantoloan
10.	Liku	Lambara	Tawaeli

Sumber : Lap.Tahunan Sie.Yankesdas Kota Palu Tahun 2013

3. Angka Ketergantungan

Jumlah penduduk miskin dan rasio beban tanggungan ekonomi suatu daerah merupakan beberapa faktor yang dapat menghambat pembangunan ekonomi di suatu wilayah. Khusus rasio beban tanggungan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap besarnya *income per-capita* Kota Palu. Dapat dibayangkan jika kelompok usia produktif yang jumlahnya sedikit mensubsidi usia tidak produktif akibatnya adalah *income per-capita* dengan sendirinya akan turun, demikian pula sebaliknya.

Rasio Ketergantungan Anak (*Child Dependency Ratio*) di Kota Palu Tahun 2012 tercatat sebesar 32,39 yang berarti bahwa terdapat sekitar 32 anak menjadi beban tanggungan untuk setiap 100 orang penduduk yang berada dalam usia produktif. Di sisi lain penduduk usia lanjut juga tidak dapat melakukan kegiatan secara produktif, sehingga akan menjadi beban tanggungan bagi penduduk lainnya yang masih produktif. Rasio Ketergantungan Usia Lanjut (*Old Dependency Ratio*) Tahun 2013 di Kota Palu sebesar 4,66. Bila kedua kelompok usia ketergantungan tersebut digabungkan maka akan diperoleh angka Rasio Ketergantungan Umum (*Dependency Ratio*) sebesar 37,05.

4. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu yang faktor berpengaruh dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat, karena pendidikan tertinggi yang

ditamatkan merupakan indikator pokok kualitas pendidikan formal. Persentase penduduk Kota Palu berusia 10 tahun ke atas yang tidak/belum tamat SD sebesar 20,39% pada Tahun 2013, yang tamat SD/MI/ sederajat sebesar 1,38%, tamat SLTP/MTs/ sederajat sebesar 1,63%, tamat SLTA/MA/ Sederajat sebesar 1,09%, sedangkan Diploma/Sarjana Muda dan Perguruan Tinggi sampai saat ini belum ada datanya.

Sedangkan kemampuan baca tulis tercermin dari angka melek huruf penduduk yang dalam hal ini didefinisikan sebagai persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang pernah sekolah, dapat membaca dan menulis huruf latin dan huruf lainnya. Di Kota Palu persentase penduduk yang melek huruf dapat dilihat pada tabel II.4 berikut:

Tabel II.4.
Persentase Penduduk Kota Palu yang Melek Huruf Tahun 2013

No.	Kecamatan	Jumlah	Jumlah Melek Huruf	Persentase
1.	Tawaeli	19.173	15.440	78,91
2.	Palu Utara	19.927	16.667	86,71
3.	Mantikulore	57.175	48.483	82,96
4.	Palu Timur	50.090	43.432	84,79
5.	Palu Selatan	65.248	55.862	83,64
6.	Tatanga	41.856	34.703	82,91
7.	Palu Barat	52.621	43.657	80,53
8.	Ulujadi	25.511	20.130	85,61
	Jumlah	331.601	278.374	84,20

Sumber : Data Dinas Dukcapil Kota Palu Tahun 2013

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa persentase penduduk yang melek huruf tertinggi terdapat di Kecamatan Palu Selatan menyusul Kecamatan Palu Timur, dan terendah di Kecamatan Palu Barat dan Palu Utara.

Bab 3

SITUASI DERAJAT KESEHATAN KOTA PALU

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Berkaitan dengan hal ini perlu diperhatikan bahwa salah satu sasaran agenda meningkatkan derajat kesehatan masyarakat adalah meningkatnya akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang ditandai oleh meningkatnya angka harapan hidup, menurunnya tingkat kematian bayi dan kematian ibu melahirkan serta perbaikan status gizi masyarakat.

A. UMUR HARAPAN HIDUP

Umur Harapan Hidup (UHH) merupakan indikator indeks pembangunan manusia (IPM) yang sangat ditentukan oleh peningkatan taraf hidup dan status kesehatan masyarakat. UHH dari tahun ke tahun bila diperhatikan terjadi peningkatan meskipun relatif kecil, ini dapat dilihat dari hasil penelitian *Collectional of Baseline* data kerjasama DHS-BPS dimana pada Tahun 2005 UHH Kota Palu adalah 67 tahun. Pada Tahun 2006, Tahun 2007 maupun Tahun 2008 UHH Kota Palu menjadi 67,5 tahun, pada Tahun 2009 menjadi 69,0 tahun. Untuk Tahun 2011 UHH Kota Palu masih sama dengan UHH Tahun 2010 yaitu 69,7 tahun. Adapun pada Tahun 2013 UHH Kota Palu masih sama dengan Tahun 2012 yaitu 70,26 tahun.

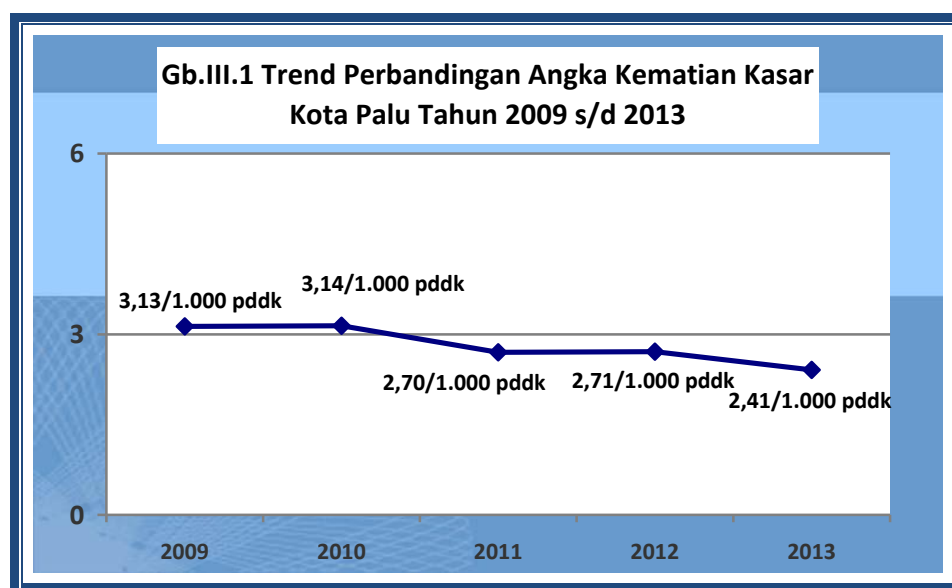
B. ANGKA KEMATIAN (MORTALITY)

Angka kematian sangat erat kaitannya dengan angka kesakitan, dimana kematian merupakan variabel dependen (dipengaruhi) sedangkan kesakitan merupakan faktor independen (berpengaruh). Keberhasilan program pembangunan kesehatan dapat dilihat dengan adanya perubahan terhadap angka kematian, semakin tinggi angka kematian mengindikasikan kurang optimalnya program pembangunan kesehatan demikian pula sebaliknya.

1. Angka Kematian Kasar (CDR)

Angka kematian kasar (*Crude Death Rate*) adalah angka yang menunjukkan berapa besarnya kematian yang terjadi pada suatu tahun tertentu untuk setiap 1000 penduduk. Angka ini disebut kasar karena belum memperhitungkan umur penduduk dimana penduduk tua mempunyai resiko kematian lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk yang masih muda.

Angka kematian kasar di Kota Palu selama Tahun 2013 berdasarkan laporan Puskesmas sebanyak 928 orang atau sebesar 2,41 per 1.000 penduduk mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2012 dengan jumlah kematian sebanyak 985 orang atau sebesar 2,71 per 1.000 penduduk dan Tahun 2011 sebanyak 941 orang atau sebesar 2,70 per 1.000 penduduk. Data ini jika dilihat dalam bentuk trend lima tahunan menunjukkan terjadinya penurunan.



Sumber : Lap. Sie. Yankes Dasar Dinkes Kota Palu Tahun 2013

Tabel III.1
Angka Kematian Kasar Menurut Kelompok Umur Kota Palu Tahun 2013

No	Kelompok Umur	Jumlah Kematian		Persentase
		Laki-laki	Perempuan	
1.	<1 tahun	39	30	7,44
2.	1-4 tahun	6	5	1,19
3.	5-24 tahun	21	15	3,88
4.	25-44 tahun	55	48	11,10
5.	45-64 tahun	199	160	38,69
6.	>65 tahun	177	173	37,72
	Total	497	431	100

Sumber : Laporan Puskesmas Tahun 2013

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kematian terbanyak pada kelompok umur 45-64 tahun. Hal ini dimungkinkan karena pada kelompok umur tersebut rentan dengan berbagai penyakit khususnya penyakit degeneratif akibat pola hidup (*life style*) yang berubah. Hal ini bisa dilihat dari penyebab kematian terbanyak yaitu hipertensi, penyakit jantung, dan kencing manis.

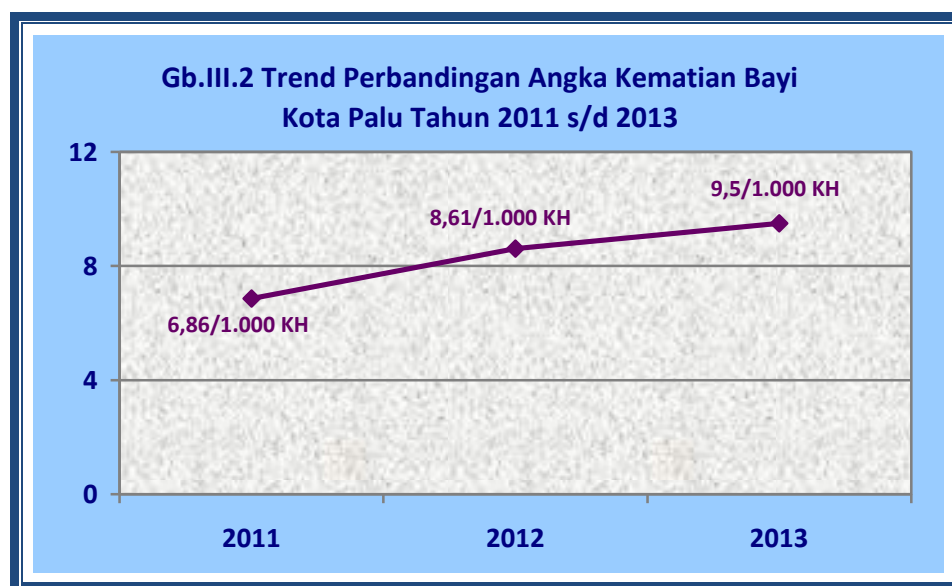
Sedang kematian paling sedikit pada kelompok umur 1-4 tahun. Pada kelompok umur ini menunjukkan bahwa kesadaran orang tua dalam memanfaatkan fasilitas kesehatan khususnya Posyandu untuk mengetahui perkembangan anaknya serta pemberian vaksinasi sangat baik. Hal ini terlihat dari data pemanfaatan Posyandu dimana dari jumlah Balita yang ada sekitar 65,49% ibu menggunakan Posyandu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan serta cakupan imunisasi yang mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya.

2. Angka Kematian Bayi (*Infant Mortality Rate/IMR*)

Angka Kematian Bayi merupakan indikator yang sangat penting untuk mengetahui gambaran tingkat permasalahan kesehatan masyarakat. Upaya menurunkan Angka Kematian Bayi dan Balita tidak dapat dipisahkan dengan upaya meningkatkan derajat kesehatan ibu, perbaikan gizi, pencegahan dan pemberantasan penyakit menular, pelayanan rujukan serta dukungan lintas sektor, organisasi profesi dan lembaga swadaya masyarakat.

Hal-hal yang mempengaruhi kematian bayi antara lain adalah tingkat pelayanan antenatal, status gizi ibu hamil, tingkat keberhasilan program KIA-KB serta kondisi lingkungan dan sosial ekonomi.

Berdasarkan laporan tahunan seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kota Palu, angka kematian bayi di Kota Palu selama tiga tahun terakhir mengalami kenaikan setiap tahunnya yaitu Tahun 2011 jumlah kematian bayi sebanyak 44 kematian atau 6,86 per 1.000 kelahiran hidup, Tahun 2012 jumlah kematian bayi meningkat menjadi 59 kematian (laki-laki 39, perempuan 20) atau 8,61 per 1.000 kelahiran hidup, sedangkan pada Tahun 2013 jumlah kematian bayi kembali mengalami peningkatan yaitu 69 kematian (laki-laki 39, perempuan 30) atau 9,5 per 1.000 kelahiran hidup.



Sumber : Lap. Sie. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2013

Adapun penyebab kematian bayi terbanyak pada Tahun 2013 adalah sebagai berikut:

- kematian bayi baru lahir (usia 0-7 hari) dengan jumlah 43 bayi (laki-laki 26, perempuan 17) atau 62,31% mengalami peningkatan dibanding Tahun 2012 dengan jumlah kematian 38 bayi (64,40%), adapun penyebab kematian adalah BBLR sebanyak 22 bayi (51,16%), asfiksia sebanyak 7 bayi (16,28%), dan penyebab lainnya (atresia ani, prematur, hipotermi, gastrokisis, kelainan jantung bawaan, febris, aspirasi, kelainan paru, preterm & kelainan kongenital, infeksi saluran kemih, kelainan jantung dan infeksi paru) sebanyak 14 bayi (32,56%);

- kematian neonatal (usia 8-28 hari) dengan jumlah 9 bayi (laki-laki 4, perempuan 5) atau 13,04% mengalami peningkatan dibanding Tahun 2012 dengan jumlah kematian 8 bayi (13,55%) dengan penyebab lain-lain yaitu BBLR, atresia ani, kejang, berat badan lahir rendah (BBLR), aspirasi, conjungtivitis, kelainan jantung bawaan, suspek aspirasi dan hypotermi;
- kematian bayi (usia 28 hari–1 tahun) sebanyak 17 bayi (laki-laki 10, perempuan 7) atau 24,63% mengalami peningkatan dibanding Tahun 2012 dengan jumlah kematian 13 bayi (22,03%), dengan penyebab lain-lain yaitu kasus DBD, bronchitis, sesak nafas, diare, kejang, icterus dan kelainan jantung.

Sedangkan untuk bayi lahir mati pada Tahun 2013 sebanyak 49 bayi (laki-laki 32, perempuan 17), atau sama dengan jumlah bayi lahir mati pada Tahun 2012.

Jika dilihat dari wilayah per kecamatan, angka kematian bayi tertinggi pada Tahun 2013 berada di Kecamatan Tatanga dengan jumlah kematian sebanyak 16 bayi (23,19%), kemudian Palu Selatan dengan jumlah kematian sebanyak 13 bayi (18,84%), disusul Kecamatan Ulujadi dan Mantikulore dengan jumlah kematian 10 bayi (14,49%), Kecamatan Palu Utara dan Palu Timur dengan jumlah kematian sebanyak 7 bayi (10,14%), Kecamatan Palu Barat dengan jumlah kematian sebanyak 5 bayi (7,25%) dan Kecamatan Tawaeli dengan jumlah kematian 1 bayi (1,45%).

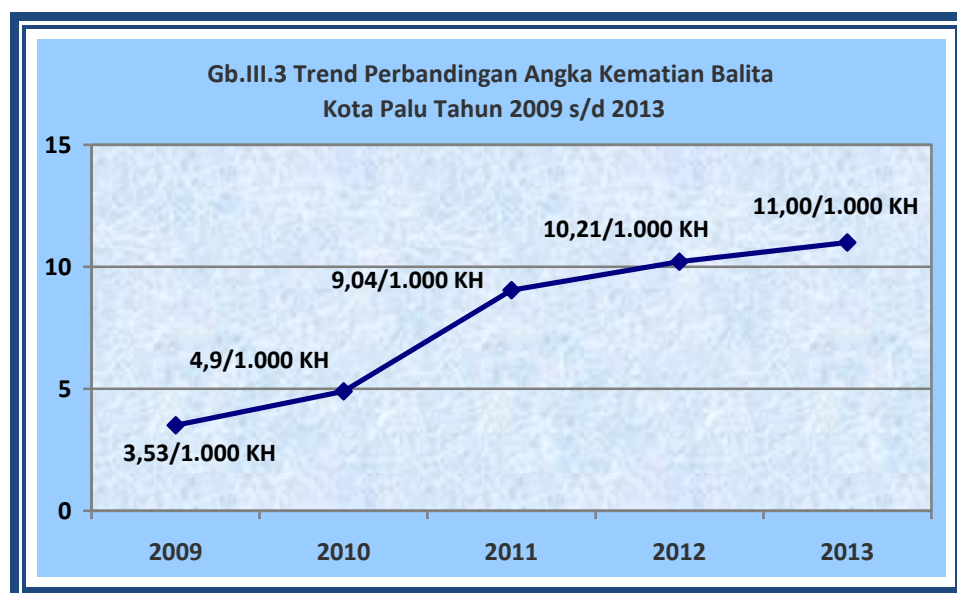
Cakupan ibu hamil yang pertama kali diperiksa kehamilannya (K1) adalah 103,96% dari jumlah sasaran ibu hamil yang ada di Kota Palu pada Tahun 2013 yaitu 7.935 ibu hamil. Jika dilihat dari pencapaian Tahun 2012 sebesar 105,2% dengan sasaran 7.485 ibu hamil terjadi penurunan sekitar 2% namun melebihi target nasional K1 yaitu 100%, hal ini disebabkan karena adanya perpindahan penduduk dari satu tempat ke tempat lain sehingga mempengaruhi cakupan.

Dalam upaya akselerasi penurunan AKI dan AKB di Kota Palu telah diadakan beberapa kegiatan yang diharapkan dapat memberikan daya ungkit terhadap percepatan penurunan AKI dan AKB antara lain peningkatan cakupan dan kualitas pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, Pemantapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), Pertemuan Audit Maternal Perinatal (AMP) sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun guna membahas faktor penyebab kematian bayi dan ibu serta upaya penanganannya, pelacakan

kasus Bumil Resti, Pertemuan Evaluasi dan Tindaklanjuti PWS-KIA, Pelatihan Orientasi Pemasaran Sosial bagi bidan-bidan kelurahan.

3. Angka Kematian Anak Balita (*Child Mortality Rate/CMR*)

Angka kematian anak Balita yang dilaporkan pada Tahun 2009 adalah sebanyak 22 Balita atau 3,53 per 1.000 kelahiran hidup, pada Tahun 2010 terjadi peningkatan menjadi 31 Balita atau 4,90 per 1.000 kelahiran hidup, pada Tahun 2011 meningkat menjadi 58 Balita (laki-laki 37, perempuan 21) atau 9,04 per 1.000 kelahiran hidup, demikian juga Tahun 2012 meningkat lagi menjadi 70 Balita (laki-laki 48, perempuan 22) atau 10,21 per 1.000 kelahiran hidup. Adapun pada Tahun 2013 angka kematian anak Balita kembali mengalami peningkatan menjadi 80 Balita (laki-laki 45, perempuan 35) atau 11,00 per 1.000 kelahiran hidup.



Sumber : Lap. Sie. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2013

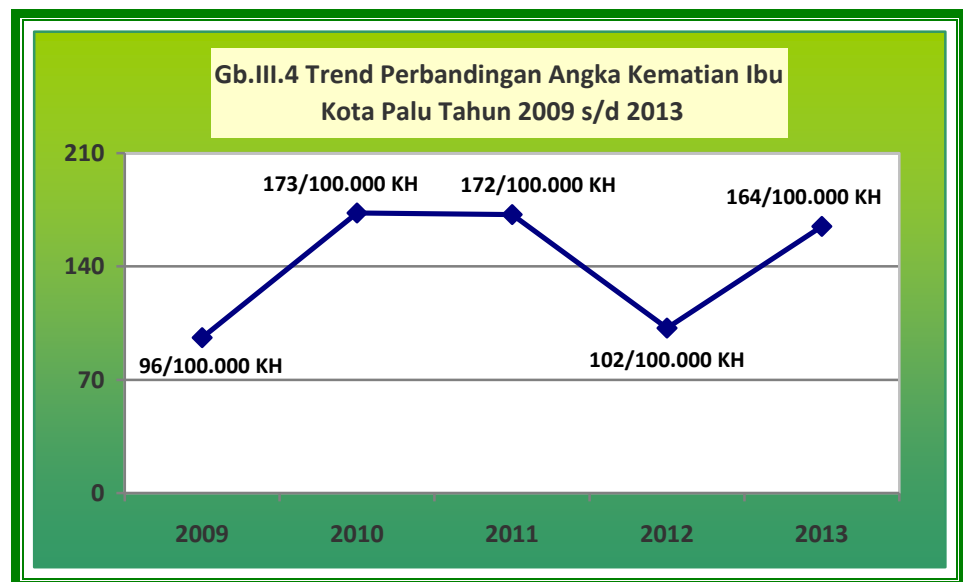
4. Angka Kematian Ibu (*Maternal Mortality Rate/MMR*)

Angka kematian ibu yang selanjutnya disebut sebagai AKI adalah indikator kesehatan yang menggambarkan risiko yang dihadapi ibu-ibu selama kehamilan dan melahirkan. Ada 3 (tiga) golongan yang termasuk dalam kematian maternal yaitu kematian ibu hamil, ibu bersalin, dan ibu nifas (menyusui).

Faktor-faktor yang mempengaruhi angka ini diantaranya keadaan sosial ekonomi, status kesehatan ibu selama masa kehamilan serta ketersediaan dan

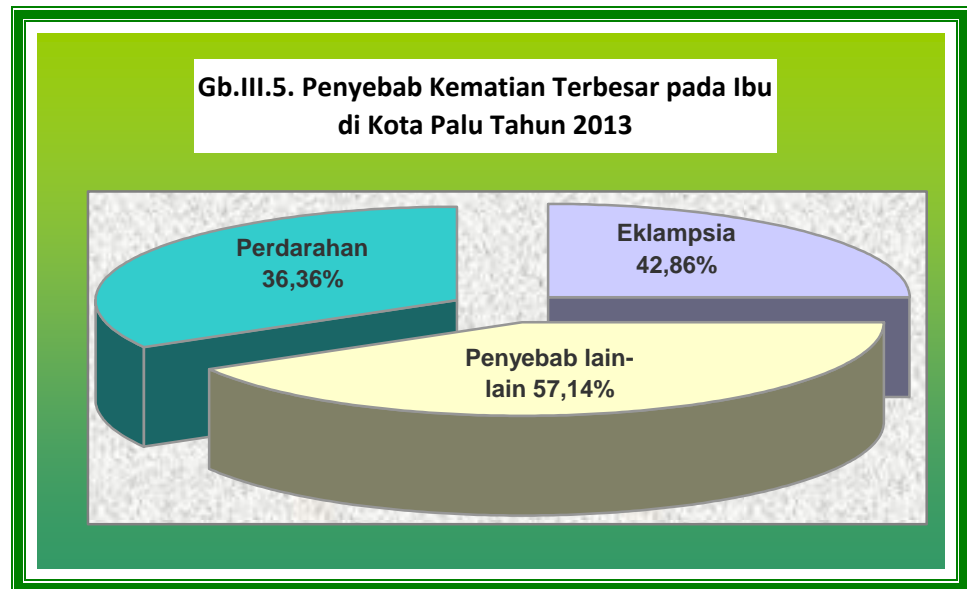
penggunaan fasilitas pelayanan kesehatan termasuk pelayanan perinatal dan obstetrik.

AKI yaitu kematian ibu hamil, ibu melahirkan dan ibu nifas di Kota Palu berdasarkan laporan dari Puskesmas cenderung berfluktuasi selama lima tahun terakhir. Pada Tahun 2009 AKI berjumlah 6 orang atau 96 per 100.000 kelahiran hidup. Untuk Tahun 2010 AKI naik menjadi 11 orang atau 173,75 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan pada Tahun 2011 jumlah kematian juga 11 orang atau 173,75 per 100.000 kelahiran hidup, dan Tahun 2012 jumlah kematian mengalami penurunan menjadi 7 orang atau 102,13 per 100.000 kelahiran hidup. Adapun pada Tahun 2013 AKI meningkat menjadi 12 orang atau 164,79 per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ibu terbanyak terjadi pada ibu melahirkan yaitu sebanyak 5 orang atau 41,67%, ibu nifas sebanyak 4 orang atau 33,33% dan pada ibu hamil sebanyak 3 orang atau 25%.



Sumber : Lap. Sie. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2013

Adapun penyebab kematian ibu disebabkan akibat perdarahan sebanyak 2 kasus pada ibu melahirkan, eklampsia sebanyak 1 kasus dan penyebab lain-lain (anemia) sebanyak 2 kasus. Pada ibu nifas akibat perdarahan sebanyak 2 kasus, eklampsia sebanyak 1 kasus dan penyebab lain-lain sebanyak 1 kasus (suspek ketuban pecah dini), pada ibu hamil akibat eklampsia sebanyak 1 kasus dan penyebab lain-lain sebanyak 3 kasus (pre eklampsia). Untuk lebih jelasnya penyebab kematian terbesar pada ibu (maternal) dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Sumber : Lap.Tahunan Sie. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2013

Jika dilihat dari data yang ada, faktor penyebab langsung kematian ibu masih didominasi oleh eklampsia dan penyebab lain-lain. Sedangkan faktor tidak langsung penyebab kematian ibu karena faktor 3 (tiga) terlambat yaitu terlambat dalam mencapai fasilitas pelayanan, terlambat dalam mendapatkan pertolongan yang cepat dan tepat di fasilitas pelayanan dan terlambat dalam mengenali tanda bahaya kehamilan dan persalinan, dan 4 (empat) terlalu yaitu terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering dan terlalu banyak. Ini semua terkait dengan faktor akses, sosial budaya, pendidikan dan ekonomi.

Selain perdarahan dan eklampsia terdapat beberapa faktor yang bisa mengakibatkan kematian pada ibu seperti sepsis yaitu kebersihan (*hygiene*) yang buruk pada saat persalinan atau karena penyakit menular akibat hubungan seks yang tidak diobati. Deteksi dini terhadap infeksi selama kehamilan, persalinan yang bersih, dan perawatan semasa nifas yang benar dapat menanggulangi masalah ini.

Jika dilihat dari wilayah per kecamatan maka kematian ibu terbanyak berada di Kecamatan Palu Timur dan Kecamatan Tatanga sebesar 25% disusul Kecamatan Palu Barat dan Kecamatan Ulujadi sebesar 16,67%, kemudian Kecamatan Palu Selatan dan Mantikulore sebesar 8,33%, sedangkan Kecamatan Palu Utara dan Tawaeli tidak terdapat kematian ibu.

C. ANGKA KESAKITAN (MORBIDITY)

Angka kesakitan (Morbidity) secara umum didapatkan dari data yang berasal dari sarana pelayanan kesehatan (*facility based data*) yang diperoleh melalui sistem pencatatan dan pelaporan misalnya pada 10 penyakit pada rawat jalan Puskesmas dan RS, sedangkan prevalensi dan insidennya dapat diketahui melalui laporan pada bagian Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit baik penyakit menular maupun penyakit tidak menular. Angka kesakitan umum pada Tahun 2013 adalah sebesar 1,8 mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2012 dan Tahun 2011 masing-masing sebesar 1,6 dan 1,5.

1. Pola Penyakit Rawat Jalan Puskesmas

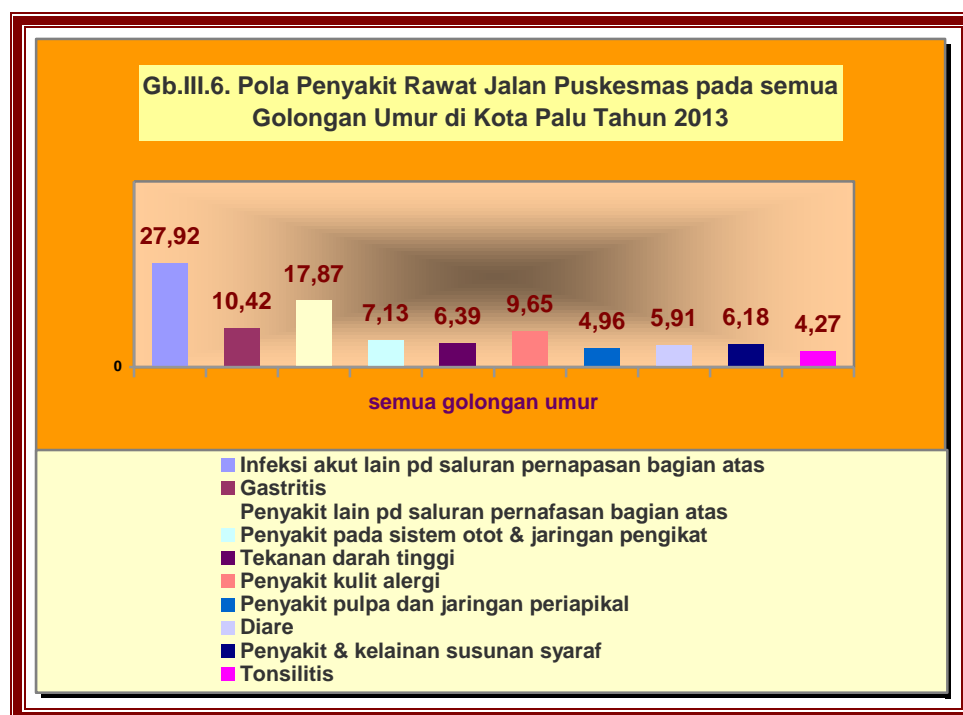
Secara umum penyakit yang ada di Puskesmas wilayah Kota Palu berdasarkan laporan Puskesmas pada Tahun 2013 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.2
Pola Penyakit Rawat Jalan Puskesmas untuk Semua Golongan Umur
di Kota Palu Tahun 2013

No	Nama Penyakit	Jumlah	Persentase
1.	Infeksi akut lain pd sal. pernafasan bagian atas	32.535	27,92
2.	Penyakit lain pd sal. pernafasan bagian atas	20.822	17,87
3.	Gastritis	12.138	10,42
4.	Penyakit kulit alergi	11.249	9,65
5.	Penyakit pada sistem otot dan jaringan pengikat (penyakit tulang belulang, radang sendi termasuk reumatik)	8.304	7,13
6.	Tekanan darah tinggi	7.446	6,39
7.	Penyakit dan kelainan susunan syaraf	7.199	6,18
8.	lainnya	6.884	5,91
9.	Diare	4.978	4,27
10.	Tonsilitis Penyakit pulpa & jaringan periapikal	4.962	4,26
	Jumlah	116.517	100

Sumber : Lap. Tahunan Sie. Yankesdas Dinkes Kota Palu Tahun 2013

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber : Lap.Tahunan Sie. Yankesdas Dinkes Kota Palu Tahun 2013

Dari gambar di atas terlihat bahwa pola penyakit rawat jalan di Puskesmas masih didominasi oleh penyakit-penyakit infeksi, sehingga perlu mendapat perhatian yang lebih serius karena penyakit ini lebih banyak disebabkan oleh lingkungan yang tidak saniter. Sementara itu penyakit degeneratif seperti tahun sebelumnya juga masih masuk sepuluh penyakit terbesar yang ada pada rawat jalan di Puskesmas.

2. Pola Penyakit di Rumah Sakit

Pola penyakit di Rumah Sakit dibagi menjadi 2 bagian yaitu pola penyakit rawat jalan dan pola penyakit rawat inap.

Berdasarkan pada laporan dari 10 Rumah Sakit di Kota Palu (RSU Undata, RSU Anutapura, RSU Madani, RS Budi Agung, RS Wirabuana, RS Bhayangkara, RSB Nasanapura, RSB Care She, RS Sis Al Jufri, dan RS. Mata Warrouw), 10 besar pola penyakit untuk rawat jalan Rumah Sakit Tahun 2013 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.3.
Pola Penyakit Rawat Jalan Rumah Sakit Kota Palu Tahun 2013

No.	Nama Penyakit	Jumlah	Persentase
1.	Hipertensi esensial (Primer)	3.136	13,71
2.	Gangguan refraksi dan akomodasi	2.732	11,94
3.	Skizofrenia, gangguan skizotip, psikotik akut dan sementara	2.667	11,66
4.	Infeksi saluran nafas bagian atas	2.487	10,87
5.	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	2.281	9,97
6.	Dispepsia	2.268	9,91
7.	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lain	2.112	9,23
8.	Bronkitis, emfisema dan penyakit paru obstruktif kronis lainnya	1.847	8,07
9.	Katarak dan gangguan lain lensa	1.770	7,74
10.	Penyakit hipertensi lainnya	1.581	6,91
	Jumlah	22.881	100

Sumber : Lap. Tahunan Sie. Yankesdas Dinkes Kota Palu Tahun 2013

Sedangkan 10 terbesar pola penyakit rawat inap Rumah Sakit di Kota Palu untuk Tahun 2013 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.4.
Pola Penyakit Rawat Inap Rumah Sakit Kota Palu Tahun 2013

No.	Nama Penyakit	Jumlah	Persentase
1.	Diare dan gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	2.650	17,29
2.	Dispepsia	2.277	14,86
3.	Demam berdarah dengue	2.260	14,75
4.	Gastritis dan Duodenitis	2.099	13,69
5.	Infeksi saluran nafas bagian atas akut lainnya	1.501	9,79
6.	Penyakit usus dan peritoneum lainnya	1.013	6,61
7.	Hipertensi esensial (primer)	1.000	6,52
8.	Demam tipoid dan paratipoid	932	6,08
9.	Penyakit hipertensi lainnya	850	5,55
10.	Tuberkulosis paru lainnya	745	4,86
	Jumlah	15.327	100

Sumber : Lap. Tahunan Sie. Yankesdas Dinkes Kota Palu Tahun 2013

Berdasarkan tabel pola penyakit rawat inap dan rawat jalan di Rumah Sakit yang ada di Kota Palu pada Tahun 2013 terlihat bahwa penyakit infeksi menduduki peringkat kedua pada rawat inap dan peringkat keempat pada rawat jalan sedang penyakit degeneratif seperti hipertensi walaupun mengalami penurunan namun masih berada pada sepuluh penyakit terbesar baik pada rawat inap dan rawat jalan di Rumah Sakit.

Akibat dari kondisi di atas, program kesehatan mempunyai *double burden* dimana penyakit infeksi belum selesai ditanggulangi telah muncul penyakit degeneratif dimana tata laksana penanggulangannya sangat berbeda dengan penyakit infeksi. Fokus program untuk penanggulangan penyakit degeneratif adalah kegiatan promotif dan preventif karena sangat erat kaitannya dengan gaya hidup masyarakat, dan untuk penyakit infeksi adalah perbaikan lingkungan dan kegiatan kuratif.

3. Penyakit Menular

a. Penyakit Menular Bersumber Binatang

1). Malaria

Kota Palu merupakan daerah yang tergolong endemis malaria dengan tingkat endemisitas rendah/*Low Case Incidence* yaitu Kelurahan Pantoloan Boya dan Tatura Selatan. Selain 2 (dua) kelurahan tersebut semua kelurahan di wilayah Kota Palu tingkat endemisitasnya *Zero Case Incidence*. Pada Tahun 2013 semua *suspect* malaria yang berobat ke UPK (Unit Pelayanan Kesehatan) telah diperiksa sediaan darahnya di laboratorium, baik secara mikroskopis maupun RDT (*Rapid Diagnostic Test*).

Situasi kasus malaria selama 5 (lima) tahun terakhir cenderung berfluktuasi, pada Tahun 2009 sebanyak 1.119 kasus klinis dengan 762 kasus konfirmasi pemeriksaan laboratorium dan 92 kasus malaria positif, dan pada Tahun 2010 sebanyak 1.114 kasus klinis dengan 986 kasus konfirmasi pemeriksaan laboratorium dan 123 kasus malaria positif. Pada Tahun 2011, jumlah total penemuan penderita malaria di UPTD Urusan Puskesmas se-Kota Palu sebanyak 899 kasus, semua terkonfirmasi laboratorium dengan 569 pemeriksaan mikroskopis dan 126 RDT, positif malaria sebanyak 21 kasus (14 laki-laki dan 7

perempuan), dengan 6 Plasmodium Falciparum, 14 Plasmodium Vivax dan 1 Mix. Pengobatan kasus positif dengan ACT berjumlah 20 penderita malaria. Indikator yang ada yaitu, API 0,06%, SPR 3,02%, BSE 100%, % Pf + Mix 33,33%. Selain itu telah dilaksanakan *screening* pada ibu hamil di Puskesmas sejumlah 8.306 ibu hamil, yaitu dengan menggunakan mikroskop sejumlah 941 ibu hamil dan menggunakan RDT sejumlah 7.365 ibu hamil.

Tabel III.5
Situasi Kasus Malaria di Kota Palu Tahun 2009 s/d 2013

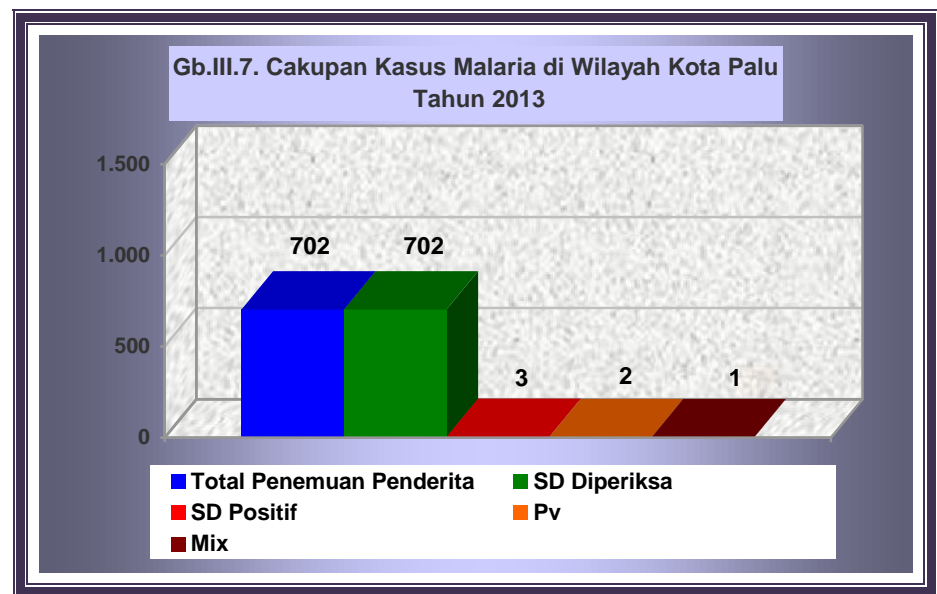
Tahun	Malaria Klinis	API	Pemeriksaan Sediaan Darah			Ket
			SD Diperiksa	SD Positif	SPR (%)	
2009	1.119	0,30	762	92	12,07	
2010	1.114	0,39	990	123	12,42	
2011	695	0,06	569	21	3,02	
2012	899	0,02	899	6	0,67	
2013	702	0,01	702	3	0,43	

Sumber : Lap. Tahunan Sie. P2 Dinkes Kota Palu Tahun 2013

Situasi malaria di Kota Palu pada Tahun 2012, jumlah total penemuan penderita malaria di UPTD Urusan Puskesmas se-Kota Palu sebanyak 899 kasus, semua terkonfirmasi laboratorium dengan 862 pemeriksaan mikroskopis dan 37 RDT, positif malaria sebanyak 6 kasus (5 laki-laki dan 1 perempuan), dengan 4 Plasmodium Vivax dan 2 Mix, semua diobati dengan menggunakan ACT. Indikator yang ada yaitu, API 0,02%, SPR 0,67%, BSE 100%, % Pf + Mix 33,33%. Selain itu telah dilaksanakan *screening* pada ibu hamil di Puskesmas sejumlah 5.424 ibu hamil, yaitu dengan menggunakan mikroskop sejumlah 1.030 ibu hamil dan menggunakan RDT sejumlah 4.394 ibu hamil. Sedangkan pada Tahun 2013, jumlah total penemuan penderita malaria di UPTD Urusan Puskesmas se-Kota Palu sebanyak 702 kasus, semua terkonfirmasi laboratorium dengan 701 pemeriksaan mikroskopis dan 1 RDT, positif malaria sebanyak 3 kasus (2 laki-laki, 1 perempuan), dengan 2 Plasmodium Vivax dan 1 Mix, semua diobati dengan

menggunakan ACT/DHP. Indikator yang ada yaitu, API 0,01%, SPR 0,43%, BSE 100%, %Pf + Mix 33% dan ABER 0,18%. Screening pada ibu hamil sejumlah 1.754 ibu hamil (1.697 mikroskop, 57 RDT).

Dengan melihat kondisi Kota Palu yang merupakan Ibu Kota Provinsi Sulawesi Tengah dan merupakan daerah transit maka terdapat pelayanan kasus dari luar wilayah, yaitu sebanyak 112 kasus dengan semua kasus terkonfirmasi laboratorium (110 menggunakan mikroskop dan 2 menggunakan RDT), 16 kasus Malaria positif (7 Plasmodium Falciparum dan 9 Plasmodium Vivax) serta semua diberi pengobatan ACT/DHP.



Sumber : Lap. Tahunan Sie. P2 Kota Palu Tahun 2013

Tabel III.6
Situasi Kasus Malaria per-Puskesmas Dinas Kesehatan Kota Palu
Tahun 2013

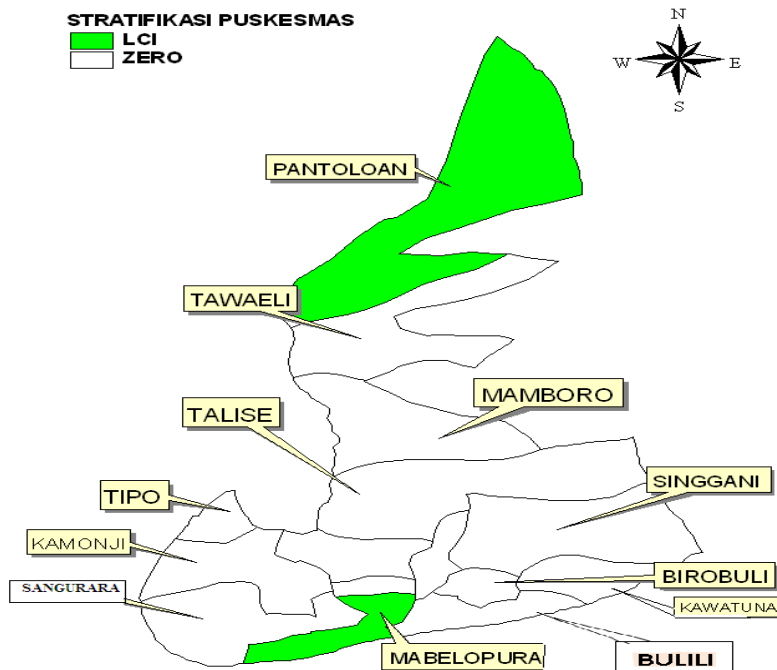
No	Puskesmas	Jumlah Pddk	SD Diperiksa	+	Pengobatan ACT	Spesies					MoPI (o/oo)
						PF	PV	PM	PO	MIX	
1	Pantoloan	14.645	71	2	2	0	2	0	0	0	0,14
2	Tawaeli	15.291	8	0	0	0	0	0	0	0	0,00
3	Mamboro	16.007	53	0	0	0	0	0	0	0	0,00
4	Talise	37.591	325	0	0	0	0	0	0	0	0,00
5	Singgani	44.359	14	0	0	0	0	0	0	0	0,00

6	Kawatuna	16.661	38	0	0	0	0	0	0	0	0,00
7	Bulili	20.888	9	0	0	0	0	0	0	0	0,00
8	Birobuli	45.244	17	0	0	0	0	0	0	0	0,00
9	Mabelopura	57.536	65	1	1	0	0	0	0	1	0,02
10	Sangurara	51.722	3	0	0	0	0	0	0	0	0,00
11	Kamonji	56.232	13	0	0	0	0	0	0	0	0,00
12	Tipo	9.508	86	0	0	0	0	0	0	0	0,00
13	Kota Palu	385.684	702	3	3	0	2	0	0	1	0,01
14	Luar Wilayah		112	16	16	7	9	0	0	0	

Sumber : Lap. Tahunan Sie. P2 Kota Palu Tahun 2013

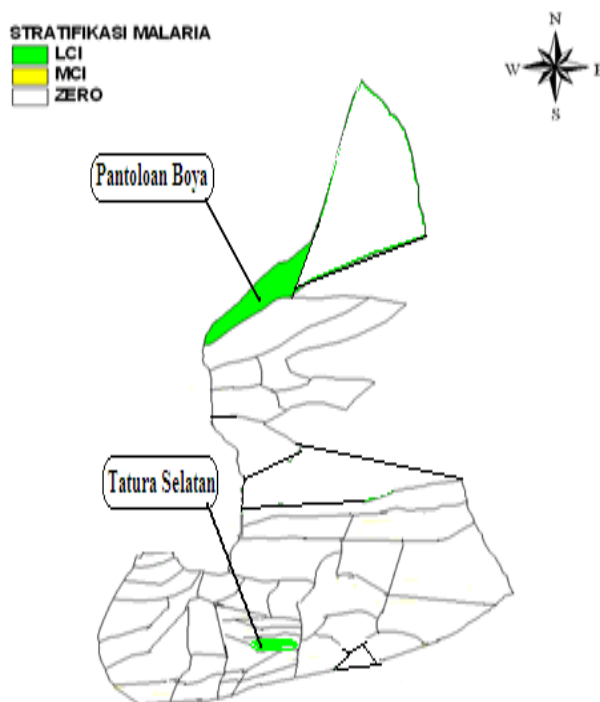
Gambar III.8

Peta Stratifikasi Malaria Per-Puskesmas Kota Palu Tahun 2013



Gambar III.9

**Peta Stratifikasi Malaria Per-Kelurahan
Kota Palu Tahun 2013**



2). Demam Berdarah Dengue (DBD)

Pelaksanaan program pemberantasan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu bagian dari pembangunan kesehatan yang merupakan upaya untuk mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia serta merupakan bagian dari upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular.

Kota Palu yang merupakan daerah perkotaan dengan peningkatan arus transportasi dan kepadatan penduduk yang cukup tinggi serta dikelilingi oleh daerah-daerah dengan endemisitas dan kepadatan vektor yang tinggi sehingga merupakan daerah yang berpotensi terhadap terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB) DBD.

DBD yang disebarkan oleh nyamuk *Aedes Aegypty* juga memiliki dampak ekonomis yang cukup besar baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung seperti biaya untuk pengobatan.

Kasus DBD selama sepuluh tahun terakhir berfluktuasi dan pada Tahun 2013 terdapat 1.061 kasus mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya dengan jumlah kasus sebanyak 1.051 kasus atau angka kesakitan (IR) pada Tahun 2013 sebesar 223,8 per 100.000 penduduk. Hal ini masih sangat tinggi dibandingkan angka standar nasional (<20 per 100.000 penduduk). Menemukan kasus DBD secara dini bukanlah hal yang mudah dikarenakan gejala awal perjalanan penyakit dan tanda yang tidak spesifik, sehingga agak sulit membedakannya dengan penyakit infeksi lainnya. Penegakan diagnosis DBD (secara klinis) sesuai kriteria WHO sekurang-kurangnya memerlukan pemeriksaan trombosit dan hematokrit secara berkala. Sedangkan untuk penegakan diagnosis laboratoris DBD diperlukan pemeriksaan serologis uji HI (*haemagglutination inhibition test*) atau ELISA (IgM/IgG) yang saat ini telah tersedia dalam bentuk *rapid test* (misalnya *dengue rapid strip test*), PCR (*polymerase chain reaction*) atau isolasi virus.

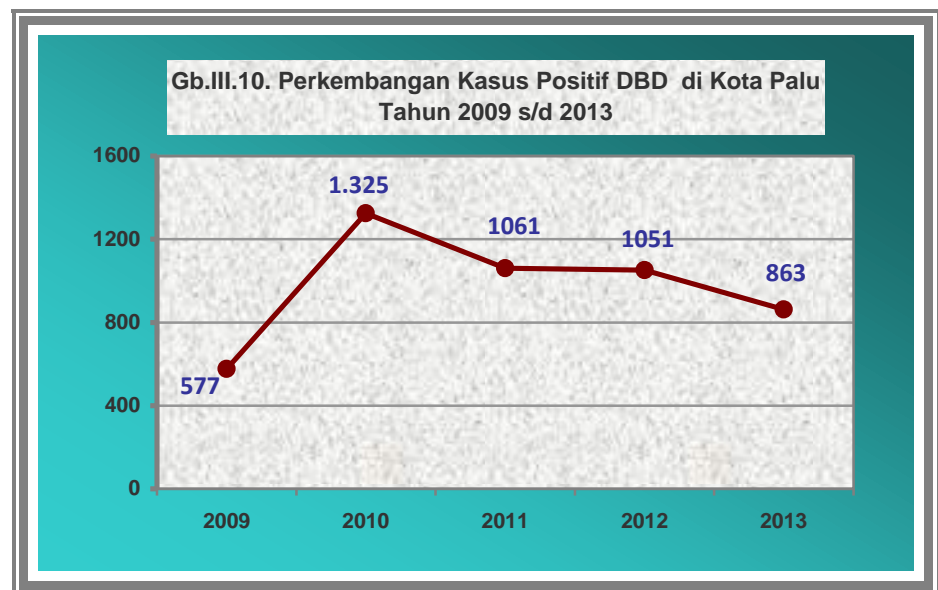
Mengingat nyamuk penular penyakit ini tersebar luas, baik di rumah-rumah maupun di tempat-tempat umum, maka cara yang tepat dalam mencegah dan menanggulangi DBD saat ini adalah dengan pemberantasan sarang nyamuk penularnya (PSN DBD), namun belum terlaksana secara optimal dan memerlukan partisipasi seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu partisipasi tersebut perlu lebih ditingkatkan melalui strategi yang lebih bersifat akomodatif, fasilitatif/*bottom up*, kemitraan pemerintah dan masyarakat, lembaga swadaya masyarakat, swasta dan kerjasama lintas sektor terkait. Sedang jumlah kematian akibat penyakit DBD (CFR) 0,7% mengalami peningkatan dibanding Tahun 2012 dengan CFR 0,57%. Angka ini sudah mencapai standar nasional sebesar <1%. Kematian akibat DBD kemungkinan disebabkan oleh keterlambatan keluarga membawa pasien ke RS, hal ini juga dimungkinkan karena penanganan perawatan/pengobatan penderita di RS belum sesuai Protap yang berlaku.

Gambaran kasus DBD di Kota Palu sejak Tahun 2009 s/d 2013 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.7.
Gambaran Kasus DBD di Kota Palu Tahun 2009 s/d 2013

Tahun	Positif	Meninggal	CFR (%)
2009	577	4	0,69
2010	1.325	14	1,06
2011	1.061	9	0,84
2012	1.051	6	0,57
2013	863	6	0,7

Sumber : Lap. Tahunan Sie. P2 Dinkes Kota Palu Tahun 2013



Sumber : Lap. Tahunan Sie. P2 Dinkes Kota Palu Tahun 2013

Terlihat dari gambar di atas, perkembangan kasus DBD di Kota Palu cenderung mengalami penurunan selama lima tahun terakhir dan pada Tahun 2013 terdapat 863 kasus mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2012 dengan jumlah kasus sebanyak 1.051 kasus, Tahun 2011 turun menjadi 1.061 kasus, Tahun 2010 sebanyak 1.325 kasus yang mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2009 sebanyak 577 kasus.

Jika dikaitkan dengan angka bebas jentik (ABJ) di Kota Palu pada Tahun 2013 sebesar 88% meningkat dari Tahun 2012 sebesar 84,96% tetapi masih dibawah angka standar nasional (>95%). Hal ini menunjukkan bahwa ABJ berpengaruh dalam upaya menurunkan kasus DBD. Namun demikian tidak bisa dipungkiri bahwa timbulnya penyakit DBD memang sangat kompleks, bila dilihat dari segitiga epidemiologi

yaitu faktor host/penjamu, agent yaitu virus dengue dan vektor penularnya, nyamuk *aedes aegypti* serta faktor lingkungan.

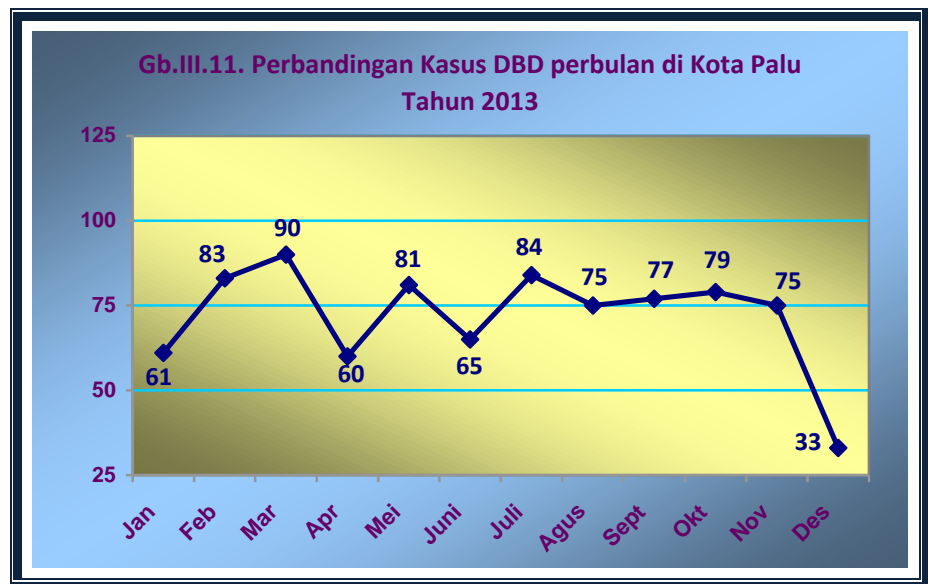
Di Kota Palu upaya penanggulangan penyakit demam berdarah telah dilakukan melalui serangkaian kegiatan yaitu pemeriksaan jentik berkala yang dilakukan minimal 3 bulan sekali, abatisasi selektif dilakukan di 45 kelurahan, pengasapan dilakukan pada wilayah focus (*fogging focus*) sebanyak 1.200 fokus yang ada kasus DBD, pemantauan kasus DBD dilakukan untuk melihat sejauh mana penyebaran kasus DBD di setiap wilayah kelurahan yang ada di Kota Palu untuk kemudian ditindaklanjuti oleh Dinas Kesehatan Kota Palu. Berdasarkan stratifikasi penyebaran kasus DBD di Kota Palu pada Tahun 2013 berdasarkan data 3 tahun terakhir terdapat 44 kelurahan dikategorikan daerah endemis dan 1 kelurahan yang dinyatakan sporadis. Penyelidikan epidemiologi didasarkan atas laporan kasus 8 Rumah Sakit yang berada di wilayah Kota Palu yang merupakan *leading sector* terkait dari Dinas Kesehatan Kota Palu.

Sementara itu jika dilihat jumlah kasus yang terjadi setiap bulan, pada Tahun 2003 kasus tertinggi terjadi pada bulan Agustus s/d Oktober, pada Tahun 2004 kasus tertinggi berada pada bulan Januari s/d April, bahkan pada bulan Maret terjadi lonjakan kasus DBD. Sedang pada Tahun 2005 lonjakan terjadi pada bulan Agustus dengan jumlah kasus sebanyak 198 dan Tahun 2006 lonjakan kasus tertinggi terjadi pada bulan Juni, Juli dan Desember. Pada Tahun 2007 lonjakan kasus terjadi pada awal tahun yaitu bulan Januari s/d April, Tahun 2008 jumlah kasus terbanyak terjadi pada bulan Februari dan Oktober. Pada Tahun 2009 jumlah kasus terbanyak terjadi pada bulan Januari, Maret dan Desember, sedangkan pada Tahun 2010 lonjakan kasus terjadi pada bulan Januari, Februari dan Maret. Adapun pada Tahun 2011 lonjakan kasus tertinggi terjadi pada bulan November dan Desember, Tahun 2012 kasus tertinggi terjadi pada bulan Januari s/d Maret.

Tabel III.8
Peningkatan Kasus DBD setiap bulan dari Tahun 2009 s/d 2013
di Kota Palu

Tahun	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nop	Des
2009	71	56	70	51	42	42	28	38	21	35	58	65
2010	143	273	161	62	56	75	119	108	98	100	67	63
2011	43	31	57	45	45	60	67	99	122	100	199	193
2012	175	205	158	83	64	42	54	29	56	62	56	67
2013	61	83	90	60	81	65	84	75	77	79	75	33

Pada Tahun 2013 terjadi 863 kasus DBD (laki-laki 478, perempuan 385), lonjakan kasus terjadi pada bulan Maret dan Juli. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber : Lap. Tahunan Sie. P2 Dinkes Kota Palu Tahun 2013

Pada Tahun 2005 terjadi KLB di 31 kelurahan di Kota Palu, Tahun 2006 KLB DBD tidak ada dan Tahun 2007 KLB DBD terjadi di 31 kelurahan di Kota Palu. Pada Tahun 2008 dan Tahun 2009 tidak terjadi KLB DBD di Kota Palu, sedangkan pada Tahun 2010 kembali terjadi KLB DBD di 8 kelurahan di Kota Palu. Pada Tahun 2011, Tahun 2012 dan Tahun 2013 tidak terjadi KLB DBD di Kota Palu.

3). Rabies

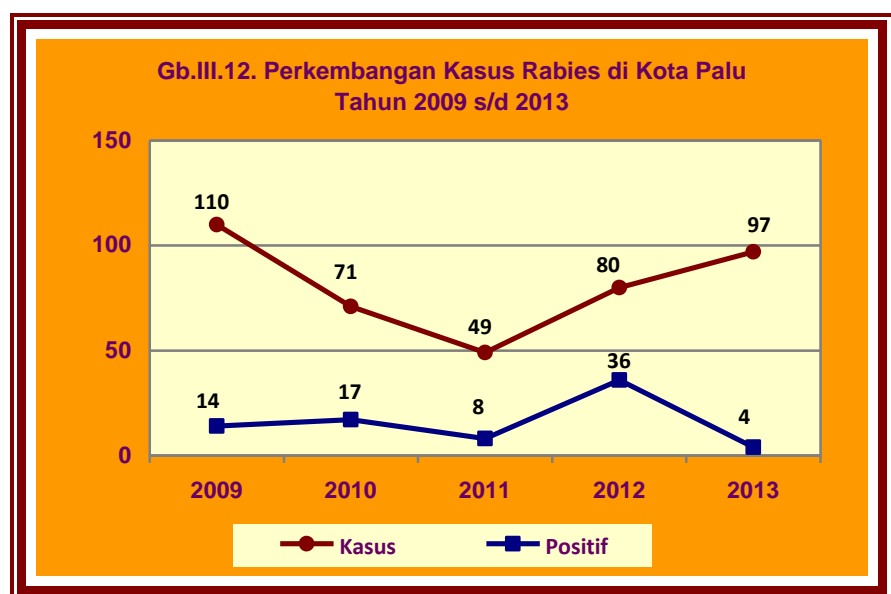
Penyakit Rabies termasuk salah satu penyakit Zoonosis yang penting di Indonesia karena belum ditemukan obat/cara yang efektif

untuk menyembuhkan penderita Rabies. Hal ini disebabkan karena *Case Fatality Rate* (CFR) Rabies adalah 100%, artinya bahwa setiap kasus positif rabies akan berakhir dengan kematian pada hampir semua penderita rabies baik manusia maupun hewan

Penyakit rabies ditularkan ke manusia melalui gigitan dari hospes tersebut yang sudah terjangkit virus *Lissa*, sedangkan penularan antara hospes juga melalui gigitan dimana anjing sehat akan tertular jika digigit oleh anjing yang sudah terjangkit virus rabies. Angka kefatalan dari penyakit rabies (CFR) sangat tinggi tergantung dari lamanya penatalaksanaan korban kasus gigitan tersangka rabies, banyaknya gigitan dan jarak tempat gigitan dengan otak.

Jumlah kasus gigitan tersangka rabies selama lima tahun terakhir cenderung berfluktuasi. Pada Tahun 2013 kasus tersangka rabies sebanyak 97 kasus gigitan dengan 4 kasus positif mengalami peningkatan jika dibandingkan Tahun 2012 dengan kasus tersangka rabies sebanyak 80 kasus dan 0 kasus positif dan Tahun 2011 yaitu sebanyak 47 dengan 0 kasus positif menurun dari Tahun 2010 dengan 71 kasus dengan 17 kasus positif dan Tahun 2009 dengan kasus tersangka rabies sebanyak 110 kasus dengan 14 kasus positif.

Perkembangan kasus Rabies di Kota Palu selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Sumber: Lap. Tahunan Sie. P2 Dinkes Kota Palu Tahun 2013

Jika dilihat dari wilayah per kecamatan maka kasus tersangka rabies terbanyak terdapat di wilayah Puskesmas Sangurara dan Puskesmas Birobuli. Sedangkan kasus positif rabies terjadi di wilayah Puskesmas Pantoloan dan Puskesmas Sangurara. Penanggulangan kasus rabies di Kota Palu telah dilakukan melalui kegiatan pengawasan dan monitoring kasus pada daerah rawan rabies serta pemberian VAR (Vaksin Anti Rabies) bagi penderita yang positif rabies melalui pemeriksaan laboratorium dan kepada orang tanpa hasil pemeriksaan dari laboratorium tetapi dengan lokasi gigitan yang dianggap rawan serta perawatan luka gigitan.

b. Penyakit Menular Langsung

1). Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)

Penyakit ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) khususnya Pneumonia masih merupakan penyakit utama penyebab kesakitan dan kematian pada bayi dan Balita. Hingga saat ini ISPA masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. ISPA merupakan salah satu penyebab utama kunjungan pasien di Puskesmas yaitu 40% - 60% dan Rumah Sakit yaitu 15% - 30% (Pedoman Pengendalian ISPA), Pneumonia adalah pembunuh utama Balita di dunia, lebih banyak dianding dengan gabungan penyakit AIDS, Malaria dan Campak. Di dunia, setiap tahun diperkirakan lebih dari 2 (dua) juta Balita meninggal karena Pneumonia (1 Balita/20 detik) dari 9 juta total kematian Balita. Diantara 5 kematian Balita, 1 diantaranya disebabkan oleh Pneumonia, sehingga Pneumonia disebut sebagai “pandemi yang terlupakan” atau “*the forgotten pandemic*” (Unicef/WHO 2006, WPD 2011).

Penyakit ISPA merupakan penyakit yang sering terjadi pada anak. Episode penyakit batuk pilek pada Balita diperkirakan sebesar 3 sampai 6 kali pertahun. Ini berarti seorang Balita rata-rata mendapat serangan batuk pilek sebanyak 3-6 kali setahun.

Program P2 ISPA dititikberatkan pada penanggulangan pneumonia Balita. World Health Organization (WHO) memperkirakan insiden pneumonia adalah 15-20% pada Balita. Di Indonesia, program P2 ISPA

Nasional menetapkan angka 10% Balita sebagai target penemuan penderita per tahun disuatu wilayah kerja.

Berdasarkan laporan seksi P2 Dinas Kesehatan Kota Palu, jumlah penderita ISPA pada Tahun 2013 sebanyak 4.709 penderita mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2012 sebanyak 2.418 penderita, dan sebanyak 4.341 penderita (laki-laki 2.296, perempuan 2.045) atau 92,18% terjadi pada Balita, tidak terdapat penderita yang meninggal pada Tahun 2013. Sementara itu jika dilihat dari jenis ISPA pada anak Balita maka terdapat 4.306 kasus merupakan pneumonia, 35 kasus merupakan pneumonia berat.

Untuk lebih jelasnya gambaran kasus ISPA (Pneumonia) dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Sumber : Lap. Tahunan Sie. P2 Dinkes Kota Palu Tahun 2013

2). Diare

Penyakit diare merupakan salah satu penyakit yang berpotensi untuk terjadinya kejadian luar biasa (KLB) di Kota Palu. Oleh karena itu program P2 diare menitikberatkan pada pelaksanaan penanggulangan KLB selain kegiatan penemuan dan pengobatan penderita diare bagi semua umur, serta rehidrasi rumah tangga.

Berdasarkan laporan Puskesmas, jumlah penemuan penderita diare pada Tahun 2013 sebanyak 7.064 kasus (laki-laki 3.539, perempuan 3.525) dari target 8.252 atau 85,60% mengalami peningkatan

dibandingkan Tahun 2012 sebanyak 6.904 kasus dari target 14.957 atau 46,01%. Jumlah penderita diare yang meninggal sebanyak 2 orang yang terjadi pada kelompok umur <1 tahun dan >5 tahun. Resiko terjadinya penyakit diare di Kota Palu masih terjadi disebabkan oleh perilaku hidup bersih dan sehat yang relatif masih rendah.

Di Kota Palu upaya penanggulangan penyakit diare telah dilakukan melalui kegiatan penemuan dan pengobatan penderita di sarana kesehatan, pembentukan pojok Oralit, serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengendalian penyakit diare di 12 Puskesmas pada setiap triwulan.

3). Kusta

Penyakit kusta sebagai salah satu penyakit menular merupakan masalah kesehatan masyarakat yang cukup kompleks dan menimbulkan masalah sosial karena dapat menimbulkan kecacatan yang pada akhirnya dapat menurunkan produktifitas seseorang. Oleh karena itu penyakit ini perlu mendapat perhatian serius sehingga pada Tahun 1982 WHO merekomendasikan kepada Indonesia untuk menggunakan pengobatan kusta dengan kombinasi obat *Multi Drug Therapy* (MDT).

Penyakit kusta adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium Leprae* dengan lama masa inkubasi 2-5 tahun terkadang sampai dengan 20 tahun. Pada dasarnya penyakit kusta dibagi menjadi 2 tipe yaitu : *Multy Bacilli* (MB) dan *Pausy Bacilli* (PB). Penanganan Kusta melalui program *Multi Drugs Treatment* (MDT) dengan kegiatan penemuan penderita (aktif dan pasif), pengobatan, pengendalian pengobatan, dan pencegahan kecacatan. Di masyarakat besarnya masalah penyakit kusta lebih diperberat oleh adanya stigma bahwa penyakit kusta adalah penyakit kutukan, akibatnya penderita sulit ditemukan, tetapi dengan adanya penyuluhan masyarakat tentang penyakit kusta maka stigma di masyarakat sudah mulai menurun.

Di Kota Palu prevalensi kusta (*prevalensi rate*) pada Tahun 2013 adalah 1,00 per 10.000 penduduk mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2012 yaitu 1,34 per 10.000 penduduk. Angka ini belum mencapai target nasional yaitu <1 per 10.000 penduduk. Sedang untuk

penemuan penderita baru mencapai 40 orang yang terdiri dari penderita kusta PB sebanyak 2 orang (laki-laki) dan kusta MB sebanyak 38 orang (laki-laki 28, perempuan 10) serta penderita RFT untuk penderita kusta PB sebanyak 4 orang atau mencapai 100% sedangkan untuk penderita kusta MB sebanyak 28 orang atau 84,85% belum mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 90%. Untuk menentukan jumlah penderita kusta selesai berobat Tahun 2011 (persentase penderita kusta selesai berobat) harus menggunakan kohort, sehingga untuk mengetahui persentase tersebut jumlah penderitanya adalah penderita baru Tahun 2012 karena pengobatan kusta membutuhkan waktu yang lama sehingga penderita Tahun 2012 baru selesai berobat di Tahun 2013. Apabila hasilnya kurang dari 100%, hal ini menunjukkan bahwa penderita tersebut selesai berobat karena ditemukan tidak pada awal tahun (khususnya MB) atau hilang, pindah dan meninggal.

4). Penyakit Kelamin

Epidemi HIV berkembang sangat pesat di seluruh dunia termasuk Indonesia. Kasus ini telah mengakibatkan kematian 25 juta orang dan saat ini telah terdapat lebih dari 33 juta orang yang hidup dengan HIV. Di Indonesia hampir tidak ada provinsi yang dinyatakan bebas dari HIV dan AIDS, bahkan diperkirakan saat ini HIV dan AIDS sudah terdapat dilebih dari separuh kabupaten/kota di seluruh Indonesia.

Jumlah kasus HIV dan AIDS di wilayah Kota Palu dari tahun ke tahun semakin menunjukkan peningkatan, sampai dengan Tahun 2013 jumlah kasus HIV dan AIDS sebesar 141 kasus (laki-laki 82 dan perempuan 59) yaitu 45 kasus AIDS dan 96 kasus HIV dengan 15 orang meninggal, mengalami peningkatan dibanding Tahun 2012 sebanyak 76 kasus yaitu 29 kasus AIDS dan 47 kasus HIV dengan 6 orang meninggal.

Infeksi Menular Seksual masih tetap merupakan masalah kesehatan masyarakat, baik ditinjau dari segi kesehatan, politik, maupun sosial ekonomi. Dalam kaitannya dengan infeksi HIV dan AIDS, telah banyak bukti menunjukkan bahwa IMS dapat meningkatkan resiko penularan/transmisi HIV melalui hubungan

seksual (IMS sebagai faktor infeksi HIV). Oleh karena itu dalam rangka pengendalian HIV dan AIDS, salah satu upaya penting yang perlu dilakukan adalah penanggulangan IMS.

Pada Tahun 2013 jumlah kasus IMS di Kota Palu berdasarkan diagnosis dengan pendekatan sindrom dan etiologis sebanyak 466 kasus, dengan pendekatan etiologis sebanyak 363 kasus dan pendekatan sindrom sebanyak 103 orang.

Upaya penanggulangan penyakit kelamin telah dilakukan melalui beberapa kegiatan yaitu 1). PPIA atau Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak, di Kota Palu penularan HIV dari ibu ke anak yang ditangani dan tercatat di layanan PPIA berjumlah 4 kasus; 2). Kewaspadaan Universal, prosedur kewaspadaan universal pelayanan kesehatan adalah menjaga higiene sanitasi individu, higiene sanitasi ruangan dan sterilisasi peralatan; 3). Penemuan kasus HIV dan AIDS secara *Voluntary Counseling and Testing (VCT)* pada kelompok resiko tinggi maupun masyarakat umum, di wilayah Kota Palu terdapat 11 klinik *VCT* yang dilengkapi dengan layanan *mobile VCT*. Pada Tahun 2013 klinik *mobile VCT* telah 42 kali melakukan konseling pada kelompok resiko tinggi seperti di Lembaga Pemasarakatan Klas IIA Petobo, Rumah Tahanan Maesa, HIWARI (Himpunan Waria se – Kota Palu), Wanita Pekerja Seks langsung maupun tidak langsung, Pelabuhan Pantoloan, Pelabuhan Fery Taipa dan Tambang Poboya, 4). Pencatatan dan pelaporan, untuk memberikan informasi sebagai bahan perencanaan strategis dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

5). TB Paru

Penyakit TB Paru merupakan salah satu program prioritas termasuk pada tingkat dunia. Hal tersebut disebabkan karena penyakit TB merupakan penyebab kematian nomor 1 dari golongan penyakit infeksi dan nomor 3 setelah penyakit kardiovaskuler dan penyakit saluran pernapasan pada semua kelompok usia. Penyakit TB menyerang sebagian besar kelompok usia kerja produktif, kelompok ekonomi lemah dan berpendidikan rendah sehingga pada Tahun 1990 WHO memperkirakan setiap 100.000 penduduk Indonesia terdapat 210

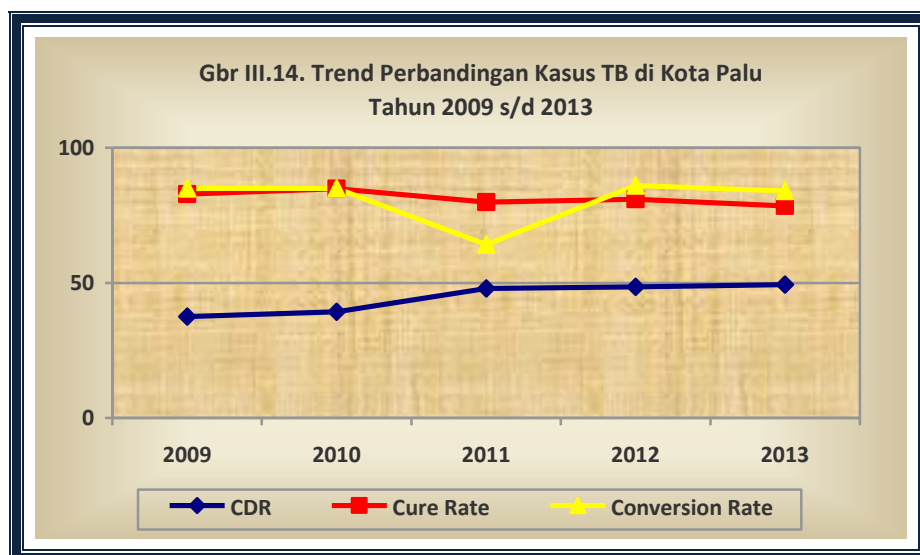
penderita baru BTA positif. Dari keadaan tersebut maka pengobatan dengan strategi *DOTS (Directly Observed Treatment Shortcourse)* tetap dipertahankan karena merupakan pengobatan dengan strategi yang paling efektif sesuai rekomendasi WHO.

Angka penemuan penderita baru (*Case Detection Rate*) pada Tahun 2013 sebesar 49,4% dengan jumlah suspek TB Paru sebanyak 6.124 dan yang positif TB sebanyak 400 orang (laki-laki 241, perempuan 159) dengan *Cure Rate* (angka kesembuhan) sebesar 78,44%, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan Tahun 2012 sebesar 48,55% dengan jumlah suspek TB Paru sebanyak 5.168 dan yang positif TB Paru sebanyak 371 orang (laki-laki 221, perempuan 150) dengan *Cure Rate* (angka kesembuhan) sebesar 78,43%, mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2011 dengan CDR sebesar 47,55% dengan jumlah suspek TB Paru sebanyak 5.081 dan yang positif TB Paru sebanyak 350 orang (laki-laki 212, perempuan 138) dengan *Cure Rate* (angka kesembuhan) sebanyak 207 orang atau 81,00%, sedangkan pada Tahun 2010 CDR sebesar 39,30% dengan jumlah suspek TB Paru sebanyak 4.402 dan yang positif TB Paru sebanyak 259 orang dengan *Cure Rate* (angka kesembuhan) sebanyak 212 orang atau 79,92%. CDR pada Tahun 2009 adalah sebanyak 37,5% sedang jumlah suspek TB Paru sebanyak 1.364 dan yang positif TB Paru sebanyak 243 orang dengan *Cure Rate* (angka kesembuhan) sebanyak 174 orang atau 82,85%. Sedang angka konversi pada Tahun 2013 sebesar 84% sudah mencapai target nasional (>80 %).

Untuk selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.9
Kasus TB Paru di Kota Palu Tahun 2009 s/d Tahun 2013

Tahun	CDR (%)	Cure Rate (%)	Conversion Rate (%)
2009	37,5	82,85	85,02
2010	39,3	79,92	84,94
2011	47,9	81,00	64,20
2012	48,5	78,43	86,00
2013	49,4	78,44	84,00



Sumber : Lap. Tahunan Sie. P2 Dinkes Kota Palu Tahun 2013

c). Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

Berdasarkan data yang dihimpun angka kesakitan PD3I di Kota Palu pada Tahun 2013 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.10.
Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi pada Tahun 2013

No.	Nama Penyakit	Jumlah Kasus	Persentase (%)
1.	Difteri	0	0
2.	Pertusis	0	0
3.	Tetanus	0	0
4.	Polio	0	0
5.	Campak	10	100
6.	TN	0	0
7.	Hepatitis	0	0
Jumlah		10	100

Sumber : Lap. Tahunan Sie. Sepimkesma Dinkes Kota Palu Tahun 2013

D. STATUS GIZI

Status gizi Balita merupakan salah satu faktor yang menentukan kualitas hidup dan produktifitas kerja. Angka kematian yang tinggi pada bayi, Balita dan ibu melahirkan, menurunnya daya kerja fisik serta terganggunya perkembangan mental dan kecerdasan jika ditelusuri adalah akibat langsung maupun tidak langsung dari kekurangan gizi.

Dalam rangka menanggulangi masalah gizi telah dilakukan upaya program Perbaikan Gizi yang mendapat dukungan politis secara nasional. Oleh karena itu setiap upaya untuk meningkatkan keadaan gizi masyarakat selalu memerlukan penanganannya yang bersifat lintas sektoral yang saling terkait.

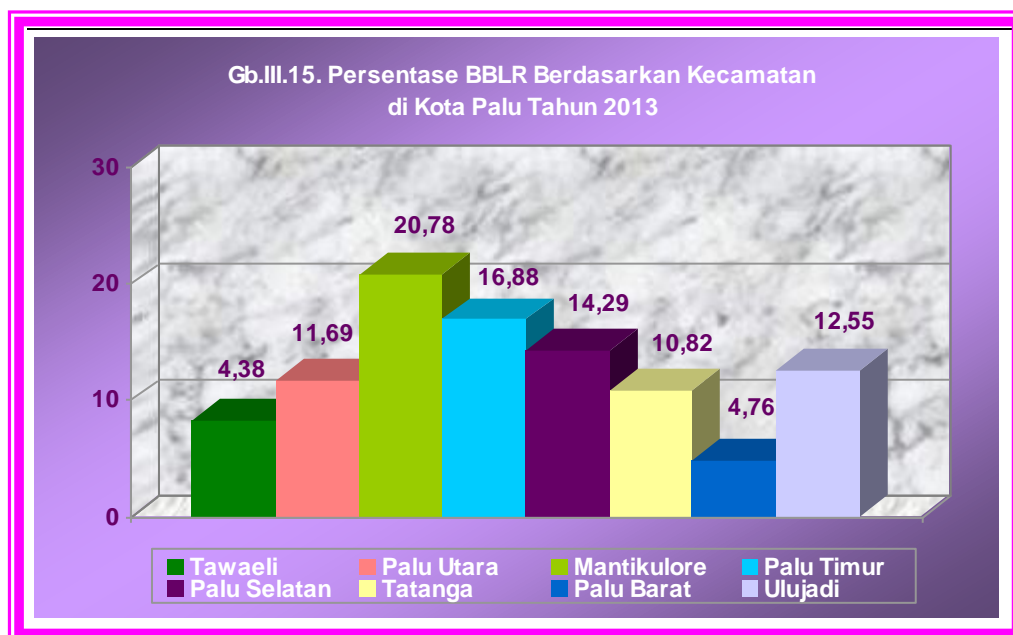
Kegiatan yang dilaksanakan antara lain pencegahan dan penanggulangan masalah gizi, khususnya masalah Kurang Kalori Protein (KKP), Anemia Ibu Hamil dan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Anak Balita dan Ibu Nifas, Pemantauan Ibu Hamil KEK, Pemberian Tablet Fe untuk ibu hamil serta kegiatan lain yang berhubungan dengan peningkatan produksi pangan dan pendapatan masyarakat, Pemantauan Penggunaan ASI Eksklusif, Pemetaan Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi), Pemantauan Penanganan Gizi Buruk, Pemantauan Konsumsi Gizi dan pelaksanaan Lomba UPGK dan Nutrisionis.

1). Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR < 2500 gram)

Proporsi BBLR di Kota Palu dapat dilihat pada Tabel III.7, dimana terlihat bahwa angka BBLR untuk Kota Palu adalah sebesar 3,2% atau sebanyak 231 bayi (laki-laki 118, perempuan 113) dengan angka BBLR tertinggi terdapat di Kecamatan Mantikulore yaitu sebesar 20,78%, kemudian Kecamatan Palu Timur sebesar 16,88%, Kecamatan Palu Selatan sebesar 14,29%, Kecamatan Ulujadi sebesar 12,55%, Kecamatan Palu Utara sebesar 11,69, Kecamatan Tatanga sebesar 10,82%, Kecamatan Tawaeli sebesar 8,23% dan yang terakhir adalah di Kecamatan Palu Barat 4,76%, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel III.11.
Proporsi BBLR Terhadap Jumlah Lahir Hidup
Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Palu Tahun 2013

No.	Kecamatan	Jumlah bayi Lahir	Jumlah bayi dgn BBLR	Persentase BBLR thd Jumlah Lahir hidup
1.	Tawaeli	204	19	8,23
2.	Palu Utara	227	27	11,69
3.	Mantikulore	525	48	20,78
4.	Palu Timur	957	39	16,88
5.	Palu Selatan	1.352	33	14,29
6.	Tatanga	919	25	10,82
7.	Palu Barat	1.183	11	4,76
8.	Ulujadi	412	29	12,55
Jumlah		5.779	231	100



Sumber : Lap.Tahunan Sie.Gizi Masyarakat Dinkes Kota Palu Tahun 2013

2). Kekurangan Energi Protein (KEP) pada Balita

Untuk mengetahui status gizi anak Balita diukur dengan cara *survey antropometri*, artinya mengukur berat badan dan umur Balita di Posyandu dengan menggunakan indeks baku rujukan dari *WHP-NCHS*. Cara ini membagi status gizi Balita menjadi 4 kategori, yaitu:

- Kategori I = <70% thd baku median (Gizi buruk/KEP nyata)
- Kategori II = 70-80% thd baku median (Gizi kurang)
- Kategori III = >80-110% thd baku median (Gizi Baik)
- Kategori IV = >110% thd baku median (Gizi lebih)

Bila hasil kategori I & II dijumlahkan, akan diperoleh angka KEP total.

Berdasarkan hasil pemantauan status gizi Balita di Posyandu, prevalensi KEP total dan KEP nyata dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.12.
Prevalensi KEP Total & KEP Nyata di Kota Palu Tahun 2009 s/d 2013

Kecamatan	Tahun 2009		Tahun 2010		Tahun 2011		Tahun 2012		Tahun 2013	
	KEP total (%)	KEP nyata (%)	KEP total (%)	KEP nyata (%)	KEP total (%)	KEP nyata (%)	KEP total (%)	KEP nyata (%)	KEP total (%)	KEP nyata (%)
1. Palu Utara	11,00	5,30	19,32	1,01	28,03	2,03	4,08	0,63	2,06	0,0
2. Palu Timur	18,50	6,30	2,43	0,19	5,11	0,26	2,39	0,03	2,04	0,42
3. Palu Selatan	14,50	5,30	8,14	0,86	21,01	0,81	3,23	0,24	3,16	0,32
4. Palu Barat	7,10	4,90	3,8	0,35	14,6	0,7	1,98	0,17	1,56	0,21
5. Tawaeli									8,83	0,28
6. Mantikulore									3,95	0,11

7. Tatanga									2,92	0,07
8. Ulujadi									5,36	0,16
Kota Palu	12,90	5,40	8,42	0,60	17,26	0,95	11,68	1,07	29,89	1,57

Sumber : Laporan Sie. Gizi Diskes Kota Palu Tahun 2013

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada Tahun 2012 prevalensi KEP total mengalami peningkatan sebesar 18,21% dibandingkan Tahun 2011, sedangkan prevalensi KEP nyata mengalami peningkatan sebesar 0,50% dibandingkan Tahun 2011, dimana KEP total tertinggi berada di Kecamatan Tawaeli dan terendah di Kecamatan Palu Barat sedangkan KEP nyata tertinggi berada di Kecamatan Palu Timur dan terendah di Kecamatan Palu Utara.

Dari tabel di atas juga terlihat bahwa telah terjadi fluktuasi prevalensi KEP total dari Tahun 2009 sampai Tahun 2013, dimana pada Tahun 2009 KEP total kembali mengalami penurunan sebesar 1,77% dibandingkan pada Tahun 2008. Pada Tahun 2010 KEP total juga mengalami penurunan sebesar 4,48%. Sedang untuk KEP nyata yang juga mengalami fluktuasi dimana pada Tahun 2009 KEP nyata sebesar 0,60% mengalami kenaikan sebesar 3,49% dibandingkan pada Tahun 2008. Namun kembali mengalami penurunan pada Tahun 2010 sebesar 4,8%. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat mengenai gizi mulai meningkat. Namun demikian program yang berkaitan dengan penurunan angka KEP tetap perlu mendapat perhatian sehingga angka KEP dapat lebih ditekan lagi.

3). SKDN

SKDN yang dilakukan melalui Posyandu adalah salah satu upaya yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan penimbangan Balita berdasarkan indikator SKDN dan indikator lain, juga dapat mengetahui ada tidaknya masalah dalam pelaksanaan kegiatan penimbangan Balita termasuk kemungkinan faktor-faktor penyebabnya.

Beberapa indikator SKDN diantaranya cakupan program (K/S), tingkat partisipasi masyarakat (D/S), hasil penimbangan (N/D), tingkat intensitas masalah gizi (BGM/D-B-O), kualitas program (T/D), keaktifan Posyandu dan keaktifan kader.

Tabel III.13.
Pemantauan Pertumbuhan SKDN Balita Kota Palu Tahun 2013

No.	Puskesmas	Jumlah Balita (S)	Balita Memiliki KMS (K)	Balita Ditimbang (D)	Balita BB Naik (N)	BGM		Total BGM (KB + KL)
						Kasus Baru	Kasus Lama	
1.	Pantoloan	323	313	280	221	105	0	105
2.	Tawaeli	343	343	227	212	2	0	2
3.	Mamboro	343	343	275	257	4	0	4
4.	Talise	842	842	719	434	4	0	4
5.	Singgani	994	994	791	707	25	0	25
6.	Kamonji	4.298	4.349	1.686	1.368	19	0	19
7.	Sangurara	1.158	1.158	566	533	51	0	51
8.	Tipo	440	440	364	337	35	0	35
9.	Kawatuna	465	465	337	267	26	0	26
10.	Birobuli	1.021	1.021	863	437	21	0	21
11.	Mabelopura	3.308	3.304	1.832	1.412	25	0	25
12.	Bulili	467	467	315	275	15	0	15
	TOTAL	14.002	14.039	8.255	6.478	332	0	332

Sumber : Laporan Sie. Gizi Diskes Kota Palu Tahun 2013

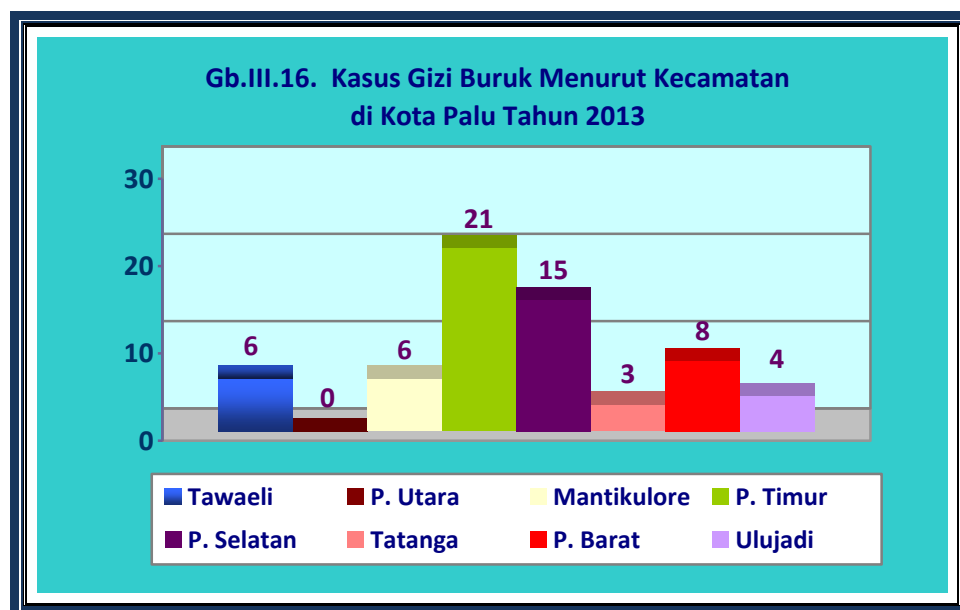
Hasil cakupan indikator SKDN di 12 Puskesmas se-Kota Palu Tahun 2013 menunjukkan bahwa hasil program (N/D) mencapai 80,42% dengan cakupan tertinggi terdapat pada Puskesmas Sangurara 95,44% dan terendah pada Puskesmas Birobuli 52,21%, sedangkan untuk tingkat partisipasi masyarakat (D/S) Kota Palu sebesar 64,30% mengalami peningkatan dibanding Tahun 2012 sebesar 63,9% dengan cakupan terendah pada Puskesmas Bulili sebesar 41,67%. Hasil capaian D/S tidak terlepas dari upaya yang dilakukan seluruh komponen baik oleh petugas, kader dan partisipasi masyarakat. Selain itu upaya melalui Program BOK (Bantuan Operasional Kesehatan) untuk kegiatan *sweeping* atau pelacakan pada Balita yang tidak berkunjung ke Posyandu juga menjadi faktor pendukung peningkatan D/S. Namun demikian, strategi dan upaya keras dan cerdas harus tetap dilakukan karena meskipun terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya tetapi masih jauh dari target yaitu 85%. Forum Kesehatan dan Poskesdes yang terbentuk disetiap kelurahan diharapkan dapat memberi dampak positif pada peningkatan pelayanan di Posyandu selain itu juga perlu meningkatkan kerjasama dengan lintas program maupun lintas sektor.

Dari tabel di atas juga terlihat bahwa seluruh kecamatan yang ada di Kota Palu telah melaksanakan SKDN pada anak Balita, yang artinya pencapaian program gizi Tahun 2013 telah mencapai 100% kecamatan di Kota Palu.

4). Pemantauan Penanganan Kasus Gizi Buruk

Kasus gizi buruk pada Tahun 2013 sebanyak 63 kasus (22 kasus laki-laki, 41 kasus perempuan) dan semuanya mendapat penanganan yang tersebar di 8 kecamatan, jumlah kasus gizi buruk sama dengan Tahun 2012. Permasalahan kasus gizi buruk sebagian besar berasal dari keluarga kurang mampu dengan tingkat pendidikan yang rendah, terutama kurangnya pengetahuan ibu tentang pola asuh dan pemberian makanan, sehingga tidak dapat mempertahankan status gizi Balita pasca penanganan, keadaan ini menyebabkan munculnya secara berulang kasus gizi buruk. Standar Pelayanan Minimal (SPM) mengamanatkan bahwa seluruh kasus gizi buruk harus mendapat penanganan 100% baik secara rawat inap maupun rawat jalan atau perawatan di rumah. Keberadaan *Therapeutic Feeding Center (TFC)* belum dapat memberikan hasil intervensi kasus gizi buruk sesuai dengan harapan karena belum dimanfaatkan secara maksimal, masih banyak keluarga yang enggan merawat anaknya di TFC dengan berbagai alasan. Untuk itu penanggulangan kasus gizi buruk memerlukan kepedulian dari berbagai sektor sehingga akar masalah dapat diselesaikan, misalnya menciptakan lapangan kerja bagi kepala keluarga sehingga keluarga memiliki daya beli yang cukup untuk memenuhi ketersediaan pangan keluarga. Selain itu dibutuhkan pula peran lembaga sosial kemasyarakatan (PKK, LPM), tokoh masyarakat dan tokoh agama dengan harapan seluruh komponen dapat memberikan dorongan agar orang tua Balita secara rutin memantau pertumbuhan dan perkembangan anaknya melalui Posyandu.

Gambar di bawah ini memperlihatkan jumlah kasus gizi buruk yang terjadi di tiap kecamatan di Kota Palu pada Tahun 2013, dengan jumlah kasus terbanyak di Kecamatan Palu Selatan sebanyak 23 orang (laki-laki 12, perempuan 14).



Sumber : Lap Tahunan Sie. Gizi Dinkes Kota Palu Tahun 2013

5). Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (Bumil KEK)

Salah satu indikator status gizi ibu hamil adalah Bumil KEK. Ibu hamil dikatakan Kurang Energi Kronik apabila dari hasil pengukuran lingkaran lengan atas (LILA) $\leq 23,5$ cm. Pada Tahun 2013 dari 7.935 Bumil di Kota Palu terdapat 837 Bumil KEK (*cut off point* $\leq 23,5$ cm), dimana proporsi Bumil KEK tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Tipo sebesar 39,29% dan yang terendah di wilayah kerja Puskesmas Kamonji sebesar 3,72%. Jadi untuk persentase keseluruhan Bumil KEK di Kota Palu pada Tahun 2013 sebesar 10,55% mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2012 dengan Bumil KEK sebesar 9,19%.

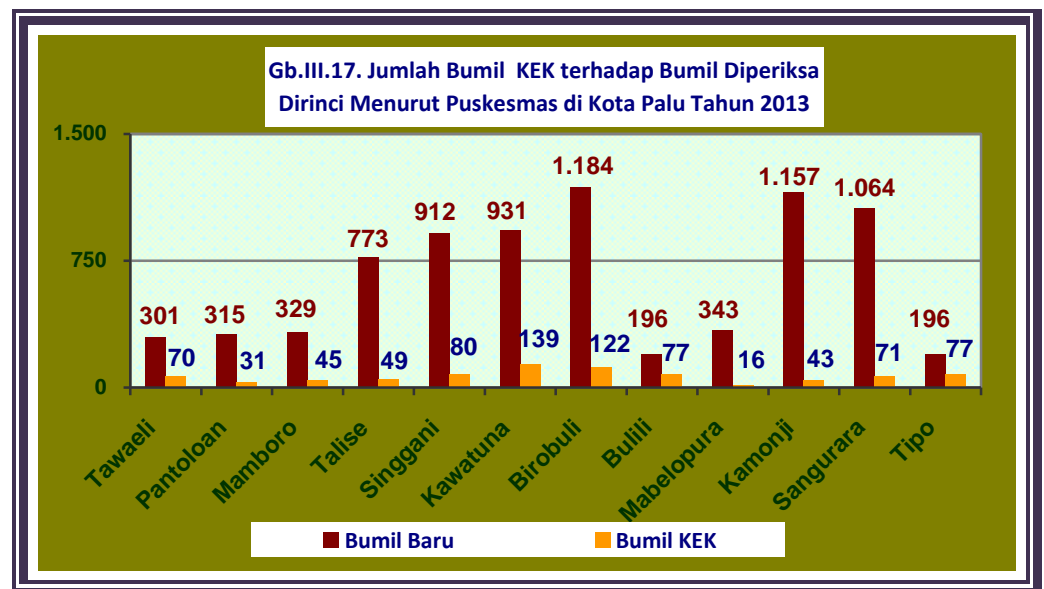
Pada Tahun 2013 jumlah Bumil KEK yang ada diberikan penanganan melalui pemberian makanan tambahan (PMT) selama 60 hari sebanyak 375 orang (44,80%) dengan sumber dana berasal dari APBD II Kota Palu, selain itu ada beberapa Puskesmas yang memanfaatkan dana BOK untuk membantu penanganan, dengan keterbatasan ini maka upaya lainnya yang dapat dilakukan adalah dengan cara melakukan PMT penyuluhan kepada ibu hamil KEK lainnya. Status efektifitas pemberian PMT pada ibu hamil KEK sebesar 62,4% (Gizi Baik). Melihat permasalahan tersebut di atas maka perlu ditingkatkan penyuluhan pada WUS (remaja putri, ibu hamil, ibu menyusui) tentang gizi dan upaya konsumsi tablet tambah darah secara adekuat sehingga prevalensi KEK dan anemia defisiensi besi dapat berkurang.

Tabel III. 14

Gambaran Jumlah Kasus Bumil KEK yang Mendapat Penanganan (PMT) di Kota Palu Tahun 2009 – 2013

Tahun	Sasaran	Bumil KEK yang Ditangani	%
2009	626	147	23,48
2010	675	147	21,77
2011	626	147	23,48
2012	688	165	24,27
2013	837	375	44,80

Gambaran selengkapnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Sumber : Lap.Tahunan Sie. Gizi Dinkes Kota Palu Tahun 2013

Bab 4

SITUASI UPAYA KESEHATAN

Untuk mengukur keberhasilan pembangunan kesehatan sesuai dengan Visi dan Misi Departemen Kesehatan maka dapat dilihat dari beberapa indikator antara lain indikator upaya pelayanan kesehatan dengan memperhatikan data pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pelayanan kesehatan lingkungan, kesehatan ibu dan anak, pencegahan dan pemberantasan penyakit, pelayanan kefarmasian dan berbagai kegiatan lainnya.

A. UPAYA KESEHATAN IBU DAN ANAK

1. Pelayanan Antenatal

Pelayanan antenatal (*antenatal care*) adalah pelayanan kesehatan untuk ibu hamil yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan yang mencakup pengawasan dan pengelolaan perempuan hamil secara terus menerus selama kehamilan untuk mencapai beberapa sasaran utama yaitu mengidentifikasi kehamilan resiko tinggi, mencegah dan mengatasi penyulit kehamilan, membantu mengatasi masalah gizi, sosial dan rohani serta memberi perhatian dalam persalinan, nifas, termasuk masalah keluarga berencana. Sasaran akhir dari pelayanan antenatal ialah menjamin suatu kondisi yang optimal bagi ibu setelah bersalin sebagai orang tua maupun pribadi yang dapat menjaga kesehatan diri dan bayinya.

- *Cakupan K1 dan K4*

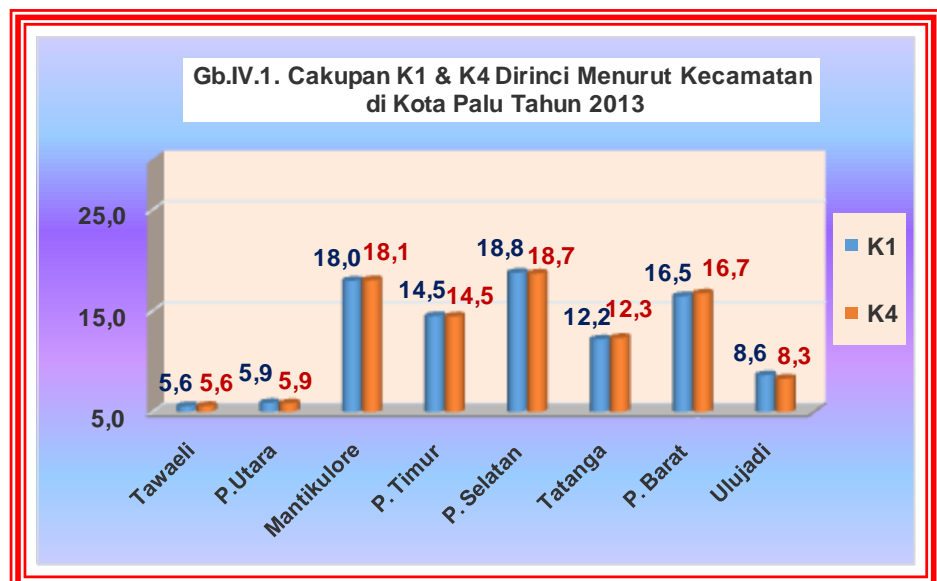
Cakupan pelayanan antenatal dapat dipantau melalui indikator K1 dan K4.

K1 adalah pelayanan kunjungan baru ibu hamil, sedangkan K4 adalah pelayanan ibu hamil sesuai standar 7T paling sedikit 4 kali kunjungan selama kehamilan dengan ketentuan satu kali pada triwulan I kehamilan, satu kali pada triwulan II kehamilan dan dua kali pada triwulan III kehamilan (K4).

Cakupan Bumil yang datang memeriksakan kehamilan di Puskesmas pada Tahun 2013 sebesar 104% (K1) dari jumlah ibu hamil yang ada di Kota Palu sebanyak 7.395 Bumil mengalami penurunan dibandingkan dengan Tahun 2012 sebesar 105,2% (K1) dari jumlah ibu hamil yang ada yaitu 7.485 Bumil dan sudah mencapai target nasional yaitu sebesar 100%. Sedangkan ibu hamil yang melakukan kunjungan ulang sampai keempat kalinya (K4) sebesar 98% dari jumlah Bumil sebanyak 7.395 atau mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2012 dengan cakupan K4 sebesar 96,4% dari jumlah proyeksi 7.485 Bumil.

Jika dilihat dari wilayah kecamatan, maka cakupan K1 di kecamatan yang ada di Kota Palu rata-rata sudah mencapai 100%, sedangkan cakupan K4 yang tertinggi mencapai 120% yaitu Kecamatan Palu Barat dan terendah mencapai 93,8% yaitu Kecamatan Palu Selatan.

Gambar berikut menunjukkan cakupan K1 dan K4 dirinci menurut kecamatan yang ada di Kota Palu Tahun 2013:



Sumber : Lap. Tahunan Sie. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2013

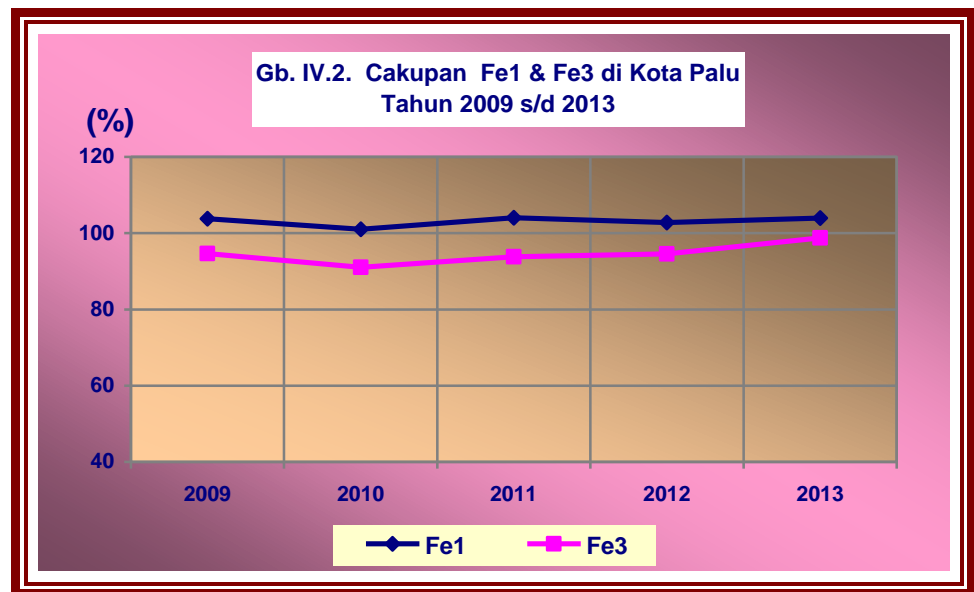
- *Cakupan Fe1 dan Fe3*

Pemberian tablet besi pada ibu hamil bertujuan untuk menanggulangi anemia selama masa kehamilan.

Pencapaian cakupan Fe1 pada Tahun 2013 sebesar 103,96% mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2012 dengan cakupan Fe1 sebesar 102,79%, hal ini dikarenakan kerjasama dengan bidan, kader serta tenaga kesehatan lainnya sehingga meningkatkan kualitas pelayanan dan kemudahan akses bagi masyarakat.

Cakupan Fe3 selama tiga tahun terakhir juga mengalami peningkatan setiap tahunnya dimana pada Tahun 2011 mencapai 93,78% dan pada Tahun 2012 mengalami peningkatan menjadi 94,56%, sedangkan pada Tahun 2013 naik menjadi 98,80%.

Berikut perkembangan cakupan Fe1 dan Fe3 di Kota Palu selama Tahun 2009 s/d 2013:

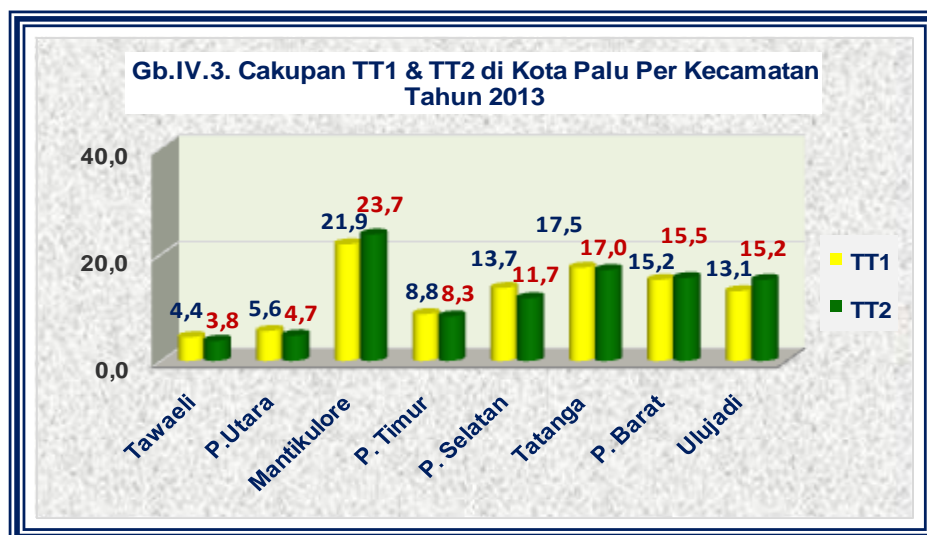


Sumber : Lap. Tahunan Sie. Gizi Dinkes Kota Palu Tahun 2013

- *Cakupan TT 1 dan TT 2*

Untuk imunisasi tetanus toksoid (TT) pada ibu hamil (Bumil) diberikan sebanyak 2 kali yaitu dari TT1 dan TT2 dengan sasaran adalah ibu hamil yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan yang berguna bagi kekebalan seumur hidup.

Gambar berikut memperlihatkan cakupan TT1 dan TT2 Bumil per kecamatan di Kota Palu Tahun 2013:



Sumber : Lap. Tahunan Sie. Sepimkesma Dinkes Kota Palu Tahun 2013

Dari gambar di atas terlihat bahwa cakupan TT1 dan TT2 pada tiap kecamatan berfluktuasi. Pada Tahun 2013 cakupan TT1 dan TT2 tertinggi berada di Kecamatan Mantikulore sebesar 21,85% (TT1) dan 23,69% (TT2) dan terendah di Kecamatan Tawaeli sebesar 4,44% (TT1) dan 3,76% (TT2).

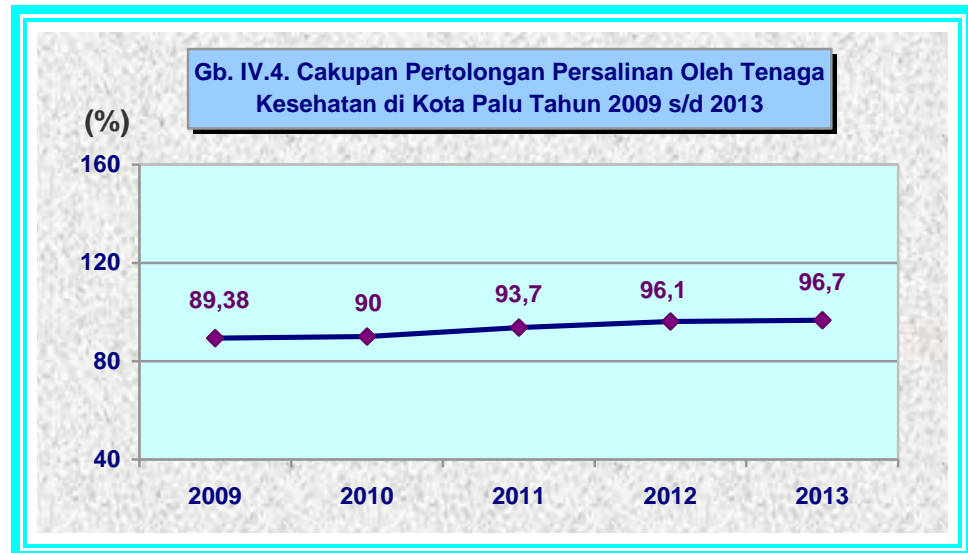
Jika dibandingkan dengan Tahun 2012 cakupan TT1 dan TT2 mengalami penurunan hal ini disebabkan adanya pemekaran kecamatan dari 4 (kecamatan) menjadi 8 (delapan) kecamatan dan perpindahan penduduk dari satu daerah ke daerah yang lain, dengan demikian cakupan TT1 pada Tahun 2013 sebesar 31,2% masih jauh dibawah target nasional yaitu sebesar 85%. Sedangkan cakupan TT2 sebesar 23,1% juga mengalami penurunan jika dibandingkan Tahun 2012 dengan cakupan sebesar 37,4%.

2. Cakupan Persalinan

Pada Tahun 2013 perkiraan persalinan di Kota Palu sebanyak 7.131 persalinan. Dari angka itu ada 6.853 (96,1%) persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan.

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan selama 5 tahun terakhir cenderung berfluktuasi, dimana pada Tahun 2009 sebesar 89,38%, mengalami peningkatan menjadi 90% pada Tahun 2010. Cakupan Tahun 2011 mengalami peningkatan menjadi 90%, pada Tahun 2012 meningkat menjadi 96,1%, sedangkan pada Tahun 2013 meningkat lagi menjadi 96,7% dan sudah

melebihi target nasional yaitu sebesar 80%. Hal ini disebabkan karena kemitraan bidan dan dukun sudah mulai terjalin, walaupun masih ada sekitar 10% dukun yang belum mau bermitra dengan bidan selain itu disebabkan juga karena adanya Program Jampersal sangat menjamin para ibu bisa melahirkan di fasilitas sarana kesehatan. Untuk lebih jelasnya tentang cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Sumber : Lap. Tahunan Sie. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2013

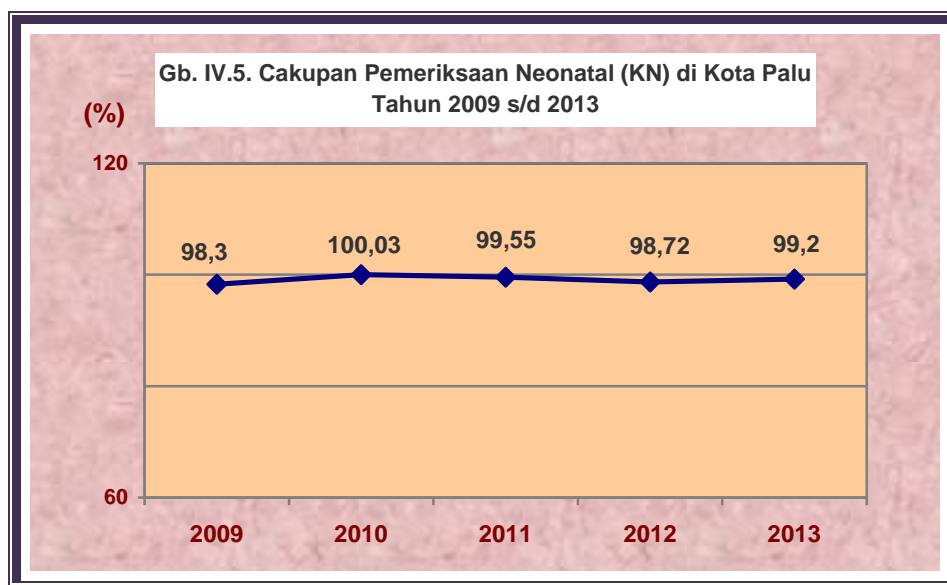
3. Cakupan Pemeriksaan Neonatal

Cakupan Kunjungan Neonatal (KN) adalah persentase neonatal (bayi kurang dari satu bulan) yang mendapatkan pelayanan kesehatan minimal 3 kali dari tenaga kesehatan. Satu kali pada umur 6-48 jam, minimal satu kali pada hari ke-3 sampai hari ke-7 minimal dan satu kali pada umur 8-28 hari, hal ini dilakukan untuk memantau kesehatan bayi sehingga bila terjadi masalah dapat segera diidentifikasi seperti bayi mengalami kesulitan untuk menyusui, tidak BAB dalam 48 jam, ikterus yang timbul pada hari pertama, kemudian tali pusat merah atau bengkak/keluar cairan dari tali pusat, bayi demam lebih 37,5 °C sehingga keadaan ini harus segera dilakukan rujukan.

Cakupan pelayanan neonatal (KN) di Kota Palu selama lima tahun terakhir cenderung berfluktuasi yaitu pada Tahun 2013 adalah sebanyak 7.214 kunjungan (laki-laki 3.652, perempuan 3.562) atau sebesar 99,2% mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2012 dengan cakupan sebesar 98,72%,

mengalami penurunan dibanding Tahun 2011 sebesar 99,55% dan Tahun 2010 sebesar 100,30%, sedangkan Tahun 2009 sebesar 98,30%.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Sumber : Lap. Tahunan Sie. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2013

B. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

1. Cakupan Vitamin A

Vitamin A adalah salah satu zat gizi yang sangat diperlukan oleh tubuh yang berguna untuk kesehatan mata (agar terhindar dari penyakit rabun senja) dan untuk kesehatan tubuh (agar meningkatkan daya tahan tubuh untuk melawan penyakit). Anak yang kekurangan Vitamin A untuk jangka waktu lama akan mengakibatkan terjadinya gangguan mata, dan bila tidak cepat mendapat Vitamin A akan mengakibatkan kebutaan. Selain itu anak yang kekurangan Vitamin A bila terserang campak, diare, atau penyakit infeksi lainnya akan berdampak pada parahnya penyakit yang diderita sampai dapat mengakibatkan kematian.

Vitamin A dapat diperoleh dari ASI atau makanan yang berasal dari hewan seperti susu, daging, hati, telur, atau dari sayuran hijau serta buah berwarna merah atau kuning seperti mangga dan pepaya. Tetapi karena anak jarang mengonsumsi makanan sumber Vitamin A yang begitu penting selama masa pertumbuhan maka untuk mencukupi kebutuhannya anak harus mendapatkan kapsul Vitamin A setiap enam bulan hingga usia 5 tahun.

Kapsul Vitamin A berwarna biru dengan dosis 100.000 IU diberikan kepada bayi berusia 6-11 bulan, sedangkan kapsul Vitamin A berwarna merah dengan dosis 200.000 IU untuk anak Balita usia 12-59 bulan. Cakupan rata-rata pemberian kapsul Vitamin A pada bayi di Kota Palu periode Februari dan Agustus Tahun 2012 mencapai 91,19% untuk bayi dan 82,01% untuk Balita, bila dibandingkan dengan hasil cakupan rata-rata Tahun 2012 sebesar 100,3% untuk bayi maka cakupan distribusi Vitamin A pada Tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 9,11%, dengan cakupan terendah pada Puskesmas Tawaeli dan tertinggi pada Puskesmas Mabelopura. Penurunan cakupan Vitamin A pada bayi dan Balita menunjukkan bahwa sistem distribusi dan pelacakan pemberian Vitamin A pada bayi masih diperlukan upaya lebih maksimal khususnya untuk Puskesmas yang belum mencapai target. Sedangkan untuk Balita sebesar 82,01% juga mengalami penurunan sebesar 7,7% dibandingkan Tahun 2012 (89,71%), menurunnya cakupan distribusi Vitamin A pada Balita harus disikapi dengan upaya meningkatkan kinerja melalui kerjasama dengan sektor dan program terkait.

Untuk cakupan vitamin A pada ibu nifas pada Tahun 2013 sebesar 99,59% mengalami peningkatan sebesar 6,39% dibandingkan cakupan Tahun 2012 sebesar 93,2%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja petugas dan kerjasama lintas program semakin baik, dan tetap harus dipertahankan dengan meningkatkan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, serta meningkatkan pelaksanaan kegiatan kemitraan bidan dan dukun. Keberadaan Poskesdes pada kelurahan siaga masih perlu ditingkatkan guna mendukung capaian program dan kualitas pelayanan.

2. Cakupan ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif adalah pemberian hanya ASI saja tanpa makanan dan minuman lain yang dianjurkan sampai 6 bulan pertama kehidupan bayi. ASI mengandung zat-zat gizi berkualitas tinggi, yang berguna untuk pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan bayi/anak. Selain mengandung protein yang tinggi, ASI yang memiliki perbandingan (rasio) antara *Whey* dan *Casein* yang sesuai untuk bayi. Rasio *Whey:Casein* merupakan salah satu keunggulan ASI dibandingkan susu sapi. ASI mengandung *Whey* lebih banyak yaitu 65:35, komposisi ini menyebabkan

protein ASI lebih mudah diserap dibandingkan susu sapi. Pada susu sapi perbandingannya adalah 20:80, mengandung lebih banyak *Casein* yang tidak mudah diserap. Hal ini dibuktikan dengan penelitian di Bogor Tahun 2001 yang menunjukkan bahwa anak yang diberi ASI Eksklusif sampai usia 4 bulan tidak ada yang menderita gizi buruk ketika berusia 5 bulan. Sedang bayi yang diberi susu selain ASI, mempunyai resiko 17 kali lebih besar mengalami diare, dan 3 sampai 4 kali lebih besar kemungkinan terkena ISPA dibandingkan dengan bayi yang mendapat ASI (WHO).

Di Kota Palu cakupan ASI eksklusif pada Tahun 2013 adalah sebesar 52,03% mengalami peningkatan dibandingkan pada Tahun 2012 dengan cakupan sebesar 55,7%. Meskipun cakupan rata-rata Kota Palu meningkat dibanding tahun sebelumnya namun belum menunjukkan kinerja yang maksimal sebab belum mencapai target nasional yaitu 80%, selain itu masih ada beberapa Puskesmas yang capainnya dibawah 50%. Dengan diterbitkannya PP No 33 Tahun 2012 tentang peningkatan penggunaan Air Susu Eksklusif serta disosialisasikannya Gerakan Nasional (GERNAS) Sadar Gizi Tingkat Kota Palu diharapkan petugas kesehatan bersama komponen masyarakat dan stakeholder dapat menjadi motivator untuk peningkatan cakupan ASI Eksklusif dan Inisiasi Menyusu Dini (IMD).

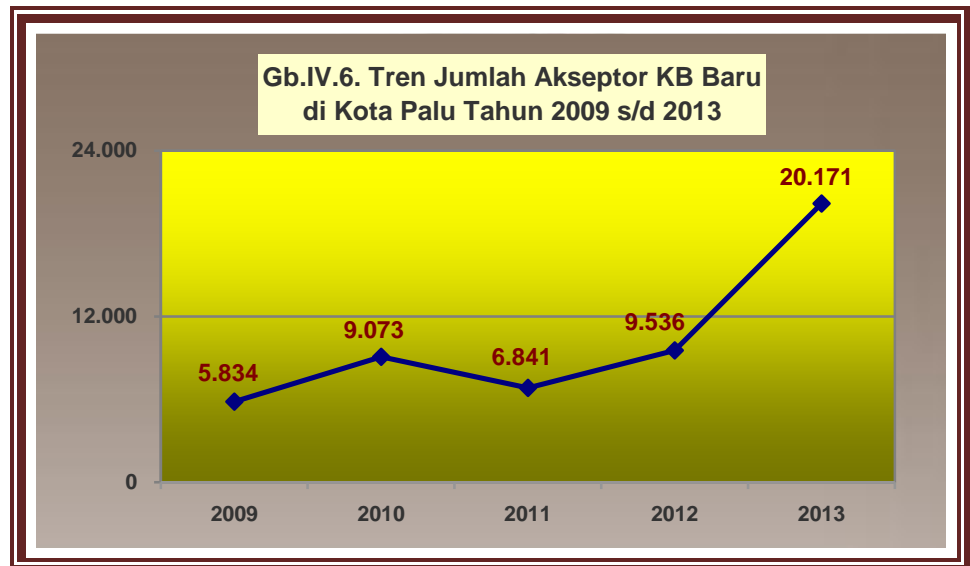
C. KELUARGA BERENCANA

Indikator keberhasilan program KB diketahui dari pencapaian target KB baru, cakupan peserta KB aktif Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih (MKET).

- Pencapaian Akseptor KB Baru

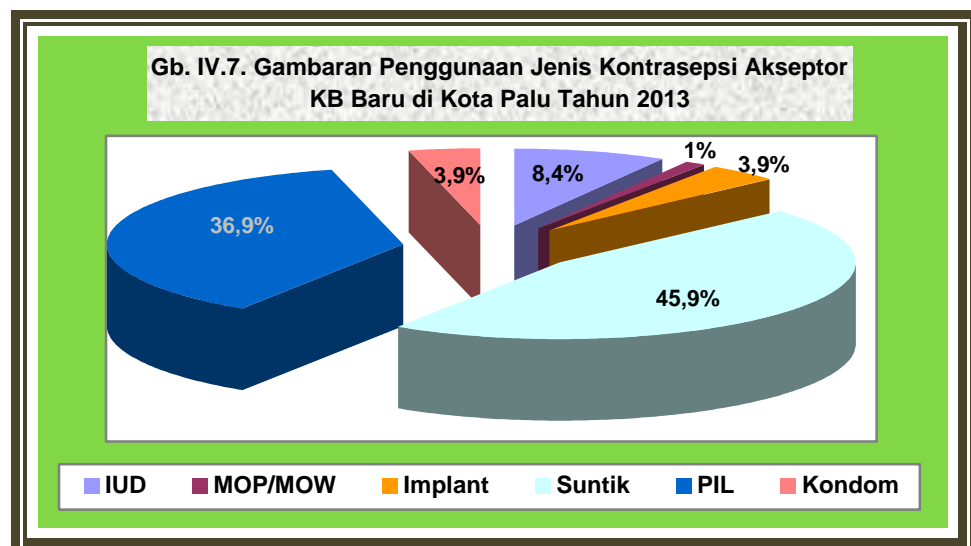
Cakupan peserta KB baru terhadap jumlah PUS cenderung berfluktuasi selama 5 (lima) tahun terakhir. Adapun cakupan peserta KB baru menurut laporan Puskesmas Tahun 2013 adalah sebesar 30,8% dari jumlah PUS yang ada (65.564) mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan cakupan 4 (empat) tahun sebelumnya yaitu Tahun 2012 dengan cakupan sebesar 15,4% dari jumlah PUS yang ada (61.855), Tahun 2011 dengan cakupan sebesar 15% dari jumlah PUS yang ada (59.298), Tahun 2010 dengan cakupan sebesar 12,8% dari jumlah PUS (53.241) dan Tahun 2009 dengan peserta KB baru 15.87% dari jumlah PUS (57.184).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Sumber : Lap. Tahunan Sie. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2013

Adapun gambaran kontrasepsi akseptor KB baru dapat dilihat pada gambar berikut:

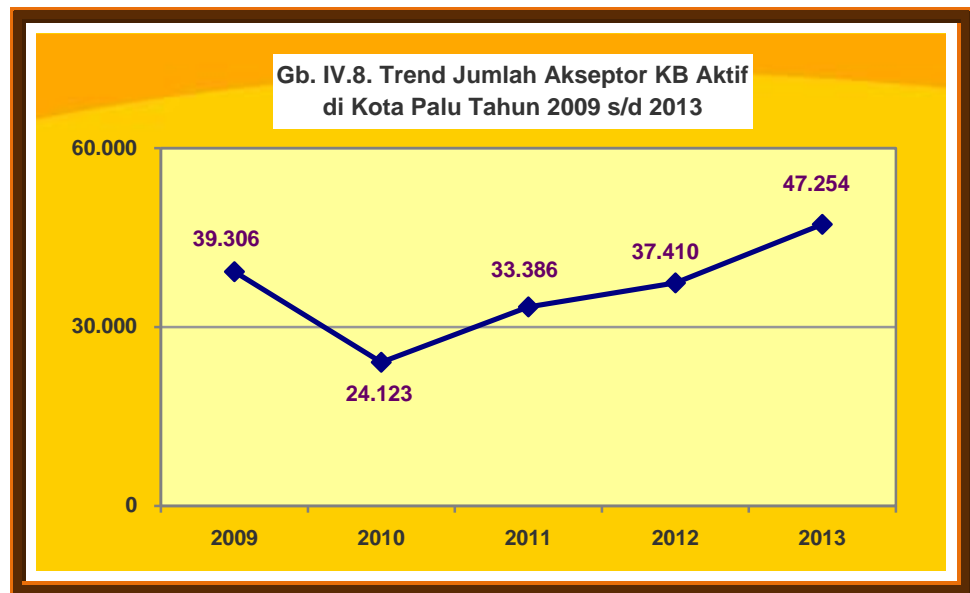


Sumber : Lap. Tahunan Sie. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2013

- *Pencapaian Akseptor KB Aktif*

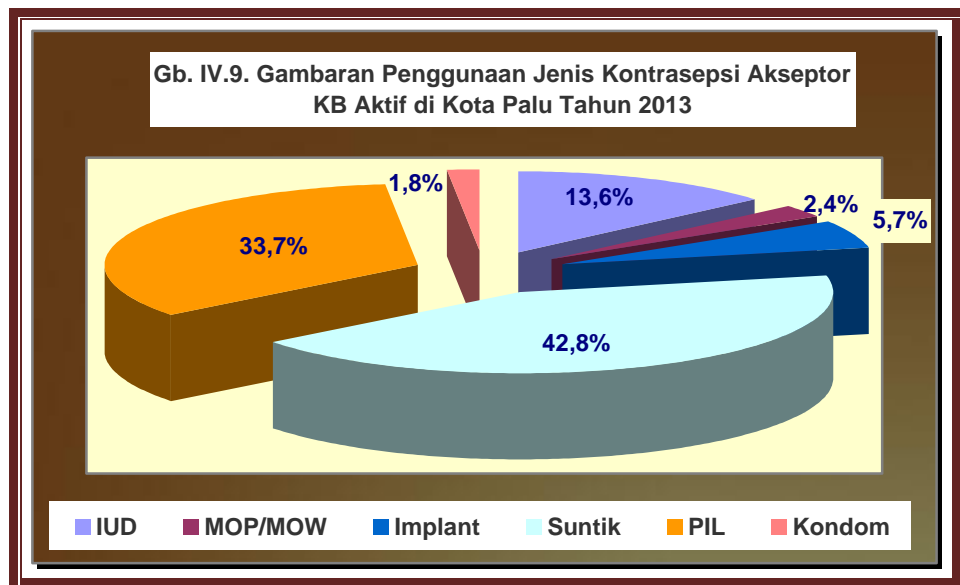
Cakupan peserta KB aktif di Kota Palu selama 5 (lima) tahun terakhir mengalami peningkatan. Pada Tahun 2013 cakupan peserta KB aktif sebesar 72,1% dari 65.564 PUS mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2012 dengan cakupan sebesar 60,5% dari 61.855 PUS, Tahun 2011 dengan cakupan sebesar 56,3% dari 59.298 PUS, Tahun 2010 yaitu sebesar 45,3% dari 53.241 PUS, dan Tahun 2009 dengan cakupan sebesar 68,74% dari 57.184 PUS. Untuk kedepannya perlu adanya perhatian khusus terhadap faktor penyebab terjadinya penurunan akseptor KB aktif

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Sumber : Lap. Tahunan Sie. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2013

Gambaran penggunaan kontrasepsi KB aktif pada Tahun 2013 dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber : Lap. Tahunan Sie. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2013

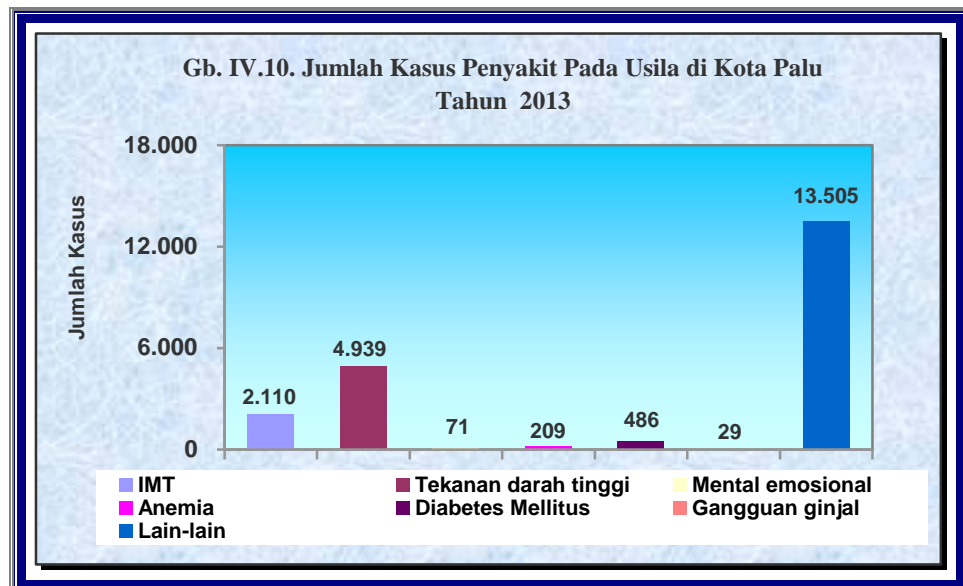
D. KESEHATAN USILA

Keberhasilan pembangunan dibidang kesehatan telah membuahkan hasil dengan meningkatnya Umur Harapan Hidup (UHH) yang berdampak pada peningkatan populasi penduduk usia lanjut. Umur Harapan Hidup pada Tahun 1990 pada perempuan 64,7 tahun dan laki-laki 61 tahun, dan pada Tahun 1995 untuk perempuan mencapai 66,7 tahun dan laki-laki 62,9 tahun. Jumlah

penduduk Usila pada Tahun 1990 yaitu 11,3 juta jiwa (6,4%) meningkat menjadi 15,3 juta jiwa (7,4%) pada Tahun 2000 dan pada Tahun 2005-2010 diperkirakan jumlah penduduk Usila akan sama dengan jumlah anak Balita yaitu sekitar 19 juta jiwa atau 8,5% dari seluruh jumlah penduduk.

Berbagai dampak dari peningkatan jumlah usia lanjut antara lain adalah masalah penyakit degeneratif yang sering menyertai para usia lanjut, bersifat kronis dan multi patologis, serta dalam penanganannya memerlukan waktu lama dan membutuhkan biaya yang cukup besar. Meningkatkan kebutuhan pelayanan kesehatan merupakan masalah utama bagi para Usila oleh karena itu perlu dilakukan peningkatan upaya melalui pencegahan, pemeliharaan dan peningkatan kesehatan disamping upaya penyembuhan dan pemulihan.

Berdasarkan laporan dari Puskesmas pada Tahun 2012, kelompok Lansia yang sudah terbentuk berjumlah 101 kelompok, dengan cakupan Usila yang dibina sebanyak 11.976 orang atau sebesar 16,38% dari target yang telah ditentukan (73.108 orang). Dari keseluruhan usia lanjut yang menderita penyakit, yang berhasil ditangani di Puskesmas sebanyak 31.480 orang (95,31%) dan yang dirujuk sebanyak 1.547 orang (4,68%).



Sumber : Lap. Tahunan Sie. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2013

Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa kasus penyakit yang paling banyak ditemukan pada Usila adalah tekanan darah tinggi atau Hipertensi yaitu sebanyak 4.939 orang mengalami penurunan dibanding Tahun 2012 dengan jumlah kasus sebanyak 5.367 orang. Hipertensi pada Usila dapat disebabkan

oleh beberapa faktor diantaranya bahwa pada usia lanjut kemampuan jantung untuk memompa darah menurun yang menyebabkan menurunnya kontraksi dan volumenya. Kasus penyakit terbanyak kedua setelah Hipertensi adalah IMT atau Indeks Massa Tubuh yaitu sebanyak 2.110 orang mengalami penurunan dibanding Tahun 2012 dengan jumlah kasus sebanyak 3.110 orang. IMT merupakan alat atau cara yang sederhana untuk memantau status gizi orang dewasa, khususnya yang berkaitan dengan kekurangan dan kelebihan berat badan. Berat badan kurang dapat meningkatkan resiko terhadap penyakit infeksi, sedangkan berat badan lebih akan meningkatkan resiko terhadap penyakit degeneratif. Oleh karena itu, mempertahankan berat badan normal memungkinkan seseorang dapat mencapai usia harapan hidup yang lebih panjang. Selain itu kasus penyakit yang juga ditemukan pada Usila adalah mental emosional, Anemia, Diabetes Melitus dan gangguan ginjal.

E. PELAYANAN KESEHATAN LINGKUNGAN

1. Penyediaan dan Pengelolaan Air Bersih

Ada 2 faktor yang penting dalam penyediaan air bersih yaitu kuantitas dan kualitas. Secara kuantitas dapat dilihat pada cakupan penggunaan air bersih, sedangkan secara kualitas ditentukan oleh kualitas air dan tingkat resiko pencemaran Sarana Air Bersih (SAB).

a. Cakupan Air Bersih

Program penyediaan dan pengawasan air bersih (PPAB) ditentukan oleh dua faktor yaitu dari segi kualitas dan kuantitas. Secara kuantitas dapat ditentukan oleh keadaan penduduk yang menggunakan sarana air bersih, sedangkan secara kualitas ditentukan oleh deteksi pemeriksaan sampel air baik secara fisik, kimia maupun bakteriologis.

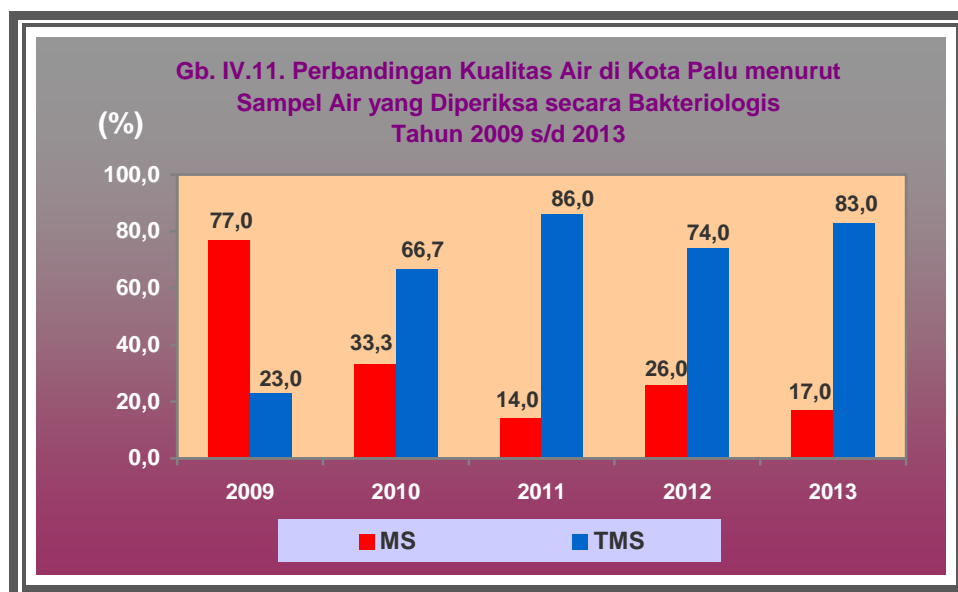
Cakupan pengguna air bersih pada Tahun 2013 sebesar 85,95% mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan Tahun 2012 dengan cakupan sebesar 44,37% dan cakupan Tahun 2011 yang mencapai 77,31%. Namun angka tersebut masih lebih rendah dari angka standar nasional untuk cakupan penggunaan air bersih perkotaan sebesar 100%. Hal ini perlu menjadi perhatian yang lebih serius terutama bagi sektor-sektor yang terkait dengan penyediaan air bersih di Kota Palu.

Sedangkan jika dilihat jumlah rumah yang ada pada Tahun 2013 sebanyak 64.641 rumah sementara jumlah kepemilikan sarana air bersih yang ada sebanyak 56.361 sehingga cakupan kepemilikan sarana air bersih di Kota Palu mencapai 88,11%. Sedangkan jika dilihat dari wilayah per kecamatan, maka persentase penduduk dengan persentase yang memiliki akses air bersih tertinggi berada di Kecamatan Palu Barat yaitu sebesar 34,11%, dan terendah Kecamatan Ulujadi sebesar 0%.

b. Kualitas Air Bersih

Kondisi kualitas air bersih diperiksa dengan menggunakan pemeriksaan laboratorium sederhana secara bakteriologis dengan mengambil 100 sampel secara acak dari tiap jenis sarana air bersih yang digunakan dan dikonsumsi oleh masyarakat Kota Palu. Dari hasil pemeriksaan tersebut didapatkan hasil yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 83 sampel atau sebanyak 83%, sedangkan sisanya yaitu sebanyak 17 sampel atau sebanyak 17% tidak memenuhi syarat. Sedangkan untuk pemeriksaan sampel kimia air dari 100 sampel yang diperiksa yang memenuhi syarat sebanyak 90 sampel atau sebesar 90%, sedangkan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 10 sampel atau 10%. Ini terlihat dari parameter kesadahan dimana dari standar yang ditetapkan sebesar 500 pada hasil pemeriksaan menunjukkan angka 530/560 yang artinya melebihi standar kesehatan.

Gambar berikut menunjukkan kondisi kualitas air di Kota Palu menurut sampel air yang diperiksa secara bakteriologis yang memenuhi syarat (MS) dan yang tidak memenuhi syarat (TMS) Tahun 2009 s/d 2013. Jika mencermati gambar di bawah dapat dilihat bahwa terjadi penurunan penggunaan air yang telah memenuhi syarat bakteriologis dibanding pada Tahun 2012 dan pengguna air yang tidak memenuhi syarat terjadi peningkatan. Hal ini masih tetap menjadi perhatian yang serius dalam upaya penanggulangan penyakit akibat lingkungan.



Sumber : Lap. Tahunan Sie. Kesling Dinkes Kota Palu Tahun 2013

2. Pembuangan Kotoran Manusia (JAGA)

Penyebaran *water born disease* dan infeksi kecacingan berasal dari pembuangan kotoran manusia (*human excreta disposal*) berupa faeces dan urine yang tidak sesuai dengan syarat kesehatan. Ada beberapa syarat pembuangan kotoran yang memenuhi aturan kesehatan menurut *Ehlers* dan *Steel* adalah: 1) Tidak boleh mengotori tanah permukaan; 2) Tidak boleh mengotori air permukaan; 3) Tidak boleh mengotori air dalam tanah; 4) Kotoran tidak boleh terbuka sehingga dapat dipakai tempat lalat bertelur atau perkembang biakan vektor penyakit lainnya; 5) Kakus terlindung dari penglihatan orang; 6) Pembuatannya mudah dan murah.

Berdasarkan laporan Puskesmas pada Tahun 2013 jumlah jamban keluarga baik pengadaan pemerintah maupun swadaya adalah sebanyak 58.934 jamban mengalami peningkatan dibanding Tahun 2012 sebanyak 57.420 jamban dan Tahun 2011 yang berjumlah 56.500 jamban. Pada Tahun 2013 jumlah jamban yang diinspeksi sebesar 53.891 jamban atau 91,44%. Dari hasil inspeksi tersebut dapat dipersentasikan bahwa cakupan jamban yang memenuhi syarat di Kota Palu sebanyak 50.947 jamban atau 86,45%. Hal ini menggambarkan bahwa masih ada sekitar 13,55% rumah yang memiliki jamban masih belum memenuhi syarat kesehatan dari jumlah jamban yang diinspeksi, adapun yang tidak digunakan adalah sarana jaga yang sudah rusak kondisinya.

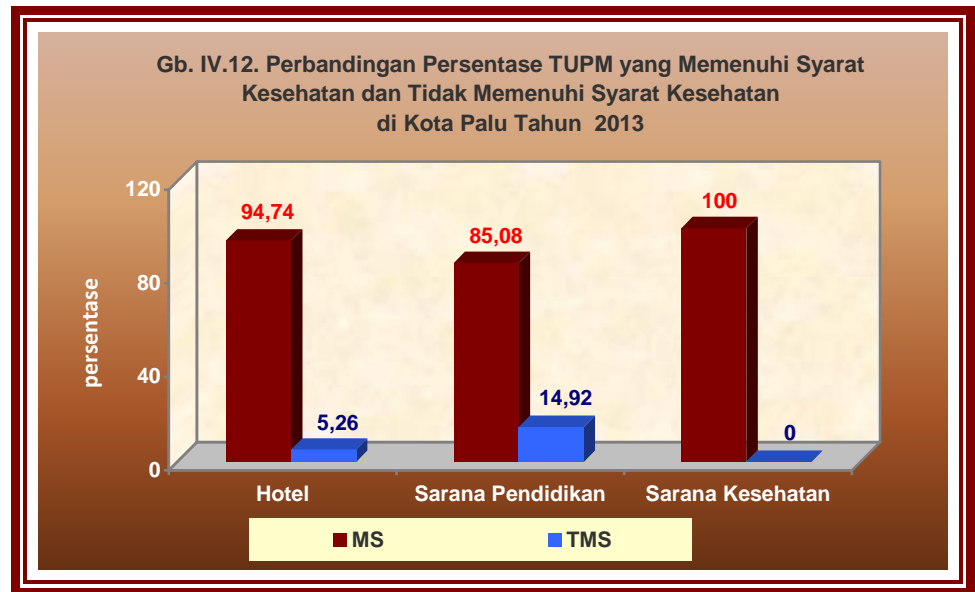
3. Tempat Umum dan Pengelolaan Makanan (TUPM) Sehat

Tempat Umum dan Pengelolaan Makanan (TUPM) merupakan salah satu faktor yang cukup berpengaruh terhadap derajat kesehatan masyarakat, karena erat kaitannya dengan penyakit-penyakit yang dapat ditimbulkan berhubungan dengan status higiene dan sanitasi tempat-tempat tersebut, seperti: diare, keracunan makanan, keracunan pestisida, dan lain-lain.

TUPM yang dimaksud adalah Tempat-Tempat Umum (TTU) yang meliputi kantor, hotel, toko, pasar, salon kecantikan dan lain-lain dan Tempat Pengolahan Makanan (TPM) yang meliputi restoran atau rumah makan. Namun pada saat ini TUPM yang dilakukan pemeriksaan sanitasi adalah terhadap hotel, pasar, restoran, salon kecantikan dan lain-lain.

Jumlah TUPM yang ada di Kota Palu pada Tahun 2013 adalah sebanyak 814 dan yang diperiksa sebanyak 351 atau 43,12%. Sedang yang memenuhi syarat dari 351 TUPM yang diperiksa terdapat 305 atau 86,89% yang memenuhi syarat kesehatan artinya terdapat 13,11% yang tidak memenuhi syarat kesehatan. Jika dilihat dari hasil pemeriksaan TUPM yang ada di Kota Palu sudah cukup baik namun demikian upaya-upaya penanganan terhadap kebersihan dan kesehatan pada TTU masih perlu ditingkatkan.

Adapun rincian TUPM yang diperiksa adalah hotel sebanyak 38 buah dan yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 36 buah atau 94,74%, sarana pendidikan (SD/SLTP/SLTA) sebanyak 295 buah dan yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 251 buah atau 85,08%, dan sarana kesehatan sebanyak 17 yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 17 atau 100%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber : Lap. Tahunan Sie. Kesling Dinkes Kota Palu Tahun 2013

4. Tempat Pengelolaan Makanan

Tempat pengelolaan makanan merupakan salah satu sarana yang perlu diperhatikan khususnya untuk pemeriksaan kesehatan lingkungannya guna menghindari berkembangnya penyakit yang sifatnya *water born disease* dan *air born disease* seperti: diare, dan lain-lain. Yang termasuk sarana institusi adalah jasa boga, rumah makan/restoran, depot air minum, dan makanan jajanan.

Pada Tahun 2013 tempat pengelolaan makanan yang diperiksa sebanyak 751 TPM, yang memenuhi syarat higiene sanitasi 701 TPM atau 93,34% yang berarti masih terdapat 6,66% TPM belum memenuhi syarat higiene sanitasi. Adapun rincian TPM yang diperiksa adalah jasa boga yang memenuhi syarat higiene sanitasi sebanyak 100%, rumah makan/restoran yang memenuhi syarat higiene sanitasi sebesar 97,81%, depot air minum yang memenuhi syarat higiene sanitasi sebesar 88,95%, dan jajanan makanan yang memenuhi syarat higiene sanitasi sebesar 90,64%.

5. Pengelolaan Sampah

Kegiatan pengawasan terhadap pengelolaan sampah sangat penting untuk pengendalian dampak sampah terhadap kesehatan masyarakat, karena masih banyak penyakit-penyakit menular yang erat kaitannya dengan pengelolaan sampah yang belum baik atau tidak memenuhi syarat kesehatan. Di Kota Palu pengelolaan sampah oleh sebagian besar rumah

tangga masih menggunakan sistem *open dumping* yaitu sampah dibuang di halaman rumah dan ditumpuk pada satu tempat serta ada sebagian menggali lubang kemudian dibakar.

Menurut laporan Puskesmas di Kota Palu pada Tahun 2013 jumlah rumah yang mempunyai tempat sampah sementara (TPS) adalah sebanyak 58.423 buah dan yang diperiksa sebanyak 53.822 atau 90,41%. Berdasarkan hasil pendataan maka persentase TPS di Kota Palu yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 46.539 TPS atau 79,66% sehingga TPS yang tidak memenuhi syarat kesehatan hanya mencapai 20.34%.

6. Perumahan Sehat

Beberapa indikator yang digunakan untuk menilai rumah yang memenuhi syarat kesehatan diantaranya adalah kelengkapan sarana sanitasi dasar (jamban, SAB, tempat sampah, dan sistem pembuangan air limbah) dan rumah bebas dari jentik nyamuk.

Berdasarkan laporan dari Puskesmas di Kota Palu Tahun 2013 terdapat 63.189 rumah, dan yang memenuhi syarat adalah sebanyak 53.485 atau 84,64% dari jumlah seluruh rumah yang ada. Sedang untuk rumah bebas jentik dari 4.300 rumah yang diperiksa terdapat 3.773 rumah atau 88% rumah bebas jentik.

Angka bebas jentik pada Tahun 2013 masih jauh dari standar nasional yaitu >95%, sehingga masih perlu adanya strategi khusus untuk mencapai target tersebut. Berdasarkan kecamatan, persentase rumah yang bebas jentik dari jumlah rumah yang diperiksa terbanyak berada di Kecamatan Palu Barat dengan persentase 118,60%, menyusul Kecamatan Mantikulore sebesar 111%, kemudian Kecamatan Tatanga 25%, Kecamatan Ulujadi sebesar 98,20%, Kecamatan Palu Utara sebesar 94,80%, Kecamatan Palu Timur sebesar 86,40%, Kecamatan Palu Selatan sebesar 85% dan terendah Kecamatan Tawaeli dengan persentase 52,80%.

F. PERILAKU SEHAT

Menurut *Leavell & Clark* ada 5 tingkat pencegahan yaitu : *Health promotion, Early Diagnosis and Prompt Treatment, Specific Protection, Disability Limitation, dan Rehabilitation. Health Promotion dan Early*

Diagnosis and Prompt Treatment merupakan usaha-usaha pencegahan sebelum masa sakit, sedangkan *Spesific Protection*, *Disability Limitation*, dan *Rehabilitation* merupakan usaha-usaha pencegahan pada masa sakit. *Health promotion* atau promosi kesehatan merupakan kegiatan yang paling mudah dilaksanakan dan murah pembiayaannya. Kegiatan promosi dilakukan untuk merubah perilaku masyarakat dari perilaku yang tidak sehat menjadi perilaku sehat yang dalam konsep ilmu perilaku menurut teori L. Green bahwa perubahan perilaku secara garis besar dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu *enabling factor* (faktor yang memungkinkan), *predisposing factor* (faktor yang berpengaruh), dan *reinforcing factor* (faktor yang memperkuat). Dalam melaksanakan kegiatan promosi perlu mempertimbangkan 3 faktor tersebut. Upaya promosi kesehatan dilaksanakan untuk memotivasi masyarakat dalam memelihara, melindungi, dan meningkatkan kesehatannya secara mandiri dengan prinsip “*prevent rather than cure*”, yang artinya mencegah lebih baik daripada mengobati.

1. Perilaku merokok

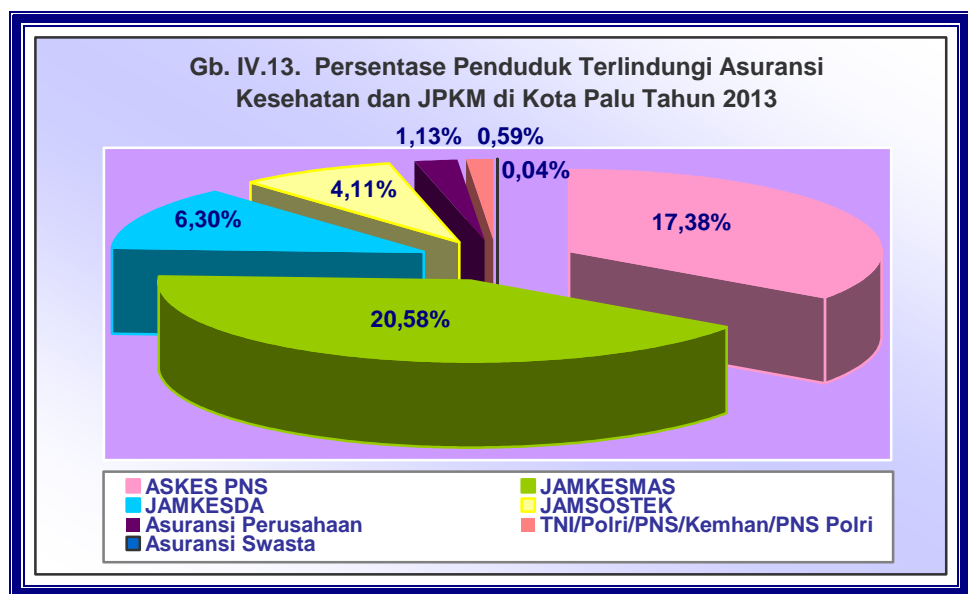
Perilaku merokok dilihat dari berbagai sudut pandang sangat merugikan, baik untuk diri sendiri maupun orang disekelilingnya. Dilihat dari segi kesehatan, pengaruh bahan-bahan kimia yang dikandung rokok seperti nikotin, CO (karbon monoksida) dan *tar* akan memacu kerja dari susunan syaraf pusat dan susunana syaraf simpatis sehingga mengakibatkan tekanan darah meningkat dan detak jantung bertambah cepat, menstimulasi kanker dan berbagai penyakit lain (Komalasari & Helmi, 2000). Beberapa berdasarkan *Center for the Advancement of health* (Wulandari, 2007), contoh penyakit yang disebabkan oleh kandungan di dalam rokok yaitu kanker paru-paru, bronkitis, penyakit-penyakit kardiovaskular, berat badan lahir rendah, dan keterbelakangan. Bahkan pada bungkus rokok pun terdapat seruan bahwa merokok dapat merugikan kesehatan dan dikatakan bahwa merokok dapat menyebabkan kanker, impotensi, jantung, gangguan kehamilan dan janin. Hal ini menunjukkan betapa rokok memiliki resiko yang sangat tinggi bagi kesehatan.

Data tentang perilaku masyarakat yang merokok pada Tahun 2013 adalah sebesar 62,14% mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2012 yaitu sebesar 36,66%.

2. Pemberdayaan dana masyarakat

Potensi untuk pemberdayaan dana masyarakat di Kota Palu sangat besar karena *demand* masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang semakin meningkat, namun di sisi lain hal tersebut tidak diikuti dengan kemampuan untuk membayar fasilitas pelayanan yang ada. Untuk mengantisipasi kecenderungan ini maka perlu dikembangkan konsep *pre-payment* sebagai pengganti konsep *fee for service* yang membutuhkan biaya lebih besar untuk mengobati pada saat sakit jika dibandingkan dengan mengikuti asuransi kesehatan dimana masyarakat menabung untuk pemeliharaan kesehatannya sebelum mereka jatuh sakit.

Berdasarkan gambar IV.13 jumlah penduduk yang terlindungi asuransi kesehatan dan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat (JPKM) di Kota Palu Tahun 2013 sebanyak 193.346 jiwa atau 50,13% mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2012 sebanyak 197.778 jiwa atau sebesar 54,4% dengan rincian tertinggi adalah peserta Jamkesmas sebanyak 79.358 peserta (20,58%), Askes PNS sebanyak 67.049 peserta (17,38%), Jamkesda sebanyak 24.304 peserta (6,30%), JPK Jamsostek sebanyak 15.851 peserta (4,11%), Asuransi Perusahaan sebanyak 4.339 peserta (1,13%), TNI/Polri/PNS/Kemhan/PNS Polri sebanyak 2.280 peserta (0,59%), dan yang terendah adalah Asuransi Swasta sebanyak 165 peserta (0,04%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Sumber : Lap. Tahunan Sie. Jamkes Dinkes Kota Palu Tahun 2013

3. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat menurut *HL Blum* adalah faktor perilaku. Dengan mewujudkan perilaku yang sehat, diharapkan dapat menurunkan angka kesakitan maupun angka kematian akibat suatu penyakit. Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) adalah bentuk perwujudan Paradigma Sehat dalam budaya hidup perorangan, keluarga dan masyarakat yang berorientasi sehat, bertujuan untuk meningkatkan, memelihara dan melindungi kesehatannya baik fisik, mental dan spiritual maupun sosial. Perilaku hidup sehat yang diterapkan oleh keluarga dapat dilihat dari jumlah tatanan rumah tangga yang menerapkan PHBS.

Dalam kegiatan PHBS terdapat beberapa tatanan yang menjadi sasaran PHBS yaitu tatanan rumah tangga, tatanan institusi dan tatanan TTU (tempat-tempat umum). Untuk data profil ini, ditampilkan hanya PHBS tatanan rumah tangga karena mempunyai daya ungkit yang paling besar terhadap perubahan perilaku masyarakat secara umum.

Pelaksanaan survey/pemetaan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) di Kota Palu sampai dengan Tahun 2013 sudah mencapai 45 kelurahan (100%). Dimana hasil pelaksanaan pendataan PHBS pada Tahun 2013 adalah dari 105.765 rumah tangga yang ada sebanyak 68.866 rumah tangga yang dipantau diperoleh jumlah rumah tangga yang ber-PHBS sebanyak 25.343 (36,8%), maka jika dibandingkan Tahun 2012 dengan jumlah rumah tangga yang dipantau sebanyak 12.000, jumlah rumah tangga yang ber-PHBS adalah 4.510 (37,6%), mengalami penurunan sebesar 0,8%. Jika dilihat dari hasil pencapaian secara keseluruhan maka jumlah rumah tangga yang ber-PHBS masih rendah, hal ini dikarenakan dari 10 indikator yang ditetapkan pada penilaian PHBS maka yang dianggap ber-PHBS adalah yang masuk dalam kategori sehat atau yang memenuhi 10 indikator yang ada yaitu: 1) pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan; 2) memberi bayi ASI eksklusif; 3) menimbang bayi dan balita; 4) menggunakan air bersih; 5) mencuci tangan dengan air bersih; 6) menggunakan jamban sehat; 7) memberantas jentik nyamuk di rumah; 8) makan sayur dan buah; 9) melakukan aktifitas fisik setiap hari; dan 10) tidak merokok di dalam rumah.

G. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT

Pengembangan peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan yang bersumber daya masyarakat seperti Posyandu, POD, Polindes, Poskesdes dan Pos UKK dapat dilihat pada sarana UKBM yang ada di wilayah Kota Palu.

Bentuk UKBM bervariasi sesuai kebutuhan dan perkembangan masyarakat. Melihat kondisi demikian, dirasakan kebutuhan yang nyata dari petugas pembina akan pedoman untuk memotret dan meningkatkan lebih lanjut tingkat partisipasi masyarakat tersebut.

Posyandu merupakan wahana kesehatan bersumber daya masyarakat yang memberikan layanan 5 kegiatan utama (KIA, KB, Gizi, Imunisasi dan P2 diare) dilakukan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat.

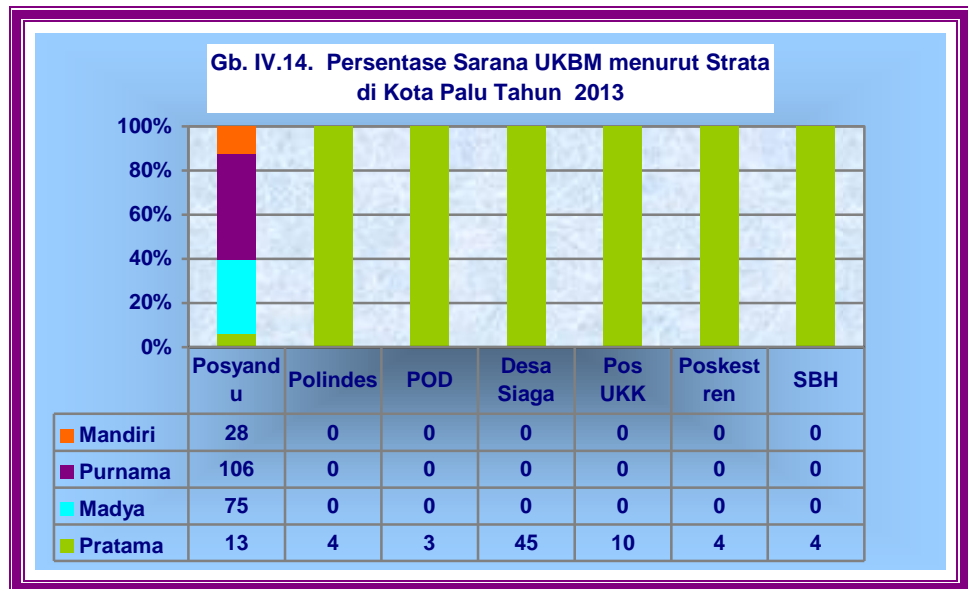
Polindes (Pondok Bersalin Desa) merupakan wahana kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola oleh bidan di desa bersama masyarakat guna memberikan layanan profesional dibidang kesehatan ibu dan anak.

POD (Pos Obat Desa) merupakan wahana kesehatan bersumber daya masyarakat yang menyediakan obat-obatan sederhana untuk menanggulangi penyakit endemis sederhana yang ada di desa tersebut.

Pos UKK (Pos Upaya Kesehatan Kerja) merupakan wahana operasional dalam pemeliharaan kesehatan pekerja yang diselenggarakan oleh masyarakat pekerja atau kelompok pekerja yang memiliki jenis kegiatan yang sama yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas kerja.

Poskesdes (Pos Kesehatan Desa) adalah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dibentuk di desa dalam rangka mendekatkan/menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat dengan sasaran akhir terwujudnya kelurahan siaga di wilayah tersebut.

Perkembangan UKBM di Kota Palu pada Tahun 2013 dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber : Lap. Tahunan Sie. Promkes Dinkes Kota Palu Tahun 2013

Gambar di atas menunjukkan bahwa dari 292 sarana UKBM yang ada di Kota Palu 9,59% berada pada tingkat mandiri 36,30% berada pada tingkat purnama 25,68% berada pada tingkat madya, dan 28,42 % berada pada tingkat pratama.

H. PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT

1. Pelayanan Imunisasi

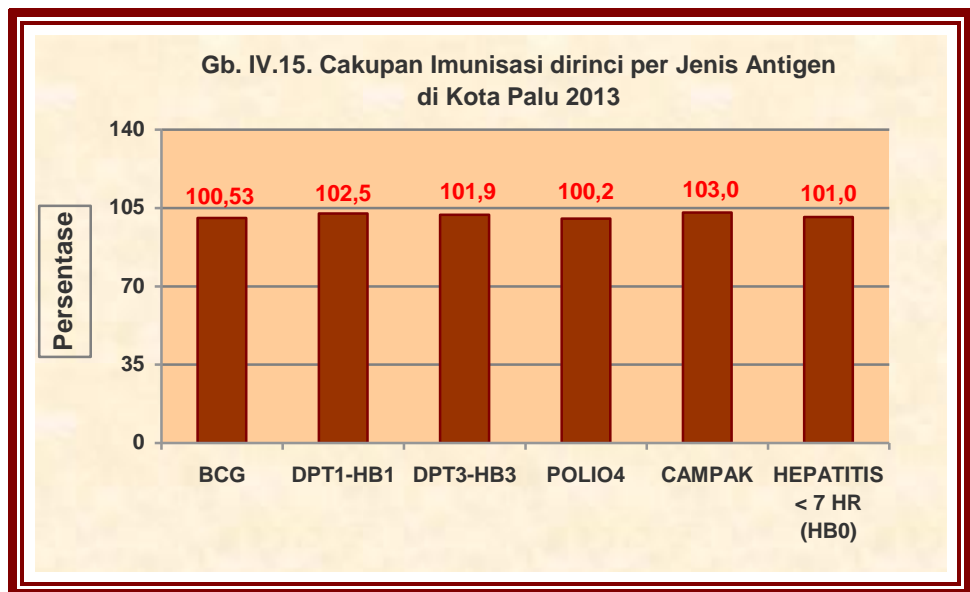
a. Cakupan UCI

Dalam era globalisasi, imunisasi merupakan upaya pencegahan primer guna mencapai masa depan anak yang lebih sehat. Imunisasi telah terbukti sebagai upaya pencegahan penyakit infeksi yang paling efektif untuk meningkatkan mutu kesehatan masyarakat. Kegiatan imunisasi bertujuan untuk membentuk kekebalan pasif (*artificially induced passive immunity*) dalam kaitannya untuk mencegah terjadinya PD3I (Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi). Indikator yang digunakan untuk program imunisasi adalah UCI (*Universal Child Immunization*). Target untuk UCI adalah 100% kelurahan telah mencapai target untuk masing-masing antigen (BCG, DPT3/ HB3, Polio3 dan Campak) yaitu sebesar >80%, dimana imunisasi campak merupakan indikator yang dianggap paling sensitif mengingat campak merupakan imunisasi terakhir yang

diberikan sehingga dengan asumsi tersebut bayi yang telah diimunisasi campak dianggap telah mendapatkan imunisasi lengkap.

Cakupan indikator kelurahan UCI di Kota Palu pada Tahun 2013 sebesar 100% atau semua kelurahan dari total 45 kelurahan yang ada di Kota Palu telah mencapai target UCI (>80%).

Gambar berikut memperlihatkan cakupan imunisasi berdasarkan jenis antigen di Kota Palu Tahun 2013 yang telah melebihi target nasional yaitu sebesar >100%.



Sumber : Lap. Tahunan Sie. Sepimkesma Dinkes Kota Palu Tahun 2013

Sementara itu angka *drop out* (DO) cakupan imunisasi pada Tahun 2013 sebesar 0,57% mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2012 sebesar 1,9% dengan jumlah DO tertinggi berada pada wilayah Puskesmas Kamonji yaitu sebanyak 26,42%, dan terendah Puskesmas Singgani -34,62%.

b. Cakupan Imunisasi Anak Sekolah

Imunisasi anak sekolah dilaksanakan pada anak SD dengan 3 jenis imunisasi yaitu imunisasi DT dan Campak untuk anak kelas 1 SD, serta imunisasi TT untuk anak kelas II dan III. Selain itu juga dilaksanakan imunisasi TT pada wanita usia subur (WUS) dengan sasaran siswa kelas III SLTP dan siswi kelas I, II, III SLTA.

Imunisasi untuk anak sekolah dilakukan 1 kali dalam setahun selama sebulan atau lebih dikenal dengan sebutan BIAS (Bulan Imunisasi Anak Sekolah) yang dilaksanakan melalui 2 (dua) tahap pada Tahun 2013.

Pelaksanaan pertama adalah pelaksanaan BIAS campak yang dilaksanakan pada 164 SD yang ada di Kota Palu dengan jumlah sasaran 7.581 siswa dengan hasil pencapaian 99,67% atau 7.556 siswa SD kelas I yang mendapat imunisasi campak mengalami peningkatan dibanding Tahun 2012 yang mencapai 97,63%, dan Tahun 2011 sebesar 98,18%.

Tahap kedua adalah pelaksanaan BIAS DT dan TT dengan sasaran kelas I SD untuk imunisasi DT serta kelas II dan kelas III SD untuk imunisasi TT. Adapun hasil pencapaian adalah dari 7.581 jumlah sasaran untuk imunisasi DT sebanyak 7.557 siswa kelas I SD (99,68%) mendapatkan imunisasi DT, sedang imunisasi TT dengan sasaran 14.191 untuk kelas II dan kelas III SD yang mendapatkan imunisasi adalah sebanyak 14.182 (99,94%).

2. Surveillance AFP

Dalam upaya untuk membebaskan Indonesia dari penyakit polio, maka pemerintah telah melaksanakan program Eradikasi Polio (ERAPO) yang terdiri dari pemberian imunisasi secara rutin, pemberian imunisasi massal pada anak Balita melalui PIN (Pekan Imunisasi Anak Sekolah) dan surveilans AFP.

Surveilans AFP pada hakekatnya adalah pengamatan dan penjarangan semua kelumpuhan yang terjadi secara mendadak dan sifatnya *flaccid* (layuh), seperti sifat kelumpuhan pada poliomyelitis. Prosedur pembuktian penderita AFP terserang virus polio liar atau tidak adalah sebagai berikut:

- Melakukan pelacakan terhadap anak ≤ 15 tahun yang mengalami kelumpuhan layuh mendadak (< 14 hari) dan menentukan diagnosa awal.
- Mengambil spesimen tinja penderita > 14 hari sejak kelumpuhan, sebanyak dua kali selang waktu pengambilan I dan II > 24 jam.
- Mengirim dua spesimen tinja ke Balai Besar Laboratorium Kesehatan (BBLK) Surabaya dengan pengemasan khusus.

- Hasil pemeriksaan spesimen tinja akan menjadi bukti virologis adanya virus liar di dalamnya.
- Kasus AFP yang tidak bisa diklasifikasikan secara laboratoris dan atau masih terdapat sisa kelumpuhan pada kunjungan 60 hari maka klasifikasi final dilakukan oleh Kelompok Kerja Ahli Surveilans AFP Propinsi/Nasional.

Hasil pemeriksaan virologis dan klinik akan menjadi bukti yang syah dan menakutkan apakah semua kasus AFP yang terjaring termasuk virus polio atau tidak, sehingga dapat diketahui apakah masih ada polio liar di masyarakat.

Penemuan kasus AFP yang tinggi merupakan salah satu indikator keberhasilan program surveilans AFP khususnya dan eradikasi polio pada umumnya. Secara statistik jumlah kelumpuhan AFP diperkirakan 2 diantara 100.000 anak usia <15 tahun. Surveilans AFP di Kota Palu dilaksanakan di 8 Rumah Sakit dan 12 Puskesmas dengan indikator ketepatan dan kelengkapan laporan disamping indikator lain. Pada Tahun 2013 AFP Rate untuk Kota Palu adalah 2/100.000 dengan hasil yang dicapai 11 kasus sehingga sudah melebihi target yang ditetapkan yaitu 10,27/100.000 dengan spesimen adekuat 100% dan telah dibuktikan bahwa semuanya bukan disebabkan virus polio liar.

I. PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT MISKIN

Kesehatan adalah hak fundamental setiap manusia. Karena itu setiap individu, keluarga maupun masyarakat berhak memperoleh perlindungan terhadap kesehatannya, dan pemerintah bertanggung jawab mengatur dan melindungi agar masyarakat terpenuhi hak hidup sehatnya termasuk masyarakat miskin yang tidak mampu.

Untuk menjamin hak hidup sehat tersebut, berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah, seperti pemeliharaan kesehatan melalui Program Jaring Pengaman Sosial Bidang Kesehatan (JPS-BK), Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Miskin (JPKMM) dan Program Kompensasi Bahan Bakar Miskin.

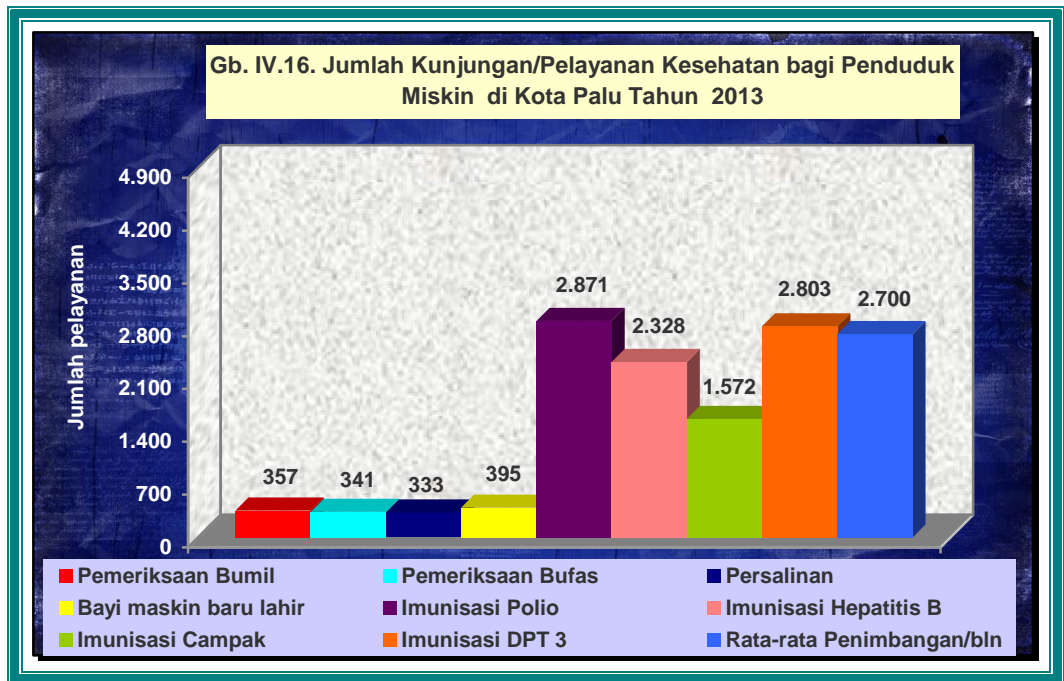
Di Kota Palu pelayanan kesehatan pada masyarakat miskin dilaksanakan melalui program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM) dan

program lainnya yang juga merupakan program pemerintah Kota Palu yaitu program Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda). JPKM sendiri pada hakekatnya adalah upaya untuk mengatasi masalah pembiayaan kesehatan dan sekaligus berorientasi pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan. Melalui pendekatan JPKM diharapkan dapat mengefisienkan pengeluaran masyarakat dan mengefektifkan pemberian pelayanan kesehatan dengan meningkatkan mutu pelayanan yang paripurna.

Pada Tahun 2013 jumlah penduduk miskin yang ada di Kota Palu adalah sebanyak 111.662 orang, yang dicakup JPKM sebanyak 79.358 orang (71,07%), Jamkesda sebanyak 24.304 orang (21,77%) sedangkan sisanya sebesar 8.000 orang (7,16%) dicakup ke dalam program peduli dhuafa. Jumlah penduduk miskin yang mendapatkan pelayanan kesehatan dasar sebanyak 137.248 atau sekitar 122,91 %, yang terdiri dari Jamkesmas sebesar 94.505 (119,09%), Jamkesda sebesar 6.471 (27,04%) dan dhuafa sebesar 36.172 (425,15%). sedangkan yang mendapatkan pelayanan kesehatan rujukan sebanyak 5.371 atau 5,68%

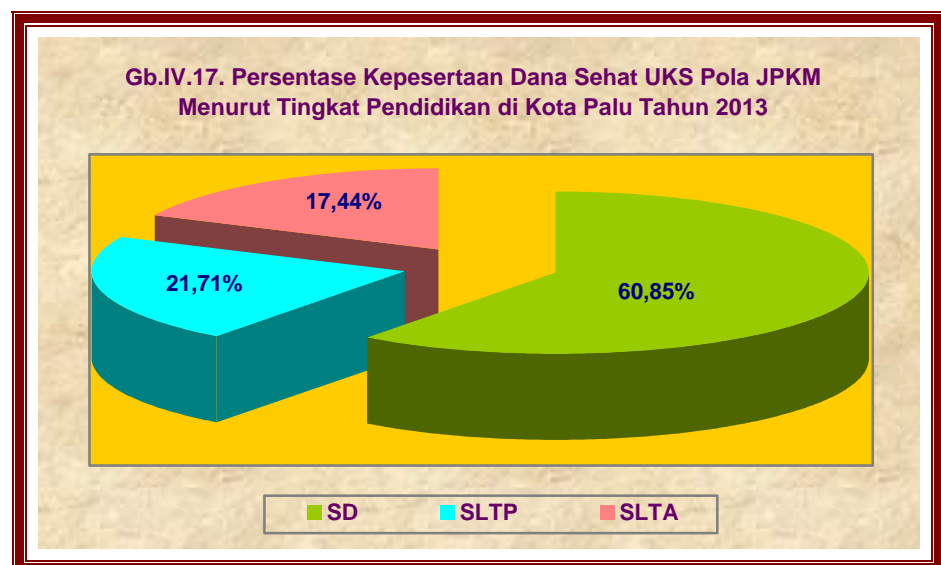
Penyelenggaraan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin di Kota Palu pada Tahun 2012 meliputi pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas dan jaringannya serta pelayanan kesehatan rujukan di RS yang dikelola sepenuhnya melalui mekanisme asuransi sosial oleh PT. Askes (Persero). Selain itu juga dilakukan pelayanan kesehatan lainnya seperti operasi katarak, bibir sumbing maupun sunatan massal.

Untuk melihat pelayanan kesehatan masyarakat miskin di Puskesmas, Pustu dan Posyandu dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Sumber : Lap. Sie. Jaminan Kesehatan Dinkes Kota Palu Tahun 2013

Selain pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas dan pelayanan rujukan RS kegiatan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin juga dilakukan pada pelayanan kesehatan siswa gakin mulai tingkat SD, SLTP, SLTA se kota Palu melalui program Dana Sehat UKS pola JPKM. Adapun jumlah peserta dana sehat UKS pola JPKM Tahun 2012 sebanyak 7.323 siswa mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2012 sebanyak 7.000 siswa dengan rincian SD sebanyak 185 sekolah, SLTP sebanyak 67 sekolah, dan SLTA sebanyak 56 sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Sumber : Lap. Tahunan Sie. Jamkes Dinkes Kota Palu Tahun 2013

Pelayanan kesehatan di sekolah melalui UKS diutamakan pada upaya peningkatan kesehatan dalam bentuk promotif dan preventif. Kegiatan preventif antara lain kegiatan penjarangan anak sekolah (*screening*) yang sasarannya adalah murid kelas 1 SD, SLTP dan SLTA. Penjarangan kesehatan merupakan suatu prosedur pemeriksaan yang dilakukan untuk memilah anak yang sehat dan tidak sehat, serta dapat dimanfaatkan untuk pemetaan kesehatan anak sekolah. Cakupan penjarangan pada Tahun 2013 adalah SD dan setingkat sebanyak 7.418 murid dari 7.443 murid atau 99,66%, SLTP dan setingkat sebanyak 7.734 murid dari 10.057 murid atau 76,90% dan SLTA sebanyak 4.699 murid dari 5.794 murid atau 81,10%.

J. PELAYANAN KESEHATAN DASAR, RUJUKAN DAN PENUNJANG

a. Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan

1. Puskesmas

Pemanfaatan fasilitas kesehatan Puskesmas dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti:

- Rata-Rata Kunjungan per Hari Buka Puskesmas

Pada Tahun 2013 kunjungan Puskesmas di Kota Palu adalah 714.441 yang terdiri dari laki-laki sebanyak 319.418 dan perempuan sebanyak 395.023. Rata-rata kunjungan per hari buka per Puskesmas pada Tahun 2012 yaitu 165 kunjungan. Jika dirinci dari 714.441 kunjungan Puskesmas yang berobat ke BP umum Puskesmas sebanyak 48,81%; yang berobat ke BP gigi Puskesmas sebanyak 2,84%; yang berobat ke poli KIA 40,56%, yang berobat ke pelayanan KB 3,34% dan sisanya sekitar 4,45% merupakan kunjungan lainnya.

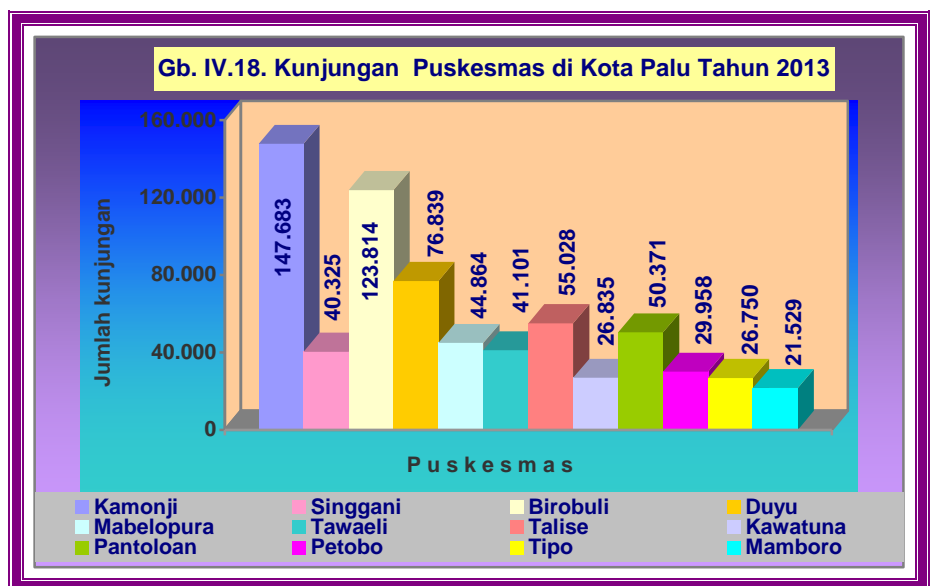
Tabel berikut memperlihatkan rata-rata kunjungan per hari buka Puskesmas menurut jenis kunjungan di Kota Palu dari Tahun 2009 s/d Tahun 2013:

Tabel IV.1
Rata-rata Kunjungan per Hari Buka Puskesmas Dirinci Menurut Jenis Kunjungan di Puskesmas Kota Palu Tahun 2009 s/d 2013

No.	Jenis Kunjungan	Tahun 2009		Tahun 2010		Tahun 2011		Tahun 2012		Tahun 2013	
		Total Kunj.	Rata-rata/Pusk/hari	Total Kunj.	Rata-rata/Pusk/hari	Total Kunj.	Rata-rata/Pusk/hari	Total Kunj.	Rata-rata/Pusk/hari	Total Kunj.	Rata-rata/Pusk/hari
1.	PU	336.608	84	282.833	79	269.946	75	295.852	82	348.724	81
2.	BPG	25.792	7	20.557	6	24.243	8	19.673	5	20.300	5
3.	KIA	113.586	34	120.083	33	195.025	54	250.040	69	289.772	67
4.	KB	29.203	8	25.704	7	25.312	7	24.397	7	23.870	6
5.	Lain2	201	0,18	83	0,02	146	0,04	5.451	2	31.775	7
Jumlah		503.390	133	449.260	125	514.672	143	595.413	165	714.441	165

Sumber : Lap. Tahunan Sie.Yankesdas Tahun 2013

Adapun kunjungan tertinggi berada pada Puskesmas Kamonji, sedangkan kunjungan terendah di Puskesmas Mabelopura. Gambaran tentang kunjungan menurut Puskesmas yang ada di Kota Palu dapat dilihat pada gambar:



Sumber : Lap. Tahunan Sie. Yankesdas Dinkes Kota Palu Tahun 2013

- *Upaya Pelayanan Kesehatan Gigi di Puskesmas*

1). Pemanfaatan Poli Gigi di Puskesmas

Pemanfaatan Poli Gigi (BPG) di Puskesmas dapat diketahui melalui rasio kunjungan rawat jalan gigi per 100 kunjungan rawat jalan Poli Umum.

Rasio pemanfaatan Poli Gigi di Puskesmas Kota Palu Tahun 2013 sebesar 5,8 per 100 kunjungan rawat jalan Poli Umum mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2012 yaitu 6,6 per 100 kunjungan rawat jalan Poli Umum, Tahun 2011 sebesar 8,9 per 100 kunjungan rawat jalan Poli Umum dan Tahun 2010 yaitu 5,1 per 100 kunjungan rawat jalan Poli Umum sedang Tahun 2009 yaitu 5,1 per 100 kunjungan rawat jalan Poli Umum.

2). Upaya Mempertahankan Gigi

Indikator yang digunakan dalam upaya mempertahankan gigi adalah rasio antara jumlah penambalan gigi tetap dibandingkan dengan jumlah pencabutan gigi tetap.

Keadaan upaya mempertahankan gigi di Kota Palu selama lima tahun terakhir berfluktuasi yaitu pada Tahun 2013 rasio penambalan gigi tetap dengan pencabutan gigi tetap sama dengan 1:3 mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2012 dan Tahun 2011 yaitu 1:2, Tahun 2010 adalah 1:5, dan Tahun 2009 adalah 1:4. Keadaan ini masih jauh dibanding target nasional yaitu 1:1. Rendahnya angka ini disebabkan oleh karena rendahnya tingkat kesadaran masyarakat untuk merawat giginya secara dini dan juga petugas kesehatan gigi kurang memotivasi/konseling/penyuluhan kepada pasien maupun masyarakat, selain itu kegiatan promosi kesehatan gigi belum optimal dilaksanakan.

3). Cakupan Perawatan Gigi pada Murid SD Kelas Selektif (UKGS)

Untuk menilai upaya pemeliharaan kesehatan gigi pada murid SD dipakai indikator cakupan perawatan gigi pada murid SD yang menghitung persentase perbandingan antara jumlah murid yang mendapat perawatan gigi dan jumlah murid yang perlu perawatan gigi. Indikator lainnya adalah persentase SD dan MI yang melakukan Upaya Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS).

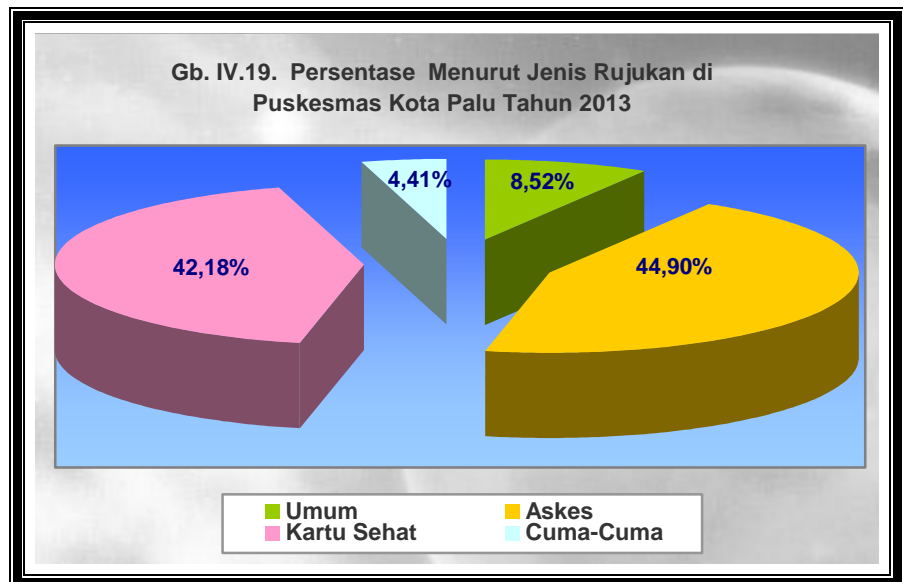
Cakupan pemeriksaan gigi pada murid SD kelas selektif di Kota Palu pada Tahun 2013 sebesar 24,2% mengalami peningkatan dibanding Tahun 2012 sebesar 21,4% namun lebih

rendah dibanding Tahun 2011 dengan cakupan UKGS sebesar 30,1%.

Sementara itu jika dilihat dari jumlah murid yang mendapat perawatan pada Tahun 2013 terdapat 6.294 orang yang perlu perawatan dan yang mendapat perawatan sebanyak 1.504 orang atau 23,9%. Sedangkan jika dilihat dari jumlah sekolah yang melaksanakan kegiatan UKGS pada Tahun 2013 adalah sebanyak 165 SD/MI dari 183 SD/MI yang ada di Kota Palu atau 89,67%.

- *Rujukan Puskesmas*

Rujukan Puskesmas terdiri dari 3 jenis rujukan yaitu rujukan umum, rujukan Askes dan rujukan kartu sehat. Berdasarkan laporan Puskesmas pada Tahun 2013, jumlah rujukan sebanyak 16.500 rujukan dengan rincian rujukan umum sebanyak 1.405 rujukan atau 8,52%, rujukan Askes sebanyak 7.408 rujukan atau 44,90%, rujukan kartu sehat sebanyak 6.960 rujukan atau 42,18% dan rujukan Cuma-Cuma sebanyak 727 rujukan atau 4,41%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber : Lap. Tahunan Sie. Yankesdas Dinkes Kota Palu Tahun 2013

2. Rumah Sakit

Pemanfaatan fasilitas Rumah Sakit dapat dilihat dengan menggunakan beberapa indikator sebagai berikut:

- *Cakupan dan Mutu Pelayanan Rumah Sakit*

1). Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap.

Jumlah kunjungan rawat jalan RS di Kota Palu pada Tahun 2013 adalah 483.563 orang dengan rata-rata kunjungan per hari adalah 1.325 kunjungan. Jumlah kunjungan baru rawat jalan Tahun 2013 mengalami penurunan dibandingkan dengan Tahun 2012 dengan jumlah kunjungan sebanyak 519.956 orang atau rata-rata kunjungan perhari sebanyak 1.424 orang perhari.

Kunjungan tertinggi rawat jalan pada Tahun 2013 berada di RS.Anutapura yaitu sebanyak 388.704 kunjungan, dengan rata-rata kunjungan 1.065 orang/hari. Sedangkan jumlah kunjungan terendah di RS. Nasanapura, RS. Tinatapura dan RSB. Numeray dengan 0 kunjungan. Pada Tahun 2013 kunjungan rawat inap di RS Kota Palu sebanyak 51.449 dengan rata-rata kunjungan per hari adalah 141 orang.

2). Angka Kematian Netto / *Netto Death Rate* (NDR)

NDR adalah angka kematian kurang dari 48 jam pasien rawat inap per 1.000 penderita keluar (hidup dan mati).

Rata-rata NDR di RS Kota Palu selama 5 (lima) tahun terakhir cenderung berfluktuasi pada Tahun 2009 sebanyak 12,47/1.000 pasien keluar, Tahun 2010 NDR di Kota Palu adalah 0,9/1.000 pasien keluar, Tahun 2011 sebanyak 0,9/1000 pasien keluar, Tahun 2012 sebanyak 17,6/1.000 pasien keluar sedangkan Tahun 2013 turun menjadi 13/1.000 pasien keluar.

Adapun NDR tertinggi di RS.Al Khaerat sebanyak 24/1.000 pasien keluar dan terendah di RS.Wirabuana, RSB.Masyita, dan RS khusus Mata dengan jumlah sebanyak 0/1000. Angka ini masih sesuai dengan angka standar (dibawah 45/1.000 pasien keluar).

3). Angka Kematian Umum / *Gross Death Rate* (GDR)

GDR adalah angka kematian total pasien rawat inap yang keluar RS per 1.000 penderita keluar hidup dan mati.

Seperti halnya NDR, indikator ini tidak sepenuhnya memberikan penilaian mutu pelayanan RS secara umum, meskipun GDR juga dipengaruhi oleh angka kematian < 48 jam yang pada umumnya adalah kasus-kasus gawat darurat.

GDR di RS Kota Palu 5 (lima) tahun terakhir (2009-2013) berfluktuasi. Pada Tahun 2013 sebesar 25/1.000 pasien keluar, Tahun 2012 sebesar 37,9/1.000 pasien keluar, Tahun 2011 sebesar 24/1.000 pasien keluar, Tahun 2010 sebesar 1,8/1000 pasien keluar, dan Tahun 2009 adalah 25/1.000 pasien keluar. Untuk GDR tertinggi di RS.Undata yaitu sebanyak 46/1.000 dan terendah di RS.Wirabuana, RS. Mata dan RSB. St.Masyita dengan jumlah 0/1.000. Angka GDR di Kota Palu masih dalam batasan ideal (<45 per 1.000).

- *Tingkat Efisiensi Pengelolaan Rumah Sakit*

1). Angka Penggunaan Tempat Tidur (BOR)

Angka penggunaan tempat tidur adalah indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan tempat tidur di Rumah Sakit.

Rata-rata BOR RS Kota Palu selama 5 (lima) tahun terakhir terus mengalami peningkatan yaitu Tahun 2009 adalah 41,21%, pada Tahun 2010 terjadi peningkatan menjadi 55,18%, Tahun 2011 meningkat menjadi 55,56%, pada Tahun 2012 menurun menjadi 46,31% dan Tahun 2013 sedikit mengalami penurunan menjadi 46,06%. BOR tertinggi pada Tahun 2012 berada di RS Umum Anutapura dengan persentase 79,06% dan sedangkan yang terendah adalah RS.Wirabuana yaitu 0,97 %.

Dibandingkan dengan angka standar BOR (60%-85%), maka BOR RS Kota Palu masih rendah.

2). Rata-Rata Lama Perawatan (LOS)

Rata-rata lama perawatan di RS (LOS) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur efisiensi mutu pelayanan RS bersama-sama dengan angka BOR.

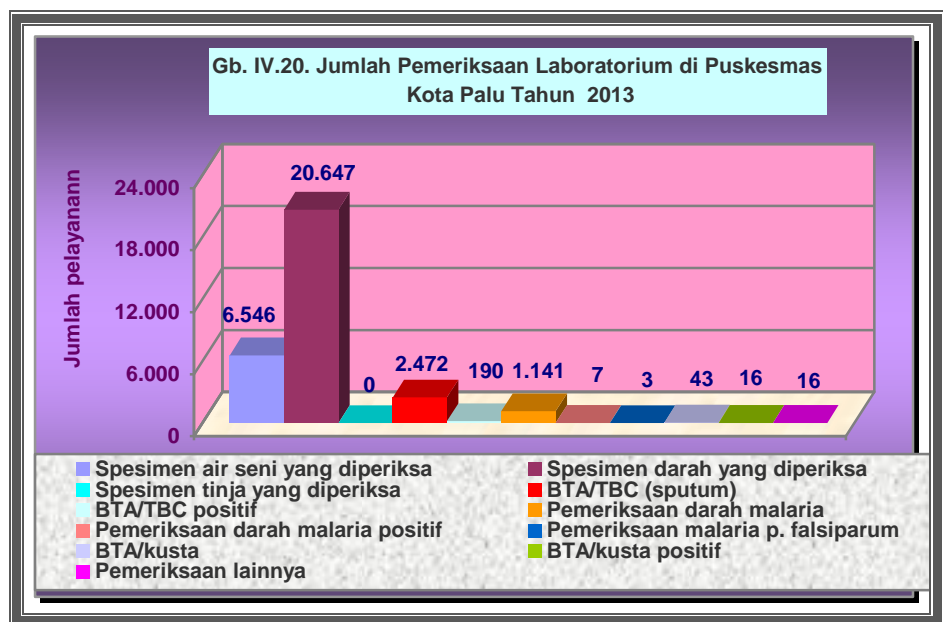
Rata-rata LOS di RS Kota Palu pada Tahun 2013 adalah 4 hari perawatan sama dengan Tahun 2012 namun lebih tinggi dibandingkan Tahun 2010 dengan 3 hari perawatan. LOS tertinggi pada Tahun 2013 berada di RS Madani dan terendah di RS Numeray, RS. Sis Aljufri dan RSB. Annisa. Angka ini lebih rendah dari angka standar nasional (6-9 hari).

- *Rujukan Masyarakat Miskin*

Jumlah masyarakat miskin yang dirujuk ke Rumah Sakit yang ada di Kota Palu pada Tahun 2013 adalah sebanyak 5.371 rujukan mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2012 dengan rujukan sebanyak 4.891. Dengan jumlah rujukan terbanyak berada di Puskesmas Mabelopura yaitu sebanyak 1.284 rujukan atau 23,91% dan terendah di Puskesmas Tipo sebanyak 161 rujukan atau 3%.

3. Pemanfaatan Laboratorium

Laboratorium adalah salah satu alat penunjang untuk meningkatkan pelayanan kesehatan. Pemeriksaan laboratorium di Puskesmas meliputi pemeriksaan spesimen darah, pemeriksaan spesimen tinja, pemeriksaan sputum BTA/TBC, pemeriksaan darah untuk malaria, pemeriksaan kusta dan pemeriksaan laboratorium lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber : Lap. Tahunan Sie. Yankesdas Dinkes Kota Palu Tahun 2013

K. PELAYANAN KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

Pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan adalah merupakan salah satu kegiatan yang tidak bisa terpisahkan dari kegiatan lainnya dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya dalam upaya melindungi masyarakat dari penggunaan obat. Karena itu upaya pengendalian dan pengawasan obat terus ditingkatkan karena selain bermanfaat, penggunaan obat juga dapat merugikan dan berbahaya bagi kesehatan dan keamanan rakyat yang disebabkan oleh kesalahan penggunaan atau penyalahgunaan obat dan bahan berbahaya.

1. Pengawasan sarana produksi & distribusi serta penyimpanan obat, makanan dan minuman, kosmetika & alat kesehatan, obat tradisional, narkotika dan bahan berbahaya (OMKABA).

Untuk pengawasan sarana produksi dan distribusi serta penyimpanan OMKABA di Kota Palu kegiatan yang dilaksanakan berupa supervisi dan pengendalian yang dilakukan melalui pemantauan OGB dan harga obat di apotek Kota Palu serta penyuluhan mengenai narkotika dan psikotropika di sekolah-sekolah yang ada di wilayah Kota Palu.

Pengendalian dan pemantauan obat pada Tahun 2012 dilakukan di apotek, toko obat dan Puskesmas melalui pengawasan di apotek sebanyak 106 sarana (69,74%) dari total 152 apotek yang ada di Kota Palu serta pemantauan pada toko obat sebanyak 24 toko obat (100%) dari total 24 toko obat yang ada dan di 12 Puskesmas serta 29 Pustu yang ada di Kota Palu. Selain itu juga dilakukan pengawasan mutu makanan pada industri rumah tangga sebanyak 107 IRTP. Jumlah IRTP yang telah dibina dari Tahun 2009 sampai dengan Tahun 2013 sebanyak 396 IRTP (99%) dari total 400 IRT yang ada. Sedangkan untuk sarana distribusi makanan dan minuman di Kota Palu sebanyak 585 sarana dan yang bethasil dibina pada Tahun 2013 sebanyak 166 sarana, total sarana distribusi makanan dan minuman yang telah dibina dari Tahun 2009 sampai dengan Tahun 2013 sebanyak 635 sarana (108%). Hasil pencapaian tersebut diperoleh karena khusus sarana swalayan/mall pembinaan dan pengawasan dilakukan sebanyak 2 sampai 3 kali dalam satu tahun yaitu pada awal bulan Ramadhan, menjelang Hari Raya Idul Fitri dan menjelang Hari Natal dan Tahun Baru.

2. Obat Esensial dan Obat Generik

Untuk meningkatkan pemerataan penyebaran obat dan keterjangkauan oleh masyarakat, dilaksanakan pemasyarakatan Obat Generik Berlogo (OGB). OGB adalah obat dengan nama resmi yang telah ditetapkan dalam farmakop Indonesia dan *International Non Proprietary Name's* (INN).

Berdasarkan hasil rekapitulasi LPLPO pada Tahun 2013 jumlah persediaan obat untuk kebutuhan Puskesmas dan jaringannya di Kota Palu adalah sebanyak 103 item dengan ketersediaan obat generik sebanyak 87 item (84,47%) dan terdapat 7 item (6,80%) obat generik bernama dagang (*branded*), obat gigi sebanyak 7 item (6,80%) dan obat program sebanyak 2 item (1,94%).

Ketersediaan obat esensial di Puskesmas dan jaringannya pada Tahun 2013 adalah sebanyak 76 item (73,79%) dari 103 item yang diadakan. Masih terdapat 27 item atau 26,21% pengadaan obat non esensial karena terdapat beberapa jenis obat pelayanan kesehatan dasar (PKD), obat/bahan gigi dan obat program yang sangat dibutuhkan di Puskesmas tetapi tidak terdaftar dalam Daftar Obat Esensial Nasional (DOEN) Tahun 2013.

Obat merupakan salah satu bagian terpenting dalam pelayanan kesehatan, untuk itu pengelolaan obat harus terus menerus ditingkatkan sehingga dapat memenuhi kebutuhan program pelayanan kesehatan dasar.

Pengelolaan obat tidak hanya mencakup aspek logistik saja, tetapi juga mencakup aspek informasi obat, supervisi dan pengendalian kearah penggunaan obat yang rasional.

Pengelolaan obat di Kota Palu dilaksanakan oleh Sie. Kefarmasian Dinkes Kota Palu bersama-sama dengan Gudang Farmasi (GFK) Kota Palu.

Untuk melihat jenis obat terbanyak yang digunakan oleh Puskesmas pada Tahun 2012 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.2
Sepuluh Obat Terbanyak yang Digunakan di Puskesmas Kota Palu
Tahun 2013

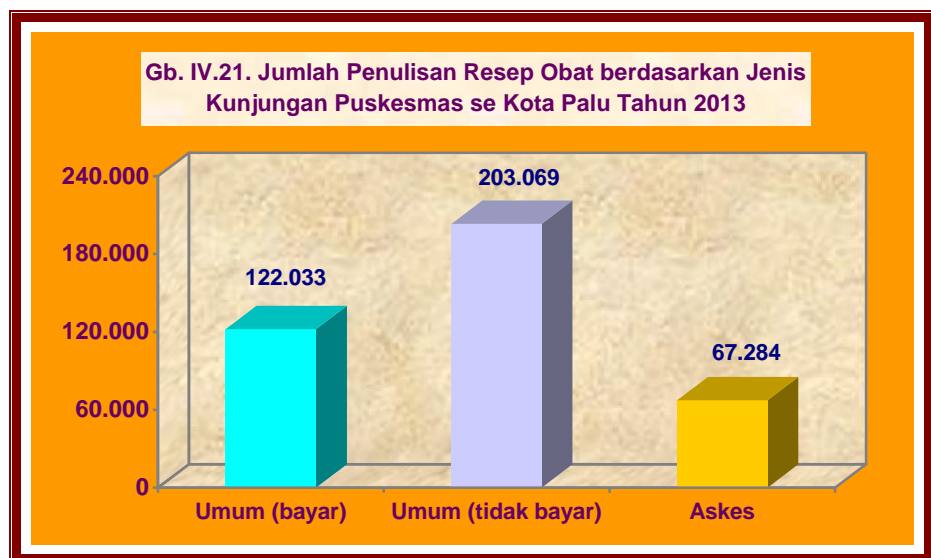
No.	Nama Obat	Jumlah (Tablet)
1	Parasetamol tablet 500 mg	502.356
2	Deksametason 0,5 mg	441.904
3	Gliseril Guayakolat 100 mg	387.033
4	Amoksisilin kapsul 500 mg	377.885
5	Hemafort	359.758
6	Klorfeniramin maleat (CTM) tablet 4 mg	346.400
7	Vitamin B Kompleks	342.414
8	Asam askorbat (Vitamin C) 50 mg	309.973
9	Antasida doen tablet	251.552
10	Prednison tablet 5 mg	238.844

Sumber : Lap. Tahunan Sie. Kefarmasian Dinkes Kota Palu Tahun 2013

Jika dilihat dari tabel di atas nampak bahwa penggunaan obat yang paling banyak digunakan oleh masyarakat adalah Parasetamol tablet 500 mg, Deksamethason tablet 0,5 mg, dan Gliseril Guayakolat.

3. Penulisan Resep

Untuk melihat penulisan resep yang digunakan di Puskesmas dapat dilihat dari jumlah kunjungan resep Puskesmas. Adapun jumlah penulisan resep Puskesmas di Kota Palu pada Tahun 2013 dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber : Lap. Tahunan Sie. Kefarmasian Dinkes Kota Palu Tahun 2013

Dari jumlah kunjungan berdasarkan penulisan resep di Puskesmas sebanyak 341.728 resep, maka jumlah yang terbanyak berada pada Puskesmas Kamonji yaitu sebanyak 97.977 resep, dan terendah pada Puskesmas Bulili sebanyak 6.460 resep.

Bab 5

SUMBER DAYA KESEHATAN

Upaya kesehatan dapat berdayaguna dan berhasil guna bila pemenuhan sumber daya kesehatan yaitu tenaga, biaya dan sarana kesehatan dapat memadai dan sesuai dengan kebutuhan. Pemenuhan sumber daya kesehatan dapat diukur dengan beberapa indikator kecukupan sebagai berikut:

A. TENAGA KESEHATAN

Jumlah tenaga kesehatan yang ada di Kota Palu pada Tahun 2013 sebanyak 2.419 mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2012 sebanyak 1.539 orang, Tahun 2011 sebanyak 2.444 orang, Tahun 2010 sebanyak 1.223 orang, dan Tahun 2009 sebanyak 1.758 orang yang tersebar pada seluruh unit kesehatan yang ada di Kota Palu, baik pemerintah, BUMN maupun swasta.

- *Penyebaran Tenaga Kesehatan menurut 7 Kategori*

Dalam penyajian data ketenagaan ini, tenaga kesehatan dikelompokkan menjadi 7 kategori, dimana pada Tahun 2013 jumlah tenaga kesehatan yang ada di kota Palu sebanyak 2.419 orang dengan rincian tenaga medis (dokter, dokter gigi, dr/drg.Spesialis) 260 orang (laki-laki 102, perempuan 158), tenaga perawat dan bidan (termasuk lulusan DIII dan S1) 1.621 orang (laki-laki 246, perempuan 1.375), tenaga farmasi (Apoteker dan Asisten Apoteker) 164 orang (laki-laki 37, perempuan 127), tenaga gizi (lulusan DI dan DIII) 55 orang (laki-laki 7, perempuan 48), tenaga teknisi medis (analisis, teknik elektromedik, penata rontgen, penata anestesi, dan fisioterapi) 103 orang (laki-laki 38, perempuan 65), tenaga sanitasi (lulusan

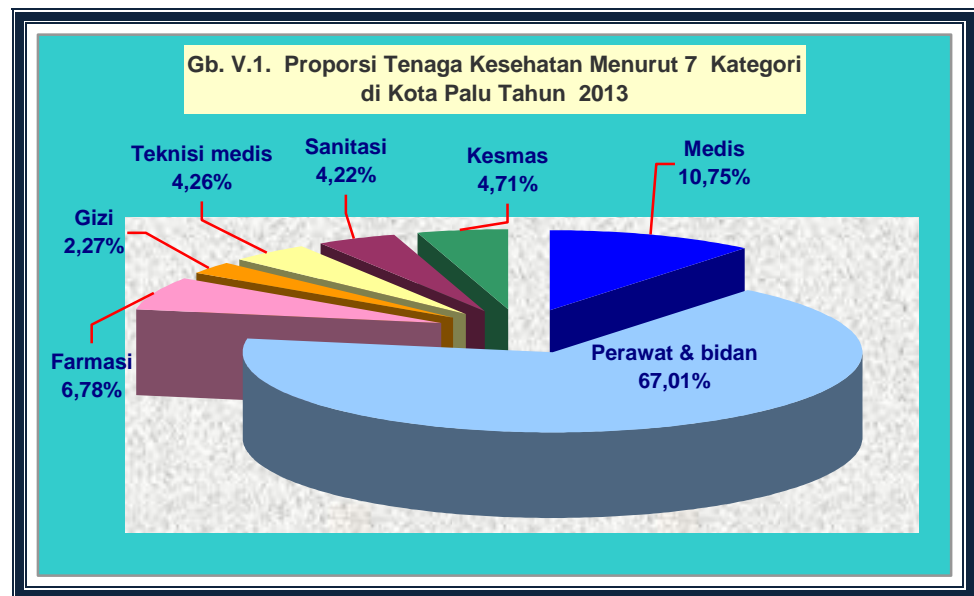
SPPH dan Akademi Kesehatan Lingkungan) 102 orang (laki-laki 32, perempuan 70) dan tenaga kesehatan masyarakat (SKM, MPH, dll) 114 orang (laki-laki 28, perempuan 86). Jumlah dan proporsi tenaga kesehatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel V.1
Proporsi Tenaga Kesehatan menurut 7 Kategori
di Kota Palu Tahun 2013

No.	Kategori Tenaga Kesehatan	Jumlah	Proporsi	Ratio/100.000 pddk
1.	Medis	260	10,75	67,41
2.	Perawat dan bidan	1.621	67,01	420,3
3.	Farmasi	164	6,78	42,52
4.	Gizi	55	2,27	14,26
5.	Teknisi medis	103	4,26	26,71
6.	Sanitasi	102	4,22	26,45
7.	Kesehatan masyarakat	114	4,71	29,56
Jumlah		2.419	100	627,2

Sumber : Lap. Tahunan Subbag. TU Dinkes Kota Palu Tahun 2013

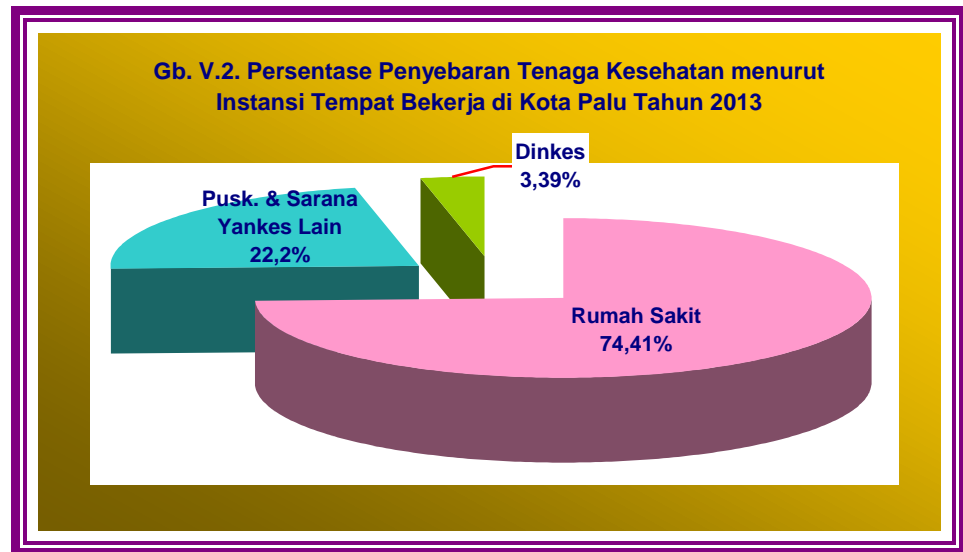
Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



- *Penyebaran tenaga menurut instansi tempat bekerja*

Sebagian besar tenaga kesehatan yang ada di Kota Palu bekerja di Rumah Sakit sebanyak 1.800 orang (74,41%), di Puskesmas dan sarana pelayanan kesehatan lain termasuk institusi/diklat sebanyak 537 orang

(22,2%), Dinas Kesehatan Kota Palu sebanyak 82 orang (3,39%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber : Lap. Tahunan Subbag. TU Dinkes Kota Palu Tahun 2013

B. SARANA KESEHATAN

Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat adalah dengan penyediaan sarana kesehatan dalam rangka meningkatkan kualitas dan pemerataan jangkauan pelayanan kesehatan.

a. Puskesmas

Sejak Tahun 2001 s/d 2012, jumlah Puskesmas yang ada di Kota Palu sebanyak 12 unit yang terdiri dari 11 Puskesmas non perawatan dan 1 Puskesmas perawatan. Namun pada Tahun 2013 Puskesmas Perawatan bertambah menjadi 2 unit yaitu Puskesmas Pantoloan dan Puskesmas Bulili.

Rasio Puskesmas per 100.000 penduduk pada Tahun 2013 adalah 3,13. Nilai ini cenderung berfluktuasi dari tahun-tahun sebelumnya, dimana Rasio Puskesmas per 100.000 penduduk pada Tahun 2009 sebesar 3,89, Tahun 2010 sebesar 3,83, Tahun 2011 sebesar 3,44, dan Tahun 2012 sebesar 3,30. Ini berarti bahwa pada Tahun 2012 setiap Puskesmas melayani sekitar 31.973 jiwa penduduk. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel V.2.
Perkembangan jumlah Puskesmas, Pustu dan Puskesmas Keliling serta Rasionya terhadap Penduduk di Kota Palu Tahun 2009 s/d 2013

Thn	Jumlah sarana					Ratio thd 100.000 pddk		
	Puskesmas			Pustu	Puskel	Puskesmas	Pustu	Puskel
	Prw	Non Prw	Jum					
2009	1	11	12	29	14	3,89	9,40	4,54
2010	1	11	12	28	14	3,83	9,26	4,47
2011	1	11	12	29	14	3,44	9,31	4,01
2012	1	11	12	29	14	3,30	7,97	3,85
2013	2	10	12	29	14	3,13	7,56	3,65

Sumber : Lap. Tahunan Sie. Yankesdas Dinkes Kota Palu Tahun 2013

b. Rumah Sakit

Perkembangan Rumah Sakit dapat diketahui melalui perkembangan fasilitas perawatan yang diukur dengan jumlah RS dan sarana penunjangnya, yaitu tempat tidur dan rasionya terhadap penduduk.

Tabel V.3.
Jumlah RS dan Jumlah TT di Kota Palu Tahun 2013

No.	Jenis RS	Jml	TT	Ratio TT/10.000 pddk
1.	RS Umum	8	1.268	33,05
2.	RS Bersalin	4	81	2,11
3.	RS Khusus	1	25	0,65

Sumber : Lap. Tahunan Sie. Yankesdas Dinkes Kota Palu Tahun 2013

c. Sarana Kesehatan lainnya

Dalam mencari pelayanan kesehatan, selain ke Puskesmas dan RS, masyarakat juga mengunjungi Balai Pengobatan/Poliklinik dan praktek dokter swasta serta sarana farmasi (apotik, toko obat, dll).

Di Kota Palu pada Tahun 2013 sarana farmasi yang ada terdiri dari 24 sarana toko obat, dan 152 sarana apotek. Selain sarana farmasi juga terdapat 314 sarana praktek tenaga kesehatan swasta yang terdiri dari 84 praktek dokter spesialis, 184 praktek dokter umum, 1 praktek dokter gigi spesialis, 45 praktek dokter gigi dan 121 praktek bidan, mengalami penurunan dibanding Tahun 2012 sebanyak 414 sarana, Tahun 2011 sebanyak 456

sarana, Tahun 2010 dengan 367 sarana, dan Tahun 2009 dengan jumlah 381 sarana.

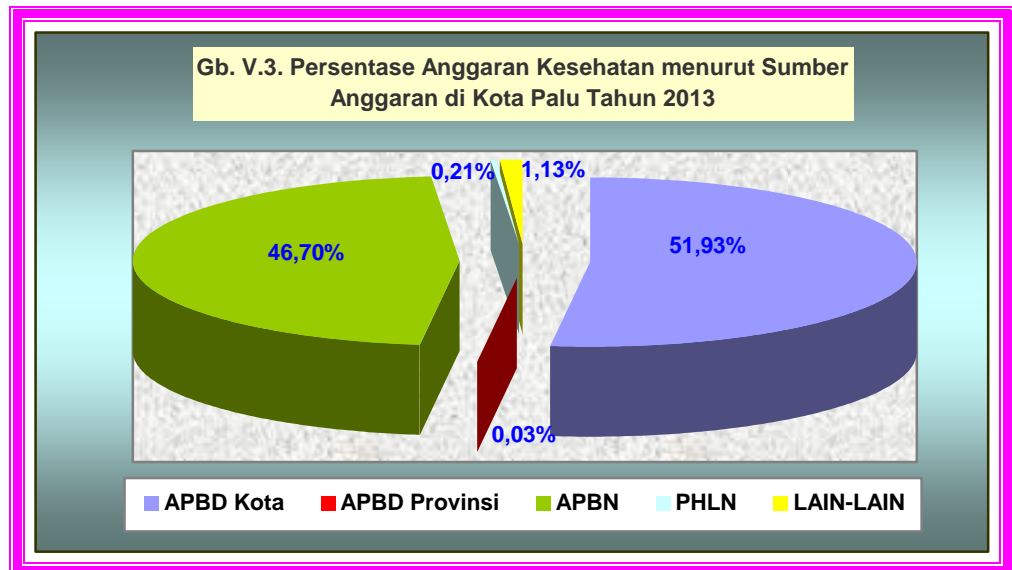
Keberadaan sarana farmasi dan praktek dokter maupun praktek bidan tersebut sangat membantu jangkauan pelayanan kesehatan sehingga masyarakat dapat memilih fasilitas pelayanan kesehatan sesuai keinginannya khususnya bagi masyarakat yang tidak dapat berkunjung ke Puskesmas atau RS.

C. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan adalah merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung pencapaian pembangunan kesehatan, baik yang bersumber dari pemerintah, maupun masyarakat termasuk swasta. Pembiayaan kesehatan yang bersumber dari pemerintah terdiri atas anggaran Departemen Kesehatan meliputi anggaran pembangunan (APBN) dan anggaran rutin (APBD Kota).

Pada Tahun 2013 total anggaran kesehatan untuk Kota Palu adalah sebanyak Rp. 230.286.857.366,- dengan rincian: 1) Dana APBD Kota yang meliputi (DAU, PAD, DDL) sebesar Rp. 119.596.501.296,- (51,93%); 2) Dana APBN sebesar Rp. 107.544.741.062,- (46,70%) yang meliputi Dekonsentrasi sebesar Rp. 153.285.000,-, DAK sebesar Rp. 5.970.511.062,-, Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) sebesar Rp. 1.398.445.000,-, Dana APBN-TP Rp. 22.500.000,-, Dana APBN (PIP) sebesar Rp. 100.000.000.000; 3) APBD Provinsi sebesar Rp.79.540.000,- (0,03%); 4) Pinjaman Hibah Luar Negeri (0,21%) yang meliputi GF ATM Rp. 471.057.408,-, NLR Rp. 2.000.000,-; dan 5) Sumber Pemerintah Lain sebesar Rp.2.593.017.600,- (1,13%) yaitu Jamkesda/Jamkesprov Rp. 2.593.017.600,-. Alokasi anggaran kesehatan yang ada di Kota Palu tersebar di beberapa tempat yaitu Dinas Kesehatan Kota Palu, Puskesmas se Kota Palu, Rumah Sakit Umum Anutapura dan Gudang Farmasi.

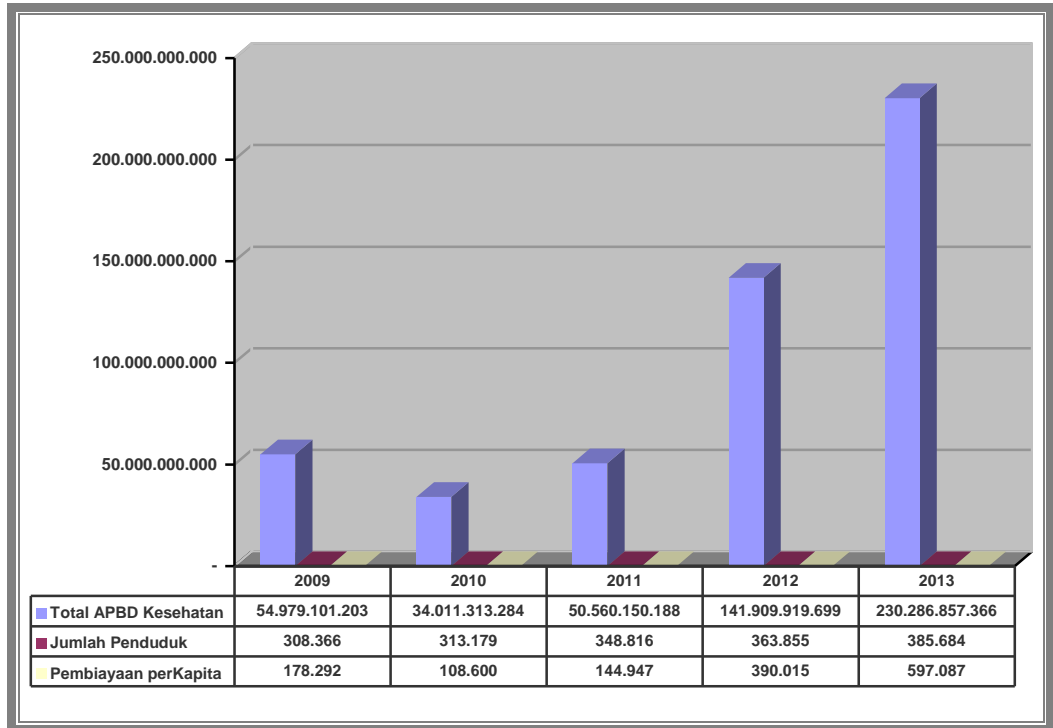
Adapun alokasi anggaran kesehatan menurut sumber anggaran dapat dilihat pada gambar berikut:



Anggaran kesehatan perkapita Tahun 2013 dapat dihitung dengan membandingkan jumlah penduduk dengan total anggaran kesehatan pada Tahun 2013. Dari jumlah penduduk yang ada di Kota Palu sebanyak 385.684 jiwa dan anggaran untuk pembangunan kesehatan pada Tahun 2013 sebesar Rp. 230.286.857.366,- maka anggaran kesehatan per kapita per tahun untuk Kota Palu adalah Rp. 597.087,-.

Sedangkan total anggaran APBD kesehatan yang digunakan untuk sektor kesehatan pada Tahun 2013 sebesar 11,56%. Untuk melihat gambaran anggaran kesehatan perkapita dan persentase anggaran kesehatan dari total APBD Kota Palu selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut:

Gb.V.4. Persentase Anggaran Kesehatan dari Total APBD & Anggaran Kesehatan Per Kapita Per Tahun Kota Palu Tahun 2009 s/d 2013



Bab 6

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian bab-bab sebelumnya tentang situasi derajat kesehatan, situasi upaya kesehatan dan situasi sumber daya kesehatan di Kota Palu pada Tahun 2013, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Situasi derajat kesehatan Kota Palu dengan tolak ukur angka kematian, angka kesakitan dan status gizi masyarakat relatif tidak berbeda dengan apa yang terjadi pada Tahun 2012, dimana angka kematian ibu maternal terjadi dengan penyebab terbanyak adalah penyebab lain-lain yaitu anemia dan pre eklampsia berat (PEB), sedang angka kematian bayi pada bayi baru lahir (neonatal) sebagian besar diakibatkan BBLR.

Untuk angka kesakitan berdasarkan laporan kunjungan rawat jalan pada Puskesmas, penyakit menular seperti ISPA, penyakit lain pada saluran pernapasan bagian atas dan gastritis masih berada di peringkat tiga besar dari sepuluh peringkat terbanyak pada pola penyakit yang terjadi pada Tahun 2013. Sedangkan untuk laporan kunjungan rawat jalan pada RS didominasi oleh hipertensi esensial, penyakit gangguan refraksi dan akomodasi, infeksi saluran pernafasan bagian atas akut lainnya, dan dispepsia.

Untuk status gizi Balita berdasarkan hasil SKDN, persentase kategori gizi AEAA

2. Untuk situasi upaya kesehatan yang dapat dilihat dari hasil pencapaian program kesehatan pada Tahun 2013, menunjukkan bahwa terdapat beberapa program yang pencapaiannya relatif mengalami peningkatan

dibanding Tahun 2012 meskipun masih ada yang mengalami penurunan sebagaimana berikut:

- Pelayanan kesehatan ibu dan anak dimana indikator cakupan K1 mengalami penurunan sebesar 1,2% namun K4 mengalami kenaikan sebesar 2,4%, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan mengalami peningkatan sebesar 0,6%, kunjungan neonatus (KN) meningkat 0,48%, pelayanan KB dengan jumlah kepesertaan KB baru & KB aktif mengalami peningkatan masing-masing sebesar 15,4% & 11,6% dibanding Tahun 2012. Pemberian ASI eksklusif mengalami peningkatan sebesar 3,67% pemberian Vitamin A pada ibu nifas mengalami peningkatan sebesar 6,39% dari Tahun 2012;
- Kegiatan program penyehatan lingkungan yaitu cakupan jumlah rumah sehat turun sebesar 2,71%, , cakupan ABJ naik sebesar 2,96% dan jamban keluarga sebanyak 58.934 jamban keluarga, jumlah TUPM yang diperiksa sebanyak 351 TUPM dan yang memenuhi syarat sebesar 86,89%, tempat pengolahan makanan yang diperiksa sebanyak 751 sarana dan yang memenuhi syarat sebesar 93,34%, jumlah rumah yang memiliki tempat sampah diperiksa sebanyak 53.822 dan yang memenuhi syarat sebesar 79,66%. mengalami penurunan adalah pelaksanaan pendataan PHBS sedikit mengalami penurunan dibanding Tahun 2012 yaitu sebesar 0,8% dan cakupan penggunaan air bersih mengalami peningkatan sebesar 41,58%.
- Pemberdayaan masyarakat melalui sarana UKBM pada Tahun 2013 mengalami sedikit peningkatan dibanding Tahun 2012 yaitu sebanyak 3 sarana UKBM , pemberdayaan dana masyarakat melalui kepesertaan JPKM juga mengalami penurunan sebesar 4,27%;
- Cakupan UCI Tahun 2013 sudah menacapai 100% artinya target UCI nasional >90% sudah tercapai di Kota Palu. Penemuan kasus AFP juga sudah melebihi dari target nasional yaitu ≥ 1 ;
- Pemanfaatan fasilitas kesehatan di Puskesmas Kota Palu mengalami kenaikan yaitu pada poli pelayanan umum, poli gigi, poli pelayanan KIA dan kunjungan lainnya, sedangkan poli KB mengalami penurunan. Pemanfaatan fasilitas Rumah Sakit mengalami penurunan kunjungan dan

- rata-rata kunjungan per hari 1.065 orang dengan kunjungan tertinggi berada di RS. Anutapura Palu;
- Untuk pemakaian obat terbanyak di Puskesmas pada Tahun 2013 yaitu Parasetamol tablet 500 mg.
3. Sumber daya kesehatan di Kota Palu pada Tahun 2013 sudah relatif memadai ditinjau dari sisi sarana kesehatan dan tenaga kesehatan, sedangkan untuk pembiayaan kesehatan mengalami kenaikan.

Demikian Buku Profil Kesehatan Kota Palu Tahun 2013 disusun sesuai dengan Pedoman Penyusunan Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2013. Buku ini masih memerlukan penyempurnaan lebih lanjut di masa mendatang. Oleh karena itu saran/masukan positif bagi penyempurnaan buku ini tetap diperlukan agar penyusunan Profil Kesehatan Kota Palu ke depan dapat lebih baik.

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
A. GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			395	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			45	Desa/Kel	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	195.354	190.330	385.684	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,71	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			976,32	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			37,05	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			102,64		Tabel 2
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	84,04	83,86	83,95	%	Tabel 3
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs			17,23	%	Tabel 3
	b. SMA/ SMK/ MA			37,99	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan			0,00	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II			1,45	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III			2,61	%	Tabel 3
	f. Universitas/Diploma IV			8,96	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)			1,14	%	Tabel 3
B. DERAJAT KESEHATAN						
B.1 Angka Kematian						
10	Jumlah Lahir Hidup	3.564	3.718	7.282		Tabel 4
11	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	8,90	4,55	6,68	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 4
12	Jumlah Kematian Neonatal	30	22	52	neonatal	Tabel 5
13	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	8,42	5,92	7,14	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
14	Jumlah Bayi Mati	39	30	69	bayi	Tabel 5
15	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	10,94	8,07	9,48	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
16	Jumlah Balita Mati	45	35	80	Balita	Tabel 5
17	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	12,63	9,41	10,99	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
18	Kematian Ibu					
	Jumlah Kematian Ibu		12		Ibu	Tabel 6
	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		164,79		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 6

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
B.2	Angka Kesakitan					
19	Tuberkulosis					
	Jumlah kasus baru TB BTA+	241	159	400	Kasus	Tabel 7
	Proporsi kasus baru TB BTA+	60,25	39,75		%	Tabel 7
	CNR kasus baru BTA+	62,49	41,23	103,71	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Jumlah seluruh kasus TB	411	269	680	Kasus	Tabel 7
	CNR seluruh kasus TB	106,56	69,75	176,31	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Kasus TB anak 0-14 tahun			0,44	%	Tabel 7
	Persentase BTA+ terhadap suspek			6,53	%	Tabel 8
	Angka kesembuhan BTA+	79,19	77,33	78,44	%	Tabel 9
	Angka pengobatan lengkap BTA+	9,95	12,67	11,05	%	Tabel 9
	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) BTA+	89,14	90,00	89,49	%	Tabel 9
	Angka kematian selama pengobatan	2,07	2,33	4,41	per 100.000 penduduk	Tabel 9
20	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	117,53	107,44	112,55	%	Tabel 10
21	Jumlah Kasus HIV	49	47	96	Kasus	Tabel 11
22	Jumlah Kasus AIDS	33	12	45	Kasus	Tabel 11
23	Jumlah Kasus Syphilis	124	19	143	Kasus	Tabel 11
24	Jumlah Kematian karena AIDS	11	4	15	Jiwa	Tabel 11
25	Donor darah diskriming positif HIV	0,11	0,00	0,10	%	Tabel 12
26	Persentase Diare ditemukan dan ditangani	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 13
27	Kusta					
	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	30	10	40	Kasus	Tabel 14
	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	7,78	2,59	10,37	per 100.000 penduduk	Tabel 14
	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun			10,00	%	Tabel 15
	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			5,00	%	Tabel 15
	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,52	per 100.000 penduduk	Tabel 15
	Angka Prevalensi Kusta	0,78	0,26	1,04	per 10.000 Penduduk	Tabel 16
	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	100,00	100,00	100,00	%	Tabel 17
	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	88,89	66,67	84,85	%	Tabel 17
28	Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi					
	AFP Rate (non polio) < 15 th			12,07	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 18
	Jumlah Kasus Difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Difteri			0,00	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)			0,00	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 19

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			0,00	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Campak	3	7	10	Kasus	Tabel 20
	Case Fatality Rate Campak			0	%	Tabel 20
	Jumlah Kasus Polio	0	0	0	Kasus	Tabel 20
	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 20
29	<i>Incidence Rate</i> DBD	123,94	99,82	223,76	per 100.000 penduduk	Tabel 21
30	<i>Case Fatality Rate</i> DBD	0,42	1,04	0,70	%	Tabel 21
31	Angka Kesakitan Malaria (<i>Annual Parasit Incidence</i>)	0,01	0,00	0,01	per 1.000 penduduk berisiko	Tabel 22
32	<i>Case Fatality Rate</i> Malaria	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 22
33	Angka Kesakitan Filariasis	0	0	0	per 100.000 penduduk	Tabel 23
34	Cakupan pengukuran tekanan darah	2,04	2,70	2,37	%	Tabel 24
35	Cakupan pemeriksaan obesitas	32,59	35,00	34,39	%	Tabel 25
36	Cakupan pemeriksaan IVA+		2,30		%	Tabel 26
37	Cakupan pemeriksaan CBE		0,00		%	Tabel 26
38	Desa/Kel. terkena KLB ditangani < 24 jam			100,00	%	Tabel 28
C. UPAYA KESEHATAN						
C.1 Pelayanan Kesehatan						
39	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		103,96		%	Tabel 29
40	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		98,80		%	Tabel 29
41	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		96,75		%	Tabel 29
42	Pelayanan Ibu Nifas		92,74		%	Tabel 29
43	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		95,99		%	Tabel 29
44	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		53,33		%	Tabel 30
45	Wanita usia subur dengan imunisasi TT2+		4,22		%	Tabel 31
46	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		98,80		%	Tabel 32
47	Penanganan komplikasi kebidanan		88,09		%	Tabel 33
48	Penanganan komplikasi Neonatal	72,20	57,74	64,82	%	Tabel 33
49	Peserta KB Baru			30,77	%	Tabel 36
50	Peserta KB Aktif			72,07	%	Tabel 36
51	Bayi baru lahir ditimbang	100,00	100,00	100,00	%	Tabel 37
52	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3,31	3,04	3,17	%	Tabel 37
53	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	97,48	104,18	100,79	%	Tabel 38
54	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	95,35	103,23	99,24	%	Tabel 38
55	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	52,02	52,05	52,03	%	Tabel 39
56	Pelayanan kesehatan bayi	92,74	102,16	97,39	%	Tabel 40
57	Desa/Kelurahan UCI			100,00	%	Tabel 41

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
58	Cakupan Imunisasi Campak Bayi	101,78	104,32	103,04	%	Tabel 42
59	Drop-Out Imunisasi DPT1-Campak	(2,37)	1,17	(0,57)	%	Tabel 42
60	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	97,21	97,81	97,50	%	Tabel 43
61	Bayi Mendapat Vitamin A	90,93	91,15	91,04	%	Tabel 44
62	Anak Balita Mendapat Vitamin A	81,74	82,28	82,01	%	Tabel 44
63	Baduta ditimbang	65,39	67,47	66,42	%	Tabel 45
64	Baduta berat badan di bawah garis merah (BGM)	2,40	3,17	2,78	%	Tabel 45
65	Pelayanan kesehatan anak balita	85,79	86,48	86,13	%	Tabel 46
66	Balita ditimbang (D/S)	63,26	65,49	64,36	%	Tabel 47
67	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)	2,64	3,69	3,17	%	Tabel 47
68	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	96,55	102,94	100,00	%	Tabel 48
69	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	96,37	98,04	97,19	%	Tabel 49
70	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap			0,39		Tabel 50
71	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			28,42	%	Tabel 51
72	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			90,16	%	Tabel 51
73	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	23,39	25,14	24,24	%	Tabel 51
74	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	22,03	25,78	23,90	%	Tabel 51
75	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut	22,03	25,78	23,90	%	Tabel 51
76	Pelayanan Kesehatan Usila (60 tahun +)	24,32	29,92	27,23	%	Tabel 52
77	Kegiatan promosi kesehatan:					
	a. Jumlah kegiatan penyuluhan kesehatan			4085		Tabel 53
	b. Jumlah kunjungan rumah			68866		Tabel 53
	c. Penyebaran informasi			437		Tabel 53
C.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
	Persentase					
78	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	27,06	26,69	50,13	%	Tabel 54
79	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	54,09	64,00	184,36	%	Tabel 55
80	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	8,73	11,94	13,55	%	Tabel 55
81	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	2,83	1,32	2,76	per 100.000 pasien keluar	Tabel 56
82	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	1,39	0,81	1,46	per 100.000 pasien keluar	Tabel 56
83	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			42,82	%	Tabel 57
84	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			33,48	Kali	Tabel 57
85	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			6,23	Hari	Tabel 57
86	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			-	Hari	Tabel 57

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
C.3 Perilaku Hidup Masyarakat						
87	Rumah Tangga ber-PHBS			36,80	%	Tabel 58
C.4 Keadaan Lingkungan						
88	Persentase rumah sehat			84,64	%	Tabel 59
89	Penduduk yang memiliki akses air minum yang layak			19,79	%	Tabel 60
90	Penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan			66,06	%	Tabel 61
91	Penduduk yang memiliki akses sanitasi layak			38,32	%	Tabel 62
92	Desa STBM			-	%	Tabel 63
93	Tempat-tempat umum memenuhi syarat			86,89	%	Tabel 64
	TPM memenuhi syarat higiene sanitasi			93,34	%	Tabel 65
	TPM tidak memenuhi syarat dibina			90,00	%	Tabel 66
	TPM memenuhi syarat diuji petik			88,45	%	Tabel 66
D. SUMBERDAYA KESEHATAN						
D.1 Sarana Kesehatan						
94	Jumlah Rumah Sakit Umum			8	RS	Tabel 68
95	Jumlah Rumah Sakit Khusus			1	RS	Tabel 68
119	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			2		Tabel 68
120	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			10		Tabel 68
	Jumlah Puskesmas Keliling			14		Tabel 68
	Jumlah Puskesmas pembantu			29		Tabel 68
121	Jumlah Apotek			152		Tabel 68
122	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			88,89	%	Tabel 69
124	Jumlah Posyandu			220	Posyandu	Tabel 70
125	Posyandu Aktif			63,18	%	Tabel 70
126	Rasio posyandu per 100 balita			1,24	per 100 balita	Tabel 70
127	UKBM					
	Poskesdes			49	Poskesdes	Tabel 71
	Polindes			4	Polindes	Tabel 71
	Posbindu			98	Posbindu	Tabel 71
	Posmaldes			-	Posmaldes	Tabel 71
	Pos Tb desa			-	Pos Tb desa	Tabel 71
128	Jumlah Desa Siaga			49	Desa	Tabel 72

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
129	Persentase Desa Siaga			108,89	%	Tabel 72
D.2 Tenaga Kesehatan						
130	Jumlah Dokter Spesialis	45	22	67	Orang	Tabel 73
132	Jumlah Dokter Umum	50	108	158	Orang	Tabel 73
133	Rasio Dokter (spesialis+umum)			58,34	per 100.000 penduduk	Tabel 73
134	Jumlah Dokter Gigi	6	28	34	Orang	Tabel 73
135	Jumlah Bidan		445		Orang	Tabel 74
136	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		233,80		per 100.000 penduduk	Tabel 74
137	Jumlah Perawat	239	899	1.138	Orang	Tabel 74
136	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			290,65	per 100.000 penduduk	Tabel 74
138	Jumlah Perawat Gigi	7	31	38	Orang	Tabel 74
139	Jumlah Tenaga Kefarmasian	37	127	164	Orang	Tabel 75
141	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	28	86	114	Orang	Tabel 76
142	Jumlah Tenaga Sanitasi	32	70	102	Orang	Tabel 76
140	Jumlah Tenaga Gizi	7	48	55	Orang	Tabel 77
D.3 Pembiayaan Kesehatan						
145	Total Anggaran Kesehatan			230.286.857.366	Rp	Tabel 82
146	APBD Kesehatan thd APBD Kab/Kota			11,56	%	Tabel 82
147	Anggaran Kesehatan Perkapita			597.086,88	Rp	Tabel 82

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Palu Barat	8,28	0	6	6	61.215	16.432	3,73	7393,12
2	Palu Selatan	27,38	0	5	5	75.217	20.342	3,70	2747,15
3	Palu Timur	7,70	0	5	5	57.621	16.285	3,54	7483,25
4	Palu Utara	29,94	0	5	5	23.287	6.113	3,81	777,79
5	Ulujadi	40,24	0	6	6	30.022	8.041	3,73	746,07
6	Tatanga	14,95	0	6	6	49.126	12.989	3,78	3286,02
7	Mantikulore	206,80	0	7	7	66.540	17.889	3,72	321,76
8	Tawaeli	59,75	0	5	5	22.656	5.994	3,78	379,18
JUMLAH (KAB/KOTA)		395,04	0	45	45	385.684	104.085	3,71	976,32

Sumber : Dinas Kependudukan & Catatan Sipil Kota Palu Tahun 2013

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	9.258	8.544	17.802	108,36
2	5 - 9	18.805	17.476	36.281	107,60
3	10 - 14	19.061	18.004	37.065	105,87
4	15 - 19	16.995	16.022	33.017	106,07
5	20 - 24	20.423	20.764	41.187	98,36
6	25 - 29	20.859	20.692	41.551	100,81
7	30 - 34	19.928	19.126	39.054	104,19
8	35 - 39	16.057	15.862	31.919	101,23
9	40 - 44	14.211	14.566	28.777	97,56
10	45 - 49	11.759	12.195	23.954	96,42
11	50 - 54	9.602	8.946	18.548	107,33
12	55 - 59	7.306	6.766	14.072	107,98
13	60 - 64	4.889	4.460	9.349	109,62
14	65 - 69	2.903	2.949	5.852	98,44
15	70 - 74	1.819	1.931	3.750	94,20
16	75+	1.479	2.027	3.506	72,96
JUMLAH		195.354	190.330	385.684	102,64
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				37,05	

Sumber : Dinas Kependudukan & Catatan Sipil Kota Palu Tahun 2013

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS	167.291	164.310	331.601			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	140.583	137.791	278.374	84,04	83,86	83,95
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			107.280			32,35
	b. SD/MI			48.312			14,57
	c. SMP/ MTs			57.133			17,23
	d. SMA/ MA			125.967			37,99
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			-			-
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			4.793			1,45
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			8.671			2,61
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV			29.714			8,96
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			3.784			1,14

Sumber : Dinas Pendidikan & Kebudayaan & Dinas Kependudukan & Catatan Sipil Kota Palu Tahun 2013

TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH KELAHIRAN									
				LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
				HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Pantoloan	Tawaeli	Pantoloan	48	0	48	42	5	47	90	5	95	
			Pantoloan Boya	47	1	48	38	1	39	85	2	87	
			Baiya	47	1	48	42	0	42	89	1	90	
2	Tawaeli	Tawaeli	Lambara	21	0	21	29	0	29	50	0	50	
			Panau	41	0	41	41	0	41	82	0	82	
			Palu utara	Kayu Malue Ngapa	40	0	40	34	0	34	74	0	74
			Kayu Malue Pajeko	38	1	39	32	0	32	70	1	71	
3	Mamboro	Palu utara	Mamboro	48	1	49	62	1	63	110	2	112	
			Mamboro Barat	36	1	37	43	0	43	79	1	80	
			Taipia	65	0	65	48	0	48	113	0	113	
4	Talise	Mantikulore	Talise	185	1	186	212	1	213	397	2	399	
			Tondo	143	1	144	169	2	171	312	3	315	
			Layana Indah	37	1	38	32	0	32	69	1	70	
5	Singgani	Mantikulore	Lasoani	99	1	100	95	0	95	194	1	195	
			Poboya	19	0	19	26	0	26	45	0	45	
			Palu Timur	Besusu Barat	118	1	119	158	0	158	276	1	277
			Besusu Tengah	78	0	78	72	0	72	150	0	150	
			Besusu Timur	83	0	83	67	0	67	150	0	150	
6	Birobuli	Palu Timur	Lolu Utara	90	1	91	119	1	120	209	2	211	
			Lolu Selatan	117	2	119	145	1	146	262	3	265	
			Palu Selatan	Birobuli Utara	177	4	181	180	0	180	357	4	361
7	Kawatuna	Mantikulore	Kawatuna	31	1	32	36	2	38	67	3	70	
			Tanamodindi	96	1	97	123	0	123	219	1	220	
8	Mabelopura	Palu Selatan	Tatura Utara	196	1	197	199	0	199	395	1	396	
			Tatura Selatan	109	0	109	113	0	113	222	0	222	
			Tatanga	Tavanjuka	44	0	44	47	0	47	91	0	91
			Palupi	96	0	96	92	0	92	188	0	188	
			Pengawu	65	1	66	65	0	65	130	1	131	
9	Bulili	Palu Selatan	Birobuli Selatan	116	0	116	101	1	102	217	1	218	
			Petobo	93	3	96	68	1	69	161	4	165	
10	Kamonji	Palu Barat	Ujuna	80	0	80	110	0	110	190	0	190	
			Baru	61	0	61	69	0	69	130	0	130	
			Siranindi	63	0	63	66	0	66	129	0	129	
			Kamonji	92	0	92	103	0	103	195	0	195	
			Lere	126	0	126	114	0	114	240	0	240	
			Ulujadi	Kabonena	50	0	50	43	0	43	93	0	93
			Silae	53	0	53	51	0	51	104	0	104	
11	Sangurara	Tatanga	Nunu	86	3	89	92	0	92	178	3	181	
			Boyaoge	89	0	89	87	0	87	176	0	176	
			Duyu	80	1	81	76	0	76	156	1	157	
			Palu Barat	Balaroa	161	0	161	138	0	138	299	0	299
			Ulujadi	Donggala Kodi	109	2	111	115	1	116	224	3	227
12	Tipo	Ulujadi	Tipo	42	2	44	44	0	44	86	2	88	
			Buluri	33	0	33	53	0	53	86	0	86	
			Watusampu	16	0	16	27	0	27	43	0	43	
JUMLAH (KAB/KOTA)				3.564	32	3.596	3.718	17	3.735	7.282	49	7.331	
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)					8,9			4,6			6,7		

Sumber : Lap. Tahunan Sie. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2013

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH KEMATIAN												
				LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
				NEONATA L	BAYI	ANAK BALITA	BALITA	NEONATA L	BAYI	ANAK BALITA	BALITA	NEONATA L	BAYI	ANAK BALITA	BALITA	
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	Pantoloan	Tawaeli	Pantoloan Pantoloan Boya Baiya	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1
2	Tawaeli	Tawaeli	Lambara Panau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Palu utara	Kayu Malue Ngapa Kayu Malue Pajeko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
				1	1	-	1	-	-	-	-	-	1	1	-	1
3	Mamboro	Palu utara	Mamboro Mamboro Barat Taipa	3	3	-	3	-	1	1	2	3	4	1	5	
				1	1	-	1	-	-	-	-	1	1	-	1	
				1	1	-	1	-	-	-	-	1	1	-	1	
4	Talise	Mantikulore	Talise Tondo Layana Indah	-	1	-	1	-	-	1	1	-	1	1	2	
				1	1	-	1	1	1	-	1	2	2	-	2	
				1	1	-	1	1	1	1	2	2	2	1	3	
5	Singgani	Mantikulore	Lasoani Poboya	-	-	-	-	2	2	-	2	2	2	-	2	
		Palu Timur	Besusu Barat Besusu Tengah Besusu Timur	3	4	-	4	-	1	-	1	3	4	-	4	
				-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	
				-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Birobuli	Palu Timur	Lolu Utara Lolu Selatan	-	1	-	1	-	-	1	1	-	1	1	2	
		Palu Selatan	Birobuli Utara	-	1	-	1	2	2	-	2	2	3	-	3	
7	Kawatuna	Mantikulore	Kawatuna Tanamodindi	-	1	1	2	2	2	-	2	2	3	1	4	
				-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Mabelopura	Palu Selatan	Tatura Utara Tatura Selatan	-	-	1	1	1	3	-	3	1	3	1	4	
		Tatanga	Tavanjuka Palupi Pengawu	-	-	-	-	1	1	-	1	1	1	-	1	
				-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
				4	4	-	4	2	5	1	6	6	9	1	10	
9	Bulili	Palu Selatan	Birobuli Selatan Petobo	1	1	-	1	1	1	-	1	2	2	-	2	
				5	5	-	5	-	-	-	-	5	5	-	5	
10	Kamonji	Palu Barat	Ujuna Baru Siranindi Kamonji Lere	1	1	-	1	-	-	-	-	1	1	-	1	
		Ulujadi	Kabonena Silae	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
				1	2	-	2	-	-	-	-	1	2	-	2	
				1	1	-	1	-	-	-	-	1	1	-	1	
				-	-	-	-	1	1	-	1	1	1	-	1	
11	Sangurara	Tatanga	Nunu Boyaage Duyu	1	1	-	1	1	1	-	1	2	2	-	2	
		Palu Barat	Balaroa Donggala Kodi	-	-	-	-	1	1	-	1	1	1	-	1	
		Ulujadi		1	1	-	1	2	2	-	2	3	3	-	3	
12	Tipo	Ulujadi	Tipo Buluri Watusampu	1	1	1	2	-	-	-	-	1	1	1	2	
				1	1	-	1	-	-	-	-	1	1	-	1	
				1	2	-	2	1	1	-	1	2	3	-	3	
JUMLAH (KAB/KOTA)				30	39	6	45	22	30	5	35	52	69	11	80	
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)				8,4	10,9	1,7	12,6	5,9	8,1	1,3	9,4	7,1	9,5	1,5	11,0	

Sumber : Lap. Tahunan Sie. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2013

Keterangan : Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 6

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013**

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
					JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
					< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	Pantoloan	Tawaeli	Pantoloan	90	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
			Pantoloan Boya	85	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
			Baiya	89	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Tawaeli	Tawaeli	Lambara	50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
			Panau	82	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
			Palu utara	74	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
			Kayu Malue Ngapa	70	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
			Kayu Malue Pajeko	70	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Mamboro	Palu utara	Mamboro	110	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
			Mamboro Barat	79	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
			Taipa	113	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Talise	Mantikulore	Talise	397	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	
			Tondo	312	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
			Layana Indah	69	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Singgani	Mantikulore	Lasoani	194	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
			Poboaya	45	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Palu Timur	Besusu Barat	276	-	-	-	-	-	1	1	1	1	-	1	1	-	1	2	
			Besusu Tengah	150	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
			Besusu Timur	150	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Birobuli	Palu Timur	Lolu Utara	209	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	1	-	
			Lolu Selatan	262	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Palu Selatan	Birobuli Utara	357	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Kawatuna	Mantikulore	Kawatuna	67	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
			Tanamodindi	219	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Mabelopura	Palu Selatan	Tatura Utara	395	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	1	-	1	
			Tatura Selatan	222	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Tatanga	Tawanjuka	91	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
			Palupi	188	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
			Pengawu	130	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	Bulili	Palu Selatan	Birobuli Selatan	217	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
			Petabo	161	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	Kamonji	Palu Barat	Ujuna	190	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
			Baru	130	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
			Siranindi	129	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
			Kamonji	195	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	
			Lere	240	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Ulujadi	Kabonena	93	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
			Silae	104	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	Sangurara	Tatanga	Nunu	178	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
			Boyoage	176	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	1	1	
			Duyu	156	-	-	-	-	1	1	-	2	-	-	-	1	1	-	2	
		Palu Barat	Balaroa	299	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	1	1	
		Ulujadi	Donggala Kodi	224	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	Tipo	Ulujadi	Tipo	86	-	1	-	1	-	-	-	-	-	1	1	-	1	1	2	
			Buluri	86	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
			Watusampu	43	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH (KAB/KOTA)				7.282	-	2	1	3	1	2	2	5	1	1	2	4	2	5	5	12
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																				164,79

Sumber : Lap. Tahunan Sie, KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2013

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 7

**KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS PADA TB PADA ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013**

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU BTA+					JUMLAH SELURUH KASUS TB					KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN	
				L	P	L+P	L		P		L+P	L		P		L+P	JUMLAH	%
							JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Pantoloan	Tawaeli	Pantoloan	3.143	2.991	6.134	0	0,00	0	0,00	0	1	100,00	0	0,00	1	0	0,00
			Pantoloan Boya	1.660	1.543	3.203	1	50,00	1	50,00	2	2	50,00	2	50,00	4	1	25,00
			Baiya	2.734	2.574	5.308	4	80,00	1	20,00	5	5	71,43	2	28,57	7	0	0,00
2	Tawaeli	Tawaeli	Lambara	1.893	1.778	3.671	2	40,00	3	60,00	5	3	50,00	3	50,00	6	0	0,00
			Panau	2.204	2.136	4.340	3	75,00	1	25,00	4	3	60,00	2	40,00	5	0	0,00
			Palu utara	2.054	1.935	3.989	2	66,67	1	33,33	3	2	66,67	1	33,33	3	0	0,00
			Kayu Malue Pajek	1.699	1.592	3.291	0	0,00	3	100,00	3	1	25,00	3	75,00	4	0	0,00
3	Mamboro	Palu utara	Mamboro	4.082	4.145	8.227	3	75,00	1	25,00	4	3	75,00	1	25,00	4	0	0,00
			Mamboro Barat	1.087	1.048	2.135	2	66,67	1	33,33	3	3	75,00	1	25,00	4	0	0,00
			Taipa	2.812	2.833	5.645	4	100,00	0	0,00	4	4	100,00	0	0,00	4	0	0,00
			RS Madani	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0	0,00	0	0,00	0	0	0,00
4	Talise	Mantikulore	Talise	10.687	10.566	21.253	7	70,00	3	30,00	10	8	66,67	4	33,33	12	0	0,00
			Tondo	6.227	6.203	12.430	3	60,00	2	40,00	5	4	57,14	3	42,86	7	0	0,00
			Layana Indah	2.023	1.885	3.908	3	60,00	2	40,00	5	4	66,67	2	33,33	6	0	0,00
5	Singgani	Mantikulore	Lasoani	5.119	4.828	9.947	2	40,00	3	60,00	5	3	42,86	4	57,14	7	0	0,00
			Poboya	1.249	1.092	2.341	1	25,00	3	75,00	4	3	42,86	4	57,14	7	0	0,00
			Palu Timur	7.594	7.446	15.040	1	50,00	1	50,00	2	2	50,00	2	50,00	4	0	0,00
			Besusu Barat	4.244	4.332	8.576	0	0,00	2	100,00	2	1	33,33	2	66,67	3	0	0,00
			Besusu Timur	4.216	4.239	8.455	0	0,00	2	100,00	2	1	25,00	3	75,00	4	0	0,00
RS Undata	65	63,73	37	36,27	102	91	59,48	62	40,52	153	0	0,00						
6	Birobuli	Palu Timur	Lolu Utara	5.586	5.643	11.229	5	62,50	3	37,50	8	7	58,33	5	41,67	12	0	0,00
			Lolu Selatan	7.217	7.104	14.321	3	42,86	4	57,14	7	5	45,45	6	54,55	11	0	0,00
			Palu Selatan	9.911	9.783	19.694	3	42,86	4	57,14	7	6	54,55	5	45,45	11	0	0,00
			RS Woodward	2	40,00	3	60,00	5	2	33,33	4	66,67	6	0	0,00			
7	Kawatuna	Mantikulore	Kawatuna	1.873	1.810	3.683	1	50,00	1	50,00	2	1	33,33	2	66,67	3	0	0,00
			Tanamodindi	6.619	6.359	12.978	3	50,00	3	50,00	6	4	57,14	3	42,86	7	0	0,00
8	Mabelopura	Palu Selatan	Tatura Utara	11.342	10.824	22.166	0	0,00	3	100,00	3	1	20,00	4	80,00	5	0	0,00
			Tatura Selatan	6.427	6.042	12.469	3	33,33	6	66,67	9	4	36,36	7	63,64	11	0	0,00
			Tatanga	2.485	2.556	5.041	3	100,00	0	0,00	3	3	75,00	1	25,00	4	1	25,00
			Palupi	5.274	5.236	10.510	1	100,00	0	0,00	1	3	60,00	2	40,00	5	0	0,00
			Pengawu	3.709	3.641	7.350	2	100,00	0	0,00	2	4	80,00	1	20,00	5	0	0,00
9	Bulili	Palu Selatan	Birobuli Selatan	6.193	6.220	12.413	3	60,00	2	40,00	5	4	50,00	4	50,00	8	0	0,00
			Petobo	4.283	4.192	8.475	3	75,00	1	25,00	4	3	60,00	2	40,00	5	0	0,00
Lapas Kelas II	2	100,00	0	0,00	2	5	100,00	0	0,00	5	0	0,00	5	0	0,00			
10	Kamonji	Palu Barat	Ujuna	5.075	4.959	10.034	3	75,00	1	25,00	4	4	80,00	1	20,00	5	1	20,00
			Baru	3.442	3.321	6.763	1	100,00	0	0,00	1	2	66,67	1	33,33	3	0	0,00
			Siranindi	3.350	3.396	6.746	3	100,00	0	0,00	3	3	75,00	1	25,00	4	0	0,00
			Kamonji	4.906	4.700	9.606	3	75,00	1	25,00	4	4	80,00	1	20,00	5	0	0,00
			Lere	6.325	6.371	12.696	4	80,00	1	20,00	5	4	80,00	1	20,00	5	0	0,00
			Ulujadi	2.545	2.391	4.936	0	0,00	1	100,00	1	1	50,00	1	50,00	2	0	0,00
			Silae	2.784	2.667	5.451	1	50,00	1	50,00	2	2	66,67	1	33,33	3	0	0,00
			RS Anutapura	79	59,40	54	40,60	133	181	62,20	110	37,80	291	0	0,00			
11	Sangurara	Tatanga	Nunu	4.747	4.473	9.220	0	0,00	0	0,00	0	0	0,00	0	0,00	0	0	0,00
			Boyaoge	4.700	4.368	9.068	0	0,00	0	0,00	0	0	0,00	0	0,00	0	0	0,00
			Duyu	4.055	3.882	7.937	3	75,00	1	25,00	4	4	80,00	1	20,00	5	0	0,00
			Palu Barat	7.741	7.629	15.370	1	100,00	0	0,00	1	2	66,67	1	33,33	3	0	0,00
			Ulujadi	5.199	4.928	10.127	2	66,67	1	33,33	3	1	33,33	2	66,67	3	0	0,00
12	Tipo	Ulujadi	Tipo	1.884	1.773	3.657	3	100,00	0	0,00	3	4	100,00	0	0,00	4	0	0,00
			Buluri	1.741	1.705	3.446	0	0,00	1	100,00	1	0	0,00	1	100,00	1	0	0,00
			Watusampu	1.214	1.191	2.405	1	100,00	0	0,00	1	3	100,00	0	0,00	3	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)				195.354	190.330	385.684	241	60,25	159	39,75	400	411	60,44	269	39,56	680	3	0,44
CNR KASUS BARU BTA+ PER 100.000 PENDUDUK							62,49		41,23		103,71							
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK											106,56		69,75		176,31			

Sumber : Lap. Tahunan Sie Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Ditkes Kota Palu Tahun 2013

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasarakatan, rumah tahanan, dokter praktisi swasta, klinik dll

Catatan : Jumlah kolom 6 = jumlah kolom 7 pada Tabel 1, yaitu sebesar:

385684

TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATE PALU
TAHUN 2013

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	KELURAHAN	SUSPEK			TB PARU			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
				L	P	L+P	BTA (+)			L	P	L+P
							L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Pantoloan	Tawaeli	Pantoloan			124	0	0	0			
			Pantoloan Boya				1	1	2			
			Baiya				4	1	5			
2	Tawaeli	Tawaeli	Lambara			72	2	3	5			
			Panau				3	1	4			
			Kayu Malue Ngapa				2	1	3			
3	Mamboro	Palu utara	Kayu Malue Pajeko				0	3	3			
			Mamboro				149	3	1	4		
			Mamboro Barat				2	1	3			
4	Talise	Mantikulore	Taipu				4	0	4			
			Talise				171	7	3	10		
			Tondo				3	2	5			
5	Singgani	Mantikulore	Layana Indah				3	2	5			
			Lasoani				275	2	3	5		
			Poboya				1	3	4			
6	Birobuli	Palu Timur	Besusu Barat				1	1	2			
			Besusu Tengah				0	2	2			
			Besusu Timur				0	2	2			
7	Kawatuna	Mantikulore	Besusu Timur				1,774	65	37	102		
			Lolu Utara				285	5	3	8		
			Lolu Selatan				3	4	7			
8	Mabelopura	Palu Selatan	Birobuli Utara				3	4	7			
			Tatura Utara				138	2	3	5		
			Tatura Selatan				3	4	7			
9	Bulili	Palu Selatan	Tatanjuka				100	1	1	2		
			Palupi				3	3	6			
			Pengawu				3	0	3			
10	Kamonji	Palu Barat	Palupi				1	0	1			
			Tatanga				260	0	3	3		
			Tatura Utara				3	6	9			
11	Sangurara	Tatanga	Tatura Selatan				3	0	3			
			Tavanjuka				3	0	3			
			Palupi				1	0	1			
12	Tipo	Ulujadi	Pengawu				2	0	2			
			Birobuli Selatan				64	3	2	5		
			Petobo				3	1	4			
13	RS Anutapura	Ulujadi	Petobo				5	2	2			
			Ujuna				255	3	1	4		
			Baru				1	0	1			
14	RS Anutapura	Ulujadi	Siranindi				3	0	3			
			Kamonji				3	1	4			
			Lere				4	1	5			
15	RS Anutapura	Ulujadi	Kabonena				0	1	1			
			Silae				1	1	2			
			Silae				2,078	79	54	133		
16	Sangurara	Tatanga	Nunu				97	0	0	0		
			Boyaoge				0	0	0			
			Duyu				3	1	4			
17	Tatanga	Palu Barat	Balaroa				1	0	1			
			Donggala Kodi				2	1	3			
			Donggala Kodi				2	1	3			
18	Tatanga	Ulujadi	Donggala Kodi				2	1	3			
			Tipo				49	3	0	3		
			Buluri				0	1	1			
19	Tatanga	Ulujadi	Watusampu				1	0	1			
			Watusampu				1	0	1			
			Watusampu				1	0	1			
JUMLAH (KAB/KOTA)				0	0	6.124	241	159	400			

Sumber : Lap. Tahunan Sie Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kota Palu Tahun 2013

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasayarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 9

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013**

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	BTA (+) DIOBATI			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE)						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR)			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN		
						L		P		L + P		L		P		L + P		L	P	L+P	L	P	L+P
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Pantoloan	Tawaeli	9	4	13	7	77,78	4	100,00	11	84,62	1	11,11	0	0,00	1	7,69	88,89	100,00	92,31	1	0	1
2	Tawaeli	Tawaeli/Palu Utara	3	0	3	1	33,33	0	0,00	1	33,33	1	33,33	0	0,00	1	33,33	66,67	0,00	66,67	0	0	0
3	Mamboro RS Madani	Palu utara	4	6	10	4	100,00	5	83,33	9	90,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	83,33	90,00	0	1	1
			16	7	23	5	31,25	3	42,86	8	34,78	5	31,25	2	28,57	7	30,43	62,50	71,43	65,22	0	0	0
4	Talise	Mantikulore	13	7	20	10	76,92	3	42,86	13	65,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	76,92	42,86	65,00	3	1	4
5	Singgani	Mantikulore/Palu Timur	20	13	33	17	85,00	11	84,62	28	84,85	3	15,00	2	15,38	5	15,15	100,00	100,00	100,00	0	0	0
	RS Undata		45	29	74	40	88,89	25	86,21	65	87,84	0	0,00	1	3,45	1	1,35	88,89	89,66	89,19	2	1	3
6	Birobuli	Palu Timur/Palu Selatan	14	8	22	14	100,00	7	87,50	21	95,45	0	0,00	1	12,50	1	4,55	100,00	100,00	100,00	0	0	0
	RS Woodward		2	2	4	2	100,00	0	0,00	2	50,00	0	0,00	2	100,00	2	50,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0
7	Kawatuna	Mantikulore	5	2	7	2	40,00	6	300,00	8	114,29	1	20,00	0	0,00	1	14,29	60,00	300,00	128,57	0	0	0
8	Mabelopura	Palu Selatan/Tatanga	3	4	7	1	33,33	3	75,00	4	57,14	1	33,33	1	25,00	2	28,57	66,67	100,00	85,71	1	0	1
9	Bulili Lapas Kelas II	Palu Selatan	3	3	6	3	100,00	2	66,67	5	83,33	0	0,00	1	33,33	1	16,67	100,00	100,00	100,00	0	0	0
			2	0	2	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	50,00	1	0,00	2	100,00	50,00	0,00	100,00	0	0	0
10	Kamonji RS Anutapura	Palu Barat/Ulujadi	15	16	31	7	46,67	10	62,50	17	54,84	8	53,33	4	25,00	12	38,71	100,00	87,50	93,55	0	2	2
			61	37	98	56	91,80	26	70,27	82	83,67	1	1,64	3	8,11	4	4,08	93,44	78,38	87,76	1	4	5
11	Sangurara	Tatanga/Palu Barat/Ulujadi	6	11	17	6	100,00	11	100,00	17	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0
12	Tipo	Ulujadi	0	1	1	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	100,00	1	100,00	0,00	100,00	100,00	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			221	150	371	175	79,19	116	77,33	291	78,44	22	9,95	19	12,67	41	11,05	89,14	90,00	89,49	8	9	17
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																					2,1	2,3	4,4

Sumber : Lap. Tahunan Sie Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kota Palu Tahun 2013

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 10

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	KELURAHAN	PNEUMONIA PADA BALITA												
				JUMLAH BALITA			JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI						
				L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P		
										JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	Pantoloan	Tawaeli	Pantoloan	314	299	613	31	30	61	70	222,7	50	167,2	120	195,6	
			Pantoloan Boya	166	154	320	17	15	32	87	524,1	64	414,8	151	471,4	
			Baiya	273	257	531	27	26	53	85	310,9	57	221,4	142	267,5	
2	Tawaeli	Tawaeli	Lambara	189	178	367	19	18	37	30	158,5	21	118,1	51	138,9	
			Panau	220	214	434	22	21	43	22	99,8	22	103,0	44	101,4	
			Palu utara	Kayu Malue Ngapa	205	194	399	21	19	40	12	58,4	13	67,2	25	62,7
			Kayu Malue Pajeko	170	159	329	17	16	33	9	53,0	10	62,8	19	57,7	
3	Mamboro	Palu utara	Mamboro	408	415	823	41	41	82	16	39,2	14	33,8	30	36,5	
			Mamboro Barat	109	105	214	11	10	21	5	46,0	7	66,8	12	56,2	
			Taipa	281	283	565	28	28	56	22	78,2	17	60,0	39	69,1	
4	Talise	Mantikulore	Talise	1.069	1.057	2.125	107	106	213	297	277,9	232	219,6	529	248,9	
			Tondo	623	620	1.243	62	62	124	13	20,9	21	33,9	34	27,4	
			Layana Indah	202	189	391	20	19	39	10	49,4	7	37,1	17	43,5	
5	Singgani	Mantikulore	Lasoani	512	483	995	51	48	99	24	46,9	20	41,4	44	44,2	
			Poboaya	125	109	234	12	11	23	17	136,1	9	82,4	26	111,1	
			Palu Timur	Besusu Barat	759	745	1.504	76	74	150	49	64,5	27	36,3	76	50,5
			Besusu Tengah	424	433	858	42	43	86	21	49,5	38	87,7	59	68,8	
			Besusu Timur	422	424	846	42	42	85	38	90,1	39	92,0	77	91,1	
6	Birobuli	Palu Timur	Lolu Utara	559	564	1.123	56	56	112	15	26,9	23	40,8	38	33,8	
			Lolu Selatan	722	710	1.432	72	71	143	38	52,7	34	47,9	72	50,3	
			Palu Selatan	Birobuli Utara	991	978	1.969	99	98	197	159	160,4	165	168,7	324	164,5
7	Kawatuna	Mantikulore	Kawatuna	187	181	368	19	18	37	37	197,5	30	165,7	67	181,9	
			Tanamodindi	662	636	1.298	66	64	130	29	43,8	26	40,9	55	42,4	
8	Mabelopura	Palu Selatan	Tatura Utara	1.134	1.082	2.217	113	108	222	8	7,1	3	2,8	11	5,0	
			Tatura Selatan	643	604	1.247	64	60	125	12	18,7	5	8,3	17	13,6	
			Tatanga	Tavanjuka	249	256	504	25	26	50	15	60,4	15	58,7	30	59,5
			Palupi	527	524	1.051	53	52	105	3	5,7	4	7,6	7	6,7	
			Pengawu	371	364	735	37	36	74	14	37,7	24	65,9	38	51,7	
9	Bulili	Palu Selatan	Birobuli Selatan	619	622	1.241	62	62	124	20	32,3	22	35,4	42	33,8	
			Petobo	428	419	848	43	42	85	36	84,1	26	62,0	62	73,2	
10	Kamonji	Palu Barat	Ujuna	508	496	1.003	51	50	100	111	218,7	92	185,5	203	202,3	
			Baru	344	332	676	34	33	68	51	148,2	65	195,7	116	171,5	
			Siranindi	335	340	675	34	34	67	49	146,3	40	117,8	89	131,9	
			Kamonji	491	470	961	49	47	96	57	116,2	59	125,5	116	120,8	
			Lere	633	637	1.270	63	64	127	120	189,7	119	186,8	239	188,2	
			Ulujadi	Kabonena	255	239	494	25	24	49	40	157,2	23	96,2	63	127,6
			Silae	278	267	545	28	27	55	41	147,3	55	206,2	96	176,1	
11	Sangurara	Tatanga	Nunu	475	447	922	47	45	92	20	42,1	34	76,0	54	58,6	
			Boyaoge	470	437	907	47	44	91	66	140,4	66	151,1	132	145,6	
			Duyu	406	388	794	41	39	79	86	212,1	77	198,4	163	205,4	
			Palu Barat	Balaroa	774	763	1.537	77	76	154	34	43,9	33	43,3	67	43,6
			Ulujadi	Donggala Kodi	520	493	1.013	52	49	101	10	19,2	12	24,4	22	21,7
12	Tipo	Ulujadi	Tipo	188	177	366	19	18	37	18	95,5	23	129,7	41	112,1	
			Buluri	174	171	345	17	17	34	43	247,0	27	158,4	70	203,1	
			Watusampu	121	119	241	12	12	24	3	24,7	4	33,6	7	29,1	
*	Luar wilayah								334	#DIV/0!	271	#DIV/0!	605	#DIV/0!		
JUMLAH (KAB/KOTA)				19.535	19.033	38.568	1.954	1.903	3.857	2.296	117,5	2.045	107,4	4.341	112,6	

Sumber : Lap. Tahunan Sie Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kota Palu Tahun 2013

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 11

JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	KELOMPOK UMUR	HIV				AIDS				SYPHILIS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	< 1 TAHUN	2	0	2	2,08	2	0	2	4,44	0	0	0	0,00	1	0	1
2	1 - 4 TAHUN	0	1	1	1,04	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
3	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
4	15 - 19 TAHUN	1	1	2	2,08	0	0	0	0,00	1	0	1	0,70	0	0	0
5	20 - 29 TAHUN	14	24	38	39,58	8	7	15	33,33	8	6	14	9,79	1	1	2
6	30 - 39 TAHUN	23	18	41	42,71	15	3	18	40,00	20	4	24	16,78	5	2	7
7	40 - 49 TAHUN	5	2	7	7,29	4	2	6	13,33	90	8	98	68,53	3	1	4
8	50 - 59 TAHUN	4	1	5	5,21	4	0	4	8,89	5	1	6	4,20	1	0	1
9	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		49	47	96		33	12	45		124	19	143		11	4	15
PROPORSI JENIS KELAMIN		51,04	48,96			73,33	26,67			86,71	13,29			73,33	26,67	

Sumber : Lap. Tahunan Sie Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kota Palu Tahun 2013

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 12

PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH														
		JUMLAH PENDONOR			SAMPEL DARAH DIPERIKSA/DISKRINING TERHADAP HIV						POSITIF HIV					
		L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	PMI	8.114	630	8.744	8.114	100	630	100	8.744	100	9	0,11	0	0,00	9	0,10
JUMLAH		8.114	630	8.744	8.114	100	630	100	8.744	100	9	0,11	0	0,00	9	0,10

Sumber : PMI Propinsi Sulawesi Tengah Tahun 2013

TABEL 13

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK			DIARE									
						JUMLAH PERKIRAAAAN KASUS			DIARE DITANGANI						
			L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Pantoloan	Tawaeli	7.537	7.108	14.645	161	152	313	181	112,2	186	122,3	367	279,6	
2	Tawaeli	Tawaeli/Palu Utara	7.850	7.441	15.291	168	159	327	279	166,1	259	162,7	538	684,8	
3	Mamboro	Palu utara	7.981	8.026	16.007	171	172	343	192	112,4	176	102,5	368	209,0	
4	Talise	Mantikulore	18.937	18.654	37.591	405	399	804	469	115,7	503	126,0	972	213,7	
5	Singgani	Mantikulore/Palu Timur	22.422	21.937	44.359	480	469	949	341	71,1	320	68,2	661	310,5	
6	Birobuli	Palu Timur/Palu Selatan	22.714	22.530	45.244	486	482	968	417	85,8	431	89,4	848	352,9	
7	Kawatuna	Mantikulore	8.492	8.169	16.661	182	175	357	183	100,7	189	108,1	372	472,0	
8	Mabelopura	Palu Selatan/Tatanga	29.237	28.299	57.536	626	606	1.231	202	32,3	165	27,2	367	77,4	
9	Bulili	Palu Selatan	10.476	10.412	20.888	224	223	447	142	63,3	126	56,5	268	100,9	
10	Kamonji	Palu Barat	28.427	27.805	56.232	608	595	1.203	434	71,3	452	76,0	886	412,6	
11	Sangurara	Tatanga	26.442	25.280	51.722	566	541	1.107	422	74,6	468	86,5	890	451,1	
12	Tipo	Ulujadi	4.839	4.669	9.508	104	100	203	277	267,5	250	250,2	527	673,4	
JUMLAH (KAB/KOTA)			195.354	190.330	385.684	4.181	4.073	8.254	3.539	84,7	3.525	86,5	7.064	85,6	
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK						214									

Sumber : Lap. Tahunan Sie Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kota Palu Tahun 2013

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 14

JUMLAH KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	KELURAHAN	KASUS BARU									
				Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB			
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Pantoloan	Tawaeli	Pantoloan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			Pantoloan Boya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			Baiya	-	-	-	1	1	2	1	1	2	
2	Tawaeli	Tawaeli	Lambara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			Panau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Palu utara	Kayu Malue Ngapa	-	-	-	1	-	1	1	-	1	
			Kayu Malue Pajeko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Mamboro	Palu utara	Mamboro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			Mamboro Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			Taipa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Talise	Mantikulore	Talise	1	-	1	9	2	11	10	2	12	
			Tondo	-	-	-	2	-	2	2	-	2	
			Layana Indah	-	-	-	-	1	1	-	1	1	
5	Singgani	Mantikulore	Lasoani	-	-	-	1	-	1	1	-	1	
			Poboya	-	-	-	1	-	1	1	-	1	
		Palu Timur	Besusu Barat	-	-	-	1	-	1	1	-	1	
			Besusu Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			Besusu Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Birobuli	Palu Timur	Lolu Utara	-	-	-	2	-	2	2	-	2	
			Lolu Selatan	-	-	-	-	1	1	-	1	1	
		Palu Selatan	Birobuli Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kawatuna	Mantikulore	Kawatuna	-	-	-	1	-	1	1	-	1	
			Tanamodindi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Mabelopura	Palu Selatan	Tatura Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			Tatura Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tatanga	Tavanjuka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			Palupi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			Pengawu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Bulili	Palu Selatan	Birobuli Selatan	-	-	-	1	-	1	1	-	1	
			Petobo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kamonji	Palu Barat	Ujuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			Siranindi	1	-	1	1	-	1	2	-	2	
			Kamonji	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			Lere	-	-	-	1	1	2	1	1	2	
		Ulujadi	Kabonena	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			Silae	-	-	-	1	1	2	1	1	2	
11	Sangurara	Tatanga	Nunu	-	-	-	-	1	1	-	1	1	
			Boyaoge	-	-	-	3	-	3	3	-	3	
			Duyu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Palu Barat	Balaroa	-	-	-	1	-	1	1	-	1	
		Ulujadi	Donggala Kodi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Tipo	Ulujadi	Tipo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			Buluri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			Watusampu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Luar Wilayah		-	-	-	1	2	3	1	2	3	
JUMLAH (KAB/KOTA)				2	0	2	28	10	38	30	10	40	
PROPORSI JENIS KELAMIN				100,00	0,00	100,00	73,68	26,32	100,00	75,00	25,00	100,00	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDRI/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK										7,78	2,59	10,37	

Sumber : Lap. Tahunan Sie Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kota Palu Tahun 2013

TABEL 15

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	KELURAHAN	KASUS BARU						
				PENDERITA KUSTA			PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN		CACAT TINGKAT 2	
				L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10,00	
1	Pantoloan	Tawaeli	Pantoloan	-	-	-	-	0,00	-	0,00
			Pantoloan Boya	-	-	-	-	0,00	-	0,00
			Baiya	1	1	2	1	50,00	-	0,00
2	Tawaeli	Tawaeli	Lambara	-	-	-	-	0,00	-	0,00
			Panau	-	-	-	-	0,00	-	0,00
			Palu utara	1	-	1	-	0,00	-	0,00
			Kayu Malue Ngapa Kayu Malue Pajeko	-	-	-	-	0,00	-	0,00
3	Mamboro	Palu utara	Mamboro	-	-	-	-	0,00	-	0,00
			Mamboro Barat	-	-	-	-	0,00	-	0,00
			Taipa	-	-	-	-	0,00	-	0,00
4	Talise	Mantikulore	Talise	10	2	12	-	0,00	1	8,33
			Tondo	2	-	2	-	0,00	-	0,00
			Layana Indah	-	1	1	1	100,00	-	0,00
5	Singgani	Mantikulore	Lasoani	1	-	1	-	0,00	-	0,00
			Poboya	1	-	1	-	0,00	-	0,00
			Palu Timur	1	-	1	-	0,00	-	0,00
			Besusu Barat	-	-	-	-	0,00	-	0,00
			Besusu Tengah Besusu Timur	-	-	-	-	0,00	-	0,00
6	Birobuli	Palu Timur	Lolu Utara	2	-	2	-	0,00	1	50,00
			Lolu Selatan	-	1	1	-	0,00	-	0,00
			Palu Selatan	-	-	-	-	0,00	-	0,00
7	Kawatuna	Mantikulore	Kawatuna	1	-	1	-	0,00	-	0,00
			Tanamodindi	-	-	-	-	0,00	-	0,00
8	Mabelopura	Palu Selatan	Tatura Utara	-	-	-	-	0,00	-	0,00
			Tatura Selatan	-	-	-	-	0,00	-	0,00
			Tatanga	-	-	-	-	0,00	-	0,00
			Tavanjuka	-	-	-	-	0,00	-	0,00
			Palupi	-	-	-	-	0,00	-	0,00
Pengawu	-	-	-	-	0,00	-	0,00			
9	Bulili	Palu Selatan	Birobuli Selatan	1	-	1	-	0,00	-	0,00
			Petobo	-	-	-	-	0,00	-	0,00
10	Kamonji	Palu Barat	Ujuna	-	-	-	-	0,00	-	0,00
			Baru	-	-	-	-	0,00	-	0,00
			Siranindi	2	-	2	-	0,00	-	0,00
			Kamonji	-	-	-	1	0,00	-	0,00
			Lere	1	1	2	-	0,00	-	0,00
			Ulujadi	-	-	-	1	0,00	-	0,00
11	Sangurara	Tatanga	Nunu	-	1	1	-	0,00	-	0,00
			Boyaoge	3	-	3	-	0,00	-	0,00
			Duyu	-	-	-	-	0,00	-	0,00
			Palu Barat	1	-	1	-	0,00	-	0,00
			Ulujadi	-	-	-	-	0,00	-	0,00
12	Tipo	Ulujadi	Tipo	-	-	-	-	0,00	-	0,00
			Buluri	-	-	-	-	0,00	-	0,00
			Watusampu	-	-	-	-	0,00	-	0,00
			-	-	-	-	0,00	-	0,00	
			-	-	-	-	0,00	-	0,00	
Luar Wilayah	1	2	3	-	0,00	-	0,00			
JUMLAH (KAB/KOTA)				30	10	40	4	10,00	2	5,00
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK								0,52		

Sumber : Lap. Tahunan Sie Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kota Palu Tahun 2013

TABEL 16

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	KELURAHAN	KASUS TERCATAT									
				Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH			
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Pantoloan	Tawaeli	Pantoloan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			Pantoloan Boya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			Baiya	-	-	-	1	1	2	1	1	2	
2	Tawaeli	Tawaeli	Lambara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
			Panau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
			Palu utara	-	-	-	1	-	1	1	-	1	
3	Mamboro	Palu utara	Kayu Malue Ngapa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
			Kayu Malue Pajeko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
			Mamboro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Talise	Mantikulore	Mamboro Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
			Taipia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
			Talise	1	-	1	9	2	11	10	2	12	
5	Singgani	Mantikulore	Tondo	-	-	-	2	-	2	2	-	2	
			Layana Indah	-	-	-	-	1	1	-	1	1	
			Lasoani	-	-	-	1	-	1	1	-	1	
6	Birobuli	Palu Timur	Poboya	-	-	-	1	-	1	1	-	1	
			Besusu Barat	-	-	-	1	-	1	1	-	1	
			Besusu Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Kawatuna	Mantikulore	Besusu Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
			Lolu Utara	-	-	-	2	-	2	2	-	2	
			Lolu Selatan	-	-	-	-	1	1	-	1	1	
8	Mabelopura	Palu Selatan	Birobuli Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
			Kawatuna	-	-	-	1	-	1	1	-	1	
			Tanamodindi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	Bulili	Palu Selatan	Tatura Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
			Tatura Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
			Tatanga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	Kamonji	Palu Barat	Tavanjuka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
			Palupi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
			Pengawu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	Sangurara	Tatanga	Birobuli Selatan	-	-	-	1	-	1	1	-	1	
			Petobo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
			Nunu	-	-	-	-	1	1	-	1	1	
12	Tipo	Ulujadi	Boyaoge	-	-	-	3	-	3	3	-	3	
			Duyu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
			Balaroa	-	-	-	1	-	1	1	-	1	
Luar Wilayah	Luar Wilayah	Luar Wilayah	Donggala Kodi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
			Tipo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
			Buluri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah (KAB/KOTA)				2	-	2	28	10	38	30	10	40	
Angka Prevalensi per 10.000 penduduk										0,8	0,3	1,0	

Sumber : Lap. Tahunan Sie Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kota Palu Tahun 2013

TABEL 17

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	2012									2011								
			KUSTA (PB)						KUSTA (MB)											
			PENDERITA PB			RFT PB			PENDERITA MB			RFT MB								
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			
1	Pantoloan	Tawaeli	-	-	-	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	-	-	-	0,00	-	0,00	-	0,00
2	Tawaeli	Tawaeli/Palu Utara	-	-	-	-	0,00	-	0,00	-	0,00	1	2	3	1	100,00	2	100,00	3	100,00
3	Mamboro	Palu utara	-	-	-	-	0,00	-	0,00	-	0,00	1	-	1	1	100,00	-	0,00	1	100,00
4	Talise	Mantikulore	-	-	-	-	0,00	-	0,00	-	0,00	2	-	2	2	100,00	-	0,00	2	100,00
5	Singgani	Mantikulore/Singgani	1	1	2	1	100,00	1	100,00	2	100,00	6	-	6	6	100,00	-	0,00	6	100,00
6	Birobuli	Palu Timur/Palu Selatan	-	-	-	-	0,00	-	0,00	-	0,00	1	1	2	1	100,00	-	0,00	1	50,00
7	Kawatuna	Mantikulore	-	-	-	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	-	-	-	0,00	-	0,00	-	0,00
8	Mabelopura	Palu Selatan/Tatanga	-	1	1	-	0,00	1	100,00	1	100,00	1	-	1	1	100,00	-	0,00	1	100,00
9	Bulili	Palu Selatan	-	-	-	-	0,00	-	0,00	-	0,00	2	1	3	2	100,00	1	100,00	3	100,00
10	Kamonji	Palu Barat/Ulujadi	-	-	-	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	-	-	-	0,00	-	0,00	-	0,00
11	Sangurara	Tatanga/Palu barat/Ulujadi	-	1	1	-	0,00	1	100,00	1	100,00	10	2	12	7	70,00	1	50,00	8	66,67
12	Tipo	Ulujadi	-	-	-	-	0,00	-	0,00	-	0,00	3	-	3	3	100,00	-	0,00	3	100,00
		Luar Wilayah	-	-	-	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	-	-	-	0,00	-	0,00	-	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	3	4	1	100,00	3	100,00	4	100,00	27	6	33	24	88,89	4	66,67	28	84,85

Sumber : Lap. Tahunan Sie Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kota Palu Tahun 2013

TABEL 18

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3		4	5
1	Pantoloan	Tawaeli	Pantoloan	1.603	-
			Pantoloan Boya	852	-
			Baiya	1.459	-
2	Tawaeli	Tawaeli	Lambara	949	-
			Panau	1.065	-
			Palu utara	889	-
3	Mamboro	Palu utara	Kayu Malue Ngapa	797	-
			Mamboro	2.062	-
			Mamboro Barat	530	-
4	Talise	Mantikulore	Taipa	1.550	1
			Talise	4.981	-
			Tondo	2.944	-
5	Singgani	Mantikulore	Layana Indah	1.028	-
			Lasoani	2.379	-
			Poboya	642	-
6	Birobuli	Palu Timur	Besusu Barat	3.373	-
			Besusu Tengah	1.929	1
			Besusu Timur	1.800	-
7	Kawatuna	Mantikulore	Lolu Utara	2.333	-
			Lolu Selatan	3.001	-
			Birobuli Utara	4.249	3
8	Mabelopura	Palu Selatan	Kawatuna	946	-
			Tanamodindi	2.826	-
			Tatura Utara	5.052	-
9	Bulili	Palu Selatan	Tatura Selatan	2.760	-
			Tatanga	1.253	1
			Tavanjuka	1.253	-
10	Kamonji	Palu Barat	Palupi	2.727	-
			Pengawu	1.809	-
			Birobuli Selatan	2.651	2
11	Sangurara	Tatanga	Petobo	2.088	-
			Nunu	2.287	-
			Boyaoge	2.238	-
12	Tipo	Ulujadi	Duyu	2.121	-
			Balaroa	3.791	-
			Donggala Kodi	2.467	-
13	Tawaeli	Tawaeli	Lere	2.874	1
			Karbonena	1.223	-
			Silae	1.341	-
JUMLAH (KAB/KOTA)				91.148	11
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN					12,07

Sumber : Lap. Tahunan *Sie Surveilans, Epid, Imunisasi dan Kesehatan Matra Dinkes Kota Palu Tahun 2013*

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Catatan : Jumlah penduduk < 15 tahun kolom 4 = jumlah penduduk < 15 tahun pada tabel 2, yaitu sebesar

91.148

TABEL 19

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH KASUS PD3															
				DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM				
				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	
L	P	L+P	L	P	L+P	L					P	L+P							
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Pantoloan	Tawaeli	Pantoloan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			Pantoloan Boya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Baiya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Tawaeli	Tawaeli	Lambara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			Panau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			Palu utara	Kayu Malue Ngapa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Kayu Malue Pajeke	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Mamboro	Palu utara	Mamboro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			Mamboro Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			Taipa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Talise	Mantikulore	Talise	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			Tondo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			Layana Indah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Singgani	Mantikulore	Lasoani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			Poboya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			Palu Timur	Besusu Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
				Besusu Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Birobuli	Palu Timur	Lolu Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			Lolu Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			Palu Selatan	Birobuli Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kawatuna	Mantikulore		Kawatuna	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			Tanamodindi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
			8	Mabelopura	Palu Selatan	Tatura Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tatura Selatan	0	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
Tatanga	Tavanjuka	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Palupi	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Bulili	Palu Selatan	Birobuli Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
			Petobo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
10	Kamonji	Palu Barat	Ujuna	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
			Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			Siranindi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			Kamonji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			Lere	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			Ulujadi	Kabonena	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Silae	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					
11	Sangurara	Tatanga	Nunu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			Boyaoge	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
			Duyu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
		Palu Barat	Balaroa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
			Ulujadi	Donggala Kodi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
12	Tipo	Ulujadi	Tipo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			Buluri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
			Watusampu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
JUMLAH (KAB/KOTA)				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
CASE FATALITY RATE (%)				0,00				0,00				0,00							

Sumber : Lap. Tahunan Site Surveilans, Epid, Imunisasi dan Kesehatan Matra Dinkes Kota Palu Tahun 2013

TABEL 20

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH KASUS PD3I										
				CAMPAK				POLIO			HEPATITIS B			
				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P	
				L	P	L+P								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1	Pantoloan	Tawaeli	Pantoloan	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	
			Pantoloan Boya	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	
			Baiya	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	
2	Tawaeli	Tawaeli	Lambara	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	
			Panau	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	
			Palu utara	Kayu Malue Ngapa	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0
			Kayu Malue Pajeko	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	
3	Mamboro	Palu utara	Mamboro	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	
			Mamboro Barat	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	
			Taipa	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	
4	Talise	Mantikulore	Talise	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	
			Tondo	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	
			Layana Indah	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	
5	Singgani	Mantikulore	Lasoani	0	2	2	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	
			Poboaya	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	
			Palu Timur	Besusu Barat	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0
				Besusu Tengah	1	0	1	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0
				Besusu Timur	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0
6	Birobuli	Palu Timur	Lolu Utara	1	1	2	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	
			Lolu Selatan	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	
			Palu Selatan	Birobuli Utara	0	1	1	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0
7	Kawatuna	Mantikulore	Kawatuna	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	
			Tanamodindi	0	1	1	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	
8	Mabelopura	Palu Selatan	Tatura Utara	1	1	2	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	
			Tatura Selatan	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	
			Tatanga	Tavanjuka	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0
				Palupi	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0
				Pengawu	0	1	1	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0
9	Bulili	Palu Selatan	Birobuli Selatan	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	
			Petobo	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	
10	Kamonji	Palu Barat	Ujuna	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	
			Baru	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	
			Siranindi	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	
			Kamonji	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	
			Lere	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	
			Ulujadi	Kabonena	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0
				Silae	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0
11	Sangurara	Tatanga	Nunu	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	
			Boyaoge	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	
			Duyu	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	
			Palu Barat	Balaroa	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0
				Ulujadi	Donggala Kodi	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
12	Tipo	Ulujadi	Tipo	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	
			Buluri	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	
			Watusampu	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)				3	7	10	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	
CASE FATALITY RATE (%)							0,0							

Sumber : Lap. Tahunan Sie Surveilans, Epid, Imunisasi dan Kesehatan Matra Dinkes Kota Palu Tahun 2013

TABEL 21

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	KELURAHAN	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
				JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Pantoloan	Tawaeli	Pantoloan	3	1	4	-	1	1	0,0	100,0	25,0
			Pantoloan Boya	3	2	5	1	-	1	33,3	0,0	20,0
			Baiya	6	-	6	-	-	-	0,0	0,0	0,0
2	Tawaeli	Tawaeli	Lambara	6	-	6	-	-	-	0,0	0,0	0,0
			Panau	2	2	4	-	-	-	0,0	0,0	0,0
			Palu utara	2	4	6	-	-	-	0,0	0,0	0,0
3	Mamboro	Palu utara	Kayu Malue Ngapa	-	-	-	-	-	-	0,0	0,0	0,0
			Kayu Malue Pajeko	-	-	-	-	-	-	0,0	0,0	0,0
			Mamboro	9	7	16	-	-	-	0,0	0,0	0,0
4	Talise	Mantikulore	Mamboro Barat	6	3	9	-	-	-	0,0	0,0	0,0
			Taipa	1	1	2	-	-	-	0,0	0,0	0,0
			Talise	37	22	59	1	1	2	2,7	4,5	3,4
5	Singgani	Mantikulore	Tondo	20	18	38	-	-	-	0,0	0,0	0,0
			Layana Indah	-	1	1	-	-	-	0,0	0,0	0,0
			Lasoani	8	6	14	-	-	-	0,0	0,0	0,0
6	Birobuli	Palu Timur	Poboya	3	-	3	-	-	-	0,0	0,0	0,0
			Besusu Barat	13	13	26	-	-	-	0,0	0,0	0,0
			Besusu Tengah	13	19	32	-	-	-	0,0	0,0	0,0
7	Kawatuna	Mantikulore	Besusu Timur	9	5	14	-	-	-	0,0	0,0	0,0
			Lolu Utara	19	11	30	-	-	-	0,0	0,0	0,0
			Lolu Selatan	21	11	32	-	-	-	0,0	0,0	0,0
8	Mabelopura	Palu Selatan	Birobuli Utara	34	25	59	-	-	-	0,0	0,0	0,0
			Kawatuna	3	4	7	-	-	-	0,0	0,0	0,0
			Tanamodindi	20	18	38	-	-	-	0,0	0,0	0,0
9	Bulili	Palu Selatan	Tatura Utara	28	33	61	-	1	1	0,0	3,0	1,6
			Tatura Selatan	25	28	53	-	1	1	0,0	3,6	1,9
			Tavanjuka	6	7	13	-	-	-	0,0	0,0	0,0
10	Kamonji	Palu Barat	Palupi	7	9	16	-	-	-	0,0	0,0	0,0
			Pengawu	6	9	15	-	-	-	0,0	0,0	0,0
			Birobuli Selatan	38	30	68	-	-	-	0,0	0,0	0,0
11	Sangurara	Tatanga	Petobo	8	4	12	-	-	-	0,0	0,0	0,0
			Ujana	12	11	23	-	-	-	0,0	0,0	0,0
			Baru	6	4	10	-	-	-	0,0	0,0	0,0
12	Tipo	Ulujadi	Siranindi	16	4	20	-	-	-	0,0	0,0	0,0
			Kamonji	8	11	19	-	-	-	0,0	0,0	0,0
			Lere	18	21	39	-	-	-	0,0	0,0	0,0
11	Sangurara	Tatanga	Kabonena	2	-	2	-	-	-	0,0	0,0	0,0
			Silae	8	3	11	-	-	-	0,0	0,0	0,0
			Nunu	8	4	12	-	-	-	0,0	0,0	0,0
11	Sangurara	Tatanga	Boyaoge	12	11	23	-	-	-	0,0	0,0	0,0
			Duyu	2	2	4	-	-	-	0,0	0,0	0,0
			Balaroa	23	16	39	-	-	-	0,0	0,0	0,0
11	Sangurara	Tatanga	Donggala Kodi	5	5	10	-	-	-	0,0	0,0	0,0
			Tipo	2	-	2	-	-	-	0,0	0,0	0,0
			Buluri	-	-	-	-	-	-	0,0	0,0	0,0
11	Sangurara	Tatanga	Watusampu	-	-	-	-	-	-	0,0	0,0	0,0
			JUMLAH (KAB/KOTA)	478	385	863	2	4	6	0,4	1,0	0,7
			INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK	123,9	99,8	223,8						

Sumber : Lap. Tahunan Sie Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kota Palu Tahun 2013

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 22

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	KELURAHAN	MALARIA															MENINGGAL			CFR		
				SUSPEK			SEDIAAN DARAH DIPERIKSA																	
				L	P	L+P	L	P	L+P	POSITIF						L	P	L+P	L	P	L+P			
						L	%	P	%	L+P	%													
1	Pantoloan	Tawaeli	Pantoloan	26	23	49	26	23	49	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0					
			Pantoloan Boya	1	6	7	1	6	7	1	100,00	1	16,67	2	28,57	0	0	0	0					
			Baiya	8	7	15	8	7	15	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0					
2	Tawaeli	Tawaeli	Lambara	2	0	2	2	0	2	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0					
			Panau	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0					
			Palu utara	1	1	2	1	1	2	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0					
			Kayu Malue Ngapa	1	1	2	1	1	2	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0					
			Kayu Malue Pajeko	4	0	4	4	0	4	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0					
3	Mamboro	Palu utara	Mamboro	12	6	18	12	6	18	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0					
			Mamboro Barat	16	4	20	16	4	20	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0					
			Taija	10	5	15	10	5	15	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0					
4	Talise	Mantikulore	Talise	177	148	325	177	148	325	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0					
			Tondo	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0					
			Layana Indah	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0					
5	Singgani	Mantikulore	Lasrani	1	0	1	1	0	1	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0					
			Poboya	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0					
			Palu Timur	2	4	6	2	4	6	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0					
			Besusu Tengah	3	1	4	3	1	4	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0					
			Besusu Timur	2	1	3	2	1	3	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0					
6	Birobuli	Palu Timur	Lolu Utara	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0					
			Lolu Selatan	0	1	1	0	1	1	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0					
			Palu Selatan	9	7	16	9	7	16	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0					
7	Kawatuna	Mantikulore	Kawatuna	11	11	22	11	11	22	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0					
			Tanamodindi	9	7	16	9	7	16	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0					
8	Mabelopura	Palu Selatan	Tatura Utara	1	15	16	1	15	16	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0					
			Tatura Selatan	4	29	33	4	29	33	1	25,00	0	0,00	1	3,03	0	0	0	0					
			Tatanga	0	3	3	0	3	3	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0					
			Tavanjuka	0	3	3	0	3	3	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0					
			Palupi	1	10	11	1	10	11	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0					
			Pengawu	0	2	2	0	2	2	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0					
9	Bulili	Palu Selatan	Birobuli Selatan	2	4	6	2	4	6	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0					
			Petobo	3	0	3	3	0	3	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0					
10	Kamonji	Palu Barat	Ujuna	2	1	3	2	1	3	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0					
			Baru	2	0	2	2	0	2	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0					
			Siranindi	2	0	2	2	0	2	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0					
			Kamonji	0	1	1	0	1	1	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0					
			Lere	3	0	3	3	0	3	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0					
			Ulujadi	1	0	1	1	0	1	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0					
			Kabonena	1	0	1	1	0	1	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0					
			Silae	1	0	1	1	0	1	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0					
11	Sangurara	Tatanga	Nunu	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0					
			Boyaage	1	0	1	1	0	1	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0					
			Duyu	0	1	1	0	1	1	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0					
			Palu Barat	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0					
			Balaroa	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0					
			Ulujadi	0	1	1	0	1	1	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0					
			Donggala Kodi	0	1	1	0	1	1	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0					
12	Tipo	Ulujadi	Tipo	9	25	34	9	25	34	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0					
			Buluri	10	23	33	10	23	33	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0					
			Watusampu	5	14	19	5	14	19	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0					
JUMLAH (KAB/KOTA)				341	361	702	341	361	702	2	0,59	1	0,28	3	0,43	0	0	0	0,00	0,00	0,00			
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO															385.684									
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO															0,005			0,003			0,008			

Sumber : Lap. Tahunan Sie Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kota Palu Tahun 2013

TABEL 23

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	KELURAHAN	PENDERITA FILARIASIS					
				KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
				L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Pantoloan	Tawaeli	Pantoloan			0			0
			Pantoloan Boya			0		0	
			Baiya			0		0	
2	Tawaeli	Tawaeli	Lambara			0		0	
			Panau			0		0	
			Kayu Malue Ngapa			0		0	
			Kayu Malue Pajeko			0		0	
3	Mamboro	Palu utara	Mamboro			0		0	
			Mamboro Barat			0		0	
			Taiipa			0		0	
4	Talise	Mantikulore	Talise			0		0	
			Tondo			0		0	
			Layana Indah			0		0	
5	Singgani	Mantikulore	Lasoani			0		0	
			Poboya			0		0	
			Palu Timur	Besusu Barat			0		0
			Besusu Tengah			0		0	
			Besusu Timur			0		0	
6	Birobuli	Palu Timur	Lolu Utara			0		0	
			Lolu Selatan			0		0	
			Palu Selatan	Birobuli Utara			0		0
7	Kawatuna	Mantikulore	Kawatuna			0		0	
			Tanamodindi			0		0	
8	Mabelopura	Palu Selatan	Tatura Utara			0		0	
			Tatura Selatan			0		0	
		Tatanga	Tavanjuka			0		0	
			Palupi			0		0	
			Pengawu			0		0	
9	Bulili	Palu Selatan	Birobuli Selatan			0		0	
			Petobo			0		0	
10	Kamonji	Palu Barat	Ujuna			0		0	
			Baru			0		0	
			Siranindi			0		0	
			Kamonji			0		0	
			Lere			0		0	
			Ulujadi	Kabonena			0		0
				Silae			0		0
11	Sangurara	Tatanga	Nunu			0		0	
			Boyaoge			0		0	
			Duyu			0		0	
		Palu Barat	Balaroo			0		0	
			Ulujadi	Donggala Kodi			0		0
12	Tipo	Ulujadi	Tipo			0		0	
			Buluri			0		0	
			Watusampu			0		0	
JUMLAH (KAB/KOTA)				0	0	0	0	0	0
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)							0	0	0

Sumber : Lap. Tahunan Sie Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kota Palu Tahun 2013

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

CAKUPAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK > 15 TAHUN			DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pantoloan	Tawaeli	5.493	5.238	10.731	88	1,60	106	2,02	194	1,81
2	Tawaeli	Tawaeli/Palu Utara	5.904	5.687	11.591	29	0,49	35	0,62	64	0,55
3	Mamboro	Palu utara	5.898	5.967	11.865	62	1,05	97	1,63	159	1,34
4	Talise	Mantikulore	14.341	14.297	28.638	446	3,11	483	3,38	929	3,24
5	Singgani	Mantikulore/Palu Timur	17.104	17.132	34.236	618	3,61	756	4,41	1.374	4,01
6	Birobuli	Palu Timur/Palu Selatan	17.867	17.794	35.661	303	1,70	382	2,15	685	1,92
7	Kawatuna	Mantikulore	6.530	6.359	12.889	228	3,49	443	6,97	671	5,21
8	Mabelopura	Palu Selatan/Tatanga	22.127	21.808	43.935	280	1,27	497	2,28	777	1,77
9	Bulili	Palu Selatan	8.085	8.064	16.149	83	1,03	132	1,64	215	1,33
10	Kamonji	Palu Barat/Ulujadi	21.579	21.543	43.122	370	1,71	368	1,71	738	1,71
11	Sangurara	Tatanga/palu Barat/Ulujadi	19.787	19.031	38.818	371	1,87	488	2,56	859	2,21
12	Tipo	Ulujadi	3.515	3.386	6.901	139	3,95	169	4,99	308	4,46
JUMLAH (KAB/KOTA)			148.230	146.306	294.536	3.017	2,04	3.956	2,70	6.973	2,37

Sumber : Lap. Tahunan Sie Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kota Palu Tahun 2013

TABEL 25

CAKUPAN PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS								
				JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥ 15 TAHUN			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Pantoloan	Tawaeli	Pantoloan	38	92	130	38	100,00	92	100,00	130	100,00
			Pantoloan Boya	26	111	137	26	100,00	111	100,00	137	100,00
			Baiya	17	146	163	17	100,00	146	100,00	163	100,00
2	Tawaeli	Tawaeli	Lambara	14	27	41	0	0,00	0	0,00	0	0,00
			Panau	23	90	113	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Palu utara	Kayu Malue Ngapa	32	100	132	11	34,38	29	29,00	40	30,30
			Kayu Malue Pajeko	32	43	75	32	100,00	43	100,00	75	100,00
3	Mamboro	Palu utara	Mamboro	11	26	37	0	0,00	0	0,00	0	0,00
			Mamboro Barat	12	41	53	1	8,33	3	7,32	4	7,55
			Taiapa	21	96	117	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4	Talise	Mantikulore	Talise	90	230	320	9	10,00	11	4,78	20	6,25
			Tondo	3	13	16	3	100,00	13	100,00	16	100,00
			Layana Indah	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5	Singgani	Mantikulore	Lasoani	18	23	41	0	0,00	0	0,00	0	0,00
			Poboya	7	3	10	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Palu Timur	Besusu Barat	8	15	23	0	0,00	0	0,00	0	0,00
			Besusu Tengah	5	10	15	0	0,00	0	0,00	0	0,00
			Besusu Timur	21	24	45	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	Birobuli	Palu Timur	Lolu Utara	1	14	15	0	0,00	0	0,00	0	0,00
			Lolu Selatan	0	11	11	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Palu Selatan	Birobuli Utara	25	54	79	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7	Kawatuna	Mantikulore	Kawatuna	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
			Tanamodindi	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
8	Mabelopura	Palu Selatan	Tatura Utara	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
			Tatura Selatan	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Tatanga	Tavanjuka	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
			Palupi	12	23	35	0	0,00	0	0,00	0	0,00
			Pengawu	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
9	Bulili	Palu Selatan	Birobuli Selatan	34	91	125	0	0,00	0	0,00	0	0,00
			Petobo	14	48	62	0	0,00	0	0,00	0	0,00
10	Kamonji	Palu Barat	Ujuna	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
			Baru	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
			Siranindi	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
			Kamonji	4	17	21	0	0,00	0	0,00	0	0,00
			Lere	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Ulujadi	Kabonena	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
			Silae	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
11	Sangurara	Tatanga	Nunu	20	47	67	20	100,00	47	100,00	67	100,00
			Boyaoge	2	7	9	2	100,00	7	100,00	9	100,00
			Duyu	5	12	17	5	100,00	12	100,00	17	100,00
		Palu Barat	Balaroa	6	20	26	6	100,00	20	100,00	26	100,00
		Ulujadi	Donggala Kodi	5	27	32	5	100,00	27	100,00	32	100,00
12	Tipo	Ulujadi	Tipo	18	93	111	0	0,00	0	0,00	0	0,00
			Buluri	8	33	41	0	0,00	0	0,00	0	0,00
			Watusampu	5	16	21	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)				537	1.603	2.140	175	32,59	561	35,00	736	34,39

Sumber : Lap. Tahunan Sie Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kota Palu Tahun 2013

TABEL 26

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAVUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	PEREMPUAN USIA 30-49 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN KLINIS PAVUDARA (CBE)		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3		4	5	6	7	8	
1	Pantoloan	Tawaeli	Pantoloan	964	143	14,83	0	0,00	
			Pantoloan Boya	449	0	0,00	0	0,00	
			Baiya	781	93	11,91	0	0,00	
2	Tawaeli	Tawaeli	Lambara	554	80	14,44	0	0,00	
			Panau	708	83	11,72	0	0,00	
			Palu utara	Kayu Malue Ngapa	675	52	7,70	0	0,00
			Kayu Malue Pajeko	532	39	7,33	0	0,00	
3	Mamboro	Palu utara	Mamboro	1.245	53	4,26	0	0,00	
			Mamboro Barat	312	48	15,38	0	0,00	
			Taipa	828	60	7,25	0	0,00	
4	Talise	Mantikulore	Talise	3.452	70	2,03	0	0,00	
			Tondo	2.087	84	4,02	0	0,00	
			Layana Indah	599	64	10,68	0	0,00	
5	Singgani	Mantikulore	Lasoani	1.650	6	0,36	0	0,00	
			Poboya	368	0	0,00	0	0,00	
			Palu Timur	Besusu Barat	2.459	21	0,85	0	0,00
				Besusu Tengah	1.451	15	1,03	0	0,00
				Besusu Timur	1.329	19	1,43	0	0,00
6	Birobuli	Palu Timur	Lolu Utara	1.875	0	0,00	0	0,00	
			Lolu Selatan	2.284	0	0,00	0	0,00	
			Palu Selatan	Birobuli Utara	3.149	0	0,00	0	0,00
7	Kawatuna	Mantikulore	Kawatuna	581	7	1,20	0	0,00	
			Tanamodindi	1.999	9	0,45	0	0,00	
8	Mabelopura	Palu Selatan	Tatura Utara	3.540	3	0,08	0	0,00	
			Tatura Selatan	1.939	3	0,15	0	0,00	
			Tatanga	Tavanjulea	862	1	0,12	0	0,00
				Palupi	1.820	1	0,05	0	0,00
				Pengawu	1.177	17	1,44	0	0,00
9	Bulili	Palu Selatan	Birobuli Selatan	2.024	25	1,24	0	0,00	
			Petobo	1.397	20	1,43	0	0,00	
10	Kamonji	Palu Barat	Ujuna	1.595	34	2,13	0	0,00	
			Baru	1.096	31	2,83	0	0,00	
			Siranindi	1.059	38	3,59	0	0,00	
			Kamonji	1.592	37	2,32	0	0,00	
			Lere	1.991	33	1,66	0	0,00	
			Ulujadi	Kabonena	817	31	3,79	0	0,00
				Silae	848	22	2,59	0	0,00
11	Sangurara	Tatanga	Nunu	1.466	3	0,20	0	0,00	
			Boyaoge	1.416	33	2,33	0	0,00	
			Duyu	1.263	14	1,11	0	0,00	
			Palu Barat	Balaroa	2.405	39	1,62	0	0,00
				Donggala Kodi	1.620	43	2,65	0	0,00
12	Tipo	Ulujadi	Tipo	560	22	3,93	0	0,00	
			Buluri	478	14	2,93	0	0,00	
			Watusampu	373	11	2,95	0	0,00	
JUMLAH (KAB/KOTA)				61.669	1.421	2,30	0	0,00	

Sumber : Lcp. Tahunan Sie Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kota Palu Tahun 2013

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
CBE: Clinical Breast Examination

TABEL 27

**JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013**

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			AFP RATE			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1																																
2																																

Sumber : Lap. Tahunan Sie Surveilans, Epid, Imunisasi dan Kesehatan Matra Dinkes Kota Palu Tahun 2013

Kasus AFP tidak termasuk KLB

TABEL 28KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Pantoloan	Tawaeli	-	-	-
2	Tawaeli	Tawaeli Palu utara	- -	- -	- -
3	Mamboro	Palu utara	-	-	-
4	Talise	Mantikulore	-	-	-
5	Singgani	Mantikulore Palu Timur	- -	- -	- -
6	Birobuli	Palu Timur Palu Selatan	- -	- -	- -
7	Kawatuna	Mantikulore	-	-	-
8	Mabelopura	Palu Selatan Tatanga	- -	- -	- -
9	Bulili	Palu Selatan	-	-	-
10	Kamonji	Palu Barat Ulujadi	- -	- -	- -
11	Sangurara	Tatanga Palu Barat Ulujadi	- - -	- - -	- - -
12	Tipo	Ulujadi	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	100

Sumber : Lap. Tahunan Sie Surveilans, Epid, Imunisasi dan Kesehatan Matra Dinkes Kota Palu Tahun 2013

TABEL 29

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	KELURAHAN	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS						
				JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		MENDAPAT VANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Pantoloan	Tawaeli	Pantoloan	126	123	97,62	113	89,68	120	88	73,33	87	72,50	80	66,67
			Pantoloan Boya	66	94	142,42	86	130,30	63	87	138,10	82	130,16	82	130,16
			Baiya	109	98	89,91	96	88,07	104	90	86,54	88	84,62	82	78,85
2	Tawaeli	Tawaeli	Lambara	76	59	77,63	57	75,00	72	49	68,06	48	66,67	48	66,67
			Panau	89	86	96,63	86	96,63	85	82	96,47	80	94,12	79	92,94
			Palu utara	82	79	96,34	78	95,12	78	74	94,87	72	92,31	71	91,03
			Kayu Malue Pajeko	68	79	116,18	77	113,24	65	72	110,77	70	107,69	70	107,69
3	Mamboro	Palu utara	Mamboro	169	133	78,70	121	71,60	161	113	70,19	99	61,49	113	70,19
			Mamboro Barat	44	75	170,45	67	152,27	42	76	180,95	66	157,14	76	180,95
			Taipa	116	120	103,45	116	100,00	111	109	98,20	91	81,98	109	98,20
4	Talise	Mantikulore	Talise	437	461	105,49	436	99,77	417	400	95,92	377	90,41	400	95,92
			Tondo	256	329	128,52	325	126,95	243	313	128,81	290	119,34	310	127,57
			Layana Indah	80	96	120,00	86	107,50	77	71	92,21	66	85,71	71	92,21
5	Singgani	Mantikulore	Lasoani	205	206	100,49	196	95,61	46	46	100,00	40	86,96	42	91,30
			Poboya	48	48	100,00	46	95,83	194	194	100,00	183	94,33	194	100,00
			Besusu Barat	309	310	100,32	294	95,15	295	275	93,22	260	88,14	273	92,54
			Besusu Tengah	176	177	100,57	168	95,45	168	153	91,07	152	90,48	153	91,07
			Besusu Timur	174	174	100,00	166	95,40	166	150	90,36	150	90,36	150	90,36
6	Birobuli	Palu Timur	Lolu Utara	231	236	102,16	223	96,54	220	210	95,45	209	95,00	209	95,00
			Lolu Selatan	295	298	101,02	282	95,59	281	263	93,59	263	93,59	263	93,59
			Palu Selatan	405	408	100,74	395	97,53	386	360	93,26	361	93,52	360	93,26
7	Kawatuna	Mantikulore	Kawatuna	76	77	101,32	72	94,74	73	69	94,52	62	84,93	69	94,52
			Tanamodindi	267	266	99,63	254	95,13	254	222	87,40	221	87,01	211	83,07
8	Mabelopura	Palu Selatan	Tatura Utara	456	456	100,00	436	95,61	434	396	91,24	396	91,24	396	91,24
			Tatura Selatan	257	256	99,61	244	94,94	244	222	90,98	222	90,98	222	90,98
			Tatanga	104	104	100,00	99	95,19	99	91	91,92	91	91,92	91	91,92
			Palupi	216	216	100,00	206	95,37	206	189	91,75	189	91,75	189	91,75
			Pengawu	151	152	100,66	145	96,03	145	131	90,34	131	90,34	131	90,34
9	Bulili	Palu Selatan	Birobuli Selatan	256	245	95,70	231	90,23	243	217	89,30	250	102,88	213	87,65
			Petobo	174	184	105,75	160	91,95	166	164	98,80	167	100,60	162	97,59
10	Kamonji	Palu Barat	Ujuna	206	223	108,25	204	99,03	197	190	96,45	161	81,73	190	96,45
			Baru	139	167	120,14	143	102,88	133	130	97,74	106	79,70	130	97,74
			Siranindi	139	157	112,95	144	103,60	132	129	97,73	102	77,27	129	97,73
			Kamonji	198	218	110,10	202	102,02	187	195	104,28	195	104,28	194	103,74
			Lare	261	277	106,13	256	98,08	249	242	97,19	241	96,79	242	97,19
			Ulujadi	102	109	106,86	106	103,92	97	93	95,88	89	91,75	93	95,88
			Kabonena	112	117	104,46	109	97,32	107	104	97,20	92	85,98	104	97,20
			Silae												
11	Sangurara	Tatanga	Nunu	190	186	97,89	167	87,89	181	181	100,00	172	95,03	181	100,00
			Boyaoge	187	184	98,40	187	100,00	178	176	98,88	134	75,28	178	100,00
			Duyu	163	163	100,00	163	100,00	156	156	100,00	155	99,36	156	100,00
			Balaroa	316	316	100,00	363	114,87	301	299	99,34	298	99,00	299	99,34
			Ulujadi	208	215	103,37	199	95,67	198	224	113,13	228	115,15	224	113,13
12	Tipo	Ulujadi	Tipo	75	101	134,67	96	128,00	71	89	125,35	72	101,41	88	123,94
			Buluri	71	115	161,97	100	140,85	68	86	126,47	69	101,47	86	126,47
			Watusampu	50	56	112,00	40	80,00	47	44	93,62	34	72,34	44	93,62
JUMLAH (KAB/KOTA)				7.935	8.249	103,96	7.840	98,80	7.560	7.314	96,75	7.011	92,74	7.257	95,99

Sumber : Lap. Tahunan Sie. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2013

Profil Kesehatan Kota Palu Tahun 2013

TABEL 30

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
					TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	Pantoloan	Tawaeli	Pantoloan	126	15	11,9	29	23,0	16	12,7	2	1,6	1	0,8	48	38,1
			Pantoloan Boya	66	5	7,6	12	18,2	5	7,6	1	1,5	1	1,5	19	28,8
			Baiya	109	10	9,2	18	16,5	11	10,1	1	0,9	1	0,9	31	28,4
2	Tawaeli	Tawaeli	Lambara	76	50	65,8	4	5,3	10	13,2	40	52,6	6	7,9	60	78,9
			Panau	89	30	33,7	2	2,2	6	6,7	29	32,6	2	2,2	39	43,8
			Palu utara	82	20	24,4	1	1,2	4	4,9	10	12,2	3	3,7	18	22,0
			Kayu Malue Ngapa Kayu Malue Pajeke	68	40	58,8	2	2,9	7	10,3	30	44,1	4	5,9	43	63,2
3	Mamboro	Palu utara	Mamboro	169	39	23,1	39	23,1	20	11,8	14	8,3	1	0,6	74	43,8
			Mamboro Barat	44	10	22,7	10	22,7	10	22,7	5	11,4	1	2,3	26	59,1
			Taipa	116	30	25,9	30	25,9	18	15,5	10	8,6	1	0,9	59	50,9
4	Talise	Mantikulore	Talise	437	100	22,9	70	16,0	49	11,2	5	1,1	18	4,1	142	32,5
			Tondo	256	73	28,5	47	18,4	30	11,7	4	1,6	14	5,5	95	37,1
			Layana Indah	80	40	50,0	30	37,5	20	25,0	3	3,8	6	7,5	59	73,8
5	Singgani	Mantikulore	Lasoani	205	23	11,2	21	10,2	16	7,8	8	3,9	8	3,9	53	25,9
			Poboya	48	7	14,6	6	12,5	7	14,6	4	8,3	3	6,3	20	41,7
			Palu Timur	309	25	8,1	24	7,8	20	6,5	15	4,9	14	4,5	73	23,6
			Besusu Tengah Besusu Timur	176 174	20 15	11,4 8,6	18 12	10,2 6,9	14 12	8,0 6,9	6 5	3,4 2,9	6 4	3,4 2,3	44 33	25,0 19,0
6	Birobuli	Palu Timur	Lalu Utara	231	87	37,7	50	21,6	39	16,9	16	6,9	16	6,9	121	52,4
			Lalu Selatan	295	70	23,7	40	13,6	20	6,8	10	3,4	10	3,4	80	27,1
			Palu Selatan	405	100	24,7	76	18,8	60	14,8	20	4,9	20	4,9	176	43,5
7	Kawatuna	Mantikulore	Kawatuna	76	50	65,8	50	65,8	10	13,2	2	2,6	1	1,3	63	82,9
			Tanamodindi	267	248	92,9	186	69,7	17	6,4	6	2,2	6	2,2	215	80,5
8	Mabelopura	Palu Selatan	Tatura Utara	456	148	32,5	70	15,4	65	14,3	50	11,0	50	11,0	235	51,5
			Tatura Selatan	257	90	35,0	57	22,2	52	20,2	40	15,6	40	15,6	189	73,5
			Tatanga	104	40	38,5	39	37,5	39	37,5	32	30,8	30	28,8	140	134,6
			Palupi Pengawu	216 151	50 20	23,1 13,2	50 30	23,1 19,9	50 30	23,1 19,9	35 28	16,2 18,5	35 25	16,2 16,6	170 113	78,7 74,8
9	Bullii	Palu Selatan	Birobuli Selatan	256		0,0		0,0		0,0		0,0		0	0,0	
			Petobo	174		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0
10	Kamonji	Palu Barat	Ujuna	206	70	34,0	50	24,3	38	18,4	18	8,7	18	8,7	124	60,2
			Baru	139	65	46,8	41	29,5	22	15,8	12	8,6	12	8,6	87	62,6
			Siranindi	139	65	46,8	41	29,5	22	15,8	13	9,4	14	10,1	90	64,7
			Kamonji	198	81	40,9	60	30,3	40	20,2	20	10,1	20	10,1	140	70,7
			Lere	261	45	17,2	37	14,2	19	7,3	7	2,7	8	3,1	71	27,2
			Kabonena	102	100	98,0	70	68,6	50	49,0	30	29,4	31	30,4	181	177,5
			Silae	112	55	49,1	39	34,8	21	18,8	10	8,9	11	9,8	81	72,3
11	Sangurara	Tatanga	Nunu	190	100	52,6	86	45,3	50	26,3	45	23,7	20	10,5	201	105,8
			Boyaoge	187	132	70,6	120	64,2	70	37,4	50	26,7	30	16,0	270	144,4
			Duyu	163	90	55,2	70	42,9	30	18,4	20	12,3	17	10,4	137	84,0
			Balaroa	316	50	15,8	40	12,7	13	4,1	11	3,5	5	1,6	69	21,8
			Ulujadi	208	60	28,8	60	28,8	18	8,7	15	7,2	10	4,8	103	49,5
12	Tipo	Ulujadi	Tipo	75	40	53,3	35	46,7	25	33,3	22	29,3	12	16,0	94	125,3
			Buluri	71	38	53,5	33	46,5	23	32,4	19	26,8	9	12,7	84	118,3
			Watusampu	50	30	60,0	26	52,0	16	32,0	13	26,0	7	14,0	62	124,0
JUMLAH (KAB/KOTA)				7.935	2.476	31,2	1.831	23,1	1.114	14,0	736	9,3	551	6,9	4.232	53,3

Sumber : Lap. Tahunan Surveilans, Epid, Imunisasi dan Kesehatan Matra Dinkes Kota Palu Tahun 2013

TABEL 31

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS												
					TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	Pantoloan	Tawaeli	Pantoloan	1.595	15	0,9	29	1,8	16	1,0	2	0,1	1	0,1	48	3,0	
			Pantoloan Boya	833	5	0,6	12	1,4	5	0,6	1	0,1	1	0,1	19	2,3	
			Baiya	1.380	10	0,7	18	1,3	11	0,8	1	0,1	1	0,1	31	2,2	
2	Tawaeli	Tawaeli	Lambara	1.128	50	4,4	4	0,4	10	0,9	40	3,5	6	0,5	60	5,3	
			Panau	954	30	3,1	2	0,2	6	0,6	29	3,0	2	0,2	39	4,1	
			Palu utara	1.037	20	1,9	1	0,1	4	0,4	10	1,0	3	0,3	18	1,7	
3	Mamboro	Palu utara	Kayu Malue Ngapa	856	40	4,7	2	0,2	7	0,8	30	3,5	4	0,5	43	5,0	
			Kayu Malue Pajeko														
			Mamboro	2.139	39	1,8	39	1,8	20	0,9	14	0,7	1	0,0	74	3,5	
4	Talise	Mantikulore	Mamboro Barat	555	10	1,8	10	1,8	10	1,8	5	0,9	1	0,2	26	4,7	
			Taipa	1.468	30	2,0	30	2,0	18	1,2	10	0,7	1	0,1	59	4,0	
			Talise	5.526	100	1,8	70	1,3	49	0,9	5	0,1	18	0,3	142	2,6	
5	Singgani	Mantikulore	Tondo	3.232	73	2,3	47	1,5	30	0,9	4	0,1	14	0,4	95	2,9	
			Layana Indah	1.016	40	3,9	30	3,0	20	2,0	3	0,3	6	0,6	59	5,8	
			Lasoani	2.586	23	0,9	21	0,8	16	0,6	8	0,3	8	0,3	53	2,0	
6	Birobuli	Palu Timur	Poboya	609	7	1,1	6	1,0	7	1,1	4	0,7	3	0,5	20	3,3	
			Besusu Barat	3.910	25	0,6	24	0,6	20	0,5	15	0,4	14	0,4	73	1,9	
			Besusu Tengah	2.230	20	0,9	18	0,8	14	0,6	6	0,3	6	0,3	44	2,0	
7	Kawatuna	Mantikulore	Besusu Timur	2.198	15	0,7	12	0,5	12	0,5	5	0,2	4	0,2	33	1,5	
			Lulu Utara	5.120	87	1,7	50	1,0	39	0,8	16	0,3	16	0,3	121	2,4	
			Lulu Selatan	2.920	70	2,4	40	1,4	20	0,7	10	0,3	10	0,3	80	2,7	
8	Mabelopura	Palu Selatan	Birobuli Utara	3.723	100	2,7	76	2,0	60	1,6	20	0,5	20	0,5	176	4,7	
			Kawatuna	958	50	5,2	50	5,2	10	1,0	2	0,2	1	0,1	63	6,6	
			Tanamodindi	3.374	248	7,4	186	5,5	17	0,5	6	0,2	6	0,2	215	6,4	
9	Bullii	Palu Selatan	Tatura Utara	5.763	148	2,6	70	1,2	65	1,1	50	0,9	50	0,9	235	4,1	
			Tatura Selatan	3.242	90	2,8	57	1,8	52	1,6	40	1,2	40	1,2	189	5,8	
			Tatanga	1.311	40	3,1	39	3,0	39	3,0	32	2,4	30	2,3	140	10,7	
10	Kamonji	Palu Barat	Palupi	2.733	50	1,8	50	1,8	50	1,8	35	1,3	35	1,3	170	6,2	
			Pengawu	1.911	20	1,0	30	1,6	30	1,6	28	1,5	25	1,3	113	5,9	
			Birobuli Selatan	3.227	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
11	Sangurara	Tatanga	Petobo	2.204	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
			Ujuna	2.498	70	2,8	50	2,0	38	1,5	18	0,7	18	0,7	124	5,0	
			Baru	1.754	65	3,7	41	2,3	22	1,3	12	0,7	12	0,7	87	5,0	
12	Tipo	Ulujadi	Siranindi	1.758	65	3,7	41	2,3	22	1,3	13	0,7	14	0,8	90	5,1	
			Kamonji	2.609	81	3,1	60	2,3	40	1,5	20	0,8	20	0,8	140	5,4	
			Lare	1.283	45	3,5	37	2,9	19	1,5	7	0,5	8	0,6	71	5,5	
13	Tatanga	Palu Barat	Kabonena	3.301	100	3,0	70	2,1	50	1,5	30	0,9	31	0,9	181	5,5	
			Silae	1.417	55	3,9	39	2,8	21	1,5	10	0,7	11	0,8	81	5,7	
			Nunu	2.633	100	3,8	86	3,3	50	1,9	45	1,7	20	0,8	201	7,6	
14	Ulujadi	Ulujadi	Boyaoge	3.996	132	3,3	120	3,0	70	1,8	50	1,3	30	0,8	270	6,8	
			Duyu	2.397	90	3,8	70	2,9	30	1,3	20	0,8	17	0,7	137	5,7	
			Balaroa	2.064	50	2,4	40	1,9	13	0,6	11	0,5	5	0,2	69	3,3	
15	Ulujadi	Ulujadi	Donggala Kodi	2.358	60	2,5	60	2,5	18	0,8	15	0,6	10	0,4	103	4,4	
			Tipo	951	40	4,2	35	3,7	25	2,6	22	2,3	12	1,3	94	9,9	
			Buluri	896	38	4,2	33	3,7	23	2,6	19	2,1	9	1,0	84	9,4	
16	Ulujadi	Ulujadi	Watusampu	625	30	4,8	26	4,2	16	2,6	13	2,1	7	1,1	62	9,9	
			Jumlah (KAB/KOTA)		100.278	2.476	2,5	2.476	2,5	1.114	1,1	736	0,7	551	0,5	4.232	4,2

Sumber : Lap. Tahunan Surveilans, Epid, Imunisasi dan Kesehatan Matra Dinkes Kota Palu Tahun 2013

Cat : TT WUS = TT WUS (hamil + tidak hamil)
Tidak ada data Pemberian imunisasi TT pada WUS tidak hamil

TABEL 32

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3		4	5	6	7	8
1	Pantoloan	Tawaeli	Pantoloan	126	123	97,62	113	89,68
			Pantoloan Boya	66	94	142,42	86	130,30
			Baiya	109	98	89,91	96	88,07
2	Tawaeli	Tawaeli	Lambara	76	59	77,63	57	75,00
			Panau	89	86	96,63	86	96,63
		Palu utara	Kayu Malue Ngapa	82	79	96,34	78	95,12
			Kayu Malue Pajeko	68	79	116,18	77	113,24
3	Mamboro	Palu utara	Mamboro	169	133	78,70	121	71,60
			Mamboro Barat	44	75	170,45	67	152,27
			Taipa	116	120	103,45	116	100,00
4	Talise	Mantikulore	Talise	437	461	105,49	436	99,77
			Tondo	256	329	128,52	325	126,95
			Layana Indah	80	96	120,00	86	107,50
5	Singgani	Mantikulore	Lasoani	205	206	100,49	196	95,61
			Poboya	48	48	100,00	46	95,83
		Palu Timur	Besusu Barat	309	310	100,32	294	95,15
			Besusu Tengah	176	177	100,57	168	95,45
			Besusu Timur	174	174	100,00	166	95,40
6	Birobuli	Palu Timur	Lolu Utara	231	236	102,16	223	96,54
			Lolu Selatan	295	298	101,02	282	95,59
		Palu Selatan	Birobuli Utara	405	408	100,74	395	97,53
7	Kawatuna	Mantikulore	Kawatuna	76	77	101,32	72	94,74
			Tanamodindi	267	266	99,63	254	95,13
8	Mabelopura	Palu Selatan	Tatura Utara	456	456	100,00	436	95,61
			Tatura Selatan	257	256	99,61	244	94,94
		Tatanga	Tavanjuka	104	104	100,00	99	95,19
			Palupi	216	216	100,00	206	95,37
			Pengawu	151	152	100,66	145	96,03
9	Bulili	Palu Selatan	Birobuli Selatan	256	245	95,70	231	90,23
			Petobo	174	184	105,75	160	91,95
10	Kamonji	Palu Barat	Ujuna	206	223	108,25	204	99,03
			Baru	139	167	120,14	143	102,88
			Siranindi	139	157	112,95	144	103,60
			Kamonji	198	218	110,10	202	102,02
			Lere	261	277	106,13	256	98,08
		Ulujadi	Kabonena	102	109	106,86	106	103,92
			Silae	112	117	104,46	109	97,32
11	Sangurara	Tatanga	Nunu	190	186	97,89	167	87,89
			Boyaoge	187	184	98,40	187	100,00
			Duyu	163	163	100,00	163	100,00
		Palu Barat	Balaroa	316	316	100,00	363	114,87
			Ulujadi	208	215	103,37	199	95,67
12	Tipo	Ulujadi	Tipo	75	101	134,67	96	128,00
			Buluri	71	115	161,97	100	140,85
			Watusampu	50	56	112,00	40	80,00
JUMLAH (KAB/KOTA)				7.935	8.249	103,96	7.840	98,80

Sumber: Lap. Tahunan Sie. Gizi Dinkes Kota Palu Tahun 2013

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
						S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
														S	%	S	%	S	%
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Pantoloan	Tawaeli	Pantoloan	126	25	22	87,30	48	42	90	7	6	14	9	125,00	4	63,49	13	96,30
			Pantoloan Boya	66	13	11	83,33	47	38	85	7	6	13	6	85,11	1	17,54	7	54,90
			Baiya	109	22	19	87,16	47	42	89	7	6	13	7	99,29	5	79,37	12	89,89
2	Tawaeli	Tawaeli	Lambara	76	15	4	26,32	21	29	50	3	4	8	0	0,00	0	0,00	0	0,00
			Panau	89	18	15	84,27	41	41	82	6	6	12	2	32,52	2	32,52	4	32,52
			Palu utara	82	16	14	85,37	40	34	74	6	5	11	3	50,00	0	0,00	3	27,03
			Kayu Malue Ngap Kayu Malue Pajek	68	14	19	139,71	38	32	70	6	5	11	5	87,72	0	0,00	5	47,62
3	Mamboro	Palu utara	Mamboro	169	34	25	73,96	48	62	110	7	9	17	4	55,56	4	43,01	8	48,48
			Mamboro Barat	44	9	23	261,36	36	43	79	5	6	12	8	148,15	0	0,00	8	67,51
			Taipa	116	23	34	146,55	65	48	113	10	7	17	7	71,79	5	69,44	12	70,80
4	Talise	Mantikulore	Talise	437	87	103	117,85	185	212	397	28	32	60	15	54,05	7	22,01	22	36,94
			Tondo	256	51	39	76,17	143	169	312	21	25	47	12	55,94	6	23,67	18	38,46
			Layana Indah	80	16	13	81,25	37	32	69	6	5	10	2	36,04	2	41,67	4	38,65
5	Singgani	Mantikulore	Lasoani	205	41	48	117,07	99	95	194	15	14	29	35	235,69	17	119,30	52	178,69
			Poboaya	48	10	10	104,17	19	26	45	3	4	7	5	175,44	7	179,49	12	177,78
			Palu Timur	309	62	50	80,91	118	158	276	18	24	41	20	112,99	20	84,39	40	96,62
			Besusu Tengah Besusu Timur	176 174	35 35	48 28	136,36 80,46	78 83	72 67	150 150	12 12	11 10	23 23	21 13	179,49 104,42	20 9	185,19 89,55	41 22	182,22 97,78
6	Birobuli	Palu Timur	Lolu Utara	231	46	29	62,77	90	119	209	14	18	31	7	51,85	4	22,41	11	35,09
			Lolu Selatan	295	59	70	118,64	117	145	262	18	22	39	9	51,28	11	50,57	20	50,89
7	Kawatuna	Mantikulore	Birobuli Utara	405	81	74	91,36	177	180	357	27	27	54	7	26,37	7	25,93	14	26,14
			Kawatuna Tanamodindi	76 267	15 53	21 14	138,16 26,22	31 96	36 123	67 219	5 14	5 18	10 33	2 2	43,01 13,89	5 2	92,59 10,84	7 4	69,65 12,18
8	Mabelopura	Palu Selatan	Tatura Utara	456	91	90	98,68	196	199	395	29	30	59	28	95,24	24	80,40	52	87,76
			Tatura Selatan	257	51	51	99,22	109	113	222	16	17	33	17	103,98	13	76,70	30	90,09
			Tatanga	104	21	20	96,15	44	47	91	7	7	14	7	106,06	7	99,29	14	102,56
			Palupi Pengawu	216 151	43 30	44 35	101,85 115,89	96 65	92 65	188 130	14 10	14 10	28 20	14 11	97,22 112,82	14 10	101,45 102,56	28 21	99,29 107,69
9	Bulili	Palu Selatan	Birobuli Selatan	256	51	39	76,17	116	101	217	17	15	33	20	114,94	12	79,21	32	98,31
			Petobo	174	35	47	135,06	93	68	161	14	10	24	3	21,51	2	19,61	5	20,70
10	Kamonji	Palu Barat	Ujuna	206	41	27	65,53	80	110	190	12	17	29	5	41,67	3	18,18	8	28,07
			Baru	139	28	17	61,15	61	69	130	9	10	20	12	131,15	11	106,28	23	117,95
			Siranindi	139	28	13	46,76	63	66	129	9	10	19	3	31,75	6	60,61	9	46,51
			Kamonji	198	40	32	80,81	92	103	195	14	15	29	8	57,97	5	32,36	13	44,44
			Lere	261	52	2	3,83	126	114	240	19	17	36	6	31,75	4	23,39	10	27,78
			Ulujadi	102	20	9	44,12	50	43	93	8	6	14	5	66,67	4	62,02	9	64,52
11	Sangurara	Tatanga	Kabonena Silae	112	22	10	44,64	53	51	104	8	8	16	2	25,16	5	65,36	7	44,87
			Nunu	190	38	30	78,95	86	92	178	13	14	27	7	54,26	2	14,49	9	33,71
			Boyaage	187	37	10	26,74	89	87	176	13	13	26	4	29,96	3	22,99	7	26,52
			Duyu	163	33	31	95,09	80	76	156	12	11	23	1	8,33	10	87,72	11	47,01
12	Tipo	Ulujadi	Balaroa	316	63	23	36,39	161	138	299	24	21	45	3	12,42	19	91,79	22	49,05
			Donggala Kodi	208	42	86	206,73	109	115	224	16	17	34	14	85,63	21	121,74	35	104,17
12	Tipo	Ulujadi	Tipo	75	15	20	133,33	42	44	86	6	7	13	9	142,86	5	75,76	14	108,53
			Buluri	71	14	17	119,72	33	53	86	5	8	13	3	60,61	1	12,58	4	31,01
			Watusampu	50	10	12	120,00	16	27	43	2	4	6	3	125,00	3	74,07	6	93,02
JUMLAH (KAB/KOTA)				7.935	1.587	1.398	88,09	3.564	3.718	7.282	535	558	1.092	386	72,20	322	57,74	708	64,82

Sumber : Lap. Tahunan Sie. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2013

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	PESERTA KB AKTIF																											
			MKJP											NON MKJP															MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%	KON DOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NVA	%	JUMLAH	%						
1	Pantoloan	Tawaeli	21	2,2	0	0,0	3	0,3	50	5,3	74	7,9	0	0,0	468	49,7	399	42,4	0	0,0	0	0,0	867	92,1	941	100,0				
2	Tawaeli	Tawaeli/Palu Utara	75	10,1	0	0,0	0	0,0	61	8,2	136	18,3	11	1,5	385	51,7	213	28,6	0	0,0	0	0,0	609	81,7	745	100,0				
3	Mamboro	Palu Utara	166	7,9	1	0,0	164	7,8	210	10,0	541	25,8	5	0,2	750	35,8	797	38,1	0	0,0	0	0,0	1.552	74,2	2.093	100,0				
4	Talise	Mantikulore	353	6,2	0	0,0	3	0,1	127	2,2	483	8,5	41	0,7	3.323	58,3	1.854	32,5	0	0,0	0	0,0	5.218	91,5	5.701	100,0				
5	Singgani	Mantikulore/Palu Timur	1.006	16,5	3	0,0	86	1,4	271	4,5	1.366	22,4	172	2,8	2.201	36,1	2.350	38,6	0	0,0	0	0,0	4.723	77,6	6.089	100,0				
6	Birobuli	Palu Timur/Palu Selatan	1.251	19,0	4	0,1	392	5,9	245	3,7	1.892	28,7	214	3,2	3.090	46,8	1.405	21,3	0	0,0	0	0,0	4.709	71,3	6.601	100,0				
7	Kawatuna	Mantikulore	160	11,2	0	0,0	0	0,0	31	2,2	191	13,4	82	5,7	660	46,2	497	34,8	0	0,0	0	0,0	1.239	86,6	1.430	100,0				
8	Mabelopura	Palu Selatan/Tatanga	848	11,1	6	0,1	294	3,9	550	7,2	1.698	22,3	34	0,4	2.845	37,4	3.035	39,9	0	0,0	0	0,0	5.914	77,7	7.612	100,0				
9	Bulili	Palu Selatan	337	13,4	22	0,9	113	4,5	90	3,6	562	22,3	106	4,2	1.015	40,2	839	33,3	0	0,0	0	0,0	1.960	77,7	2.522	100,0				
10	Kamonji	Palu Barat/Ulujadi	2.046	22,3	0	0,0	12	0,1	806	8,8	2.864	31,2	109	1,2	3.151	34,3	3.058	33,3	0	0,0	0	0,0	6.318	68,8	9.182	100,0				
11	Sangurara	Tatanga/Palu Barat/Ulujadi	112	3,6	8	0,3	1	0,0	85	2,8	206	6,7	86	2,8	1.542	50,1	1.229	40,0	13	0,4	0	0,0	2.870	93,3	3.076	100,0				
12	Tipo	Ulujadi	52	4,1	5	0,4	20	1,6	153	12,1	230	18,2	12	1,0	788	62,4	232	18,4	0	0,0	0	0,0	1.032	81,8	1.262	100,0				
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.427	13,6	49	0,1	1.088	2,3	2.679	5,7	10.243	21,7	872	1,8	20.218	42,8	15.908	33,7	13	0,0	0	0,0	37.011	78,3	47.254	100,0				

Sumber : Lap. Tahunan Sie. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2013

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																							
			MKJP										NON MKJP										MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP		
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%			JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Pantoloan	Tawaeli	6	1,5	0	0,0	3	0,7	28	6,9	37	9,1	0	0,0	215	52,7	156	38,2	0	0,0	0	0,0	371	90,9	408	100,0
2	Tawaeli	Tawaeli/Palu Utara	43	23,9	0	0,0	0	0,0	17	9,4	60	33,3	6	3,3	81	45,0	33	18,3	0	0,0	0	0,0	120	66,7	180	100,0
3	Mamboro	Palu Utara	11	3,8	0	0,0	0	0,0	6	2,0	17	5,8	5	1,7	173	59,0	98	33,4	0	0,0	0	0,0	276	94,2	293	100,0
4	Talise	Mantikulore	137	3,6	0	0,0	2	0,1	41	1,1	180	4,7	41	1,1	2.297	59,7	1.331	34,6	0	0,0	0	0,0	3.669	95,3	3.849	100,0
5	Singgani	Mantikulore/Palu Timur	271	5,3	0	0,0	1	0,0	125	2,4	397	7,8	172	3,4	2.201	43,0	2.350	45,9	0	0,0	0	0,0	4.723	92,2	5.120	100,0
6	Birobuli	Palu Timur/Palu Selatan	270	8,3	0	0,0	100	3,1	57	1,7	427	13,1	214	6,6	1.334	40,9	1.287	39,5	0	0,0	0	0,0	2.835	86,9	3.262	100,0
7	Kawatuna	Mantikulore	63	8,3	0	0,0	0	0,0	24	3,2	87	11,4	84	11,1	379	49,9	210	27,6	0	0,0	0	0,0	673	88,6	760	100,0
8	Mabelopura	Palu Selatan/Tatanga	72	12,0	3	0,5	0	0,0	35	5,8	110	18,3	42	7,0	248	41,3	201	33,4	0	0,0	0	0,0	491	81,7	601	100,0
9	Bulili	Palu Selatan	88	13,5	48	7,3	30	4,6	16	2,4	182	27,8	25	3,8	267	40,8	180	27,5	0	0,0	0	0,0	472	72,2	654	100,0
10	Kamonji	Palu Barat/Ulujadi	630	21,3	0	0,0	4	0,1	328	11,1	962	32,5	110	3,7	1.058	35,8	826	27,9	0	0,0	0	0,0	1.994	67,5	2.956	100,0
11	Sangurara	Tatanga/Palu Barat/Ulujadi	88	5,1	0	0,0	8	0,5	79	4,6	175	10,2	87	5,1	766	44,6	676	39,4	13	0,8	0	0,0	1.542	89,8	1.717	100,0
12	Tipo	Ulujadi	17	4,6	0	0,0	1	0,3	27	7,3	45	12,1	6	1,6	230	62,0	90	24,3	0	0,0	0	0,0	326	87,9	371	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.696	8,4	51	0,3	149	0,7	783	3,9	2.679	13,3	792	3,9	9.249	45,9	7.438	36,9	13	0,1	0	0,0	17.492	86,7	20.171	100,0

Sumber : Lap. Tahunan Sie. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2013

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 36

JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pantoloan	Tawaeli	2.490	408	16,4	941	37,8
2	Tawaeli	Tawaeli/Palu Utara	2.599	180	6,9	745	28,7
3	Mamboro	Palu Utara	2.721	293	10,8	2.093	76,9
4	Talise	Mantikulore	6.390	3.849	60,2	5.701	89,2
5	Singgani	Mantikulore/Palu Timur	7.541	5.120	67,9	6.089	80,7
6	Birobuli	Palu Timur/Palu Selatan	7.691	3.262	42,4	6.601	85,8
7	Kawatuna	Mantikulore	2.832	760	26,8	1.430	50,5
8	Mabelopura	Palu Selatan/Tatanga	9.781	601	6,1	7.612	77,8
9	Bulili	Palu Selatan	3.551	654	18,4	2.522	71,0
10	Kamonji	Palu Barat/Ulujadi	9.559	2.956	30,9	9.182	96,1
11	Sangurara	Tatanga/Palu Barat/Ulujadi	8.793	1.717	19,5	3.076	35,0
12	Tipo	Ulujadi	1.616	371	23,0	1.262	78,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			65.564	20.171	30,8	47.254	72,1

Sumber : Lap. Tahunan Sie. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2013

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR						
							L		P		L + P		L		P		L + P		
				L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18					
1	Pantoloan	Tawaeli	Pantoloan	48	42	90	48	100,0	42	100,0	90	100,0	0	0,0	1	2,4	1	1,1	
			Pantoloan Boya	47	38	85	47	100,0	38	100,0	85	100,0	5	10,6	0	0,0	5	5,9	
			Baiya	47	42	89	47	100,0	42	100,0	89	100,0	6	12,8	3	7,1	9	10,1	
2	Tawaeli	Tawaeli	Lambara	21	29	50	21	100,0	29	100,0	50	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
			Panau	41	41	82	41	100,0	41	100,0	82	100,0	2	4,9	2	4,9	4	4,9	
			Kayu Malue Ngapa	40	34	74	40	100,0	34	100,0	74	100,0	3	7,5	0	0,0	3	4,1	
			Kayu Malue Pajeko	38	32	70	38	100,0	32	100,0	70	100,0	4	10,5	0	0,0	4	5,7	
3	Mamboro	Palu utara	Mamboro	48	62	110	48	100,0	62	100,0	110	100,0	4	8,3	4	6,5	8	7,3	
			Mamboro Barat	36	43	79	36	100,0	43	100,0	79	100,0	6	16,7	1	2,3	7	8,9	
			Taipa	65	48	113	65	100,0	48	100,0	113	100,0	4	6,2	1	2,1	5	4,4	
4	Talise	Mantikulore	Talise	185	212	397	185	100,0	212	100,0	397	100,0	11	5,9	5	2,4	16	4,0	
			Tondo	143	169	312	143	100,0	169	100,0	312	100,0	6	4,2	6	3,6	12	3,8	
			Layana Indah	37	32	69	37	100,0	32	100,0	69	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
5	Singgani	Mantikulore	Lasoani	99	95	194	99	100,0	95	100,0	194	100,0	8	8,1	5	5,3	13	6,7	
			Poboya	19	26	45	19	100,0	26	100,0	45	100,0	1	5,3	0	0,0	1	2,2	
			Palu Timur	Besusu Barat	118	158	276	118	100,0	158	100,0	276	100,0	4	3,4	9	5,7	13	4,7
				Besusu Tengah	78	72	150	78	100,0	72	100,0	150	100,0	0	0,0	1	1,4	1	0,7
				Besusu Timur	83	67	150	83	100,0	67	100,0	150	100,0	4	4,8	0	0,0	4	2,7
6	Birobuli	Palu Timur	Lolu Utara	90	119	209	90	100,0	119	100,0	209	100,0	3	3,3	2	1,7	5	2,4	
			Lolu Selatan	117	145	262	117	100,0	145	100,0	262	100,0	5	4,3	11	7,6	16	6,1	
			Palu Selatan	177	180	357	177	100,0	180	100,0	357	100,0	6	3,4	6	3,3	12	3,4	
7	Kawatuna	Mantikulore	Kawatuna	31	36	67	31	100,0	36	100,0	67	100,0	0	0,0	4	11,1	4	6,0	
			Tanamodindi	96	123	219	96	100,0	123	100,0	219	100,0	1	1,0	1	0,8	2	0,9	
8	Mabelopura	Palu Selatan	Tatura Utara	196	199	395	196	100,0	199	100,0	395	100,0	1	0,5	2	1,0	3	0,8	
			Tatura Selatan	109	113	222	109	100,0	113	100,0	222	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
			Tatanga	Tavanjuka	44	47	91	44	100,0	47	100,0	91	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
				Palupi	96	92	188	96	100,0	92	100,0	188	100,0	0	0,0	1	1,1	1	0,5
				Pengawu	65	65	130	65	100,0	65	100,0	130	100,0	3	4,6	9	13,8	12	9,2
9	Bulili	Palu Selatan	Birobuli Selatan	116	101	217	116	100,0	101	100,0	217	100,0	2	1,7	1	1,0	3	1,4	
			Petobo	93	68	161	93	100,0	68	100,0	161	100,0	10	10,8	5	7,4	15	9,3	
10	Kamonji	Palu Barat	Ujuna	80	110	190	80	100,0	110	100,0	190	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
			Baru	61	69	130	61	100,0	69	100,0	130	100,0	2	3,3	4	5,8	6	4,6	
			Siranindi	63	66	129	63	100,0	66	100,0	129	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
			Kamonji	92	103	195	92	100,0	103	100,0	195	100,0	2	2,2	3	2,9	5	2,6	
			Lere	126	114	240	126	100,0	114	100,0	240	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
			Ulujadi	Kabonena	50	43	93	50	100,0	43	100,0	93	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Silae	53	51		104	53	100,0	51	100,0	104	100,0	0	0,0	1	2,0	1	1,0			
11	Sangurara	Tatanga	Nunu	86	92	178	86	100,0	92	100,0	178	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
			Boyaoge	89	87	176	89	100,0	87	100,0	176	100,0	0	0,0	2	2,3	2	1,1	
			Duyu	80	76	156	80	100,0	76	100,0	156	100,0	1	1,3	9	11,8	10	6,4	
			Palu Barat	161	138	299	161	100,0	138	100,0	299	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
			Ulujadi	109	115	224	109	100,0	115	100,0	224	100,0	6	5,5	8	7,0	14	6,3	
12	Tipo	Ulujadi	Tipo	42	44	86	42	100,0	44	100,0	86	100,0	4	9,5	4	9,1	8	9,3	
			Buluri	33	53	86	33	100,0	53	100,0	86	100,0	2	6,1	1	1,9	3	3,5	
			Watusampu	16	27	43	16	100,0	27	100,0	43	100,0	2	12,5	1	3,7	3	7,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)				3.564	3.718	7.282	3.564	100,0	3.718	100,0	7.282	100,0	118	3,3	113	3,0	231	3,2	

Sumber : Lap. Tahunan Sie. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2013

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH BAYI			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
				L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P	
				4	5	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Pantoloan	Tawaeli	Pantoloan	59	56	115	48	81,4	42	75,0	90	78,3	48	81,4	42	75,0	90	78,3
			Pantoloan Boya	31	29	60	47	151,6	38	131,0	85	141,7	47	151,6	38	131,0	85	141,7
			Baiya	51	48	99	47	92,2	42	87,5	89	89,9	47	92,2	42	87,5	89	89,9
2	Tawaeli	Tawaeli	Lambara	41	40	81	21	51,2	29	72,5	50	61,7	21	51,2	29	72,5	50	61,7
			Panau	35	33	68	41	117,1	41	124,2	82	120,6	41	117,1	38	115,2	79	116,2
			Palu utara	32	30	62	40	125,0	34	113,3	74	119,4	35	109,4	34	113,3	69	111,3
			Kayu Malue Pajeko	38	36	74	38	100,0	32	88,9	70	94,6	35	92,1	32	88,9	67	90,5
3	Mamboro	Palu utara	Mamboro	76	78	154	48	63,2	62	79,5	110	71,4	48	63,2	62	79,5	110	71,4
			Mamboro Barat	20	20	40	36	180,0	43	215,0	79	197,5	36	180,0	43	215,0	79	197,5
			Taipa	53	53	106	65	122,6	48	90,6	113	106,6	65	122,6	48	90,6	113	106,6
4	Talise	Mantikulore	Talise	200	198	398	185	92,5	212	107,1	397	99,7	185	92,5	212	107,1	397	99,7
			Tondo	38	35	73	143	376,3	169	482,9	312	427,4	143	376,3	169	482,9	312	427,4
			Layana Indah	116	116	232	37	31,9	32	27,6	69	29,7	37	31,9	32	27,6	69	29,7
5	Singgani	Mantikulore	Lasoani	96	90	186	99	103,1	95	105,6	194	104,3	99	103,1	95	105,6	194	104,3
			Poboya	23	21	44	19	82,6	26	123,8	45	102,3	19	82,6	26	123,8	45	102,3
			Palu Timur	142	139	281	118	83,1	158	113,7	276	98,2	118	83,1	158	113,7	276	98,2
			Besusu Tengah	79	81	160	78	98,7	72	88,9	150	93,8	78	98,7	72	88,9	150	93,8
			Besusu Timur	79	79	158	83	105,1	67	84,8	150	94,9	83	105,1	67	84,8	150	94,9
6	Birobuli	Palu Timur	Lolu Utara	135	133	268	90	66,7	119	89,5	209	78,0	90	66,7	119	89,5	209	78,0
			Lolu Selatan	104	106	210	117	112,5	145	136,8	262	124,8	117	112,5	145	136,8	262	124,8
			Palu Selatan	185	183	368	177	95,7	180	98,4	357	97,0	177	95,7	180	98,4	357	97,0
7	Kawatuna	Mantikulore	Kawatuna	35	34	69	31	88,6	36	105,9	67	97,1	31	88,6	36	105,9	67	97,1
			Tanamodindi	124	119	243	96	77,4	123	103,4	219	90,1	96	77,4	123	103,4	219	90,1
8	Mabelopura	Palu Selatan	Tatura Utara	212	202	414	196	92,5	199	98,5	395	95,4	196	92,5	199	98,5	395	95,4
			Tatura Selatan	120	113	233	109	90,8	113	100,0	222	95,3	109	90,8	113	100,0	222	95,3
			Tatanga	46	48	94	44	95,7	47	97,9	91	96,8	44	95,7	47	97,9	91	96,8
			Palupi	99	98	197	96	97,0	92	93,9	188	95,4	96	97,0	92	93,9	188	95,4
			Pengawu	69	68	137	65	94,2	65	95,6	130	94,9	65	94,2	65	95,6	130	94,9
9	Builili	Palu Selatan	Birobuli Selatan	116	116	232	115	99,1	101	87,1	216	93,1	100	86,2	101	87,1	201	86,6
			Petobo	80	78	158	93	116,3	68	87,2	161	101,9	93	116,3	68	87,2	161	101,9
10	Kamonji	Palu Barat	Ujuna	92	88	180	80	87,0	110	125,0	190	105,6	80	87,0	105	119,3	185	102,8
			Baru	63	64	127	61	96,8	69	107,8	130	102,4	61	96,8	69	107,8	130	102,4
			Siranindi	64	62	126	63	98,4	66	106,5	129	102,4	63	98,4	66	106,5	129	102,4
			Kamonji	95	93	188	92	96,8	103	110,8	195	103,7	92	96,8	103	110,8	195	103,7
			Lere	118	119	237	125	105,9	113	95,0	238	100,4	110	93,2	108	90,8	218	92,0
			Ulujadi	48	45	93	50	104,2	43	95,6	93	100,0	50	104,2	43	95,6	93	100,0
			Silae	52	50	102	53	101,9	51	102,0	104	102,0	53	101,9	51	102,0	104	102,0
11	Sangurara	Tatanga	Nunu	145	143	288	86	59,3	92	64,3	178	61,8	86	59,3	92	64,3	178	61,8
			Boyaage	89	84	173	80	89,9	76	90,5	156	90,2	89	100,0	87	103,6	176	101,7
			Duyu	97	92	189	89	91,8	87	94,6	176	93,1	80	82,5	76	82,6	156	82,5
			Palu Barat	88	82	170	161	183,0	138	168,3	299	175,9	120	136,4	125	152,4	245	144,1
			Ulujadi	76	73	149	107	140,8	110	150,7	217	145,6	108	142,1	110	150,7	218	146,3
12	Tipo	Ulujadi	Tipo	35	33	68	42	120,0	43	130,3	85	125,0	42	120,0	40	121,2	82	120,6
			Buluri	33	32	65	33	100,0	53	165,6	86	132,3	33	100,0	48	150,0	81	124,6
			Watusampu	23	22	45	16	69,6	27	122,7	43	95,6	16	69,6	27	122,7	43	95,6
JUMLAH (KAB/KOTA)				3.652	3.562	7.214	3.560	97,5	3.711	104,2	7.271	100,8	3.482	95,3	3.677	103,2	7.159	99,2

Sumber : Lap. Tahunan Sie, KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2013

TABEL 39

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH BAYI			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF					
							USIA 0-6 BULAN					
				L	P	L+P	L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Pantoloan	Tawaeli	Pantoloan	24	18	42	17	70,83	14	77,78	31	73,81
			Pantoloan Boya	13	12	25	9	69,23	9	75,00	18	72,00
			Baiya	17	9	26	15	88,24	6	66,67	21	80,77
2	Tawaeli	Tawaeli	Lambara	7	12	19	1	14,29	5	41,67	6	31,58
			Panau	26	16	42	7	26,92	4	25,00	11	26,19
			Palu utara	41	22	63	12	29,27	6	27,27	18	28,57
			Kayu Malue Ngapa Kayu Malue Pajeko	19	13	32	7	36,84	4	30,77	11	34,38
3	Mamboro	Palu utara	Mamboro	37	46	83	26	70,27	36	78,26	62	74,70
			Mamboro Barat	23	30	53	17	73,91	24	80,00	41	77,36
			Taipa	42	30	72	31	73,81	25	83,33	56	77,78
4	Talise	Mantikulore	Talise	37	32	69	25	67,57	21	65,63	46	66,67
			Tondo	32	26	58	20	62,50	18	69,23	38	65,52
			Layana Indah	22	20	42	15	68,18	14	70,00	29	69,05
5	Singgani	Mantikulore	Lasoani	70	61	131	42	60,00	47	77,05	89	67,94
			Poboya	28	35	63	14	50,00	14	40,00	28	44,44
			Palu Timur	64	65	129	38	59,38	38	58,46	76	58,91
			Besusu Tengah	45	43	88	28	62,22	28	65,12	56	63,64
			Besusu Timur	57	54	111	36	63,16	38	70,37	74	66,67
6	Birobuli	Palu Timur	Lolu Utara	43	61	104	20	46,51	30	49,18	50	48,08
			Lolu Selatan	51	58	109	28	54,90	29	50,00	57	52,29
			Palu Selatan	62	48	110	29	46,77	28	58,33	57	51,82
7	Kawatuna	Mantikulore	Kawatuna	26	23	49	10	38,46	9	39,13	19	38,78
			Tanamodindi	33	36	69	15	45,45	15	41,67	30	43,48
8	Mabelopura	Palu Selatan	Tatura Utara	42	83	125	18	42,86	18	21,69	36	28,80
			Tatura Selatan	34	47	81	11	32,35	17	36,17	28	34,57
			Tatanga	15	18	33	4	26,67	7	38,89	11	33,33
			Palupi	28	46	74	10	35,71	14	30,43	24	32,43
			Pengawu	29	35	64	7	24,14	12	34,29	19	29,69
9	Bulili	Palu Selatan	Birobuli Selatan	37	28	65	7	18,92	4	14,29	11	16,92
			Petobo	58	40	98	15	25,86	5	12,50	20	20,41
10	Kamonji	Palu Barat	Ujuna	23	27	50	12	52,17	10	37,04	22	44,00
			Baru	20	20	40	10	50,00	10	50,00	20	50,00
			Siranindi	14	16	30	5	35,71	8	50,00	13	43,33
			Kamonji	15	16	31	4	26,67	9	56,25	13	41,94
			Lere	11	16	27	6	54,55	8	50,00	14	51,85
			Ulujadi	10	16	26	3	30,00	9	56,25	12	46,15
			Silae	10	10	20	4	40,00	5	50,00	9	45,00
11	Sangurara	Tatanga	Nunu	13	14	27	6	46,15	9	64,29	15	55,56
			Boyaage	17	19	36	11	64,71	13	68,42	24	66,67
			Duyu	9	11	20	4	44,44	4	36,36	8	40,00
			Palu Barat	21	22	43	15	71,43	15	68,18	30	69,77
			Ulujadi	13	17	30	10	76,92	9	52,94	19	63,33
12	Tipo	Ulujadi	Tipo	28	43	71	23	82,14	28	65,12	51	71,83
			Buluri	30	33	63	20	66,67	23	69,70	43	68,25
			Watusampu	19	21	40	17	89,47	13	61,90	30	75,00
JUMLAH (KAB/KOTA)				1.315	1.368	2.683	684	52,02	712	52,05	1.396	52,03

Sumber: Lap. Tahunan Ste. Gizi Dinkes Kota Palu Tahun 2013

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
				L	P	L + P	L		P		L + P	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pantoloan	Tawaeli	Pantoloan	59	56	115	60	101,7	50	89,3	110	95,7
			Pantoloan Boya	31	29	60	27	87,1	29	100,0	56	93,3
			Baiya	51	48	99	64	125,5	50	104,2	114	115,2
2	Tawaeli	Tawaeli	Lambara	41	40	81	67	163,4	54	135,0	121	149,4
			Panau	35	33	68	31	88,6	44	133,3	75	110,3
			Kayu Malue Ngapa	32	30	62	40	125,0	49	163,3	89	143,5
			Kayu Malue Pajeko	38	36	74	38	100,0	55	152,8	93	125,7
3	Mamboro	Palu utara	Mamboro	76	78	154	76	100,0	78	100,0	154	100,0
			Mamboro Barat	20	20	40	19	95,0	14	70,0	33	82,5
			Taipa	53	53	106	34	64,2	24	45,3	58	54,7
4	Talise	Mantikulore	Talise	200	198	398	169	84,5	194	98,0	363	91,2
			Tondo	38	35	73	131	344,7	126	360,0	257	352,1
			Layana Indah	116	116	232	33	28,4	36	31,0	69	29,7
5	Singgani	Mantikulore	Lasoani	96	90	186	83	86,5	85	94,4	168	90,3
			Poboya	23	21	44	23	100,0	21	100,0	44	100,0
			Besusu Barat	142	139	281	120	84,5	130	93,5	250	89,0
			Besusu Tengah	79	81	160	66	83,5	75	92,6	141	88,1
6	Birobuli	Palu Timur	Besusu Timur	79	79	158	69	87,3	69	87,3	138	87,3
			Lolu Utara	135	133	268	100	74,1	101	75,9	201	75,0
			Lolu Selatan	104	106	210	95	91,3	133	125,5	228	108,6
			Birobuli Utara	185	183	368	166	89,7	167	91,3	333	90,5
7	Kawatuna	Mantikulore	Kawatuna	35	34	69	35	100,0	34	100,0	69	100,0
			Tanamodindi	124	119	243	123	99,2	119	100,0	242	99,6
8	Mabelopura	Palu Selatan	Tatura Utara	212	202	414	205	96,7	199	98,5	404	97,6
			Tatura Selatan	120	113	233	119	99,2	110	97,3	229	98,3
			Tatangana	46	48	94	45	97,8	55	114,6	100	106,4
			Palupi	99	98	197	100	101,0	98	100,0	198	100,5
9	Bulili	Palu Selatan	Pengawu	69	68	137	69	100,0	68	100,0	137	100,0
			Birobuli Selatan	116	116	232	110	94,8	113	97,4	223	96,1
10	Kamonji	Palu Barat	Petobo	80	78	158	69	86,3	72	92,3	141	89,2
			Ujuna	92	88	180	68	73,9	95	108,0	163	90,6
			Baru	63	64	127	51	81,0	52	81,3	103	81,1
			Siranindi	64	62	126	47	73,4	62	100,0	109	86,5
			Kamonji	95	93	188	69	72,6	80	86,0	149	79,3
			Lere	118	119	237	72	61,0	99	83,2	171	72,2
11	Sangurara	Tatangana	Kabonena	48	45	93	33	68,8	45	100,0	78	83,9
			Silae	52	50	102	45	86,5	53	106,0	98	96,1
			Nunu	145	143	288	103	71,0	103	72,0	206	71,5
			Boyaoge	89	84	173	100	112,4	119	141,7	219	126,6
			Duyu	97	92	189	110	113,4	123	133,7	233	123,3
12	Tipo	Ulujadi	Balaroa	88	82	170	134	152,3	140	170,7	274	161,2
			Donggala Kodi	76	73	149	102	134,2	123	168,5	225	151,0
			Tipo	35	33	68	23	65,7	27	81,8	50	73,5
			Buluri	33	32	65	24	72,7	44	137,5	68	104,6
			Watusampu	23	22	45	20	87,0	22	100,0	42	93,3
JUMLAH (KAB/KOTA)				3.652	3.562	7.214	3.387	92,7	3.639	102	7.026	97,4

Sumber : Lap. Tahunan Sie. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2013

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN UCI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KEL UCI	% DESA/KEL UCI
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	Pantoloan	Tawaeli	3	3	100
2	Tawaeli	Tawaeli	2	2	100
		Palu utara	2	2	100
3	Mamboro	Palu utara	3	3	100
4	Talise	Mantikulore	3	3	100
5	Singgani	Mantikulore	2	2	100
		Palu Timur	3	3	100
6	Birobuli	Palu Timur	2	2	100
		Palu Selatan	1	1	100
7	Kawatuna	Mantikulore	2	2	100
8	Mabelopura	Palu Selatan	2	2	100
		Tatanga	3	3	100
9	Bulili	Palu Selatan	2	2	100
10	Kamonji	Palu Barat	5	5	100
		Ulujadi	2	2	100
11	Sangurara	Tatanga	3	3	100
		Palu Barat	1	1	100
		Ulujadi	1	1	100
12	Tipo	Ulujadi	3	3	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			45	45	100

Sumber : Lap. Tahunan Sie Surveilans, Epid, Imunisasi dan Kesehatan Matra Dinkes Kota Palu Tahun 2013

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI DPT, HB, DAN CAMPAK PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALLU
TAHUN 2013

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH BAYI			BAYI DIIMUNISASI																		DO RATE (%)		
							DPT+HB1						DPT3+HB3						CAMPAK								
				L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L	P	L + P			
				4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16,0	17	18	19	20	21				22	23	24
1	Pantoloan	Tawaeli	Pantoloan	59	56	115	59	100,0	54	96,4	113	98,3	60	101,7	53	94,6	113	98,3	59	100,0	52	92,9	111	96,5	0,00	3,70	1,77
			Pantoloan Boya	31	29	60	32	103,2	27	93,1	59	98,3	32	103,2	27	93,1	59	98,3	32	103,2	27	93,1	59	98,3	0,00	0,00	0,00
			Baiya	51	48	99	52	102,0	45	93,8	97	98,0	52	102,0	44	91,7	96	97,0	51	100,0	44	91,7	95	96,0	1,92	2,22	2,06
2	Tawaeli	Tawaeli	Lambara	41	40	81	39	95,1	38	95,0	77	95,1	40	97,6	39	97,5	79	97,5	39	95,1	38	95,0	77	95,1	0,00	0,00	0,00
			Panau	35	33	68	33	94,3	32	97,0	65	95,6	35	100,0	33	100,0	68	100,0	34	97,1	31	93,9	65	95,6	-3,03	3,13	0,00
			Palu utara	Kayu Malue Ngapa	32	30	62	37	115,6	36	120,0	73	117,7	37	115,6	36	120,0	73	117,7	37	115,6	34	113,3	71	114,5	0,00	5,56
			Kayu Malue Pajeko	38	36	74	31	81,6	28	77,8	59	79,7	33	86,8	29	80,6	62	83,8	31	81,6	28	77,8	59	79,7	0,00	0,00	0,00
3	Mamboro	Palu utara	Mamboro	76	78	154	91	119,7	68	87,2	159	103,2	89	117,1	76	97,4	165	107,1	75	98,7	75	96,2	150	97,4	17,58	-10,29	5,66
			Mamboro Barat	20	20	40	24	120,0	18	90,0	42	105,0	22	110,0	19	95,0	41	102,5	20	100,0	19	95,0	39	97,5	16,67	-5,56	7,14
			Taipa	53	53	106	61	115,1	47	88,7	108	101,9	58	109,4	51	96,2	109	102,8	53	100,0	51	96,2	104	98,1	13,11	-8,51	3,70
4	Talise	Mantikulore	Talise	200	198	398	209	104,5	208	105,1	417	104,8	213	106,5	209	105,6	422	106,0	207	103,5	199	100,5	406	102,0	0,96	4,33	2,64
			Tondo	38	35	73	124	326,3	125	357,1	249	341,1	128	336,8	125	357,1	253	346,6	123	323,7	114	325,7	237	324,7	0,81	8,80	4,82
			Layana Indah	116	116	232	47	40,5	47	40,5	94	40,5	51	44,0	48	41,4	99	42,7	46	39,7	36	31,0	82	35,3	2,13	23,40	12,77
5	Singgani	Mantikulore	Lasoani	96	90	186	79	82,3	106	117,8	185	99,5	77	80,2	102	113,3	179	96,2	100	104,2	118	131,1	218	117,2	-26,58	-11,32	-17,84
			Poboya	23	21	44	19	82,6	33	157,1	52	118,2	18	78,3	28	133,3	46	104,5	26	113,0	44	209,5	70	159,1	-36,84	-33,33	-34,62
			Palu Timur	Besusu Barat	142	139	281	121	85,2	151	108,6	272	96,8	118	83,1	146	105,0	264	94,0	145	102,1	163	117,3	308	109,6	-19,83	-7,95
			Besusu Tengah	79	81	160	63	79,7	89	109,9	152	95,0	62	78,5	85	104,9	147	91,9	82	103,8	102	125,9	184	115,0	-30,16	-14,61	-21,05
			Besusu Timur	79	79	158	62	78,5	89	112,7	151	95,6	62	78,5	85	107,6	147	93,0	81	102,5	98	124,1	179	113,3	-30,65	-10,11	-18,54
6	Birobuli	Palu Timur	Lolu Utara	135	133	268	120	88,9	128	96,2	248	92,5	126	93,3	131	98,5	257	95,9	113	83,7	139	104,5	252	94,0	5,83	-8,59	-1,61
			Lolu Selatan	104	106	210	93	89,4	99	93,4	192	91,4	96	92,3	102	96,2	198	94,3	87	83,7	106	100,0	193	91,9	6,45	-7,07	-0,52
			Palu Selatan	Birobuli Utara	185	183	368	163	88,1	180	98,4	343	93,2	169	91,4	181	98,9	350	95,1	164	88,6	175	95,6	339	92,1	-0,61	2,78
7	Kawatuna	Mantikulore	Kawatuna	35	34	69	41	117,1	35	102,9	76	110,1	33	94,3	31	91,2	64	92,8	40	114,3	32	94,1	72	104,3	2,44	8,57	5,26
			Tanamodindi	124	119	243	155	125,0	127	106,7	282	116,0	121	97,6	119	100,0	240	98,8	156	125,8	106	89,1	262	107,8	-0,65	16,54	7,09
8	Mabelopura	Palu Selatan	Tatura Utara	212	202	414	220	103,8	219	108,4	439	106,0	214	100,9	214	105,9	428	103,4	210	99,1	208	103,0	418	101,0	4,55	5,02	4,78
			Tatura Selatan	120	113	233	125	104,2	124	109,7	249	106,9	118	98,3	118	104,4	236	101,3	117	97,5	113	100,0	230	98,7	6,40	8,87	7,63
			Tavanjuka	46	48	94	50	108,7	49	102,1	99	105,3	48	104,3	48	100,0	96	102,1	45	97,8	45	93,8	90	95,7	10,00	8,16	9,09
			Palupi	99	98	197	100	101,0	100	102,0	200	101,5	99	100,0	98	100,0	197	100,0	98	99,0	98	100,0	196	99,5	2,00	2,00	2,00
			Pengawu	69	68	137	70	101,4	70	102,9	140	102,2	69	100,0	68	100,0	137	100,0	68	98,6	68	100,0	136	99,3	2,86	2,86	2,86
9	Bulili	Palu Selatan	Birobuli Selatan	116	116	232	114	98,3	114	98,3	228	98,3	115	99,1	113	97,4	228	98,3	115	99,1	111	95,7	226	97,4	-0,88	2,63	0,88
			Petobo	80	78	158	79	98,8	75	96,2	154	97,5	81	101,3	74	94,9	155	98,1	80	100,0	75	96,2	155	98,1	-1,27	0,00	-0,65
10	Kamonji	Palu Barat	Ujuna	92	88	180	92	100,0	93	105,7	185	102,8	92	100,0	89	101,1	181	100,6	94	102,2	88	100,0	182	101,1	-2,17	5,38	1,62
			Baru	63	64	127	63	100,0	65	101,6	128	100,8	63	100,0	64	100,0	127	100,0	65	103,2	60	93,8	125	98,4	-3,17	7,69	2,34
			Siranindi	64	62	126	64	100,0	65	104,8	129	102,4	62	96,9	62	100,0	124	98,4	65	101,6	61	98,4	126	100,0	-1,56	6,15	2,33
			Kamonji	95	93	188	95	100,0	95	102,2	190	101,1	92	96,8	92	98,9	184	97,9	96	101,1	90	96,8	186	98,9	-1,05	5,26	2,11
			Lere	118	119	237	48	40,7	48	40,3	96	40,5	45	38,1	45	37,8	90	38,0	50	42,4	45	37,8	95	40,1	-4,17	6,25	1,04
			Ulujadi	Kabonena	48	45	93	119	247,9	199	442,2	318	341,9	117	243,8	117	260,0	234	251,6	120	250,0	114	253,3	234	251,6	-0,84	42,71
			Silae	52	50	102	53	101,9	55	110,0	108	105,9	52	100,0	49	98,0	101	99,0	55	105,8	48	96,0	103	101,0	-3,77	12,73	4,63
11	Sangurara	Tatanga	Nunu	145	143	288	97	66,9	97	67,8	194	67,4	94	64,8	93	65,0	187	64,9	103	71,0	114	79,7	217	75,3	-6,19	-17,53	-11,86
			Boyaoge	89	84	173	145	162,9	144	171,4	289	167,1	141	158,4	139	165,5	280	161,8	152	170,8	161	191,7	313	180,9	-4,83	-11,81	-8,30
			Duyu	97	92	189	89	91,8	88	95,7	177	93,7	87	89,7	88	95,7	175	92,6	97	100,0	107	116,3	204	107,9	-8,99	-21,59	-15,25
			Balaroa	88	82	170	76	86,4	75	91,5	151	88,8	73	83,0	72	87,8	145	85,3	84	95,5	93	113,4	177	104,1	-10,53	-24,00	-17,22
			Ulujadi	Donggala Kodi	76	73	149	89	117,1	88	120,5	177	118,8	86	113,2	84	115,1	170	114,1	98	128,9	106	145,2	204	136,9	-10,11	-20,45
12	Tipo	Ulujadi	Tipo	35	33	68	34	97,1	33	100,0	67	98,5	40	114,3	40	121,2	80	117,6	40	114,3	31	93,9	71	104,4	-17,65	6,06	-5,97
			Buluri	33	32	65	32	97,0	32	100,0	64	98,5	39	118,2	38	118,8	77	118,5	38	115,2	29	90,6	67	103,1	-18,75	9,38	-4,69
			Watusampu	23	22	45	22	95,7	22	100,0	44	97,8	27	117,4	26	118,2	53	117,8	26	113,0	20	90,9	46	102,2	-18,18	9,09	-4,55
JUMLAH (KAB/KOTA)				3.652	3.562	7.214	3.631	99,4	3.760	105,6	7.391	102,5	3.586	98,2	3.630	101,9	7.216	100,0	3.717	101,8	3.716	104,3	7.433	103,0	-2,37	1,17	-0,57

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI BCG DAN POLIO PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	KELURAHAN	BAYI DIMUNISASI																							
				JUMLAH BAYI						BCG						POLIO4						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
				L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
				4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	Pantoloan	Tawaeli	Pantoloan	59	56	115	58	98,31	54	96,43	112	97,39	60	101,69	53	94,64	113	98,26	58	98,31	52	92,86	110	95,65			
			Pantoloan Boya	31	29	60	31	100,00	27	93,10	58	96,67	32	103,23	27	93,10	59	98,33	31	100,00	26	89,66	57	95,00			
			Baiya	51	48	99	51	100,00	44	91,67	95	95,96	52	101,96	44	91,67	96	96,97	51	100,00	44	91,67	95	95,96			
2	Tawaeli	Tawaeli	Lambara	41	40	81	39	95,12	38	95,00	77	95,06	40	97,56	39	97,50	79	97,53	39	95,12	38	95,00	77	95,06			
			Panau	35	33	68	33	94,29	32	96,97	65	95,59	35	100,00	33	100,00	68	100,00	34	97,14	31	93,94	65	95,59			
			Kayu Malue Ngapa	32	30	62	37	115,63	36	120,00	73	117,74	37	115,63	36	120,00	73	117,74	37	115,63	34	113,33	71	114,52			
			Kayu Malue Pajeko	38	36	74	31	81,58	28	77,78	59	79,73	33	86,84	29	80,56	62	83,78	31	81,58	28	77,78	59	79,73			
3	Mamboro	Palu utara	Mamboro	76	78	154	75	98,68	76	97,44	151	98,05	89	117,11	76	97,44	165	107,14	75	98,68	75	96,15	150	97,40			
			Mamboro Barat	20	20	40	19	95,00	19	95,00	38	95,00	22	110,00	19	95,00	41	102,50	20	100,00	19	95,00	39	97,50			
			Taipa	53	53	106	52	98,11	52	98,11	104	98,11	58	109,43	51	96,23	109	102,83	53	100,00	51	96,23	104	98,11			
4	Talise	Mantikulore	Talise	200	198	398	208	104,00	206	104,04	414	104,02	199	99,50	198	100,00	397	99,75	200	100,00	199	100,51	399	100,25			
			Tondo	38	35	73	125	328,95	123	351,43	248	339,73	114	300,00	113	322,86	227	310,96	114	300,00	114	325,71	228	312,33			
			Layana Indah	116	116	232	46	39,66	45	38,79	91	39,22	37	31,90	36	31,03	73	31,47	38	32,76	36	31,03	74	31,90			
5	Singgani	Mantikulore	Lasoani	96	90	186	83	86,46	106	117,78	189	101,61	95	98,96	107	118,89	202	108,60	96	100,00	93	103,33	189	101,61			
			Poboya	23	21	44	19	82,61	33	118,18	52	118,18	22	95,65	34	161,90	56	127,27	23	100,00	21	100,00	44	100,00			
			Palu Timur	142	139	281	124	87,32	151	108,63	275	97,86	140	98,59	152	109,35	292	103,91	140	98,59	138	99,28	278	98,93			
			Besusu Tengah	79	81	160	64	81,01	89	109,88	153	95,63	78	98,73	90	111,11	168	105,00	78	98,73	76	93,83	154	96,25			
			Besusu Timur	79	79	158	64	81,01	89	112,66	153	96,84	78	98,73	90	113,92	168	106,33	78	98,73	76	96,20	154	97,47			
6	Birobuli	Palu Timur	Lolu Utara	135	133	268	124	91,85	130	97,74	254	94,78	127	94,07	137	103,01	264	98,51	113	83,70	139	104,51	252	94,03			
			Lolu Selatan	104	106	210	96	92,31	100	94,34	196	93,33	97	93,27	108	101,89	205	97,62	87	83,65	106	100,00	193	91,90			
			Palu Selatan	185	183	368	174	94,05	174	95,08	348	94,57	170	91,89	185	101,09	355	96,47	164	88,65	175	95,63	339	92,12			
7	Kawatuna	Mantikulore	Kawatuna	35	34	69	38	108,57	39	114,71	77	111,59	33	94,29	31	91,18	64	92,75	37	105,71	32	94,12	69	100,00			
			Tanamodindi	124	119	243	152	122,58	152	127,73	304	125,10	121	97,58	119	100,00	240	98,77	126	101,61	106	89,08	232	95,47			
8	Mabelopura	Palu Selatan	Tatura Utara	212	202	414	216	101,89	216	106,93	432	104,35	216	101,89	186	92,08	402	97,10	208	98,11	208	102,97	416	100,48			
			Tatura Selatan	120	113	233	120	100,00	121	107,08	241	103,43	121	100,83	103	91,15	224	96,14	116	96,67	115	101,77	231	99,14			
			Tatanga	46	48	94	46	100,00	47	97,92	93	98,94	47	102,17	43	89,58	90	95,74	43	93,48	43	89,58	86	91,49			
			Palupi	99	98	197	100	101,01	100	102,04	200	101,52	100	101,01	91	92,86	191	96,95	96	96,97	96	97,96	192	97,46			
			Pengawu	69	68	137	69	100,00	70	102,94	139	101,46	69	100,00	66	97,06	135	98,54	66	95,65	66	97,06	132	96,35			
9	Bullli	Palu Selatan	Birobuli Selatan	116	116	232	115	99,14	110	94,83	225	96,98	115	99,14	113	97,41	228	98,28	109	93,97	109	93,97	218	93,97			
			Petobo	80	78	158	81	101,25	75	96,15	156	98,73	81	101,25	74	94,87	155	98,10	78	97,50	74	94,87	152	96,20			
10	Kamonji	Palu Barat	Ujuna	92	88	180	82	89,13	85	96,59	167	92,78	92	100,00	90	102,27	182	101,11	92	100,00	88	100,00	180	100,00			
			Baru	63	64	127	54	85,71	57	89,06	111	87,40	63	100,00	62	96,88	125	98,43	63	100,00	60	93,75	123	96,85			
			Siranindi	64	62	126	55	85,94	58	93,55	113	89,68	63	98,44	63	101,61	126	100,00	63	98,44	61	98,39	124	98,41			
			Kamonji	95	93	188	84	88,42	87	93,55	171	90,96	92	96,84	92	98,92	184	97,87	93	97,89	90	96,77	183	97,34			
			Lere	118	119	237	39	33,05	42	35,29	81	34,18	45	38,14	45	37,82	90	37,97	46	38,98	45	37,82	91	38,40			
			Kabonena	48	45	93	106	220,83	109	242,22	215	231,18	117	243,75	117	260,00	234	251,61	118	245,83	114	253,33	232	249,46			
			Silae	52	50	102	43	82,69	46	92,00	89	87,25	52	100,00	52	104,00	104	101,96	53	101,92	48	96,00	101	99,02			
11	Sangurara	Tatanga	Nunu	145	143	288	104	71,72	103	72,03	207	71,88	95	65,52	94	65,73	189	65,63	97	66,90	93	65,03	190	65,97			
			Boyaoge	89	84	173	153	171,91	152	180,95	305	176,30	141	158,43	141	167,86	282	163,01	142	159,55	140	166,67	282	163,01			
			Duyu	97	92	189	98	101,03	97	105,43	195	103,17	87	89,69	87	94,57	174	92,06	88	90,72	88	95,65	176	93,12			
			Balaroa	88	82	170	84	95,45	84	102,44	168	98,82	74	84,09	73	89,02	147	86,47	75	85,23	72	87,80	147	86,47			
			Ulujadi	76	73	149	97	127,63	97	132,88	194	130,20	86	113,16	86	117,81	172	115,44	87	114,47	85	116,44	172	115,44			
12	Tijo	Ulujadi	Tijo	35	33	68	31	88,57	32	96,97	63	92,65	33	94,29	32	96,97	65	95,59	37	105,71	31	93,94	68	100,00			
			Buluri	33	32	65	29	87,88	31	96,88	60	92,31	31	93,94	31	96,88	62	95,38	34	103,03	29	90,63	63	96,92			
			Watusampu	23	22	45	20	86,96	21	95,45	41	91,11	22	95,65	21	95,45	43	95,56	23	100,00	20	90,91	43	95,56			
Jumlah (Kab/Kota)				3.652	3.562	7.214	3.569	97,73	3.683	103,40	7.252	100,53	3.611	98,88	3.569	100,20	7.180	99,53	3.550	97,21	3.484	97,81	7.034	97,50			

TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI, ANAK BALITA, DAN IBU NIFAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	KELURAHAN	BAYI 6-11 BULAN												ANAK BALITA (12-59 BULAN)									BALITA (6-59 BULAN)								
				JUMLAH BAYI			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A								
				L	P	L+P	S		P		L+P		L	P	L+P	S		P		L+P		L	P	L+P	S		P		L+P				
				7	8	9	%	%	%	%	%	13	14	15	S	%	S	%	S	%	S	%	22	23	24	S	%	S	%	S	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	Pantoloan	Tawaeli	Pantoloan	72	82	154	72	100,00	82	100,00	154	100,00	309	310	619	307	99,35	308	99,35	615	99,35	381	392	773	336	88,19	346	88,27	682	88,23			
			Pantoloan Boya	43	43	86	43	100,00	43	100,00	86	100,00	124	126	250	122	98,39	124	98,41	246	98,40	167	169	336	141	84,43	144	85,21	285	84,82			
			Baiya	63	69	132	63	100,00	69	100,00	132	100,00	222	221	443	223	100,45	219	99,10	442	99,77	285	290	575	245	85,96	250	86,21	495	86,09			
2	Tawaeli	Tawaeli	Lambara	70	66	136	39	55,71	32	48,48	71	52,21	199	187	386	161	80,90	154	82,35	315	81,61	269	253	522	177	65,80	169	66,80	346	66,28			
			Panau	82	80	162	47	57,32	43	53,75	90	55,56	232	224	456	203	87,50	204	91,07	407	89,25	314	304	618	225	71,66	225	74,01	450	72,82			
			Palu utara	76	72	148	44	57,89	41	56,94	85	57,43	215	204	419	160	74,42	161	78,92	321	76,61	291	276	567	186	63,92	183	66,30	369	65,08			
3	Mamboro	Palu utara	Kayu Malue Ngapa	64	60	124	41	64,06	43	71,67	84	67,74	178	167	345	156	87,64	143	85,63	299	86,67	242	227	469	175	72,31	167	73,57	342	72,92			
			Kayu Malue Pojeka	64	60	124	41	64,06	43	71,67	84	67,74	178	167	345	156	87,64	143	85,63	299	86,67	242	227	469	175	72,31	167	73,57	342	72,92			
			Mamboro	120	120	240	115	95,83	122	101,67	237	98,75	339	342	681	339	100,00	389	113,74	728	106,90	459	462	921	399	86,93	449	97,19	848	92,07			
4	Talise	Mantikulore	Mamboro Barat	44	46	90	44	100,00	46	100,00	90	100,00	124	125	249	189	152,42	198	158,40	387	155,42	168	171	339	211	125,60	221	129,24	432	127,43			
			Taipia	52	72	124	56	107,69	65	90,28	121	97,58	176	224	400	176	100,00	224	100,00	400	100,00	228	296	524	202	88,60	260	87,84	462	88,17			
			Talise	303	297	600	291	96,04	288	96,97	579	96,50	1.122	1.110	2.232	878	78,25	865	77,93	1.743	78,09	1.425	1.407	2.832	1.026	72,00	1.014	72,07	2.040	72,03			
5	Singgani	Mantikulore	Tondo	175	173	348	168	96,00	168	97,11	336	96,55	654	652	1.306	598	91,44	589	90,34	1.187	90,89	829	825	1.654	683	82,39	676	81,94	1.359	82,16			
			Layana Indah	57	53	110	57	100,00	53	100,00	110	100,00	213	198	411	213	100,00	198	100,00	411	100,00	270	251	521	243	90,00	226	90,04	469	90,02			
			Lasoani	192	180	372	180	93,75	174	96,67	354	95,16	537	507	1.044	405	75,42	369	72,78	774	74,14	729	687	1.416	495	67,90	457	66,52	952	67,23			
6	Birobuli	Palu Timur	Poboya	46	40	86	43	93,48	36	90,00	79	91,86	131	115	246	126	96,18	113	98,26	239	97,15	177	155	332	147	83,05	131	84,52	278	83,73			
			Besusu Barat	284	278	562	276	97,18	270	97,12	546	97,15	798	782	1.580	435	54,51	469	59,97	904	57,22	1.082	1.060	2.142	571	52,77	602	56,79	1.173	54,76			
			Besusu Tengah	158	162	320	139	87,97	148	91,36	287	89,69	445	454	899	320	71,91	337	74,23	657	73,08	603	616	1.219	383	63,52	415	67,37	798	65,46			
7	Kawatuna	Mantikulore	Besusu Timur	158	158	316	141	89,24	135	85,44	276	87,34	443	445	888	299	67,49	302	67,87	601	67,68	601	603	1.204	368	61,23	367	60,86	735	61,05			
			Kawatuna	79	92	171	91	115,19	93	101,09	184	107,60	174	170	344	174	100,00	170	100,00	344	100,00	253	262	515	239	94,47	239	91,22	478	92,82			
			Tanamodindi	168	167	335	155	92,26	156	93,41	311	92,84	203	207	410	203	100,00	207	100,00	410	100,00	371	374	745	285	76,82	293	78,34	578	77,58			
8	Mabelopura	Palu Selatan	Taturu Utara	299	249	548	317	106,02	249	100,00	566	103,28	1.191	1.132	2.323	1.189	99,83	1.128	99,65	2.317	99,74	1.490	1.381	2.871	1.348	90,47	1.279	92,61	2.627	91,50			
			Taturu Selatan	176	164	340	158	89,77	164	100,00	322	94,71	675	634	1.309	673	99,70	632	99,68	1.305	99,69	851	798	1.649	759	89,19	722	90,48	1.481	89,81			
			Tatanga	61	62	123	61	100,00	62	100,00	123	100,00	261	269	530	261	100,00	267	99,26	528	99,62	322	331	653	298	92,55	305	92,15	603	92,34			
9	Bulili	Palu Selatan	Palupi	125	121	246	125	100,00	121	100,00	246	100,00	554	550	1.104	552	99,64	549	99,82	1.101	99,73	679	671	1.350	622	91,61	619	92,25	1.241	91,93			
			Pengawu	111	110	221	111	100,00	110	100,00	221	100,00	389	382	771	387	99,49	382	100,00	769	99,74	500	492	992	442	88,40	436	88,62	878	88,51			
			Birobuli Selatan	118	116	234	62	52,54	54	46,55	116	49,57	608	612	1.220	247	40,63	210	34,31	457	37,46	726	728	1.454	272	37,47	235	32,28	507	34,87			
10	Kamonji	Palu Barat	Petobo	82	80	162	62	75,61	65	81,25	127	78,40	424	412	836	199	46,93	220	53,40	419	50,12	506	492	998	229	45,26	247	50,20	476	47,70			
			Ujuna	146	154	300	112	76,71	140	90,91	252	84,00	533	521	1.054	364	68,29	389	74,66	753	71,44	679	675	1.354	412	60,68	450	66,67	862	63,66			
			Baru	101	101	202	78	77,23	88	87,13	166	82,18	361	349	710	248	68,70	215	61,60	463	65,21	462	450	912	282	61,04	253	56,22	535	58,66			
11	Sangurara	Tatanga	Siranindi	120	82	202	104	86,67	60	73,17	164	81,19	351	356	707	271	77,21	243	68,26	514	72,70	471	438	909	304	64,54	279	63,70	583	64,14			
			Kamonji	144	142	286	107	74,31	120	84,51	227	79,37	515	494	1.009	344	66,80	284	57,49	628	62,24	659	636	1.295	385	58,42	332	52,20	717	55,37			
			Lere	190	190	380	164	86,32	147	77,37	311	81,84	664	669	1.333	431	64,91	474	70,85	905	67,89	854	859	1.713	499	58,43	545	63,45	1.044	60,95			
12	Tipo	Ulujadi	Kabonena	70	78	148	54	77,14	69	88,46	123	83,11	267	251	518	174	65,17	189	75,30	363	70,08	337	329	666	201	59,64	212	64,44	413	62,01			
			Silae	79	85	164	64	81,01	76	89,41	140	85,37	293	280	573	211	72,01	213	76,07	424	74,00	372	365	737	241	64,78	238	65,21	479	64,99			
			Nunu	178	168	346	170	95,51	161	95,83	331	95,66	499	470	969	354	70,94	329	70,00	683	70,49	677	638	1.315	440	64,99	410	64,26	850	64,64			
13	Tatanga	Palu Barat	Boyage	176	164	340	169	96,02	159	96,95	328	96,47	494	458	952	353	71,46	322	70,31	675	70,90	670	622	1.292	438	65,37	402	64,63	840	65,02			
			Duyu	152	146	298	147	96,71	139	95,21	286	95,97	426	407	833	307	72,07	305	74,94	612	73,47	578	553	1.131	381	65,92	375	67,81	756	66,84			
			Balaroa	290	286	576	282	97,24	277	96,85	559	97,05	813	801	1.614	574	70,60	540	67,42	1.114	69,02	1.103	1.087	2.190	716	64,91	679	62,47	1.395	63,70			
14	Tatanga	Ulujadi	Donggala Kodi	194	184</																												

TABEL 45

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	KELURAHAN	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)														
				JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG									BCM		
							JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Pantoloan	Tawaeli	Pantoloan	330	315	645	256	251	507	77,58	79,68	78,60	21	8,20	20	7,97	41	8,09
			Pantoloan Boya	154	143	297	122	119	241	79,22	83,22	81,14	5	4,10	11	9,24	16	6,64
			Baiya	277	260	537	178	170	348	64,26	65,38	64,80	7	3,93	5	2,94	12	3,45
2	Tawaeli	Tawaeli	Lambara	191	180	371	131	131	262	68,59	72,78	70,62	2	1,53	1	0,76	3	1,15
			Panau	223	215	438	178	177	355	79,82	82,33	81,05	0	0,00	2	1,13	2	0,56
			Palu utara	206	195	401	143	136	279	69,42	69,74	69,58	5	3,50	0	0,00	5	1,79
3	Mamboro	Palu utara	Kayu Malue Ngapa	171	161	332	134	134	268	78,36	83,23	80,72	3	2,24	4	2,99	7	2,61
			Mamboro	283	297	580	247	258	505	87,28	86,87	87,07	7	2,83	5	1,94	12	2,38
			Mamboro Barat	185	178	363	169	173	342	91,35	97,19	94,21	4	2,37	3	1,73	7	2,05
4	Talise	Mantikulore	Talisa	1.077	1.065	2.142	700	729	1.429	65,00	68,45	66,71	32	4,57	51	7,00	83	5,81
			Tondo	625	624	1.249	456	420	876	72,96	67,31	70,14	12	2,63	18	4,29	30	3,42
			Layana Indah	204	190	394	171	173	344	83,82	91,05	87,31	7	4,09	13	7,51	20	5,81
5	Singgani	Mantikulore	Lasoani	516	486	1.002	362	348	710	70,16	71,60	70,86	4	1,10	3	0,86	7	0,99
			Poboya	126	110	236	110	101	211	87,30	91,82	89,41	3	2,73	0	0,00	3	1,42
			Palu Timur	747	751	1.498	428	444	872	57,30	59,12	58,21	8	1,87	7	1,58	15	1,72
6	Birobuli	Palu Timur	Besusu Barat	428	437	865	303	327	630	70,79	74,83	72,83	2	0,66	5	1,53	7	1,11
			Besusu Tengah	425	427	852	265	285	550	62,35	66,74	64,55	3	1,13	3	1,05	6	1,09
			Besusu Timur	577	582	1.159	445	451	896	77,12	77,49	77,31	6	1,35	9	2,00	15	1,67
7	Kawatuna	Mantikulore	Lolu Utara	728	717	1.445	502	557	1.059	68,96	77,68	73,29	4	0,80	4	0,72	8	0,76
			Lolu Selatan	998	984	1.982	698	712	1.410	69,94	72,36	71,14	3	0,43	9	1,26	12	0,85
			Birobuli Utara	228	227	455	155	162	317	67,98	71,37	69,67	2	1,29	8	4,94	10	3,15
8	Mabelopura	Palu Selatan	Kawatuna	612	595	1.207	191	195	386	31,21	32,77	31,98	6	3,14	18	9,23	24	6,22
			Tanamodindi	663	632	1.295	341	342	683	51,43	54,11	52,74	10	2,93	19	5,56	29	4,25
			Tatura Utara	361	343	704	267	268	535	73,96	78,13	75,99	7	2,62	9	3,36	16	2,99
9	Bulili	Palu Selatan	Tatanga	139	141	280	100	103	203	71,94	73,05	72,50	4	4,00	3	2,91	7	3,45
			Tavanjuka	302	296	598	177	181	358	58,61	61,15	59,87	3	1,69	4	2,21	7	1,96
			Palupi	253	243	496	144	146	290	56,92	60,08	58,47	3	2,08	6	4,11	9	3,10
10	Kamonji	Palu Barat	Pengawu	624	626	1.250	193	199	392	30,93	31,79	31,36	3	1,55	7	3,52	10	2,55
			Petobo	431	422	853	172	190	362	39,91	45,02	42,44	6	3,49	9	4,74	15	4,14
			Ujuna	231	226	457	192	191	383	83,12	84,51	83,81	6	3,13	5	2,62	11	2,87
11	Sangurara	Tatanga	Baru	158	151	309	115	126	241	72,78	83,44	77,99	1	0,87	6	4,76	7	2,90
			Siranindi	153	153	306	115	117	232	75,16	76,47	75,82	0	0,00	0	0,00	0	0,00
			Kamonji	222	214	436	171	168	339	77,03	78,50	77,75	2	1,17	7	4,17	9	2,65
12	Tipo	Ulujadi	Lere	287	289	576	183	189	372	63,76	65,40	64,58	5	2,73	6	3,17	11	2,96
			Kabonena	115	108	223	100	89	189	86,96	82,41	84,75	0	0,00	1	1,12	1	0,53
			Silae	128	122	250	122	115	237	95,31	94,26	94,80	3	2,46	7	6,09	10	4,22
11	Sangurara	Tatanga	Nunu	479	453	932	323	307	630	67,43	67,77	67,60	7	2,17	1	0,33	8	1,27
			Boyaoge	471	438	909	314	297	611	66,67	67,81	67,22	1	0,32	2	0,67	3	0,49
			Duyu	405	394	799	267	281	548	65,93	71,32	68,59	8	3,00	21	7,47	29	5,29
12	Tipo	Ulujadi	Balaroa	771	759	1.530	458	445	903	59,40	58,63	59,02	4	0,87	1	0,22	5	0,55
			Donggala Kodi	520	493	1.013	320	308	628	61,54	62,47	61,99	4	1,25	6	1,95	10	1,59
			Tipo	99	91	190	91	82	173	91,92	90,11	91,05	11	12,09	8	9,76	19	10,98
12	Tipo	Ulujadi	Buluri	126	120	246	118	114	232	93,65	95,00	94,31	14	11,86	12	10,53	26	11,21
			Watusampu	59	63	122	54	58	112	91,53	92,06	91,80	6	11,11	5	8,62	11	9,82
			JUMLAH (KAB/KOTA)	16.578	16.187	32.765	10.840	10.921	21.761	65,39	67,47	66,42	260	2,40	346	3,17	606	2,78

Sumber: Lap. Tahunan Sie. Gizi Dinkes Kota Palu Tahun 2013

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	KELURAHAN	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
				JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
				L	P	L + P	L		P		L + P	
							JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Pantoloan	Tawaeli	Pantoloan	330	314	644	235	71,2	214	68,2	449	69,7
			Pantoloan Boya	174	162	336	157	90,2	132	81,5	289	86,0
			Baiya	288	270	558	200	69,4	140	51,9	340	60,9
2	Tawaeli	Tawaeli	Lambara	197	181	378	167	84,8	171	94,5	338	89,4
			Panau	215	195	410	196	91,2	156	80,0	352	85,9
			Kayu Malue Ngapa	196	195	391	190	96,9	191	97,9	381	97,4
			Kayu Malue Pajeko	178	167	345	170	95,5	150	89,8	320	92,8
3	Mamboro	Palu utara	Mamboro	429	435	864	229	53,4	215	49,4	444	51,4
			Mamboro Barat	114	100	214	94	82,5	68	68,0	162	75,7
			Taipa	295	298	593	251	85,1	219	73,5	470	79,3
4	Talise	Mantikulore	Talise	1.122	1.110	2.232	702	62,6	684	61,6	1.386	62,1
			Tondo	654	652	1.306	163	24,9	140	21,5	303	23,2
			Layana Indah	213	198	411	409	192,0	361	182,3	770	187,3
5	Singgani	Mantikulore	Lasoani	537	507	1.044	495	92,2	486	95,9	981	94,0
			Poboaya	131	115	246	72	55,0	70	60,9	142	57,7
			Besusu Barat	798	782	1.580	455	57,0	541	69,2	996	63,0
			Besusu Tengah	445	454	899	390	87,6	371	81,7	761	84,6
			Besusu Timur	443	445	888	397	89,6	400	89,9	797	89,8
6	Birobuli	Palu Timur	Lolu Utara	587	593	1.180	488	83,1	439	74,0	927	78,6
			Lolu Selatan	757	746	1.503	668	88,2	685	91,8	1.353	90,0
			Birobuli Utara	1.041	1.027	2.068	814	78,2	727	70,8	1.541	74,5
7	Kawatuna	Mantikulore	Kawatuna	197	190	387	244	123,9	251	132,1	495	127,9
			Tanamodindi	695	668	1.363	555	79,9	598	89,5	1.153	84,6
8	Mabelopura	Palu Selatan	Tatura Utara	1.191	1.137	2.328	1.365	114,6	1.270	111,7	2.635	113,2
			Tatura Selatan	675	634	1.309	752	111,4	719	113,4	1.471	112,4
			Tavanjuka	261	269	530	261	100,0	269	100,0	530	100,0
			Palupi	554	550	1.104	554	100,0	550	100,0	1.104	100,0
			Pengawu	389	382	771	388	99,7	382	100,0	770	99,9
9	Bulili	Palu Selatan	Birobuli Selatan	650	653	1.303	444	68,3	410	62,8	854	65,5
			Petobo	449	440	889	389	86,6	313	71,1	702	79,0
10	Kamonji	Palu Barat	Ujuna	533	521	1.054	336	63,0	371	71,2	707	67,1
			Baru	361	349	710	262	72,6	293	84,0	555	78,2
			Siranindi	351	356	707	321	91,5	291	81,7	612	86,6
			Kamonji	515	494	1.009	534	103,7	473	95,7	1.007	99,8
			Lere	664	669	1.333	541	81,5	569	85,1	1.110	83,3
			Kabonena	267	251	518	194	72,7	244	97,2	438	84,6
			Silae	292	280	572	221	75,7	252	90,0	473	82,7
11	Sangurara	Tatanga	Nunu	499	470	969	545	109,2	500	106,4	1.045	107,8
			Boyaoge	494	458	952	492	99,6	599	130,8	1.091	114,6
			Duyu	426	407	833	570	133,8	690	169,5	1.260	151,3
			Balaroa	813	801	1.614	703	86,5	691	86,3	1.394	86,4
			Donggala Kodi	546	527	1.073	580	106,2	550	104,4	1.130	105,3
12	Tipo	Ulujadi	Tipo	197	186	383	140	71,1	130	69,9	270	70,5
			Buluri	183	179	362	133	72,7	170	95,0	303	83,7
			Watusampu	127	125	252	97	76,4	100	80,0	197	78,2
JUMLAH (KAB/KOTA)				20.473	19.942	40.415	17.563	85,8	17.245	86,5	34.808	86,1

Sumber : Lap. Tahunan Sie. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2013

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	KELURAHAN	BALITA														
				JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG									BGM		
							JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Pantoloan	Tawaeli	Pantoloan	404	385	789	315	308	623	77,97	80,00	78,96	40	12,70	50	16,23	90	14,45
			Pantoloan Boya	188	175	363	157	153	310	83,51	87,43	85,40	14	8,92	31	20,26	45	14,52
			Baiya	332	318	650	227	216	443	68,37	67,92	68,15	21	9,25	18	8,33	39	8,80
2	Tawaeli	Palu utara	Lambara	234	220	454	157	212	369	67,09	96,36	81,28	2	1,27	1	0,47	3	0,81
			Panau	273	263	536	215	157	372	78,75	59,70	69,40	0	0,00	4	2,55	4	1,08
			Kayu Malue Ngapa	252	239	491	170	159	329	67,46	66,53	67,01	3	1,76	0	0,00	3	0,91
			Kayu Malue Pajeko	209	197	406	159	163	322	76,08	82,74	79,31	5	3,14	4	2,45	9	2,80
3	Mamboro	Palu utara	Mamboro	353	368	721	305	319	624	86,40	86,68	86,55	8	2,62	5	1,57	13	2,08
			Mamboro Barat	226	219	445	204	208	412	90,27	94,98	92,58	5	2,45	4	1,92	9	2,18
			Taipa	330	331	661	199	199	398	60,30	60,12	60,21	7	3,52	2	1,01	9	2,26
4	Talise	Mantikulore	Talise	1.316	1.302	2.618	899	925	1.824	68,31	71,04	69,67	33	3,67	53	5,73	86	4,71
			Tondo	764	763	1.527	576	602	1.178	75,39	78,90	77,14	12	2,08	19	3,16	31	2,63
			Layana Indah	250	232	482	213	214	427	85,20	92,24	88,59	7	3,29	13	6,07	20	4,68
5	Singgani	Palu Timur	Mantikulore	630	594	1.224	457	439	896	72,54	73,91	73,20	8	1,75	5	1,14	13	1,45
			Poboya	154	135	289	135	123	258	87,66	91,11	89,27	3	2,22	3	2,44	6	2,33
			Besusu Barat	937	918	1.855	552	570	1.122	58,91	62,09	60,49	13	2,36	12	2,11	25	2,23
			Besusu Tengah	523	534	1.057	380	407	787	72,66	76,22	74,46	3	0,79	8	1,97	11	1,40
			Besusu Timur	520	522	1.042	339	361	700	65,19	69,16	67,18	4	1,18	4	1,11	8	1,14
6	Birobuli	Palu Selatan	Palu Timur	706	712	1.418	560	557	1.117	79,32	78,23	78,77	10	1,79	12	2,15	22	1,97
			Lolu Selatan	889	877	1.766	641	688	1.329	72,10	78,45	75,25	7	1,09	9	1,31	16	1,20
			Birobuli Utara	1.220	1.203	2.423	883	898	1.781	72,38	74,65	73,50	5	0,57	13	1,45	18	1,01
7	Kawatuna	Mantikulore	Kawatuna	322	312	634	232	239	471	72,05	76,60	74,29	9	3,88	14	5,86	23	4,88
			Tanamodindi	756	737	1.493	278	290	568	36,77	39,35	38,04	8	2,88	29	10,00	37	6,51
8	Mabelopura	Palu Selatan	Tatura Utara	756	737	1.493	278	290	568	36,77	39,35	38,04	8	2,88	29	10,00	37	6,51
			Tatura Selatan	1.325	1.263	2.588	636	639	1.275	48,00	50,59	49,27	14	2,20	26	4,07	40	3,14
			Tavanjuka	746	708	1.454	491	496	987	65,82	70,06	67,88	9	1,83	16	3,23	25	2,53
			Palupi	277	285	562	172	177	349	62,09	62,11	62,10	4	2,33	6	3,39	10	2,87
			Pengawu	598	596	1.194	361	358	719	60,37	60,07	60,22	3	0,83	5	1,40	8	1,11
9	Bulili	Palu Selatan	Birobuli Selatan	527	515	1.042	250	267	517	47,44	51,84	49,62	10	4,00	19	7,12	29	5,61
			Petobo	446	437	883	284	288	572	63,68	65,90	64,78	3	1,06	7	2,43	10	1,75
10	Kamonji	Palu Barat	Ujuna	620	606	1.226	356	362	718	57,42	59,74	58,56	7	1,97	9	2,49	16	2,23
			Baru	422	405	827	222	223	445	52,61	55,06	53,81	2	0,90	6	2,69	8	1,80
			Siranindi	407	411	818	212	194	406	52,09	47,20	49,63	0	0,00	2	1,03	2	0,49
			Kamonji	596	573	1.169	292	294	586	48,99	51,31	50,13	2	0,68	7	2,38	9	1,54
			Lere	771	777	1.548	342	369	711	44,36	47,49	45,93	5	1,46	6	1,63	11	1,55
			Kabonena	309	290	599	187	178	365	60,52	61,38	60,93	1	0,53	4	2,25	5	1,37
			Silae	342	327	669	224	222	446	65,50	67,89	66,67	6	2,68	11	4,95	17	3,81
11	Sangurara	Tatanga	Nunu	585	553	1.138	386	367	753	65,98	66,37	66,17	7	1,81	1	0,27	8	1,06
			Boyaoge	576	536	1.112	374	355	729	64,93	66,23	65,56	1	0,27	2	0,56	3	0,41
			Duyu	496	481	977	313	324	637	63,10	67,36	65,20	29	9,27	36	11,11	65	10,20
			Balaroa	944	930	1.874	523	509	1.032	55,40	54,73	55,07	6	1,15	1	0,20	7	0,68
			Donggala Kodi	636	603	1.239	374	360	734	58,81	59,70	59,24	6	1,60	7	1,94	13	1,77
12	Tipo	Ulujadi	Tipo	191	175	366	164	152	316	85,86	86,86	86,34	16	9,76	11	7,24	27	8,54
			Buluri	200	193	393	180	176	356	90,00	91,19	90,59	19	10,56	24	13,64	43	12,08
			Watusampu	120	119	239	104	105	209	86,67	88,24	87,45	11	10,58	10	9,52	21	10,05
JUMLAH (KAB/KOTA)				23.678	23.076	46.754	14.978	15.112	30.090	63,26	65,49	64,36	396	2,64	558	3,69	954	3,17

Sumber: Lap. Tahunan Sie. Gizi Dinkes Kota Palu Tahun 2013

TABEL 48

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	KELURAHAN	KASUS BALITA GIZI BURUK								
				JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN					
				L	P	L+P	L		P		L + P	
4	5	6	S	%	S	%	S	%				
1	Pantoloan	Tawaeli	Pantoloan	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0
			Pantoloan Boya	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0
			Baiya	2	1	3	2	100,0	1	100,0	3	100,0
2	Tawaeli	Tawaeli	Lambara	1	-	1	1	100,0	-	0,0	1	100,0
			Panau	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0
			Palu utara	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0
			Kayu Malue Ngapa Kayu Malue Pajeko	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0
3	Mamboro	Palu utara	Mamboro	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0
			Mamboro Barat	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0
			Taipa	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0
4	Talise	Mantikulore	Talise	2	1	3	2	100,0	1	100,0	3	100,0
			Tondo	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0
			Layana Indah	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0
5	Singgani	Mantikulore	Lasoani	1	-	1	1	100,0	-	0,0	1	100,0
			Poboya	1	-	1	1	100,0	-	0,0	1	100,0
			Palu Timur	3	3	6	3	100,0	3	100,0	6	100,0
			Besusu Barat	-	3	3	-	0,0	3	100,0	3	100,0
			Besusu Tengah Besusu Timur	4	-	4	4	100,0	-	0,0	4	100,0
6	Birobuli	Palu Timur	Lolu Utara	1	4	5	1	100,0	4	100,0	5	100,0
			Lolu Selatan	-	3	3	-	0,0	3	100,0	3	100,0
			Palu Selatan	2	2	4	2	100,0	2	100,0	4	100,0
7	Kawatuna	Mantikulore	Kawatuna	1	-	1	-	0,0	1	0,0	1	100,0
			Tanamodindi	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0
8	Mabelopura	Palu Selatan	Tatura Utara	1	7	8	1	100,0	7	100,0	8	100,0
			Tatura Selatan	3	-	3	3	100,0	-	0,0	3	100,0
			Tatanga	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0
			Palupi	1	-	1	1	100,0	-	0,0	1	100,0
			Pengawu	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0
9	Bulili	Palu Selatan	Birobuli Selatan	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0
			Petobo	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0
10	Kamonji	Palu Barat	Ujuna	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0
			Baru	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0
			Siranindi	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0
			Kamonji	-	1	1	-	0,0	1	100,0	1	100,0
			Lere	-	2	2	-	0,0	2	100,0	2	100,0
			Ulujadi	-	1	1	-	0,0	1	100,0	1	100,0
			Silae	-	1	1	-	0,0	1	100,0	1	100,0
11	Sangurara	Tatanga	Nunu	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0
			Boyaoge	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0
			Duyu	2	-	2	2	100,0	-	0,0	2	100,0
			Palu Barat Ulujadi	-	1	1	-	0,0	1	100,0	1	100,0
12	Tipo	Ulujadi	Tipo	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0
			Buluri	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0
			Watusampu	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)				29	34	63	28	96,6	35	102,9	63	100,0

Sumber: Lap. Tahunan Sie. Gizi Dinkes Kota Palu Tahun 2013

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	KELURAHAN	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT									SD DAN SETINGKAT			
				JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)						JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%	
							L		P		L + P					
				L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	Pantoloan	Tawaeli	Pantoloan	47	35	82	47	100,0	35	100,0	82	100,0	5	5	100,0	
			Pantoloan Boya	52	38	90	52	100,0	38	100,0	90	100,0	3	3	100,0	
			Baiya	90	81	171	90	100,0	81	100,0	171	100,0	4	4	100,0	
2	Tawaeli	Tawaeli	Lambara	70	38	108	70	100,0	38	100,0	108	100,0	3	3	100,0	
			Panau	49	47	96	49	100,0	47	100,0	96	100,0	4	4	100,0	
			Palu utara	Kayu Malue Ngapa	43	34	77	43	100,0	34	100,0	77	100,0	3	3	100,0
			Kayu Malue Pajeka	36	47	83	36	100,0	47	100,0	83	100,0	3	3	100,0	
3	Mamboro	Palu utara	Mamboro	29	29	58	28	96,6	28	96,6	56	96,6	3	3	100,0	
			Mamboro Barat	67	69	136	61	91,0	62	89,9	123	90,4	3	3	100,0	
			Taipa	78	61	139	55	70,5	53	86,9	108	77,7	4	4	100,0	
4	Talise	Mantikulore	Talise	140	148	288	140	100,0	148	100,0	288	100,0	8	8	100,0	
			Tondo	100	102	202	100	100,0	102	100,0	202	100,0	6	6	100,0	
			Layana Indah	54	55	109	54	100,0	55	100,0	109	100,0	1	1	100,0	
5	Singgani	Mantikulore	Lasoani	104	90	194	104	100,0	90	100,0	194	100,0	3	3	100,0	
			Poboya	38	52	90	38	100,0	52	100,0	90	100,0	1	1	100,0	
			Palu Timur	Besusu Barat	56	94	150	56	100,0	94	100,0	150	100,0	4	4	100,0
				Besusu Tengah	82	85	167	82	100,0	85	100,0	167	100,0	4	4	100,0
			Besusu Timur	196	148	344	196	100,0	148	100,0	344	100,0	8	8	100,0	
6	Birobuli	Palu Timur	Lolu Utara	225	225	450	225	100,0	225	100,0	450	100,0	3	3	100,0	
			Lolu Selatan	256	239	495	256	100,0	229	95,8	485	98,0	13	13	100,0	
			Palu Selatan	Birobuli Utara	138	127	265	128	92,8	117	92,1	245	92,5	6	6	100,0
7	Kawatuna	Mantikulore	Kawatuna	187	183	370	134	71,7	192	104,9	326	88,1	4	4	100,0	
			Tanamodindi	84	86	170	80	95,2	83	96,5	163	95,9	4	4	100,0	
8	Mabelopura	Palu Selatan	Tatura Utara	64	68	132	64	100,0	68	100,0	132	100,0	3	3	100,0	
			Tatura Selatan	98	96	194	98	100,0	96	100,0	194	100,0	4	4	100,0	
			Tavanjuka	127	132	259	127	100,0	132	100,0	259	100,0	3	3	100,0	
			Palupi	95	98	193	95	100,0	98	100,0	193	100,0	3	3	100,0	
			Pengawu	68	65	133	68	100,0	65	100,0	133	100,0	2	2	100,0	
9	Bulili	Palu Selatan	Birobuli Selatan	91	76	167	82	90,1	86	113,2	168	100,6	3	3	100,0	
			Petobo	62	73	135	54	87,1	52	71,2	106	78,5	5	5	100,0	
10	Kamonji	Palu Barat	Ujuna	93	98	191	93	100,0	98	100,0	191	100,0	7	7	100,0	
			Baru	125	104	229	123	98,4	102	98,1	225	98,3	5	5	100,0	
			Siranindi	121	154	275	121	100,0	151	98,1	272	98,9	6	6	100,0	
			Kamonji	25	25	50	25	100,0	25	100,0	50	100,0	1	1	100,0	
			Lere	143	140	283	143	100,0	140	100,0	283	100,0	9	9	100,0	
			Ulujadi	Kabonena	35	37	72	35	100,0	36	97,3	71	98,6	2	2	100,0
			Silae	44	58	102	44	100,0	58	100,0	102	100,0	2	2	100,0	
11	Sangurara	Tatanga	Nunu	56	65	121	52	92,9	55	84,6	107	88,4	6	3	50,0	
			Boyaoge	118	92	210	102	86,4	87	94,6	189	90,0	3	6	200,0	
			Duyu	98	84	182	97	99,0	78	92,9	175	96,2	3	3	100,0	
			Palu Barat	Balaroa	69	66	135	68	98,6	62	93,9	130	96,3	4	4	100,0
			Ulujadi	Donggala Kodi	58	54	112	53	91,4	51	94,4	104	92,9	3	3	100,0
12	Tipo	Ulujadi	Tipo	43	41	84	43	100,0	41	100,0	84	100,0	4	4	100,0	
			Buluri	45	55	100	45	100,0	55	100,0	100	100,0	3	3	100,0	
			Watusampu	38	39	77	38	100,0	39	100,0	77	100,0	2	2	100,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)				3.937	3.833	7.770	3.794	96,4	3.758	98,0	7.552	97,2	183	183	100,0	
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT								96,4		98,0		97,2				

Sumber : Lap. Tahunan Sle. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2013

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013**

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	KELURAHAN	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
				TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN
1	2	3		4	5	6
1	Pantoloan	Tawaeli	Pantoloan	48	102	0,47
			Pantoloan Boya	38	37	1,03
			Baiya	50	61	0,82
2	Tawaeli	Tawaeli	Lambara	8	50	0,16
			Panau	2	46	0,04
		Palu utara	Kayu Malue Ngapa	4	55	0,07
			Kayu Malue Pajeko	2	15	0,13
3	Mamboro	Palu utara	Mamboro	4	58	0,07
			Mamboro Barat	14	74	0,19
			Taipa	6	41	0,15
4	Talise	Mantikulore	Talise	49	66	0,74
			Tondo	48	96	0,50
			Layana Indah	5	21	0,24
		Luar Wilayah	8	17	0,47	
5	Singgani	Mantikulore	Lasoani	30	30	1,00
			Poboya	25	21	1,19
		Palu Timur	Besusu Barat	74	70	1,06
			Besusu Tengah	59	84	0,70
			Besusu Timur	61	88	0,69
Luar Wilayah	97	120	0,81			
6	Birobuli	Palu Timur	Lolu Utara	9	94	0,10
			Lolu Selatan	9	108	0,08
		Palu Selatan	Birobuli Utara	26	148	0,18
7	Kawatuna	Mantikulore	Kawatuna	0	54	0,00
			Tanamodindi	0	38	0,00
8	Mabelopura	Palu Selatan	Tatura Utara	44	47	0,94
			Tatura Selatan	41	93	0,44
		Tatanga	Tavanjuka	14	11	1,27
			Palupi	21	19	1,11
			Pengawu	11	18	0,61
9	Bulili	Palu Selatan	Birobuli Selatan	0	18	0,00
			Petobo	0	19	0,00
		Luar Wilayah		0	6	0,00
10	Kamonji	Palu Barat	Ujuna	15	51	0,29
			Baru	17	70	0,24
			Siranindi	11	28	0,39
			Kamonji	12	36	0,33
			Lere	13	47	0,28
		Ulujadi	Kabonena	7	27	0,26
			Silae	11	25	0,44
11	Sangurara	Tatanga	Nunu	12	49	0,24
			Boyaage	12	44	0,27
			Duyu	35	62	0,56
		Palu Barat	Balaroa	21	68	0,31
			Ulujadi	14	42	0,33
Luar Wilayah		3	13	0,23		
12	Tipo	Ulujadi	Tipo	0	69	0,00
			Buluri	0	49	0,00
			Watusampu	0	48	0,00
JUMLAH (KAB/ KOTA)				990	2.553	0,39

Sumber : Lap. Tahunan Sie Pelayanan Kesehatan Dasar, Rujukan dan Kesehatan Khusus Dinkes Kota Palu Tahun 2013

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																						
				JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT VAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
									L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Pantoloan	Tawaeli	Pantoloan	5	5	100,0	5	100,0	425	381	806	105	24,7	120	31,5	225	27,9	75	80	155	50	66,7	55	68,8	105	67,7
			Pantoloan Boya	3	3	100,0	3	100,0	164	143	307	40	24,4	41	28,7	81	26,4	30	45	75	15	50,0	32	71,1	47	62,7
			Baiya	4	4	100,0	4	100,0	296	256	552	90	30,4	95	37,1	185	33,5	55	50	105	45	81,8	40	80,0	85	81,0
2	Tawaeli	Tawaeli	Lambara	3	3	100,0	3	100,0	226	222	448	62	27,4	43	19,4	105	23,4	62	43	105	62	100,0	43	100,0	105	100,0
			Panau	4	4	100,0	4	100,0	361	288	649	58	16,1	46	16,0	104	16,0	58	46	104	58	100,0	46	100,0	104	100,0
			Palu utara	3	3	100,0	3	100,0	185	188	373	36	19,5	33	17,6	69	18,5	36	33	69	36	100,0	33	100,0	69	100,0
3	Mamboro	Palu utara	Kayu Malue Ngapa	3	3	100,0	3	100,0	226	219	445	42	18,6	44	20,1	86	19,3	42	44	86	42	100,0	44	100,0	86	100,0
			Kayu Malue Pajeko	3	3	100,0	3	100,0	226	219	445	42	18,6	44	20,1	86	19,3	42	44	86	42	100,0	44	100,0	86	100,0
			Mamboro	3	-	0,0	3	100,0	414	429	843	187	45,2	180	42,0	367	43,5	27	27	54	27	100,0	27	100,0	54	100,0
4	Talise	Mantikulore	Mamboro Barat	3	-	0,0	3	100,0	275	300	575	26	9,5	30	10,0	56	9,7	26	30	56	26	100,0	30	100,0	56	100,0
			Taipa	4	-	0,0	4	100,0	239	204	443	6	2,5	9	4,4	15	3,4	6	9	15	6	100,0	9	100,0	15	100,0
			Talise	8	1	12,5	8	100,0	960	764	1.724	230	24,0	206	27,0	436	25,3	125	107	232	-	0,0	-	0,0	-	0,0
5	Singgani	Mantikulore	Tondo	6	-	0,0	6	100,0	689	667	1.356	117	17,0	137	20,5	254	18,7	79	83	162	-	0,0	-	0,0	-	0,0
			Layana Indah	1	-	0,0	1	100,0	106	237	343	35	33,0	43	18,1	78	22,7	22	29	51	-	0,0	-	0,0	-	0,0
			Lasoani	3	2	66,7	2	66,7	392	374	766	69	17,6	96	25,7	165	21,5	32	27	59	10	31,3	6	22,2	16	27,1
6	Birobuli	Palu Timur	Poboya	1	1	100,0	1	100,0	184	180	364	34	18,5	41	22,8	75	20,6	22	13	35	8	36,4	4	30,8	12	34,3
			Besusu Barat	4	3	75,0	3	75,0	308	285	593	54	17,5	67	23,5	121	20,4	25	38	63	9	36,0	15	39,5	24	38,1
			Besusu Tengah	4	3	75,0	3	75,0	509	542	1.051	90	17,7	121	22,3	211	20,1	73	81	154	11	15,1	28	34,6	39	25,3
7	Kawatuna	Mantikulore	Besusu Timur	8	6	75,0	6	75,0	1.174	1.169	2.343	218	18,6	233	19,9	451	19,2	107	165	272	22	20,6	37	22,4	59	21,7
			Lulu Utara	3	-	0,0	3	100,0	97	78	175	97	100,0	78	100,0	175	100,0	87	66	153	10	11,5	12	18,2	22	14,4
			Lulu Selatan	13	-	0,0	13	100,0	324	297	621	315	97,2	292	98,3	607	97,7	285	259	544	30	10,5	33	12,7	63	11,6
8	Mabelopura	Palu Selatan	Birobuli Utara	6	-	0,0	6	100,0	214	200	414	197	92,1	187	93,5	384	92,8	180	166	346	20	11,1	18	10,8	38	11,0
			Kawatuna	4	4	100,0	4	100,0	243	221	464	75	30,9	61	27,6	136	29,3	65	49	114	25	38,5	27	55,1	52	45,6
			Tanamodindi	4	4	100,0	4	100,0	805	799	1.604	133	16,5	144	18,0	277	17,3	124	102	226	18	14,5	25	24,5	43	19,0
9	Bullili	Palu Selatan	Tatura Utara	3	-	0,0	3	100,0	102	89	191	29	28,4	46	51,7	75	39,3	29	46	75	28	96,6	46	100,0	74	98,7
			Tatura Selatan	4	-	0,0	4	100,0	161	166	327	74	46,0	97	58,4	171	52,3	74	97	171	73	98,6	97	100,0	170	99,4
			Tavanjuka	3	-	0,0	3	100,0	41	39	80	15	36,6	14	35,9	29	36,3	15	14	29	15	100,0	14	100,0	29	100,0
10	Kamonji	Palu Barat	Palupi	3	-	0,0	3	100,0	91	107	198	16	17,6	36	33,6	52	26,3	16	35	51	16	100,0	33	94,3	49	96,1
			Pengawu	2	-	0,0	2	100,0	57	58	115	14	24,6	15	25,9	29	25,2	14	15	29	14	100,0	15	100,0	29	100,0
			Birobuli Selatan	3	-	0,0	3	100,0	401	365	766	189	47,1	227	62,2	416	54,3	157	172	329	4	2,5	10	5,8	14	4,3
11	Sangurara	Tatanga	Petobo	5	-	0,0	5	100,0	392	460	852	171	43,6	149	32,4	320	37,6	140	120	260	6	4,3	10	8,3	16	6,2
			Ujuna	7	-	0,0	2	28,6	694	575	1.269	55	7,9	86	15,0	141	11,1	42	76	118	-	0,0	-	0,0	-	0,0
			Baru	5	-	0,0	3	60,0	651	602	1.253	91	14,0	103	17,1	194	15,5	81	92	173	-	0,0	-	0,0	-	0,0
12	Tipo	Ulujadi	Siranindi	6	-	0,0	6	100,0	939	879	1.818	249	26,5	230	26,2	479	26,3	235	216	451	-	0,0	-	0,0	-	0,0
			Kamonji	1	-	0,0	1	100,0	195	168	363	63	32,3	57	33,9	120	33,1	56	54	110	-	0,0	-	0,0	-	0,0
			Lere	9	-	0,0	6	66,7	924	805	1.729	200	21,6	168	20,9	368	21,3	185	158	343	-	0,0	-	0,0	-	0,0
11	Sangurara	Tatanga	Kabonena	2	-	0,0	-	0,0	185	190	375	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0
			Silae	2	-	0,0	1	50,0	333	301	634	41	12,3	49	16,3	90	14,2	38	41	79	-	0,0	-	0,0	-	0,0
			Nunu	6	2	33,3	6	100,0	607	584	1.191	116	19,1	103	17,6	219	18,4	116	103	219	3	2,6	2	1,9	5	2,3
12	Tipo	Ulujadi	Boyaoge	3	-	0,0	3	100,0	477	409	886	56	11,7	30	7,3	86	9,7	56	40	96	3	5,4	4	10,0	7	7,3
			Duyu	3	1	33,3	3	100,0	329	267	596	70	21,3	57	21,3	127	21,3	70	57	127	1	1,4	1	1,8	2	1,6
			Balaroa	4	-	0,0	4	100,0	525	497	1.022	77	14,7	70	14,1	147	14,4	73	64	137	1	1,4	9	14,1	10	7,3
12	Tipo	Ulujadi	Donggala Kodi	3	-	0,0	3	100,0	352	324	676	61	17,3	42	13,0	103	15,2	61	42	103	3	4,9	2	4,8	5	4,9
			Tipo	4	-	0,0	4	100,0	257	234	491	32	12,5	47	20,1	79	16,1	32	47	79	-	0,0	-	0,0	-	0,0
			Buluri	3	-	0,0	3	100,0	245	272	517	17	6,9	27	9,9	44	8,5	17	27	44	-	0,0	-	0,0	-	0,0
12	Tipo	Ulujadi	Watusampu	2	-	0,0	2	100,0	185	165	350	14	7,6	22	13,3	36	10,3	14	22	36	-	0,0	-	0,0	-	0,0
			JUMLAH (KAB/ KOTA)	183	52	28,4	165	90,2	16.959	15.999	32.958	3.966	23,4	4.022	25,1	7.988	24,2	3.164	3.130	6.294	697	22,0	807	25,8	1.504	23,9

Sumber : Lap. Tahunan Sie Pelayanan Kesehatan Dasar, Rujukan dan Kesehatan Khusus Dinkes Kota Palu Tahun 2013

Profil Kesehatan Kota Palu Tahun 2013

TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	KELURAHAN	USILA (60TAHUN+)								
				JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
				L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Pantoloan	Tawaeli	Pantoloan	168	163	331	49	29,17	128	78,53	177	53,47
			Pantoloan Boya	194	192	386	69	35,57	113	58,85	182	47,15
			Baiya	125	147	272	53	42,40	43	29,25	96	35,29
2	Tawaeli	Tawaeli	Lambara	185	198	383	45	24,32	53	26,77	98	25,59
			Panau	112	135	247	35	31,25	46	34,07	81	32,79
			Kayu Malue Ngapa	134	136	270	42	31,34	46	33,82	88	32,59
			Kayu Malue Pajeko	156	153	309	43	27,56	43	28,10	86	27,83
3	Mamboro	Palu utara	Mamboro	90	98	188	55	61,11	97	98,98	152	80,85
			Mamboro Barat	25	35	60	21	84,00	31	88,57	52	86,67
			Taipa	67	93	160	45	67,16	92	98,92	137	85,63
4	Talise	Mantikulore	Talise	588	578	1.166	90	15,31	84	14,53	174	14,92
			Tondo	280	269	549	101	36,07	91	33,83	192	34,97
			Layana Indah	82	99	181	69	84,15	67	67,68	136	75,14
5	Singgani	Mantikulore	Lasoani	257	269	526	90	35,02	76	28,25	166	31,56
			Poboya	74	73	147	34	45,95	63	86,30	97	65,99
			Besusu Barat	431	482	913	143	33,18	87	18,05	230	25,19
			Besusu Tengah	293	383	676	129	44,03	78	20,37	207	30,62
6	Birobuli	Palu Timur	Besusu Timur	292	346	638	135	46,23	75	21,68	210	32,92
			Lolu Utara	266	324	590	56	21,05	59	18,21	115	19,49
			Lolu Selatan	332	234	566	58	17,47	56	23,93	114	20,14
7	Kawatuna	Mantikulore	Birobuli Utara	318	388	706	61	19,18	69	17,78	130	18,41
			Kawatuna	391	380	771	54	13,81	113	29,74	167	21,66
8	Mabelopura	Palu Selatan	Tanamodindi	123	116	239	40	32,52	55	47,41	95	39,75
			Tatura Utara	339	315	654	21	6,19	84	26,67	105	16,06
			Tatura Selatan	575	517	1.092	24	4,17	63	12,19	87	7,97
			Tavanjuka	218	229	447	23	10,55	87	37,99	110	24,61
			Palupi	179	181	360	37	20,67	112	61,88	149	41,39
9	Bulili	Palu Selatan	Pengawu	165	173	338	23	13,94	96	55,49	119	35,21
			Birobuli Selatan	306	322	628	7	2,29	24	7,45	31	4,94
			Petobo	206	189	395	8	3,88	21	11,11	29	7,34
10	Kamonji	Palu Barat	Ujuna	156	126	282	87	55,77	105	83,33	192	68,09
			Baru	109	147	256	98	89,91	113	76,87	211	82,42
			Siranindi	112	139	251	98	87,50	108	77,70	206	82,07
			Kamonji	156	147	303	108	69,23	89	60,54	197	65,02
			Lere	173	216	389	89	51,45	97	44,91	186	47,81
			Kabonena	125	84	209	43	34,40	45	53,57	88	42,11
			Silae	119	86	205	35	29,41	35	40,70	70	34,15
11	Sangurara	Tatanga	Nunu	268	379	647	13	4,85	32	8,44	45	6,96
			Boyaoge	267	389	656	22	8,24	34	8,74	56	8,54
			Duyu	230	316	546	16	6,96	36	11,39	52	9,52
			Balaroa	440	489	929	12	2,73	45	9,20	57	6,14
			Donggala Kodi	254	392	646	10	3,94	19	4,85	29	4,49
12	Tipo	Ulujadi		116	129	245	23	19,83	76	58,91	99	40,41
			Buluri	81	88	169	17	20,99	87	98,86	104	61,54
			Watusampu	61	67	128	13	21,31	42	62,69	55	42,97
JUMLAH (KAB/KOTA)				9.638	10.411	20.049	2.344	24,32	3.115	29,92	5.459	27,23

Sumber : Lap. Tahunan Sle. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2013

TABEL 53

JUMLAH KEGIATAN PROMOSI KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	KECAMATAN	KEGIATAN PROMOSI KESEHATAN		
				JUMLAH KEGIATAN PENYULUHAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN RUMAH	PENYEBARAN INFORMASI
1	2	3		4	5	6
1	Pantoloan	Tawaeli	Pantoloan Pantoloan Boya Baiya	99 101 97	1.465 366 916	23
2	Tawaeli	Tawaeli Palu utara	Lambara Panau Kayu Malue Ngapa Kayu Malue Pajeko	40 23 17 28	807 724 675 613	12
3	Mamboro	Palu utara	Mamboro Mamboro Barat Taipa	60 74 57	1.265 1.213 1.278	15
4	Talise	Mantikulore	Talise Tondo Layana Indah	74 65 68	2.786 2.827 888	21
5	Singgani	Mantikulore Palu Timur	Lasoani Poboya Besusu Barat Besusu Tengah Besusu Timur	30 28 22 22 48	2.233 600 3.761 2.139 2.069	27
6	Birobuli	Palu Timur Palu Selatan	Lolu Utara Lolu Selatan Birobuli Utara	185 175 176	1.182 2.121 2.673	49
7	Kawatuna	Mantikulore	Kawatuna Tanamodindi	136 126	983 2.617	30
8	Mabelopura	Palu Selatan Tatanga	Tatura Utara Tatura Selatan Tavanjuka Palupi Pengawu	60 86 54 55 61	5.023 2.609 1.046 1.519 1.125	54
9	Bulili	Palu Selatan	Birobuli Selatan Petobo	273 353	828 1.376	67
10	Kamonji	Palu Barat Ulujadi	Ujuna Baru Siranindi Kamonji Lere Kabonena Silae	81 79 60 195 54 63 66	2.362 1.664 1.534 2.149 2.976 1.126 1.273	79
11	Sangurara	Tatanga Palu Barat Ulujadi	Nunu Boyaoge Duyu Balaroo Donggala Kodi	20 19 60 18 15	87 1.813 136 1.209 903	32
12	Tipo	Ulujadi	Tipo Buluri Watusampu	273 201 188	671 734 502	28
SUB JUMLAH I				4.085	68.866	437
1	Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota					
2	Rumah Sakit					
JUMLAH (KAB/KOTA)				4.085	68.866	437

Sumber : Lap. Tahunan Sie Promkes Dinkes Kota Palu Tahun 2013

TABEL 54

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	JAMKESMAS	40.405	38.953	79.358	20,68	20,47	20,58
2	ASKES PNS			67.049	0,00	0,00	17,38
3	JPK JAMSOSTEK			15.851	0,00	0,00	4,11
4	TNI/POLRI/PNS/ KEMHAN/PNS POLRI			2.280	0,00	0,00	0,59
5	ASURANSI PERUSAHAAN			4.339	0,00	0,00	1,13
6	ASURANSI SWASTA			165	0,00	0,00	0,04
7	JAMKESDA	12.449	11.855	24.304	6,37	6,23	6,30
JUMLAH (KAB/KOTA)		52.854	50.808	193.346	27,06	26,69	50,13

Sumber : Lap. Tahunan Sie. Jaminan Kesehatan Dinkes Kota Palu Tahun 2013

TABEL 55

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN , RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PUSKESMAS SINGGANI	11.829	15.708	27.537	-	-	-	80	89	169
2	PUSKESMAS TALISE	7.077	9.214	16.291	-	-	-	51	30	81
3	PUSKESMAS BIROBULI	20.341	23.818	44.159	-	-	-	111	72	183
4	PUSKESMAS KAWATUNA	1.898	2.663	4.561	-	-	-	4	3	7
5	PUSKESMAS MABELOPURA	6.399	8.877	15.276	-	-	-	42	39	81
6	PUSKESMAS BULILI	3.507	4.737	8.244	13	28	41	14	3	17
7	PUSKESMAS KAMONJI	28.958	32.464	61.422	-	-	-	82	106	188
8	PUSKESMAS SANGURARA	4.647	6.522	11.169	-	-	-	99	41	140
9	PUSKESMAS TIPO	2.385	3.309	5.694	-	-	-	4	3	7
10	PUSKESMAS MAMBORO	1.773	2.299	4.072	-	-	-	27	33	60
11	PUSKESMAS TAWAELI	2.517	3.813	6.330	-	-	-	19	18	37
12	PUSKESMAS PANTOLOAN	14.332	8.390	22.722	263	488	751	4	9	13
SUB JUMLAH I		105.663	121.814	227.477	276	516	792	537	446	983
1	RS UNDATA			24.562			7.922	-	-	-
2	RS MADANI			13.889			4.541	-	-	-
3	RSU ANUTAPURA			388.704	7.965	12.386	20.351	-	-	-
4	RS BAYANGKARA			1.233	1.965	1.654	3.619	-	-	-
5	RS WIRABUJANA			1.529	72	58	130	-	-	-
6	RS BUDI AGUNG			7.454	3.430	4.113	7.543	-	-	-
7	RS WOODWARD			44.094	3.059	3.330	6.389	-	-	-
8	RS AL-KHAERAT			0	120	127	247	-	-	-
9	RSB SITTI MASYITHA			0	-	379	379	-	-	-
10	RSB NASANAPURA			0			0	-	-	-
11	RSB TINATAPURA			0			0	-	-	-
12	RSB CARE SHE			0			0	-	-	-
13	RS MATA PROF WARROUW			2.098	162	166	328	-	-	-
SUB JUMLAH II		0	0	483.563	16.773	22.213	51.449	0	0	0
1	Sarana Yanke lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH III		-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		105.663	121.814	711.040	17.049	22.729	52.241	537	446	983
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		195.354	190.330	385.684	195.354	190.330	385.684			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		54,1	64,0	184,4	8,7	11,9	13,5			

Sumber : Lap. Tahunan Sie Pelayanan Kesehatan Dasar, Rujukan dan Kesehatan Khusus Dinkes Kota Palu Tahun 2013

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 56

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	U N D A T A	335			709			349			179	#DIV/0!	#DIV/0!	492,2	#DIV/0!	#DIV/0!	252,5
2	ANUTAPURA	337	7.999	12.216	20.215	309	193	502	153	131	284	38,6	15,8	24,8	19,1	10,7	14,0
3	WIRABUANA	37	1.967	1.530	3.497	26	8	34	13	4	17	13,2	5,2	9,7	6,6	2,6	4,9
4	BHAYANGKARA	107	962	902	1.864	14	4	18	6	4	10	14,6	4,4	9,7	6,2	4,4	5,4
5	BALA KESELAMATAN	90	3.379	3.792	7.171	73	40	113	48	18	66	21,6	10,5	15,8	14,2	4,7	9,2
6	BUDI AGUNG	100	3.012	3.575	6.587	70	52	122	20	24	44	23,2	14,5	18,5	6,6	6,7	6,7
7	AL-KHAERAT / SIS ALJUFRI	62	128	125	253	6	2	8	4	2	6	46,9	16,0	31,6	31,3	16,0	23,7
8	R.S. MADANI	200			5.010			122			65	#DIV/0!	#DIV/0!	24,4	#DIV/0!	#DIV/0!	13,0
9	RS. MATA	25	162	168	330	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-
10	RSB. ST. MASYITA	25		370	370		0	0		0	0	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-
11	RSB. TINATAPURA	20			0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	RSB. NASANAPURA	21			0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	RSB. CARE SHE	15			0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		1.374	17.609	22.678	46.006	498	299	1.268	244	183	671	2,8	1,3	2,8	1,4	0,8	1,5

Sumber : Lap. Tahunan Sie Pelayanan Kesehatan Dasar, Rujukan dan Kesehatan Khusus Dinkes Kota Palu Tahun 2013

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 57

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	U N D A T A	335	709	38.742	35.005	31,68	2,12	117,82	49,37
2	ANUTAPURA	337	20.215	97.247	92.356	79,06	59,99	1,27	4,57
3	WIRABUANA	37	3.497	131	356	0,97	94,51	3,82	0,10
4	BHAYANGKARA	107	1.864	6.504	6.420	16,65	17,42	17,46	3,44
5	BALA KESELAMATAN	90	7.171	24.313	24.045	74,01	79,68	1,19	3,35
6	BUDI AGUNG	100	6.587	6.606	14.715	18,10	65,87	4,54	2,23
7	AL-KHAERAT / SIS ALJUFRI	62	253	920	6	4,07	4,08	85,81	0,02
9	R.S. MADANI	200	5.010	40.000	38.193	54,79	25,05	6,59	7,62
11	RS. MATA	25	330	276	656	3,02	13,20	26,82	1,99
12	RSB. ST. MASYITA	25	370	-	-	0,00	14,80	24,66	0,00
13	RSB. TINATAPURA	20	-	-	-	0,00	0,00	#DIV/o!	#DIV/o!
14	RSB. NASANAPURA	21	-	-	-	0,00	0,00	#DIV/o!	#DIV/o!
15	RSB. CARE SHE	15	-	-	-	0,00	0,00	#DIV/o!	#DIV/o!
KABUPATEN/KOTA		1.374	46.006	214.739		42,82	33,48	6,23	0,00

Sumber : Lap. Tahunan Sie Pelayanan Kesehatan Dasar, Rujukan dan Kesehatan Khusus Dinkes Kota Palu Tahun 2013

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 58

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	KELURAHAN	RUMAH TANGGA					
				JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS	
1	2	3		4	5	6	7	8	
1	Pantoloan	Tawaeli	Pantoloan	1.536	1.465	95,4	220	15,0	
			Pantoloan Boya	900	366	40,7	46	12,6	
			Baiya	1.352	916	67,8	119	13,0	
2	Tawaeli	Tawaeli	Lambara	1.008	807	80,1	672	83,3	
			Panau	1.190	724	60,8	132	18,2	
			Kayu Malue Ngapa	1.094	675	61,7	98	14,5	
			Kayu Malue Pajeke	875	613	70,1	100	16,3	
3	Mamboro	Palu utara	Mamboro	2.266	1.265	55,8	550	43,5	
			Mamboro Barat	587	1.213	206,6	455	37,5	
			Taipa	1.434	1.278	89,1	251	19,6	
4	Talise	Mantikulore	Talise	5.857	2.786	47,6	1.841	66,1	
			Tondo	3.464	2.827	81,6	1.355	47,9	
			Layana Indah	1.048	888	84,7	292	32,9	
5	Singgani	Mantikulore	Lasoani	2.657	2.233	84,0	627	28,1	
			Poboya	646	600	92,9	130	21,7	
			Palu Timur	4.332	3.761	86,8	1.000	26,6	
			Besusu Tengah	2.529	2.139	84,6	665	31,1	
6	Birobuli	Palu Timur	Besusu Timur	2.468	2.069	83,8	344	16,6	
			Palu Timur	3.032	1.182	39,0	666	56,3	
			Palu Selatan	4.097	2.121	51,8	759	35,8	
7	Kawatuna	Mantikulore	Birobuli Utara	5.464	2.673	48,9	1.221	45,7	
			Kawatuna	1.051	983	93,5	265	27,0	
8	Mabelopura	Palu Selatan	Tanamodindi	3.702	2.617	70,7	1.083	41,4	
			Tatura Utara	6.208	5.023	80,9	3.400	67,7	
			Tatura Selatan	3.439	2.609	75,9	999	38,3	
			Tatanga	1.384	1.046	75,6	444	42,4	
			Palupi	2.653	1.519	57,3	523	34,4	
9	Bulili	Palu Selatan	Pengawu	1.950	1.125	57,7	311	27,6	
			Birobuli Selatan	3.344	828	24,8	714	86,2	
10	Kamonji	Palu Barat	Petobo	2.407	1.376	57,2	716	52,0	
			Ujuna	2.750	2.362	85,9	592	25,1	
			Baru	1.854	1.664	89,8	272	16,3	
			Siranindi	1.906	1.534	80,5	659	43,0	
			Kamonji	2.458	2.149	87,4	1.121	52,2	
			Lere	3.355	2.976	88,7	811	27,3	
			Ulujadi	1.401	1.126	80,4	374	33,2	
			Silae	1.446	1.273	88,0	319	25,1	
			Nunu	2.615	87	3,3	84	96,6	
			Boyaoage	2.533	1.813	71,6	374	20,6	
11	Sangurara	Palu Barat	Duyu	2.114	136	6,4	5	3,7	
			Balaroa	4.087	1.209	29,6	195	16,1	
			Ulujadi	2.625	903	34,4	227	25,1	
			Donggala Kodi						
12	Tipo	Ulujadi	Tipo	1.026	671	65,4	162	24,1	
			Buluri	934	734	78,6	93	12,7	
			Watusampu	687	502	73,1	57	11,4	
JUMLAH (KAB/KOTA)				105.765	68.866	65,1	25.343	36,8	

Sumber : Lap. Tahunan Sie Promkes Dinkes Kota Palu Tahun 2013

TABEL 59

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH SELURUH RUMAH	2012			2013					
					RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
					JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	Pantoloan	Tawaeli	Pantoloan	846	736	87,00	105	26	24,76	0	0,00	736	87,00
			Pantoloan Boya	630	562	89,21	402	35	8,71	0	0,00	562	89,21
			Baiya	762	625	82,02	125	49	39,20	0	0,00	625	82,02
2	Tawaeli	Tawaeli	Lambara	646	540	83,59	106	0	0,00	0	0,00	540	83,59
			Panau	707	542	76,66	165	0	0,00	0	0,00	542	76,66
			Kayu Malue Ngapa	695	598	86,04	97	0	0,00	0	0,00	598	86,04
			Kayu Malue Pajeko	624	579	92,79	45	0	0,00	0	0,00	579	92,79
3	Mamboro	Palu utara	Mamboro	1.034	886	85,69	177	0	0,00	0	0,00	886	85,69
			Mamboro Barat	855	786	91,93	69	0	0,00	0	0,00	786	91,93
			Taipa	900	583	64,78	317	0	0,00	0	0,00	583	64,78
4	Talise	Mantikulore	Talise	2.620	2.200	83,97	420	75	17,86	30	40,00	2.230	85,11
			Tondo	2.130	1.720	80,75	410	75	18,29	30	40,00	1.750	82,16
			Layana Indah	542	280	51,66	262	50	19,08	25	50,00	305	56,27
5	Singgani	Mantikulore	Lasoani	1.525	1.455	95,41	70	70	100,00	40	57,14	1.495	98,03
			Poboya	323	297	91,95	26	26	100,00	15	57,69	312	96,59
			Palu Timur	2.406	2.309	95,97	97	97	100,00	50	51,55	2.359	98,05
			Besusu Tengah	1.502	1.429	95,14	73	73	100,00	45	61,64	1.474	98,14
		Besusu Timur	1.506	1.437	95,42	69	69	100,00	35	50,72	1.472	97,74	
6	Birobuli	Palu Timur	Lolu Utara	2.450	2.427	99,06	23	23	100,00	5	21,74	2.432	99,27
			Lolu Selatan	2.645	2.625	99,24	22	22	100,00	5	22,73	2.630	99,43
			Palu Selatan	2.588	2.565	99,11	23	23	100,00	5	21,74	2.570	99,30
7	Kawatuna	Mantikulore	Kawatuna	655	414	63,21	177	14	7,91	5	35,71	419	63,97
			Tanamodindi	1.740	1.573	90,40	136	10	7,35	6	60,00	1.579	90,75
8	Mabelopura	Palu Selatan	Tatura Utara	4.082	2.861	70,09	1.221	1.221	100,00	297	24,32	3.158	77,36
			Tatura Selatan	2.887	2.217	76,79	670	670	100,00	327	48,81	2.544	88,12
			Tatanga	1.326	964	72,70	362	362	100,00	231	63,81	1.195	90,12
			Palupi	2.103	1.130	53,73	973	973	100,00	787	80,88	1.917	91,16
			Pengawu	1.517	1.057	69,68	460	460	100,00	74	16,09	1.131	74,56
9	Bulili	Palu Selatan	Birobuli Selatan	2.170	1.978	91,15	125	125	100,00	4	3,20	1.982	91,34
			Petobo	1.185	777	65,57	79	79	100,00	6	7,59	783	66,08
10	Kamonji	Palu Barat	Ujuna	1.324	1.100	83,08	100	0	0,00	0	0,00	1.100	83,08
			Baru	1.005	825	82,09	151	0	0,00	0	0,00	825	82,09
			Siranindi	1.150	966	84,00	43	0	0,00	0	0,00	966	84,00
			Kamonji	1.785	1.487	83,31	38	0	0,00	0	0,00	1.487	83,31
			Lere	2.094	1.587	75,79	293	0	0,00	0	0,00	1.587	75,79
			Ulujadi	697	500	71,74	60	0	0,00	0	0,00	500	71,74
			Silae	1.261	1.021	80,97	134	0	0,00	0	0,00	1.021	80,97
11	Sangurara	Tatanga	Nunu	2.020	1.341	66,39	334	334	100,00	0	0,00	1.341	66,39
			Boyaoge	885	727	82,15	163	163	100,00	0	0,00	727	82,15
			Duyu	1.115	708	63,50	184	184	100,00	0	0,00	708	63,50
			Balaroa	1.350	831	61,56	234	234	100,00	0	0,00	831	61,56
			Donggala Kodi	962	667	69,33	216	216	100,00	0	0,00	667	69,33
12	Tipo	Ulujadi	Tipo	717	597	83,26	120	120	100,00	15	12,50	612	85,36
			Buluri	717	519	72,38	198	198	100,00	9	4,55	528	73,64
			Watusampu	506	406	80,24	100	100	100,00	5	5,00	411	81,23
JUMLAH (KAB/KOTA)				63.189	51.434	81,40	9.674	6.176	63,84	2.051	33,21	53.485	84,64

TABEL 61

PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA		MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3		4	5	6	7	8	
1	Pantoloan	Tawaeli	Pantoloan	-	-	0,00	-	0,00	
			Pantoloan Boya	-	-	0,00	-	0,00	
			Baiya	-	-	0,00	-	0,00	
2	Tawaeli	Tawaeli	Lambara	-	-	0,00	-	0,00	
			Panau	-	-	0,00	-	0,00	
			Palu utara	7	-	0,00	-	0,00	
3	Mamboro	Palu utara	Mamboro	4	4	100,00	4	100	
			Mamboro Barat	4	4	100,00	4	100	
			Taipa	-	-	0,00	-	0,00	
4	Talise	Mantikulore	Talise	12	12	100,00	-	0,00	
			Tondo	4	4	100,00	-	0,00	
			Layana Indah	2	2	100,00	-	0,00	
5	Singgani	Mantikulore	Lasoani	-	-	0,00	-	0,00	
			Poboya	-	-	0,00	-	0,00	
			Palu Timur	Besusu Barat	-	-	0,00	-	0,00
				Besusu Tengah	-	-	0,00	-	0,00
				Besusu Timur	-	-	0,00	-	0,00
6	Birobuli	Palu Timur	Lolu Utara	-	-	0,00	-	0,00	
			Lolu Selatan	-	-	0,00	-	0,00	
			Palu Selatan	-	-	0,00	-	0,00	
7	Kawatuna	Mantikulore	Kawatuna	3	3	100,00	3	100,00	
			Tanamodindi	14	14	100,00	14	100,00	
8	Mabelopura	Palu Selatan	Tatura Utara	-	-	0,00	-	0,00	
			Tatura Selatan	-	-	0,00	-	0,00	
			Tatanga	Tavanjuka	-	-	0,00	-	0,00
				Palupi	-	-	0,00	-	0,00
				Pengawu	-	-	0,00	-	0,00
9	Bulili	Palu Selatan	Birobuli Selatan	10	8	80,00	8	100,00	
			Petobo	3	3	100,00	3	100,00	
10	Kamonji	Palu Barat	Ujuna	5	5	100,00	2	40,00	
			Baru	5	5	100,00	3	60,00	
			Siranindi	3	3	100,00	1	33,33	
			Kamonji	7	7	100,00	2	28,57	
			Lere	7	7	100,00	2	28,57	
			Ulujadi	Kabonena	3	3	100,00	3	100,00
				Silae	4	4	100,00	2	50,00
11	Sangurara	Tatanga	Nunu	6	3	50,00	3	100,00	
			Boyaoge	12	4	33,33	4	100,00	
			Duyu	7	2	28,57	2	100,00	
		Palu Barat	Balaroa	8	5	62,50	5	100,00	
			Ulujadi	11	7	63,64	7	100,00	
		12	Tipo	Ulujadi	Tipo	-	-	0,00	-
Buluri	-				-	0,00	-	0,00	
Watusampu	-				-	0,00	-	0,00	
JUMLAH (KAB/KOTA)				141	109	77,30	72	66,06	

Sumber : Lap. Tahunan Sie Kesling & PDL Dinkes Kota Palu Tahun 2013

TABEL 62

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK	JENIS SARANA JAMBAAN																		PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK					
					KOMUNAL					LEHER ANGSA				PLENGSENGAN				CEMPLUNG					JUMLAH	%				
					JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT						
							JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	% PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	% PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	% PENGUNA			JUMLAH SARANA			JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	% PENGUNA		
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26							
1	Pantoloan	Tawaeli	Pantoloan	6.134	-	-	-	-	0,0	508	5.884	508	5.884	100,0	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	-	0,0	5.884	95,9	
			Pantoloan Boya	3.203	-	-	-	-	0,0	314	3.072	314	3.072	100,0	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	-	0,0	3.072	95,9	
			Baiya	5.308	-	-	-	-	0,0	580	5.160	580	5.160	100,0	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	-	0,0	5.160	97,2	
2	Tawaeli	Tawaeli	Lambara	3.671	-	-	-	-	0,0	673	3.671	126	3.671	100,0	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	-	0,0	3.671	100,0	
			Panau	4.340	-	-	-	-	0,0	914	4.340	142	4.340	100,0	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	-	0,0	4.340	100,0	
			Palu utara	3.989	-	-	-	-	0,0	723	3.989	131	3.989	100,0	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	-	0,0	3.989	100,0	
3	Mamboro	Palu utara	Mamboro	8.227	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	-	0,0	0	0,0	
			Mamboro Barat	2.135	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	-	0,0	0	0,0
			Taipa	5.645	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	-	0,0	0	0,0
4	Talise	Mantikulore	Talise	21.253	-	-	-	-	0,0	2.800	2.750	2.500	2.530	92,0	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	-	0,0	2.530	11,9	
			Tondo	12.430	5	235	5	235	100,0	2.500	2.600	2.320	2.375	91,3	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	-	0,0	2.610	21,0	
			Layana Indah	3.908	7	274	6	274	100,0	100	1.749	1.740	75	4,3	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	-	0,0	349	8,9	
5	Singgani	Mantikulore	Lasoani	9.947	-	-	-	-	0,0	1.873	2.060	1.457	1.603	77,8	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	-	0,0	1.603	16,1	
			Poboya	2.341	-	-	-	-	0,0	333	366	296	326	89,1	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	-	0,0	326	13,9	
			Palu Timur	15.040	-	-	-	-	0,0	2.731	3.004	2.313	2.544	84,7	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	-	0,0	2.544	16,9	
			Besusu Tengah	8.576	-	-	-	-	0,0	1.830	2.013	1.443	1.587	78,8	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	-	0,0	1.587	18,5	
6	Birobuli	Palu Timur	Besusu Timur	8.455	-	-	-	-	0,0	1.822	2.004	1.444	1.588	79,2	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	-	0,0	1.588	18,8	
			Lolu Utara	11.229	-	-	-	-	0,0	1.920	2.450	1.920	2.450	100,0	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	-	0,0	2.450	21,8	
			Lolu Selatan	14.321	-	-	-	-	0,0	1.920	2.642	1.920	2.642	100,0	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	-	0,0	2.642	18,4	
7	Kawatuna	Mantikulore	Birobuli Utara	19.694	-	-	-	-	0,0	1.920	2.588	1.920	2.588	100,0	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	-	0,0	2.588	13,1	
			Kawatuna	3.683	10	106	10	106	100,0	439	2.634	380	2.634	100,0	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	-	0,0	2.740	74,4	
8	Mabelopura	Palu Selatan	Tanamodindi	12.978	5	325	5	325	100,0	1.468	12.244	1.413	12.244	100,0	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	-	0,0	12.569	96,8	
			Tatura Utara	22.166	-	-	-	-	0,0	3.388	4.183	3.338	4.183	100,0	51	-	-	-	0,0	-	-	-	-	-	0,0	4.183	18,9	
			Tatura Selatan	12.469	-	-	-	-	0,0	2.544	4.415	2.476	4.415	100,0	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	-	0,0	4.415	35,4	
9	Bulili	Palu Selatan	Tavanjuka	5.041	-	-	-	-	0,0	1.195	1.345	1.183	1.345	100,0	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	-	0,0	1.345	26,7	
			Palupi	10.510	-	-	-	-	0,0	1.917	2.124	1.908	2.124	100,0	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	-	0,0	2.124	20,2	
			Pengawu	7.350	-	-	-	-	0,0	1.123	1.327	1.118	1.327	100,0	5	-	-	-	0,0	-	-	-	-	-	0,0	1.327	18,1	
10	Kamonji	Palu Barat	Birobuli Selatan	12.413	-	-	-	-	0,0	1.995	10.783	1.928	10.783	100,0	97	520	47	520	100,0	24	112	12	64	57,1	11.367	91,6		
			Petobo	8.475	-	-	-	-	0,0	947	5.860	697	5.860	100,0	85	489	54	489	100,0	76	289	27	98	33,9	6.447	76,1		
			Ujuna	10.034	-	-	-	-	0,0	1.130	7.658	1.056	5.697	74,4	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	-	0,0	5.697	56,8	
			Baru	6.763	-	-	-	-	0,0	799	4.954	694	3.646	73,6	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	-	0,0	3.646	53,9	
11	Sangurara	Tatanga	Siramindi	6.746	-	-	-	-	0,0	1.068	4.248	937	3.750	88,3	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	-	0,0	3.750	55,6	
			Kamonji	9.606	-	-	-	-	0,0	1.508	7.690	1.409	7.258	94,4	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	-	0,0	7.258	75,6	
			Lere	12.696	-	-	-	-	0,0	1.717	9.862	1.639	8.324	84,4	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	-	0,0	8.324	65,6	
			Ulujadi	4.936	-	-	-	-	0,0	480	2.861	425	2.295	80,2	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	-	0,0	2.295	46,5	
			Silae	5.451	-	-	-	-	0,0	900	3.850	780	2.744	71,3	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	-	0,0	2.744	50,3	
			Nunu	9.220	-	-	-	-	0,0	1.675	1.920	1.662	1.670	87,0	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	-	0,0	1.670	18,1	
			Boyaoe	9.068	-	-	-	-	0,0	890	1.600	889	1.600	100,0	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	-	0,0	1.600	17,6	
12	Tipo	Ulujadi	Duyu	7.937	-	-	-	-	0,0	892	1.380	890	1.379	99,9	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	-	0,0	1.379	17,4	
			Balaroa	15.370	-	-	-	-	0,0	1.065	2.269	1.055	2.256	99,4	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	-	0,0	2.256	14,7	
			Donggala Kodi	10.127	-	-	-	-	0,0	883	1.798	874	1.789	99,5	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	-	0,0	1.789	17,7	
12	Timo	Ulujadi	Tipo	3.657	23	95	18	95	100,0	3.045	3.049	3.000	3.049	100,0	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	-	0,0	3.144	86,0	
			Buluri	3.446	20	100	18	100	100,0	2.963	2.964	2.963	2.964	100,0	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	-	0,0	3.064	88,9	
			Watusampu	2.405	12	67	9	67	100,0	2.325	2.352	2.300	2.352	100,0	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	-	0,0	2.419	100,6	
JUMLAH (KAB/KOTA)				385.684	82	1.202	71	1.202	100,0	60.519	157.003	56.218	145.403	92,6	238	1.009	101	1.009	100,0	100	401	39	162	40,4	147.776	38,3		

TABEL 63

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pantoloan	Tawaeli	3	1	33,33	0	0	0	0
2	Tawaeli	Tawaeli	2	1	50	0	0	0	0
		Palu utara	2	0	0	0	0	0	0
3	Mamboro	Palu utara	3	0	0	0	0	0	0
4	Talise	Mantikulore	3	0	0	0	0	0	0
5	Singgani	Mantikulore	2	0	0	0	0	0	0
		Palu Timur	3	0	0	0	0	0	0
6	Birobuli	Palu Timur	2	0	0	0	0	0	0
		Palu Selatan	1	0	0	0	0	0	0
7	Kawatuna	Mantikulore	2	0	0	0	0	0	0
8	Mabelopura	Palu Selatan	2	0	0	0	0	0	0
		Tatanga	3	0	0	0	0	0	0
9	Bulili	Palu Selatan	2	0	0	0	0	0	0
10	Kamonji	Palu Barat	5	0	0	0	0	0	0
		Ulujadi	2	0	0	0	0	0	0
11	Sangurara	Tatanga	3	0	0	0	0	0	0
		Palu Barat	1	0	0	0	0	0	0
		Ulujadi	1	0	0	0	0	0	0
12	Tipo	Ulujadi	3	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			45	2	4,4	0	0	0	0

Sumber : Lap. Tahunan *Sie Kesling & PDL Dinkes Kota Palu Tahun 2013*

TABEL 64

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	KELURAHAN	TEMPAT-TEMPAT UMUM																								
				YANG ADA											MEMENUHI SYARAT KESEHATAN													
				SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		HOTEL		JUMLAH TTU	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				HOTEL			TEMPAT-TEMPAT UMUM			
				SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG		SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	Pantoloan	Tawaeli	Pantoloan	7	2	1	1	-	-	-	11	7	100,0	2	100,0	1	100,0	1	100,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	11	100,0	
			Pantoloan Boya	2	-	-	-	-	-	2	2	100,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	2	100,0
			Baiya	3	-	2	-	-	-	5	3	100,0	-	0,0	2	100,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	5	100,0
2	Tawaeli	Tawaeli	Lambara	4	2	1	-	-	-	7	4	100,0	2	100,0	1	100,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	7	100,0
			Panau	4	1	-	-	-	-	5	4	100,0	1	100,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	5	100,0
			Palu utara	3	-	-	-	-	-	3	3	100,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	3	100,0
3	Mamboro	Palu utara	Kayu Malue Ngapa	2	-	-	-	-	-	2	2	100,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	2	100,0
			Kayu Malue Pajeko	2	-	-	-	-	-	2	2	100,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	2	100,0
			Mamboro	3	2	1	1	1	-	8	3	100,0	2	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	8	100,0
4	Talise	Mantikulore	Mamboro Barat	3	1	1	-	-	-	5	3	100,0	1	100,0	1	100,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	5	100,0
			Taijpa	4	1	-	-	-	-	5	4	100,0	1	100,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	5	100,0
			Talise	7	-	1	1	-	-	4	13	7	100,0	-	0,0	1	100,0	1	100,0	-	0,0	-	0,0	2	50,0	11	84,6	
5	Singgani	Mantikulore	Tondo	7	3	3	-	1	-	14	7	100,0	3	100,0	3	100,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	14	100,0
			Layana Indah	1	1	1	-	-	-	3	1	100,0	1	100,0	1	100,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	3	100,0
			Lasooni	3	2	-	-	-	-	5	3	100,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	3	60,0
6	Birobuli	Palu Timur	Poboya	1	-	-	-	-	-	1	1	100,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	1	100,0
			Besusu Barat	7	1	1	-	1	1	9	7	100,0	1	100,0	1	100,0	-	0,0	1	100,0	1	100,0	9	100,0	20	100,0		
			Besusu Tengah	8	6	5	1	-	-	8	28	8	100,0	6	100,0	5	100,0	1	100,0	-	0,0	-	0,0	8	100,0	28	100,0	
7	Kawatuna	Mantikulore	Besusu Timur	1	1	1	-	-	-	5	8	1	100,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	5	100,0	6	75,0	
			Lolu Utara	5	4	4	-	-	-	13	5	100,0	4	100,0	4	100,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	13	100,0
			Lolu Selatan	11	2	5	-	-	-	18	11	100,0	2	100,0	5	100,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	18	100,0
8	Mabelopura	Palu Selatan	Birobuli Utara	6	-	1	1	-	-	8	6	100,0	-	0,0	1	100,0	1	100,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	8	100,0
			Kawatuna	4	1	1	1	-	-	7	4	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	7	100,0
			Tanamodindi	4	-	2	-	1	-	7	4	100,0	-	0,0	2	100,0	-	0,0	1	100,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	7	100,0
9	Bulili	Palu Selatan	Tatura Utara	3	1	1	1	-	-	7	3	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	1	100,0	7	100,0
			Tatura Selatan	4	2	2	-	-	-	9	4	100,0	2	100,0	2	100,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	1	100,0	9	100,0
			Tatanga	3	4	1	-	-	-	8	3	100,0	4	100,0	1	100,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	8	100,0
10	Kamonji	Palu Barat	Palupi	3	-	-	-	-	-	3	3	100,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	3	100,0
			Pengawu	2	-	-	-	-	-	2	2	100,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	2	100,0
			Birobuli Selatan	3	1	1	1	-	-	6	3	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	6	100,0
11	Sangurara	Tatanga	Petobo	5	2	1	-	-	-	8	2	40,0	1	50,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	3	37,5
			Ujuna	7	2	2	-	-	3	15	7	100,0	2	100,0	2	100,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	3	100,0	1	100,0	15	100,0
			Baru	5	-	-	-	-	-	5	5	100,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	5	100,0
12	Tipo	Ulujadi	Siranindi	6	6	2	-	1	1	16	6	100,0	2	33,3	2	100,0	-	0,0	1	100,0	1	100,0	-	0,0	-	0,0	12	75,0
			Kamonji	1	2	1	1	-	5	1	100,0	2	100,0	-	0,0	1	100,0	-	0,0	1	100,0	-	0,0	-	0,0	5	100,0	
			Lere	9	3	4	-	1	1	18	9	100,0	3	100,0	4	100,0	-	0,0	1	100,0	1	100,0	-	0,0	-	0,0	18	100,0
11	Sangurara	Tatanga	Kabonena	2	1	-	-	-	-	3	2	100,0	1	100,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	3	100,0
			Silae	2	-	-	-	-	1	3	2	100,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	1	100,0	-	0,0	-	0,0	3	100,0
			Nunu	5	3	3	-	-	-	11	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
12	Tipo	Ulujadi	Boyaoge	4	-	-	-	-	-	4	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0		
			Duyu	3	2	3	1	-	-	9	-	-	-	0,0	-	0,0	1	100,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	1	11,1
			Balaroa	4	-	-	-	-	-	4	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
12	Tipo	Ulujadi	Donggala Kodi	3	-	-	-	1	-	4	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	1	100,0	-	0,0	-	0,0	1	25,0
			Tipo	4	1	1	1	-	1	8	3	75,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0	-	0,0	1	100,0	-	0,0	-	0,0	7	87,5
			Buluri	3	-	-	-	-	-	3	2	66,7	1	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	3	100,0
12	Tipo	Ulujadi	Watusampu	2	-	-	-	-	-	2	2	100,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	2	100,0
			JUMLAH (KAB/KOTA)	183	60	52	11	7	9	29	351	159	86,9	48	80,0	44	84,6	11	100,0	7	100,0	9	100,0	27	93,1	305	86,9	

Sumber : Lap. Tahunan Sie Kesling & PDL Dinkes Kota Palu Tahun 2013

Profil Kesehatan Kota Palu Tahun 2013

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI							
					JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%		
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	Pantoloan	Tawaeli	Pantoloan	4	-	4	-	-	4	100,0	-	-	-	-	-	-	0,0	
			Pantoloan Boya	1	-	1	-	-	1	100,0	-	-	-	-	-	-	-	0,0
			Baiya	4	-	4	-	-	4	100,0	-	-	-	-	-	-	-	0,0
2	Tawaeli	Tawaeli	Lambara	4	-	1	3	-	4	100,0	-	-	-	-	-	-	0,0	
			Panau	8	-	7	1	-	8	100,0	-	-	-	-	-	-	0,0	
			Palu utara	1	-	1	-	-	1	100,0	-	-	-	-	-	-	-	0,0
3	Mamboro	Palu utara	Kayu Malue Ngapa	-	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	-	-	-	0,0	
			Kayu Malue Pojeko	-	-	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	-	-	-	0,0
			Mamboro	10	-	3	4	3	10	100,0	-	-	-	-	-	-	-	0,0
4	Talise	Mantikulare	Mamboro Barat	9	-	3	3	3	9	100,0	-	-	-	-	-	-	0,0	
			Taipa	4	-	-	-	4	4	100,0	-	-	-	-	-	-	0,0	
			Talise	25	2	4	12	2	20	80,0	-	2	-	3	5	20,0		
5	Singgani	Mantikulare	Tondo	10	-	-	7	-	7	70,0	-	-	-	3	3	30,0		
			Layana Indah	-	-	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	-	-	0,0	
			Lasoani	21	-	4	2	15	21	100,0	-	-	-	-	-	-	-	0,0
6	Birobuli	Palu Timur	Poboya	3	-	-	-	3	3	100,0	-	-	-	-	-	-	0,0	
			Besusu Barat	51	-	22	2	27	51	100,0	-	-	-	-	-	-	0,0	
			Besusu Tengah	70	-	8	2	60	70	100,0	-	-	-	-	-	-	-	0,0
7	Kawatuna	Mantikulare	Besusu Timur	14	-	5	1	8	14	100,0	-	-	-	-	-	-	0,0	
			Lolu Utara	90	-	81	9	-	90	100,0	-	-	-	-	-	-	0,0	
			Lolu Selatan	56	-	51	5	-	56	100,0	-	-	-	-	-	-	0,0	
8	Mabelopura	Palu Selatan	Birobuli Utara	41	-	36	5	-	41	100,0	-	-	-	-	-	-	0,0	
			Kawatuna	9	-	2	3	4	9	100,0	-	-	-	-	-	-	0,0	
			Tanamodindi	49	5	26	12	4	47	95,9	-	-	2	-	2	4,1		
9	Bulili	Palu Selatan	Tatura Utara	18	-	3	10	4	17	94,4	-	-	-	1	1	5,6		
			Tatura Selatan	16	-	1	8	6	15	93,8	-	-	-	1	1	6,3		
			Tavanjuka	9	-	-	5	3	8	88,9	-	-	-	1	1	11,1		
10	Kamonji	Palu Barat	Palupi	13	-	-	10	3	13	100,0	-	-	-	-	-	-	0,0	
			Pengawu	7	-	-	4	2	6	85,7	-	-	-	1	1	14,3		
			Birobuli Selatan	22	-	3	-	19	22	100,0	-	-	-	-	-	-	0,0	
11	Sangurara	Tatanga	Petobo	8	-	-	-	8	8	100,0	-	-	-	-	-	-	0,0	
			Ujuana	20	-	7	2	4	13	65,0	-	1	3	3	7	35,0		
			Baru	14	-	3	3	5	11	78,6	-	1	2	-	3	21,4		
12	Tipo	Ulujadi	Siranindi	17	-	7	1	2	10	58,8	-	1	2	4	7	41,2		
			Kamonji	11	-	3	2	1	6	54,5	-	-	5	-	5	45,5		
			Lere	33	-	15	3	5	23	69,7	-	2	4	4	10	30,3		
11	Sangurara	Tatanga	Kabonena	5	-	-	2	1	3	60,0	-	-	1	1	2	40,0		
			Silae	7	-	1	2	2	5	71,4	-	-	2	-	2	28,6		
			Nunu	6	-	-	6	-	6	100,0	-	-	-	-	-	-	0,0	
11	Sangurara	Tatanga	Boyaoge	12	-	-	12	-	12	100,0	-	-	-	-	-	-	0,0	
			Duyu	7	-	-	7	-	7	100,0	-	-	-	-	-	-	0,0	
			Balaroa	8	-	-	8	-	8	100,0	-	-	-	-	-	-	0,0	
12	Tipo	Ulujadi	Donggala Kodi	11	-	-	11	-	11	100,0	-	-	-	-	-	-	0,0	
			Tipo	10	-	3	1	6	10	100,0	-	-	-	-	-	-	0,0	
			Buluri	7	-	2	-	5	7	100,0	-	-	-	-	-	-	0,0	
12	Tipo	Ulujadi	Watusampu	6	-	1	1	4	6	100,0	-	-	-	-	-	-	0,0	
			Jumlah (KAB/KOTA)	751	7	312	169	213	701	93,3	-	7	21	22	50	6,7		

Sumber : Lap. Tahunan Sie Kesling & PDL Dinkes Kota Palu Tahun 2013

TABEL 66

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	PUSKESMAS	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA					PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI	JUMLAH TPM DIUJI PETIK					PERSENTASE TPM DIUJI PETIK	
					JASA BOGA	RUMAH MAKANAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL			JASA BOGA	RUMAH MAKANAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL		
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	Pantoloan	Tawaeli	Pantoloan	-	-	-	-	-	-	0,00	4	-	4	-	-	4	100,00	
			Pantoloan Boya Baiya	-	-	-	-	-	-	-	0,00	1	-	1	-	-	1	100,00
			Baiya	-	-	-	-	-	-	-	0,00	4	-	4	-	-	4	100,00
2	Tawaeli	Tawaeli	Lambara	-	-	-	-	-	-	0,00	4	-	-	3	-	3	75,00	
			Panau	-	-	-	-	-	-	-	0,00	8	-	7	1	-	8	100,00
			Palu utara Kayu Malue Ngapa Kayu Malue Pajeko	-	-	-	-	-	-	-	0,00	1	-	1	-	-	1	100,00
3	Mamboro	Palu utara	Mamboro	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	10	-	3	4	3	10	100,00	
			Mamboro Barat	-	-	-	-	-	-	-	0,00	9	-	3	3	3	9	100,00
			Taipa	-	-	-	-	-	-	-	0,00	4	-	-	-	4	4	100,00
4	Talise	Mantikulare	Talise	5	-	1	-	3	4	80,00	20	2	4	12	2	20	100,00	
			Tondo	3	-	-	-	3	3	100,00	7	-	-	7	-	7	100,00	
			Layana Indah	-	-	-	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	-	-	0,00
5	Singgani	Mantikulare	Lasoani	-	-	-	-	-	-	0,00	21	-	4	2	15	21	100,00	
			Poboya	-	-	-	-	-	-	-	0,00	3	-	-	-	3	3	100,00
			Palu Timur Besusu Barat	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	51	-	22	2	27	51	100,00
			Besusu Tengah	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	70	-	8	2	60	70	100,00
6	Birobuli	Palu Timur	Besusu Timur	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	14	-	5	1	8	14	100,00	
			Palu Selatan Lolu Utara	-	-	-	-	-	-	-	0,00	90	-	18	9	-	27	30,00
			Lolu Selatan	-	-	-	-	-	-	-	0,00	56	-	39	5	-	44	78,57
7	Kawatuna	Mantikulare	Palu Selatan Birobuli Utara	-	-	-	-	-	-	0,00	41	-	36	5	-	41	100,00	
			Kawatuna	-	-	-	-	-	-	-	0,00	9	-	2	3	4	9	100,00
			Tanamodindi	2	-	-	2	-	2	100,00	47	-	26	12	4	42	89,36	
8	Mabelopura	Palu Selatan	Tatura Utara	1	-	-	-	-	-	0,00	17	-	3	10	4	17	100,00	
			Tatura Selatan	1	-	-	-	-	-	-	0,00	15	-	1	8	6	15	100,00
			Tatanga Tavanjuka	1	-	-	-	-	-	-	0,00	8	-	-	5	3	8	100,00
			Palupi	-	-	-	-	-	-	-	0,00	13	-	-	10	3	13	100,00
			Pengawu	1	-	-	-	-	-	-	0,00	6	-	-	4	2	6	100,00
9	Bulili	Palu Selatan	Birobuli Selatan	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	22	-	3	-	19	22	100,00	
			Petobo	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	8	-	-	-	8	8	100,00
10	Kamonji	Palu Barat	Ujuna	7	-	1	3	3	7	100,00	13	-	7	2	4	13	100,00	
			Baru	3	-	1	2	-	3	100,00	11	-	3	3	5	11	100,00	
			Siranindi	7	-	1	2	4	7	100,00	10	-	7	1	2	10	100,00	
			Kamonji	5	-	-	5	-	5	100,00	6	-	3	2	1	6	100,00	
			Lere	10	-	2	4	4	10	100,00	23	-	15	3	5	23	100,00	
			Ulujadi Kabonena	2	-	-	1	1	2	100,00	3	-	-	2	1	3	100,00	
			Silae	2	-	-	2	-	2	100,00	5	-	1	2	2	5	100,00	
11	Sangurara	Tatanga	Nunu	-	-	-	-	-	-	0,00	6	-	-	6	-	6	100,00	
			Boyaage	-	-	-	-	-	-	-	0,00	12	-	-	12	-	12	100,00
			Duyu	-	-	-	-	-	-	-	0,00	7	-	-	7	-	7	100,00
			Palu Barat Balaroa	-	-	-	-	-	-	-	0,00	8	-	-	8	-	8	100,00
			Ulujadi Donggala Kodi	-	-	-	-	-	-	-	0,00	11	-	-	11	-	11	100,00
12	Tipo	Ulujadi	Tipo	-	-	-	-	-	-	0,00	10	-	3	1	6	10	100,00	
			Buluri	-	-	-	-	-	-	-	0,00	7	-	2	-	5	7	100,00
			Watusampu	-	-	-	-	-	-	-	0,00	6	-	1	1	4	6	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)				50	-	6	21	18	45	90,00	701	2	236	169	213	620	88,45	

Sumber : Lap. Tahunan Sie Kesling & PDL Dinkes Kota Palu Tahun 2013

TABEL 67

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Alopurinol tablet 100 mg	tablet	81.594	45.248	60.500	105.748	129,60
2	Aminofilin tablet 200 mg	tablet	9.000	30.000	-	30.000	333,33
3	Aminofilin injeksi 24 mg/ml	tablet	306	192	-	192	62,75
4	Amitripilin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	1.026	-	-	-	-
5	Amoksisilin kapsul 250 mg	kapsul	92.160	56.510	10.920	67.430	73,17
6	Amoksisilin kaplet 500 mg	kaplet	653.238	354.216	410.700	764.916	117,10
7	Amoksisilin sirup kering 125 mg/ 5 mg	botol	23.238	15.031	9.840	24.870	107,02
8	Metampiron tablet 500 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
9	Metampiron injeksi 250 mg	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
10	Antasida DOEN I tablet kunyah, kombinasi :Aluminium Hidroksida 200 mg + Magnesium Hidroksida 200 mg	tablet	510.138	263.085	330.000	593.085	116,26
11	Anti Bakteri DOEN saleb kombinasi : Basitrasin 500 IU/g + polimiksin 10.000 IU/g	tube	-	-	-	-	#DIV/0!
12	Antihemoroid DOEN kombinasi : Bismut Subgalat 150 mg + Heksaklorofen 250 mg	supp	4.320	2.067	200	2.267	52,48
13	Antifungi DOEN Kombinasi : Asam Benzoat 6% + Asam Salisilat 3%	pot	-	-	-	-	#DIV/0!
14	Antimigren : Ergotamin tartrat 1 mg + Kofein 50 mg	tablet	28.494	27.466	-	27.466	96,39
15	Antiparkinson DOEN tablet kombinasi : Karbidopa 25 mg + Levodopa 250 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
16	Aqua Pro Injeksi Steril, bebas pirogen	vial	774	310	2.390	2.700	348,84
17	Asam Askorbat (vitamin C) tablet 50 mg	tablet	820.494	489.498	25.000	514.498	62,71
18	Asam Asetisalisilat tablet 100 mg (Asetosal)	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
19	Asam Asetisalisilat tablet 500 mg (Asetosal)	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
20	Atropin sulfat tablet 0,5 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
21	Atropin tetes mata 0,5%	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
22	Atropin injeksi l.m./l.v./s.k. 0,25 mg/mL - 1 mL (sulfat)	ampul	-	56	510	566	#DIV/0!
23	Betametason krim 0,1 %	krim	12.672	7.249	13.704	20.953	165,35
24	Deksametason Injeksi l.v. 5 mg/ml	ampul	9.252	5.093	7.000	12.094	130,72
25	Deksametason tablet 0,5 mg	tablet	683.406	404.316	122.300	526.616	77,06
26	Dekstran 70-larutan infus 6% steril	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
27	Dekstrometorfan sirup 10 mg/5 ml (HBr)	botol	4.860	2.075	-	42	0,86
28	Dekstrometorfan tablet 15 mg (HBr)	tablet	112.500	27.000	111.500	138.500	123,11
29	Diazepam Injeksi 5mg/ml	ampul	54	60	540	600	1111,11
30	Diazepam tablet 2 mg	tablet	115.506	64.916	10.000	74.916	64,86
31	Diazepam tablet 5 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
32	Difenhidramin Injeksi l.M. 10 mg/ml (HCL)	ampul	4.968	2.602	3.120	5.723	115,20
33	Diagoksin tablet 0,25 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
34	Efedrin tablet 25 mg (HCL)	tablet	141.750	49.438	95.000	144.438	101,90
35	Ekstrks belladonna tablet 10 mg	tablet	64.494	37.583	44.700	82.283	127,58
36	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL)	ampul	540	240	510	750	138,89
37	Etakridin larutan 0,1%	botol	504	293	211	504	100,00
38	Fenitoin Natrium Injeksi 50 mg/ml	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
39	Fenobarbital Injeksi l.m./l.v 50 mg/ml	ampul	-	160	1.260	1.420	#DIV/0!
40	Fenobarbital tablet 30 mg	tablet	50.994	91.499	-	91.500	179,43
41	Fenoksimetil Penisilin tablet 250 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
42	Fenoksimetil Penisilin tablet 500 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
43	Fenol Gliserol tetes telinga 10%	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
44	Fitomenadion (Vit. K1) injeksi 10 mg/ml	ampul	810	635	5.340	5.975	737,65
45	Fitomenadion (Vit. K1) tablet salut gula 10 mg	tablet	19.098	11.119	10.500	21.620	113,21
46	Furosemid tablet 40 mg	tablet	6.300	3.900	10.800	14.700	233,33
47	Gameksan lotion 1 %	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
48	Garam Oralit I serbuk Kombinasi : Natrium 0,70 g, Kalium klorida 0,30 g, Tribatrium Sitrtr dihidrat 0,58 g	sach	10.706	58.041	61.200	119.241	1113,78
49	Gentian Violet Larutan 1 %	botol	1.836	1.028	1.320	2.348	127,89
50	Glibenklamida tablet 5 mg	tablet	44.856	25.907	49.000	74.908	167,00
51	Gliseril Qualakrolat tablet 100 mg	tablet	628.506	384.499	349.000	733.500	116,71
52	Gliserin	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
53	Glukosa larutan infus 5%	botol	1.674	837	840	1.677	100,18
54	Glukosa larutan infus 10%	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
55	Glukosa larutan infus 40% steril (produk lokal)	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
56	Griseofulvin tablet 125 mg, micronized	tablet	50.544	31.149	25.100	56.250	111,29
57	Haloperidol tablet 0,5 mg	tablet	450	75	-	75	16,67
58	Haloperidol tablet 1,5 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
59	Haloperidol tablet 5 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
60	Hidroklorotiazida tablet 25 mg	tablet	22.500	48.500	-	48.500	215,56
61	Hidrokortison krim 2,5%	tube	9.396	5.909	10.776	16.686	177,59
62	Ibuprofen tablet 200 mg	tablet	1.002.006	43.891	119.100	162.991	16,27
63	Ibuprofen tablet 400 mg	tablet	112.914	74.802	44.500	119.302	105,66
64	Isosorbid Dinitrat Tablet Sublingual 5 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
65	Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg	tablet	270.000	166.500	120.000	286.500	106,11
66	Kaptopril tablet 12,5 mg	tablet	-	500	-	500	#DIV/0!
67	Kaptopril tablet 25 mg	tablet	193.950	918.500	152.000	-	-
68	Karbamazepim tablet 200 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
69	Ketamin Injeksi 10 mg/ml	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
70	Klofazimin kapsul 100 mg microzine	kapsul	-	-	-	-	#DIV/0!
71	Kloramfenikol kapsul 250 mg	kapsul	63.000	150.333	41.000	191.333	303,70
72	Kloramfenikol tetes telinga 3 %	botol	3.852	16.773	-	16.773	435,44
73	Kloraniramina mealeat (CTM) tablet 4 mg	tablet	916.506	573.500	10.000	583.500	63,67
74	Klorpromazin injeksi i.m 5 mg/ml-2ml (HCL)	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
75	Klorpromazin injeksi i.m 25 mg/ml (HCL)	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
76	Klorpromazin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
77	Klorpromazin HCl tablet salut 100 mg (HCL)	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
78	Anti Malaria DOEN Kombinasi Pirimetamin 25 mg + Sulfadoxin 500 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
79	Kotrimosazol Suspensi Kombinasi :Sulfametoksazol 200 mg + Trimetoprim 40 mg/ 5 ml	botol	15.048	8.785	7.125	15.910	105,73
80	Kotrimosazol DOEN I (dewasa) Kombinasi : Sulfametoksazol 400 mg, Trimetoprim 80 mg	tablet	160.056	60.016	464.500	524.516	327,71
81	Kotrimosazol DOEN II (pediatrik) Kombinasi : Sulfametoksazol 100 mg, Trimetoprim 20 mg	tablet	31.806	149.996	2.000	173.996	547,05
82	Kuinin (kina) tablet 200 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
83	Kuinin Dihidroklorida injeksi 25%-2 ml	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
84	Lidokain injeksi 2% (HCL) + Epinefrin 1 : 80.000-2 ml	vial	4.320	12.133	-	12.133	280,86
85	Magnesium Sulfat inj (IV) 20%-25 ml	vial	18	1.200	15	1.215	6.750,00
86	Magnesium Sulfat inj (IV) 40%-25 ml	vial	36	132	395	527	1.463,89
87	Magnesium Sulfat serbuk 30 gram	sach	-	-	-	-	#DIV/0!
88	Mebendazol sirup 100 mg / 5 ml	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
89	Mebendazol tablet 100 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
90	Metilergometrin Maleat (Metilergometrin) tablet salut 0,125 mg	tablet	35.208	19.988	21.200	41.188	116,98
91	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg -1 ml	ampul	12.312	55.194	6.990	62.184	505,07
92	Metronidazol tablet 250 mg	tablet	8.100	5.700	-	5.700	70,37
93	Natrium Bikarbonat tablet 500 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
94	Natrium Fluoresein tetes mata 2 %	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
95	Natrium Klorida larutan infus 0,9 %	botol	1.494	963	2.140	3.103	207,70
96	Natrium Thiosulfat injeksi i.v. 25 %	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
97	Nistatin tablet salut 500.000 IU/g	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
98	Nistatin Vaginal tablet salut 100.000 IU/g	tablet	9.252	4.802	24.500	29.302	316,71
99	Obat Batuk hitam (O.B.H.)	botol	15.426	7.010	4.439	11.449	74,22
100	Oksitetrasiklin HCL salep mata 1 %	tube	2.736	57	5.183	5.240	191,52
101	Oksitetrasiklin injeksi i.m. 50 mg/ml-10 ml	vial	342	166.917	1.609	168.526	49.276,61
102	Oksitosin injeksi 10 IU/ml-1 ml	ampul	2.952	5.950	160	6.110	206,98
103	Paracetamol sirup 120 mg / 5 ml	botol	28.890	13.180	-	13.180	45,62
104	Paracetamol tablet 100 mg	tablet	72.000	24.100	59.100	83.200	115,56
105	Paracetamol tablet 500 mg	tablet	786.294	419.650	361.600	781.250	99,36
106	Pilokarpin tetes mata 2 % (HCL/Nitrat)	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
107	Pirantel tab. Score (base) 125 mg	tablet	7.056	4.866	9.200	14.066	199,35
108	Piridoksin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCL)	tablet	437.994	25.200	10.000	35.200	8,04
109	Povidon Iodida larutan 10 %	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
110	Povidon Iodida larutan 10 %	botol	705	455	-	455	64,54
111	Prednison tablet 5 mg	tablet	400.500	272.000	15.000	287.000	71,66
112	Primakuin tablet 15 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
113	Propillitourasil tablet 100 mg	tablet	19.494	8.858	19.000	27.858	142,91
114	Propanol tablet 40 mg (HCL)	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
115	Reserpin tablet 0,10 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
116	Reserpin tablet 0,25 mg	tablet	23.400	-	33.400	33.400	142,74
117	Ringer Laktat larutan infus	botol	5.220	3.175.000	2.820	3.177.820	60877,78
118	Salep 2-4, kombinasi: Asam Salisilat 2% + Belerang endap 4%	tube	4.266	1.422	-	1.422	33,33
119	Salisil bedak 2%	kotak	3.960	2.457	974	3.431	86,64
120	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 5 ml (ABU I)	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
121	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 50 ml (ABU II)	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
122	Serum Anti Difteri Injeksi 20.000 IU/vial (A.D.S.)	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
123	Serum Anti Tetanus Injeksi 1.500 IU/ampul (A.T.S.)	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
124	Serum Anti Tetanus Injeksi 20.000 IU/vial (A.T.S.)	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
125	Sianokobalamin (Vitamin B12) injeksi 500 mcg	ampul	5.400	4.016	3.400	7.417	137,35

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
126	Sulfasetamida Natrium tetes mata 15 %	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
127	Tetrakain HCL tetes mata 0,5%	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
128	Tetrasiklin kapsul 250 mg	kapsul	46.494	26.823	29.000	55.823	120,06
129	Tetrasiklin kapsul 500 mg	kapsul	38.106	19.099	34.600	53.700	140,92
130	Tiamin (vitamin B1) injeksi 100 mg/ml	ampul	1.134	756	-	756	66,67
131	Tiamin (vitamin B1) tablet 50 mg (HCL/Nitrat)	tablet	473.994	296.000	20.000	316.000	66,67
132	Tiopental Natrium serbuk injeksi 1000 mg/amp	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
133	Triheksifenidil tablet 2 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
134	Vaksin Rabies Vero	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
135	Vitamin B Kompleks tablet	tablet	778.500	448.000	555.000	1.003.000	128,84
VAKSIN							
136	BCG	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
137	T T	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
138	D T	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
139	CAMPAK 10 Dosis	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
140	POLIO 10 Dosis	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
141	DPT-HB	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
142	HEPATITIS B 0,5 ml ADS	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
143	POLIO 20 Dosis	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
144	CAMPAK 20 Dosis	vial	-	-	-	-	#DIV/0!

TABEL 68

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	2	1	2	0	3	8
2	RUMAH SAKIT KHUSUS						1	1
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP - JUMLAH TEMPAT TIDUR			2				2 0
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			10				10
3	PUSKESMAS KELILING			14				14
4	PUSKESMAS PEMBANTU			29				29
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN						4	4
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK						12	12
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA						0	0
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN						260	260
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL						0	0
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT						0	0
7	UNIT TRANSFUSI DARAH						1	1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							0
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL							0
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							0
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	24	24
6	APOTEK	0	0	0	0	5	147	152
7	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	24	24
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Lap. Tahunan 51e Yankesdasar, Regulasi, Sarana Prasarana & Kefarmasian Dinkes Kota Palu Tahun 2013

TABEL 69

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1	RUMAH SAKIT UMUM	8	8	100,00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	1	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		9	8	88,89

Sumber : Lap. Tahunan Sie Pelayanan Kesehatan Dasar, Rujukan dan Kesehatan Khusus Dinkes Kota Palu Tahun 2013

TABEL 70

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS		STRATA POSYANDU								POSYANDU AKTIF		
				PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	15	
1	Pantoloan	Tawaeli	Pantoloan	0	0,00	1	1,20	5	83,33	0	0,00	6	5	83,33
			Pantoloan Boya	0	0,00	1	1,25	4	80,00	0	0,00	5	4	80,00
			Baiya	0	0,00	0	0,00	4	100,00	0	0,00	4	4	100,00
2	Tawaeli	Tawaeli	Lambara	0	0,00	1	2,00	0	0,00	1	50,00	2	1	50,00
			Panau	0	0,00	1	1,33	2	50,00	1	25,00	4	3	75,00
			Kayu Malue Ngapa	0	0,00	1	1,33	2	50,00	1	25,00	4	3	75,00
			Kayu Malue Pajeko	0	0,00	0	0,00	2	100,00	0	0,00	2	2	100,00
3	Mamboro	Palu utara	Mamboro	0	0,00	1	1,50	1	33,33	1	33,33	3	2	66,67
			Mamboro Barat	0	0,00	1	1,33	2	50,00	1	25,00	4	3	75,00
			Taipa	1	20,00	1	1,67	2	40,00	1	20,00	5	3	60,00
4	Talise	Mantikulore	Talise	2	33,33	2	6,00	2	33,33	0	0,00	6	2	33,33
			Tondo	1	20,00	1	0,00	3	60,00	0	0,00	5	3	60,00
			Layana Indah	1	20,00	1	0,00	3	60,00	0	0,00	5	3	60,00
5	Singgani	Mantikulore	Lasoani	1	20,00	0	0,00	2	40,00	2	40,00	5	4	80,00
			Poboya	1	33,33	0	0,00	0	0,00	2	66,67	3	2	66,67
			Besusu Barat	3	42,86	3	42,86	0	0,00	1	14,29	7	1	14,29
			Besusu Tengah	2	33,33	2	33,33	0	0,00	2	33,33	6	2	33,33
6	Birobuli	Palu Timur	Besusu Timur	0	0,00	0	0,00	1	50,00	1	50,00	2	2	100,00
			Lolu Utara	0	0,00	3	33,33	6	66,67	0	0,00	9	6	66,67
			Lolu Selatan	0	0,00	3	42,86	3	42,86	1	14,29	7	4	57,14
7	Kawatuna	Palu Selatan	Birobuli Utara	0	0,00	2	28,57	2	28,57	3	42,86	7	5	71,43
			Kawatuna	0	0,00	2	28,57	1	14,29	4	57,14	7	5	71,43
8	Mabelopura	Palu Selatan	Tanamodindi	0	0,00	2	22,22	3	33,33	4	44,44	9	7	77,78
			Tatura Utara	0	0,00	1	20,00	4	80,00	0	0,00	5	4	80,00
			Tatura Selatan	0	0,00	0	0,00	4	80,00	1	20,00	5	5	100,00
9	Bullili	Palu Selatan	Tavanjuka	0	0,00	1	33,33	2	66,67	0	0,00	3	2	66,67
			Palupi	0	0,00	2	50,00	2	50,00	0	0,00	4	2	50,00
			Pengawu	1	25,00	1	25,00	2	50,00	0	0,00	4	2	50,00
			Birobuli Selatan	0	0,00	5	71,43	1	14,29	1	14,29	7	2	28,57
10	Kamonji	Palu Barat	Petobo	0	0,00	2	28,57	3	42,86	2	28,57	7	5	71,43
			Ujuna	0	0,00	3	42,86	4	57,14	0	0,00	7	4	57,14
			Baru	0	0,00	3	75,00	1	25,00	0	0,00	4	1	25,00
11	Sangurara	Tatanga	Siranindi	0	0,00	3	100,00	0	0,00	0	0,00	3	0	0,00
			Kamonji	1	16,67	5	83,33	0	0,00	0	0,00	6	0	0,00
			Lere	0	0,00	3	75,00	1	25,00	0	0,00	4	1	25,00
			Kabonena	0	0,00	4	100,00	0	0,00	0	0,00	4	0	0,00
			Silae	0	0,00	0	0,00	3	75,00	1	25,00	4	4	100,00
12	Tipo	Ulujadi	Nunu	0	0,00	1	25,00	2	50,00	1	25,00	4	3	75,00
			Boyaoge	0	0,00	0	0,00	3	100,00	0	0,00	3	3	100,00
			Duyu	0	0,00	1	20,00	3	60,00	1	20,00	5	4	80,00
			Balaroa	0	0,00	0	0,00	5	100,00	0	0,00	5	5	100,00
12	Tipo	Ulujadi	Donggala Kodi	0	0,00	2	33,33	3	50,00	1	16,67	6	4	66,67
			Tipo	0	0,00	1	20,00	4	80,00	0	0,00	5	4	80,00
			Buluri	0	0,00	0	0,00	4	100,00	0	0,00	4	4	100,00
12	Tipo	Ulujadi	Watusampu	0	0,00	0	0,00	4	100,00	0	0,00	4	4	100,00
				0	0,00	0	0,00	4	100,00	0	0,00	4	4	100,00
				0	0,00	0	0,00	4	100,00	0	0,00	4	4	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)				14	6,36	67	30,45	105	47,73	34	15,45	220	139	63,18
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1,24		

Sumber : Lap. Tahunan Sie Promkes Dinkes Kota Palu Tahun 2013

TABEL 71

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOT/ PALU
TAHUN 2013

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)				
				POSKESDES	POLINDES	POSBINDU	POSMALDES	POS TB DESA
1	2	3	6	7	8	9	10	11
1	Pantoloan	Tawaeli	3	2		8		
2	Tawaeli	Tawaeli	2	3		7		
		Palu utara	2	2		6		
3	Mamboro	Palu utara	3	2		8		
4	Talise	Mantikulore	3	4	2	6		
5	Singgani	Mantikulore	2	2		2		
		Palu Timur	3	3		9		
6	Birobuli	Palu Timur	2	3		5		
		Palu Selatan	1	1		2		
7	Kawatuna	Mantikulore	2	3		4		
8	Mabelopura	Palu Selatan	2	2		4		
		Tatanga	3	3	1	3		
9	Bulili	Palu Selatan	2	2		5		
10	Kamonji	Palu Barat	5	5		10		
		Ulujadi	2	2		5		
11	Sangurara	Tatanga	3	3		7		
		Palu Barat	1	1		2		
		Ulujadi	1	2	1	2		
12	Tipo	Ulujadi	3	4		3		
JUMLAH (KAB/KOTA)			45	49	4	98	0	0

Sumber : Lap. Tahunan Sie Promkes Dinkes Kota Palu Tahun 2013

TABEL 72

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pantoloan	Tawaeli	3	2	-	-	-	2	66,7
2	Tawaeli	Tawaeli	2	3	-	-	-	3	150,0
		Palu utara	2	2	-	-	-	2	100,0
3	Mamboro	Palu utara	3	2	-	-	-	2	66,7
4	Talise	Mantikulore	3	4	-	-	-	4	133,3
5	Singgani	Mantikulore	2	2	-	-	-	2	100,0
		Palu Timur	3	3	-	-	-	3	100,0
6	Birobuli	Palu Timur	2	3	-	-	-	3	150,0
		Palu Selatan	1	1	-	-	-	1	100,0
7	Kawatuna	Mantikulore	2	3	-	-	-	3	150,0
8	Mabelopura	Palu Selatan	2	2	-	-	-	2	100,0
		Tatanga	3	3	-	-	-	3	100,0
9	Bulili	Palu Selatan	2	2	-	-	-	2	100,0
10	Kamonji	Palu Barat	5	5	-	-	-	5	100,0
		Ulujadi	2	2	-	-	-	2	100,0
11	Sangurara	Tatanga	3	3	-	-	-	3	100,0
		Palu Barat	1	1	-	-	-	1	100,0
		Ulujadi	1	2	-	-	-	2	200,0
12	Tipo	Ulujadi	3	4	-	-	-	4	133,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			45	49	-	-	-	49	108,9

Sumber : Lap. Tahunan Sie Promkes Dinkes Kota Palu Tahun 2013

TABEL 73

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER SPESIALIS GIGI			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PUSKESMAS SINGGANI	-	-	-	-	3	3	-	3	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
2	PUSKESMAS TALISE	-	-	-	1	2	3	1	2	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
3	PUSKESMAS BIROBULI	-	-	-	1	4	5	1	4	5	-	2	2	-	-	-	-	2	2
4	PUSKESMAS KAWATUNA	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	PUSKESMAS MABELOPURA	-	-	-	-	5	5	-	5	5	-	2	2	-	-	-	-	2	2
6	PUSKESMAS BULILI	-	-	-	-	3	3	-	3	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
7	PUSKESMAS KAMONJI	-	-	-	1	2	3	1	2	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
8	PUSKESMAS SANGURARA	-	-	-	1	3	4	1	3	4	1	-	1	-	-	-	1	-	1
9	PUSKESMAS TIPO	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	3	3	-	-	-	-	3	3
10	PUSKESMAS MAMBORO	-	-	-	1	2	3	1	2	3	1	-	1	-	-	-	1	-	1
11	PUSKESMAS TAWAELI	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
12	PUSKESMAS PANTOLOAN	-	-	-	3	1	4	3	1	4	-	1	1	-	-	-	-	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	9	30	39	9	30	39	2	13	15	-	-	-	2	13	15
1	RS UNDATA	25	11	36	7	26	33	32	37	69	1	6	7	1	-	1	2	6	8
2	RS MADANI	4	1	5	3	16	19	7	17	24	-	3	3	-	-	-	-	3	3
3	RSU ANUTAPURA	13	9	22	11	23	34	24	32	56	1	6	7	-	-	-	1	6	7
4	RS BAYANGKARA	-	-	-	1	-	1	1	-	1	1	-	1	-	-	-	1	-	1
5	RS WIRABUJANA	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	RS BUDI AGUNG	1	1	2	9	4	13	10	5	15	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	RS WOODWARD	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	RS AL-KHAERAT	-	-	-	3	2	5	3	2	5	1	-	1	-	-	-	1	-	1
9	RSB SITTI MASYITHA	2	-	2	1	1	2	3	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	RSB NASANAPURA	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	RSB TINATAPURA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	RSB CARE SHE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	RS MATA PROF WARROUW	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		45	22	67	38	74	112	83	96	179	4	15	19	1	-	1	5	15	20
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	3	4	7	3	4	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		45	22	67	50	108	158	95	130	225	6	28	34	1	-	1	7	28	35
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				17,372			40,966			58,338			8,8155			0,2593			9,0748

Sumber : Lap. Tahunan Sub Bagian Tata Usaha Dinkes Kota Palu Tahun 2013

Keterangan : ^a termasuk S3

TABEL 74

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013**

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT ^a			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PUSKESMAS SINGGANI	21	1	15	16	-	3	3
2	PUSKESMAS TALISE	25	-	15	15	-	2	2
3	PUSKESMAS BIROBULI	17	2	8	10	-	3	3
4	PUSKESMAS KAWATUNA	14	2	12	14	-	2	2
5	PUSKESMAS MABELOPURA	19	2	10	12	-	2	2
6	PUSKESMAS BULILI	21	2	14	16	-	2	2
7	PUSKESMAS KAMONJI	26	-	18	18	-	1	1
8	PUSKESMAS SANGURARA	31	3	7	10	-	2	2
9	PUSKESMAS TIPO	13	3	5	8	-	2	2
10	PUSKESMAS MAMBORO	14	1	9	10	-	1	1
11	PUSKESMAS TAWAELI	14	1	8	9	-	-	-
12	PUSKESMAS PANTOLOAN	12	4	8	12	-	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		227	21	129	150	-	21	21
1	RS UNDATA	108	69	239	308	5	3	8
2	RS MADANI	40	49	89	138	-	1	1
3	RSU ANUTAPURA	34	28	209	237	-	3	3
4	RS BAYANGKARA	7	11	16	27	1	1	2
5	RS WIRABUANA	11	21	21	42	1	2	3
6	RS BUDI AGUNG	5	21	75	96	-	-	-
7	RS WOODWARD	4	-	71	71	-	-	-
8	RS AL-KHAERAT	4	8	13	21	-	-	-
9	RSB SITTI MASYITHA	1	-	-	-	-	-	-
10	RSB NASANAPURA	1	-	12	12	-	-	-
11	RSB TINATAPURA	1	-	-	-	-	-	-
12	RSB CARE SHE	2	-	8	8	-	-	-
13	RS MATA PROF WARROUW	-	3	6	9	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		218	210	759	969	7	10	17
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	2	2	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	8	9	17	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		445	239	899	1.138	7	31	38
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		233,80			290,65			9,85

Sumber : Lap. Tahunan Sub Bagian Tata Usaha Dinkes Kota Pa

218

768

986

Keterangan : ^a termasuk perawat anastesi dan perawat spesialis

TABEL 75

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	12	13	14
1	PUSKESMAS SINGGANI	-	3	3	-	1	1	-	4	4
2	PUSKESMAS TALISE	-	3	3	-	1	1	-	4	4
3	PUSKESMAS BIROBULI	-	1	1	-	1	1	-	2	2
4	PUSKESMAS KAWATUNA	-	3	3	-	-	-	-	3	3
5	PUSKESMAS MABELOPURA	-	3	3	-	1	1	-	4	4
6	PUSKESMAS BULILI	-	1	1	-	-	-	-	1	1
7	PUSKESMAS KAMONJI	-	4	4	-	1	1	-	5	5
8	PUSKESMAS SANGURARA	-	2	2	-	-	-	-	2	2
9	PUSKESMAS TIPO	1	1	2	-	-	-	1	1	2
10	PUSKESMAS MAMBORO	-	1	1	-	-	-	-	1	1
11	PUSKESMAS TAWAELI	1	-	1	-	-	-	1	-	1
12	PUSKESMAS PANTOLOAN	1	-	1	-	1	1	1	1	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		3	22	25	-	6	6	3	28	31
1	RS UNDATA	6	17	23	4	11	15	10	28	38
2	RS MADANI	9	13	22	1	2	3	10	15	25
3	RSU ANUTAPURA	2	17	19	1	10	11	3	27	30
4	RS BAYANGKARA	2	1	3	-	-	-	2	1	3
5	RS WIRABUANA	-	1	1	-	-	-	-	1	1
6	RS BUDI AGUNG	4	4	8	-	-	-	4	4	8
7	RS WOODWARD	1	7	8	-	-	-	1	7	8
8	RS AL-KHAERAT	2	4	6	1	-	1	3	4	7
9	RSB SITTI MASYITHA	1	-	1	-	-	-	1	-	1
10	RSB NASANAPURA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	RSB TINATAPURA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	RSB CARE SHE	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	RS MATA PROF WARROUW	-	2	2	-	1	1	-	3	3
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		27	66	93	7	24	31	34	90	124
GUDANG FARMASI		-	3	3	-	2	2	-	5	5
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	2	2	-	1	1	-	3	3
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	1	1	-	-	-	-	1	1
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		30	94	124	7	33	40	37	127	164
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK										42,52

Sumber : Lap.Tahunan Sub Bagian Tata Usaha Dinkes Kota Palu Tahun 2013

Keterangan : ^a termasuk analis farmasi, asisten apoteker, sarjana farmasi

TABEL 76

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PUSKESMAS SINGGANI	1	-	1	-	5	5
2	PUSKESMAS TALISE	1	1	2	2	3	5
3	PUSKESMAS BIROBULI	-	4	4	1	4	5
4	PUSKESMAS KAWATUNA	1	2	3	1	1	2
5	PUSKESMAS MABELOPURA	-	2	2	2	2	4
6	PUSKESMAS BULILI	-	2	2	-	3	3
7	PUSKESMAS KAMONJI	-	-	-	2	2	4
8	PUSKESMAS SANGURARA	1	-	1	1	2	3
9	PUSKESMAS TIPO	-	3	3	1	1	2
10	PUSKESMAS MAMBORO	-	1	1	-	4	4
11	PUSKESMAS TAWAELI	-	1	1	2	3	5
12	PUSKESMAS PANTOLOAN	1	1	2	1	6	7
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		5	17	22	13	36	49
1	RS UNDATA	12	22	34	7	14	21
2	RS MADANI	1	10	11	7	9	16
3	RSU ANUTAPURA	4	31	35	4	11	15
4	RS BAYANGKARA	5	-	5	-	-	-
5	RS WIRABUANA	-	1	1	-	-	-
6	RS BUDI AGUNG	1	2	3	-	-	-
7	RS WOODWARD	-	1	1	1	-	1
8	RS AL-KHAERAT	-	-	-	-	-	-
9	RSB SITTI MASYITHA	-	-	-	-	-	-
10	RSB NASANAPURA	-	-	-	-	-	-
11	RSB TINATAPURA	-	-	-	-	-	-
12	RSB CARE SHE	-	-	-	-	-	-
13	RS MATA PROF WARROUW	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		23	67	90	19	34	53
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	2	2	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	86	114	32	70	102
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				29,56			26,45

Sumber : Lap. Tahunan Sub Bagian Tata Usaha Dinkes Kota Palu Tahun 2013

TABEL 77

JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PUSKESMAS SINGGANI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	PUSKESMAS TALISE	-	1	1	-	-	-	-	1	1
3	PUSKESMAS BIROBULI	-	1	1	-	-	-	-	1	1
4	PUSKESMAS KAWATUNA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	PUSKESMAS MABELOPURA	-	1	1	-	-	-	-	1	1
6	PUSKESMAS BULILI	-	1	1	-	-	-	-	1	1
7	PUSKESMAS KAMONJI	1	-	1	-	-	-	1	-	1
8	PUSKESMAS SANGURARA	-	1	1	-	-	-	-	1	1
9	PUSKESMAS TIPO	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	PUSKESMAS MAMBORO	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	PUSKESMAS TAWAELI	-	1	1	-	-	-	-	1	1
12	PUSKESMAS PANTOLOAN	-	1	1	-	-	-	-	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		1	7	8	-	-	-	1	7	8
1	RS UNDATA	-	-	-	2	20	22	2	20	22
2	RS MADANI	-	-	-	2	10	12	2	10	12
3	RSU ANUTAPURA	-	-	-	2	6	8	2	6	8
4	RS BAYANGKARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	RS WIRABUANA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	RS BUDI AGUNG	-	-	-	-	3	3	-	3	3
7	RS WOODWARD	-	-	-	-	1	1	-	1	1
8	RS AL-KHAERAT	-	-	-	-	1	1	-	1	1
9	RSB SITTI MASYITHA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	RSB NASANAPURA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	RSB TINATAPURA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	RSB CARE SHE	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	RS MATA PROF WARROUW	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	6	41	47	6	41	47
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	7	8	6	41	47	7	48	55
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				2,07			12,19			14,26

Sumber : Lap.Tahunan Sub Bagian Tata Usaha Dinkes Kota Palu Tahun 2013

TABEL 78

JUMLAH TENAGA TEKNISI MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	UNIT KERJA	TENAGA TEKNISI MEDIS												TOTAL		
		FISIOTERAPI			TERAPI OKUPASI			TERAPI WICARA			AKUPUNKTUR					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	PUSKESMAS SINGGANI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	PUSKESMAS TALISE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	PUSKESMAS BIROBULI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	PUSKESMAS KAWATUNA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	PUSKESMAS MABELOPURA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	PUSKESMAS BULILI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	PUSKESMAS KAMONJI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	PUSKESMAS SANGURARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	PUSKESMAS TIPO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	PUSKESMAS MAMBORO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	PUSKESMAS TAWAELI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	PUSKESMAS PANTOLOAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	RS UNDATA	2	9	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	9	11
2	RS MADANI	3	6	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	6	9
3	RSU ANUTAPURA	2	2	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	4
4	RS BAYANGKARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	RS WIRABUJANA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	RS BUDI AGUNG	1	3	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	3	4
7	RS WOODWARD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	RS AL-KHAERAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	RSB SITTI MASYITHA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	RSB NASANAPURA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	RSB TINATAPURA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	RSB CARE SHE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	RS MATA PROF WARROUW	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		8	20	28	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	20	28
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		8	20	28	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	20	28
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				7,26			0,00			0,00			0,00			7,26

Sumber : Lap.Tahunan Sub Bagian Tata Usaha Dinkes Kota Palu Tahun 2013

TABEL 79

JUMLAH TENAGA TEKNIISI MEDIS DAN FISIOTERAPIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	UNIT KERJA	TENAGA TEKNIISI MEDIS																																	
		RADIOGRAFER			RADIOTERAPIS			TEKNIISI ELEKTROMEDIS			TEKNIISI GIGI			ANALISIS KESEHATAN			REFRAKSIONIS OPTISIEN			ORTETIK PROSTETIK			REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN			TEKNIISI TRANSFUSI DARAH			TEKNIISI KARDIOVASKULER			JUMLAH			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
1	PUSKESMAS SINGGANI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	
2	PUSKESMAS TALISE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	
3	PUSKESMAS BIROBULI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	2	2	
4	PUSKESMAS KAWATUNA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	PUSKESMAS MABELOPURA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	
6	PUSKESMAS BULILI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	PUSKESMAS KAMONJI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	
8	PUSKESMAS SANGURARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	PUSKESMAS TIPO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	PUSKESMAS MAMBORO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	PUSKESMAS TAWAELI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	
12	PUSKESMAS PANTOLOAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	5	7	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	2	6	8	
1	R5 UNDATA	3	2	5	-	-	-	1	-	1	-	-	-	5	7	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	9	18		
2	R5 MADANI	2	2	4	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	3	5			
3	RSU ANUTAPURA	2	4	6	-	-	-	2	-	2	2	-	2	1	7	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	11	18			
4	R5 BAYANGKARA	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2			
5	R5 WIRABUANA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
6	R5 BUDI AGUNG	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	3	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	3	7			
7	R5 WOODWARD	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4	4		
8	R5 AL-KHAERAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
9	RSB SITTI MASYITHA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	RSB NASANAPURA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	RSB TINATAPURA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	RSB CARE SHE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	R5 MATA PROF WARROUW	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1		
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		10	9	19	-	-	-	3	1	4	2	-	2	9	20	29	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25	30	55			
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	9	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	9	12			
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH (KAB/KOTA)		11	9	20	-	-	-	3	1	4	2	-	2	13	34	47	1	-	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	30	45	75				
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																																			19,45

Sumber : Lap.Tahunan Sub Bagian Tata Usaha Dinkes Kota Palu Tahun 2013

Keterangan:

*yang memiliki klinik/pelayanan kesehatan

TABEL 80

JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAINNYA						TOTAL		
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN			TENAGA KESEHATAN LAINNYA					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PUSKESMAS SINGGANI			-			-	-	-	-
2	PUSKESMAS TALISE			-			-	-	-	-
3	PUSKESMAS BIROBULI			-			-	-	-	-
4	PUSKESMAS KAWATUNA			-			-	-	-	-
5	PUSKESMAS MABELOPURA			-			-	-	-	-
6	PUSKESMAS BULILI			-			-	-	-	-
7	PUSKESMAS KAMONJI			-			-	-	-	-
8	PUSKESMAS SANGURARA			-			-	-	-	-
9	PUSKESMAS TIPO			-			-	-	-	-
10	PUSKESMAS MAMBORO			-			-	-	-	-
11	PUSKESMAS TAWAELI			-			-	-	-	-
12	PUSKESMAS PANTOLOAN			-			-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	RS UNDATA			-			-	-	-	-
2	RS MADANI			-			-	-	-	-
3	RSU ANUTAPURA			-			-	-	-	-
4	RS BAYANGKARA			-			-	-	-	-
5	RS WIRABUANA			-			-	-	-	-
6	RS BUDI AGUNG			-			-	-	-	-
7	RS WOODWARD			-			-	-	-	-
8	RS AL-KHAERAT			-			-	-	-	-
9	RSB SITTI MASYITHA			-			-	-	-	-
10	RSB NASANAPURA			-			-	-	-	-
11	RSB TINATAPURA			-			-	-	-	-
12	RSB CARE SHE			-			-	-	-	-
13	RS MATA PROF WARROUW			-			-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Lap.Tahunan Sub Bagian Tata Usaha Dinkes Kota Palu Tahun 2013

TABEL 81

JUMLAH TENAGA NON KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	UNIT KERJA	TENAGA NON KESEHATAN																					TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADMINISTRASI			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			TENAGA KEPENDIDIKAN			JURU					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	PUSKESMAS SINGGANI			-			-			-			-			-			-			-			-
2	PUSKESMAS TALISE			-			-			-			-			-			-			-			-
3	PUSKESMAS BIROBULI			-			-			-			-			-			-			-			-
4	PUSKESMAS KAWATUNA			-			-			-			-			-			-			-			-
5	PUSKESMAS MABELOPURA			-			-			-			-			-			-			-			-
6	PUSKESMAS BULILI			-			-			-			-			-			-			-			-
7	PUSKESMAS KAMONJI			-			-			-			-			-			-			-			-
8	PUSKESMAS SANGURARA			-			-			-			-			-			-			-			-
9	PUSKESMAS TIPO			-			-			-			-			-			-			-			-
10	PUSKESMAS MAMBORO			-			-			-			-			-			-			-			-
11	PUSKESMAS TAWAELI			-			-			-			-			-			-			-			-
12	PUSKESMAS PANTOLOAN			-			-			-			-			-			-			-			-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	RS UNDATA			-			-			-			-			-			-			-			-
2	RS MADANI			-			-			-			-			-			-			-			-
3	RSU ANUTAPURA			-			-			-			-			-			-			-			-
4	RS BAYANGKARA			-			-			-			-			-			-			-			-
5	RS WIRABUANA			-			-			-			-			-			-			-			-
6	RS BUDI AGUNG			-			-			-			-			-			-			-			-
7	RS WOODWARD			-			-			-			-			-			-			-			-
8	RS AL-KHAERAT			-			-			-			-			-			-			-			-
9	RSB SITTI MASYITHA			-			-			-			-			-			-			-			-
10	RSB NASANAPURA			-			-			-			-			-			-			-			-
11	RSB TINATAPURA			-			-			-			-			-			-			-			-
12	RSB CARE SHE			-			-			-			-			-			-			-			-
13	RS MATA PROF WARROUW			-			-			-			-			-			-			-			-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-			-			-			-			-			-
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-			-			-			-			-			-
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-			-			-			-			-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Lap.Tahunan Sub Bagian Tata Usaha Dinkes Kota Palu Tahun 2013

TABEL 82

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN/KOTA PALU
TAHUN 2013

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4,00
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	119.596.501.296	51,93
	<i>a. Belanja Langsung</i>	71.649.754.369	
	- Dinas Kesehatan Kota Palu	18.133.043.803	
	- RS. Anutapura	53.516.710.566	
	<i>b. Belanja Tidak Langsung</i>	47.946.746.927	
	- Dinas Kesehatan Kota Palu	26.805.198.323	
	- RS. Anutapura	21.141.548.604	
2	APBD PROVINSI	79.540.000	0,03
3	APBN :	107.544.741.062	46,70
	<i>a. Dana Dekonsentrasi</i>	153.285.000	
	<i>b. Dana Alokasi Khusus (DAK)</i>	5.970.511.062	
	- Dinas Kesehatan Kota Palu	4.249.011.062	
	- RS. Anutapura	1.721.500.000	
	<i>c. Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)</i>	1.398.445.000	
	<i>d. Dana APBN-TP (RS. Anutapura)</i>	22.500.000	
	<i>e. APBN-PIP (RS. Anutapura)</i>	100.000.000.000	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	473.057.408	0,21
	<i>a. GF ATM</i>	471.057.408	
	<i>b. NLR</i>	2.000.000	
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN	2.593.017.600	1,13
	<i>a. Jamkesda/lamkesprov</i>	2.593.017.600	
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		230.286.857.366	100,00
TOTAL APBD KAB/KOTA		1.034.756.769.538	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			11,56
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		597.087	

Sumber : Lap. Tahunan Subbag Keuangan Dinkes Kota Palu Tahun 2013